



BNPB

INDEKS RAWAN BENCANA INDONESIA



2011



INDEKS RAWAN BENCANA INDONESIA

Pengarah :

Sugeng Triutomo
Teddy W. Sudinda

Penyusun :

Lilik Kurniawan
Ridwan Yunus
Mohd. Robi Amri
Narwawi Pramudiarta

Pendukung :

Arie Astuti Wulandari, Pratomo Cahyo Nugroho, Novi Kumalasari,
Gita Yulianti, Elfina Rozita, Danar Widhiyani Sri Wulandari



ABSTRAK

Indeks rawan bencana Indonesia ini selalu diperbaharui setiap 2 (dua) tahun dan indeks tahun 2011 ini adalah versi 2. Versi 1 adalah indeks tahun 2009. Perbedaan versi 2 dan versi 1 adalah : pada versi 1, ada 51 kabupaten/kota yang datanya belum valid, sedang versi 2 seluruh kabupaten/kota sudah lengkap datanya.

Perhitungan *Indeks Rawan Bencana Indonesia* (IRBI) merupakan suatu perangkat analisis kebencanaan yang berbentuk indeks yang menunjukkan riwayat nyata kebencanaan yang telah terjadi dan menimbulkan kerugian. Pengembangan dari HDRI ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam manajemen kebencanaan di Indonesia untuk secara sederhana memberikan informasi tentang karakteristik wilayah terhadap jenis kebencanaan yang pernah terjadi dengan dampak kerugian yang ditimbulkannya, baik kerugian nyawa, perumahan, luka-luka dan sebagainya yang dapat dikembangkan sesuai dengan ketersediaan data kerugian yang tersedia dan konsensus pembobotan atas kerugian tersebut.

IRBI dikembangkan atas konsep analisis riwayat kebencanaan yang terjadi dan memberikan kerugian signifikan pada suatu wilayah hingga tingkat kabupaten/kota.

Pengalaman menunjukkan, penggunaan analisis probabilitas statistik dalam menganalisis kejadian kebencanaan, sering menyebabkan suatu data kejadian bencana yang pernah terjadi dan berdampak nyata telah menimbulkan kerugian namun tidak berada di dalam *range* waktu analisis akhirnya menjadi data yang tidak masuk ke dalam analisis (*data out lie*), maka skala yang digunakan tidak linear tetapi skala logaritmik. Untuk efek ini, hanya kabupaten yang ada kerugian yang akan diperhitungkan, sebagai $\log(0)$ tidak terdefinisi. Kabupaten tanpa kerugian akan diberi nilai 0 (none, atau diabaikan) tingkat risiko historis sebagaimana yang dilakukan dalam penentuan DRI atau GAR. Hal ini tentu saja bukan berarti bahwa IRBI ini dikembangkan untuk menjadi pengganti alat analisis yang telah diterima secara internasional, namun dengan adanya IRBI ini, hasil analisis menggunakan alat analisis baik dari DRI maupun GAR tersebut dapat tervalidasi dan terkalibrasi dengan baik untuk wilayah kebencanaan dan jenis kebencanaan di Indonesia. Prosedur analisis IRBI dilakukan melalui suatu karakterisasi awal dari data dalam DIBI dan Data Daerah dalam Angka (atau PODES) dari BPS di salah satu wilayah untuk mengidentifikasi pola-pola dan kecenderungan risiko yang telah terjadi (kerugian bencana).



SAMBUTAN DEPUTI PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN, BNPB

Buku *Indeks Kerawanan Bencana Indonesia* ini disusun sebagai bentuk komitmen Kedeputian Pencegahan dan Kesiapsiagaan, Badan Nasional Penanggulangan Bencana dalam menjalankan amanah Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Buku ini dapat dipergunakan oleh seluruh pemangku kepentingan dalam penanggulangan bencana sebagai informasi awal dalam melakukan upaya pengurangan risiko bencana terutama dalam melakukan perencanaan.

Dalam perencanaan pengurangan risiko bencana memerlukan informasi awal berupa suatu indeks untuk menentukan skala prioritas kegiatan yang dilakukan. Buku ini berusaha menganalisa bencana yang telah terjadi berdasarkan *historical data* dari DiBi dalam kurun waktu 1815 – 2010.

Akhirnya saya mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun, pendukung, dan semua pemangku kepentingan yang telah mendukung tersusunnya Buku *Indeks Rawan Bencana Indonesia* ini, dengan harapan buku ini dapat dijadikan salah satu referensi oleh semua pihak dalam upaya penanggulangan bencana di negara yang kita cintai ini.

Semoga upaya kita dalam menyelamatkan manusia dari ancaman bencana memberikan hasil yang optimal dan diridhoi oleh Allah SWT.

Jakarta, Oktober 2011


Sugeng Triutomo

DAFTAR ISI

Cover Dalam	i
Abstrak	ii
Sambutan Deputi Pencegahan dan Kesiapsiagaan, BNPB	iii
Daftar Isi	iv
1. PENDAHULUAN	1.
A. Latar belakang	1.
B. Istilah Umum	2.
2. TUJUAN	9.
3. METODOLOGI	9.
A. Unit Analisis	9.
B. Pengumpulan Data	9.
C. Analisis Data	10.
4. HASIL	16.
A. Indeks Rawan Bencana Kabupaten/Kota	16.
B. Indeks Rawan Bencana Provinsi	36.
5. PENYAJIAN	38.
A. Indeks Rawan Bencana Multi Hazard Tiap-Tiap Provinsi	38.
1. Aceh	38.
2. Sumatera Utara	41.
3. Sumatera Barat	44.
4. Riau	47.
5. Kepulauan Riau	50.
6. Bengkulu	52.
7. Jambi	55.
8. Bangka Belitung	58.



9. Sumatera Selatan	60.
10. Lampung	63.
11. DKI Jakarta	66.
12. Banten	68.
13. Jawa Barat	70.
14. Jawa Tengah	73.
15. D.I. Yogyakarta	77.
16. Jawa Barat	79.
17. Bali	83.
18. Nusa Tenggara Barat	86.
19. Nusa Tenggara Timur	89.
20. Kalimantan Barat	92.
21. Kalimantan Timur	95.
22. Kalimantan Tengah	98.
23. Kalimantan Selatan	101.
24. Sulawesi Utara	104.
25. Sulawesi Barat	107.
26. Sulawesi Selatan	109.
27. Sulawesi Tengah	112.
28. Sulawesi Tenggara	115.
29. Gorontalo	118.
30. Maluku	120.
31. Maluku Utara	123.
32. Papua	126.
33. Papua Barat	130.
B. Indeks Rawan Bencana Single Hazard	133.
1. Indeks Rawan Bencana Banjir	133.
2. Indeks Rawan Bencana Gempabumi	147.
3. Indeks Rawan Bencana Gempabumi dan Tsunami	155.
4. Indeks Rawan Bencana Kebakaran permukiman	158.
5. Indeks Rawan Bencana Angin Topan	168.



6. Indeks Rawan Bencana Banjir dan Tanah Longsor	179.
7. Indeks Rawan Bencana Tanah Longsor	186.
8. Indeks Rawan Bencana Letusan Gunungapi	195.
9. Indeks Rawan Bencana Gelombang Pantai dan Abrasi	198.
10. Indeks Rawan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan	203.
11. Indeks Rawan Bencana Kecelakaan Industri	206.
12. Indeks Rawan Bencana Kecelakaan Transportasi	208.
13. Indeks Rawan Bencana Konflik Sosial	213.
14. Indeks Rawan Bencana Kekeringan	216.
15. Indeks Rawan Bencana Kejadian Luar Biasa (KLB)	226.



1 | PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Wilayah Indonesia sehingga dikenal dengan Benua Maritim Indonesia dengan jumlah pulau 17.504 buah. Kawasan perairan laut mencapai luas sekitar 7,9 juta km² atau 81 % dari luas keseluruhan terdiri atas perairan laut teritorial, laut nusantara, dan laut Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Garis pantainya nomor dua terpanjang di dunia setelah Kanada. Pada wilayah daratan seluas 1,9 juta km², sebesar 27 % atau sekitar 0,54 juta km² merupakan perairan umum (sungai, rawa, danau, dan waduk).

Indonesia memiliki kepadatan penduduk tertinggi nomor 4 di dunia dengan jumlah penduduk mencapai lebih dari 210 juta jiwa. Persebarannya tidak merata, dengan 60 % jumlah penduduk terpusat di Jawa dan Bali. Demikian pula dengan pembangunan infrastruktur yang cenderung terpusat di Jawa dan Bali.

Secara geologi, wilayah Indonesia berada pada pertemuan tiga lempeng tektonik aktif yaitu Lempeng Indo-Australia di bagian selatan, Lempeng Eurasia di bagian utara dan Lempeng Pasifik di bagian Timur. Ketiga lempengan tersebut bergerak dan saling bertumbukan sehingga Lempeng Indo-Australia menunjam ke bawah lempeng Eurasia dan menimbulkan gempa bumi, jalur gunungapi, dan sesar atau patahan. Penunjaman (*subduction*) Lempeng Indo-Australia yang bergerak relatif ke utara dengan Lempeng Eurasia yang bergerak ke selatan menimbulkan jalur gempa bumi dan rangkaian gunungapi aktif sepanjang Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Bali dan Nusa Tenggara sejajar dengan jalur penunjaman kedua lempeng. Di samping itu jalur gempa bumi juga terjadi sejajar dengan jalur penunjaman, maupun pada jalur patahan regional seperti Patahan Sumatera/Semangko.

Dengan kondisi geologi yang demikian, ancaman bencana di wilayah Indonesia sepertinya tinggal menunggu waktu. Apalagi ditambah dengan kerusakan



lingkungan dan pemanfaatan sumberdaya alam yang tidak terkendali. Frekuensi kejadian bencana dan tingkat kerusakan maupun korban jiwa semakin meningkat di Indonesia.

UU No. 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana dan PP No. 21 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, yang bertujuan untuk menjamin terselenggaranya pelaksanaan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman, risiko, dan dampak bencana. Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan untuk tujuan tersebut diatas adalah dengan melakukan pengurangan risiko bencana dan pemaduan pengurangan risiko bencana dengan program pembangunan. Untuk dapat mewujudkan program tersebut, maka dipandang perlu untuk menilai kerawanan bencana tiap-tiap daerah (provinsi dan kabupaten/kota).


B. ISTILAH UMUM

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh factor alam dan atau faktor non alam meupun factor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.

Bencana Alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam, antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

Bencana non alam bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa non alam yang antara lain berupa kegagalan teknologi, gagal modernisasi, epidemic dan wabah penyakit

Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau



serangkaian peristiwa yang diakibatkan manusia yang meliputi konflik social antar kelompok dan antar komunitas masyarakat serta terror

Bahaya/Ancaman (*hazard*) adalah suatu kejadian atau peristiwa yang mempunyai potensi dapat menimbulkan kerusakan, kehilangan jiwa manusia, atau kerusakan lingkungan.

Risiko (*risk*) adalah potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta, dan gangguan kegiatan masyarakat.

Kerentanan (*vulnerability*) adalah suatu kondisi yang ditentukan oleh faktor-faktor atau proses-proses fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mengakibatkan peningkatan kerawanan masyarakat dalam menghadapi bahaya (*hazards*).

Kemampuan (*capacity*) adalah penguasaan sumberdaya, cara, dan kekuatan yang dimiliki masyarakat, yang memungkinkan mereka untuk, mempersiapkan diri, mencegah, menjinakkan, menanggulangi, mempertahankan diri serta dengan cepat memulihkan diri dari akibat bencana.

Masyarakat rentan bencana adalah anggota masyarakat yang membutuhkan bantuan karena keadaan yang di sandangnya di antaranya masyarakat lanjut usia, penyandang cacat, anak-anak, serta ibu hamil dan menyusui.

Pengurangan Risiko Bencana adalah upaya sistematis untuk menegembangkan dan menerapkan kebijakan, strategis dan tindakan yang dapat meminimalisir jatuhnya korban jiwa dan hilang atau rusaknya aset serta harta benda akibat bencana, baik melalui upaya mitigasi bencana (pencegahan, peningkatan kesiapsiagaan) ataupun upaya mengurangi kerentanan (fisik, material, social, kelembagaan, prilaku/sikap).



Peta adalah suatu gambaran dari unsur-unsur alam dan atau buatan manusia, yang berada di atas maupun di bawah permukaan bumi yang digambarkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu.


Peta Risiko Bencana adalah peta petunjuk zonasi tingkat risiko satu jenis ancaman bencana pada suatu daerah pada waktu tertentu. Peta ini bersifat dinamis, sehingga harus direvisi tiap waktu tertentu dan merupakan hasil perpaduan antara peta bahaya (*hazard map*) dan peta kerentanan (*vulnerability map*). Peta Risiko Bencana disajikan berupa gambar dengan warna dan simbol. Penjelasan dimuat dalam bentuk keterangan pinggir.

Peta Bahaya (*hazard map*) adalah peta petunjuk zonasi tingkat bahaya satu jenis ancaman bencana pada suatu daerah pada waktu tertentu.

Peta Kerentanan (*vulnerability map*) adalah peta petunjuk zonasi tingkat kerentanan satu jenis ancaman bencana pada suatu daerah pada waktu tertentu.

Kejadian bencana adalah banyaknya peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi (kabupaten/kota), jenis bencana, korban dan atau kerusakan harta benda jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu kabupaten/kota dan atau provinsi, maka dihitung sebagai satu kejadian.

Indeks Rawan Bencana (Disaster Risk Index/DRI) merupakan perhitungan rata-rata kematian per Negara dalam bencana skala besar dan menengah yang diakibatkan oleh gempa bumi, siklon tropis dan banjir berdasarkan data tahun 1980-2000. Hal ini memungkinkan identifikasi sejumlah variable social ekonomi dan lingkungan yang berkorelasi dengan risiko kematian serta menunjukkan sebab akibat dalam proses risiko bencana. Setiap Negara memiliki indeksnya masing-masing untuk setiap jenis bahaya menurut tingkat exposure fisik, tingkat kerentanan relative dan tingkat risikonya. Berdasarkan RI pula, konsep risiko bencana tidak disebabkan oleh peristiwa-peristiwa yang berbahaya, namun lebih kepada sejarah kejadian yang



dibangun melalui kegiatan manusia dan proses-prosesnya. Dengan demikian risiko kematian dalam bencana ini hanya tergantung sebagian pada keberadaan fenomena fisik seperti gempa bumi, siklon tropis, dan banjir. Dalam DRI, faktor utamanya adalah risiko kehilangan nyawa dan tidak termasuk aspek risiko lainnya, seperti mata pencaharian dan perekonomian. Hal ini disebabkan karena kurangnya data yang tersedia pada skala global dengan resolusi nasional.

Gempa bumi adalah peristiwa pelepasan energi yang diakibatkan oleh pergeseran/pergerakan pada bagian dalam bumi (kerak bumi) secara tiba-tiba. Tipe gempa bumi yang umum ada dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik.

Letusan gunung api merupakan bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah 'erupsi'. Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami dan banjir lahar.

Tsunami adalah rangkaian gelombang laut dengan periode panjang yang ditimbulkan oleh gangguan impulsif dari dasar laut. Tsunami dapat disebabkan oleh: (1) gempa bumi diikuti dengan dislokasi/perpindahan massa/batuan yang sangat besar di bawah air (laut/danau); (2) tanah longsor di dalam laut; (3) letusan gunungapi di bawah laut atau gunungapi pulau

Tanah longsor merupakan salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, maupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.

Banjir merupakan limpasan air yang melebihi tinggi muka air normal, sehingga melimpas dari palung sungai menyebabkan adanya genangan pada lahan rendah di sisi sungai. Pada umumnya banjir disebabkan oleh curah hujan yang tinggi di atas normal sehingga sistem pengaliran air yang terdiri dari sungai dan anak sungai alamiah serta sistem drainase dangkal penampung banjir buatan yang ada tidak mampu menampung akumulasi air hujan tersebut



sehingga meluap. Adapun yang dimaksud banjir di bidang pertanian adalah banjir yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.

Banjir bandang biasanya terjadi pada aliran sungai yang kemiringan dasar sungai curam. Aliran banjir yang tinggi dan sangat cepat dan limpasannya dapat membawa batu besar atau bongkahan dan pepohonan serta merusak atau menghanyutkan apa saja yang dilewati namun cepat surut kembali.

Kebakaran hutan merupakan suatu keadaan di mana hutan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan atau hasil hutan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan seringkali menyebabkan bencana asap yang mengganggu kepada masyarakat sekitar.

Angin topan merupakan pusat angin kencang dengan kecepatan angin 120 km/jam atau lebih yang sering terjadi di wilayah tropis di antara agraris balik utara

dan selatan, kecuali di daerah-daerah yang sangat dekat dengan khatulistiwa. Angin topan ini disebabkan oleh perbedaan tekanan dalam suatu system cuaca.

Gelombang pasang atau badai adalah gelombang tinggi yang yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.

Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.



Rob adalah perubahan naiknya posisi permukaan perairan atau samudra yang disebabkan oleh pengaruh gaya gravitasi bulan dan matahari yang mengakibatkan perubahan kedalaman perairan dan arus pasang.

Konflik sosial atau kerusuhan sosial atau huru hara adalah suatu gerakan massal yang bersifat merusak tatanan dan tata tertib social yang ada, yang dipicu oleh kecemburuan social, budaya, dan ekonomi yang biasanya dikemas sebagai pertentangan antar agama/SARA.

Aksi terror adalah aksi yang dilakukan oleh setiap orang yang dengan sengaja menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan sehingga menimbulkan suasana terror atau rasa takut terhadap orang secara meluas atau menimbulkan korban yang bersifat massal, dengan cara merampas kemerdekaan sehingga mengakibatkan hilangnya nyawa dan harta benda yang lain/mengakibatkan kerusakan atau kehancuran terhadap obyek-obyek vital yang strategis atau lingkungan hidup atau fasilitas publik internasional.

Sabotase adalah tindakan yang dilakukan untuk melemahkan musuh melalui subversi, penghambatan, pengacauan dan/atau penghancuran. Dalam perang, istilah ini digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas individu atau grup yang tidak berhubungan dengan militer, tetapi dengan spionase. Sabotase dapat dilakukan terhadap beberapa struktur penting, seperti infrastruktur, struktur ekonomi, dan lain-lain.

Kecelakaan transportasi adalah kecelakaan moda transportasi yang terjadi di darat, laut dan udara

kecelakaan industri adalah kecelakaan yang disebabkan oleh dua factor, yaitu perilaku kerja yang berbahaya (*unsafe human act*) dan kondisi yang berbahaya (*unsafe conditions*). Adapun jenis kecelakaan yang terjadi sangat bergantung pada macam industrinya, misalnya bahan dan peralatan kerja yang dipergunakan, proses kerja, kondisi tempat kerja, bahkan pekerja yang terlibat di dalamnya.



Wabah merupakan kejadian berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi daripada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka.

Korban adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban meliputi korban meninggal, hilang, luka/sakit menderita dan mengungsi.

Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana

Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana

Korban luka/ sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka berat/parah, baik yang berobat jalan

maupun rawat inap.

Korban menderita adalah orang atau sekelompok orang yang terkena dampak bencana, namun masih menempati tempat tinggalnya sendiri atau di tempat sanak saudara dan bukan berada di lokasi pengungsian.

Korban mengungsi adalah orang/sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke empat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.

Kerusakan harta benda meliputi rumah, fasilitas, pendidikan (sekolah, madrasah atau pesantren), fasilitas kesehatan (rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu), fasilitas peribadatan (masjid, gereja, vihara, dan pura), bangunan lain (kantor, pasar, kios) dan jalan yang mengalami kerusakan (rusak ringan, sedang dan berat atau hancur maupun roboh) serta sawah yang terkena bencana dan puso (gagal panen).



2 | TUJUAN

Indeks rawan bencana ini bertujuan untuk memberikan informasi tingkat kerawanan bencana tiap-tiap kabupaten/kota di Indonesia.

Berdasarkan tingkat kerawanan ini dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk melakukan analisis mengenai kelembagaan, pendanaan, perencanaan, statistik dan operasionalisasi penanggulangan bencana.

3 | METODOLOGI

Metodologi yang digunakan untuk menyusun indeks rawan bencana di Indonesia adalah sebagai berikut :

A. UNIT ANALISIS

Unit analisis yang digunakan adalah daerah administrasi Provinsi dan Kabupaten/Kota.

B. PENGUMPULAN DATA

1. Data yang digunakan pada penyusunan indeks rawan bencana adalah :Tingkat

kerawanan bencana : Banjir, Gempa Bumi, Gempa Bumi Dan Tsunami, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Angin Topan, Banjir Dan Tanah Longsor, Tanah Longsor, Letusan Gunung Api, Gelombang Pasang/Abrasi, Kebakaran Hutan Dan Lahan, Kecelakaan Industri, Kecelakaan Transportasi, Konflik / Kerusakan Sosial, Kejadian Luar Biasa (KLB).

2. Jumlah korban meninggal
3. Jumlah korban luka-luka
4. Jumlah kerusakan rumah
5. Jumlah kerusakan fasilitas umum dan infrastruktur rusak yang terjadi pada Kabupaten/Kota
6. Jumlah Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota

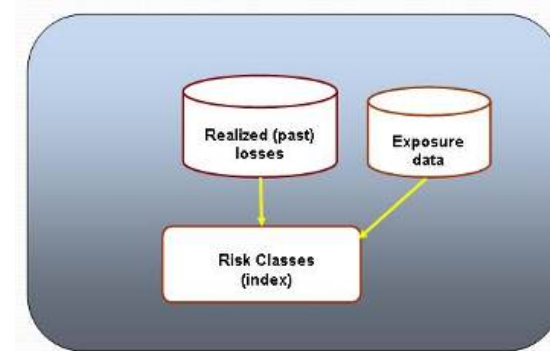
Data nomor 1 – 5 diperoleh dari Data dan Informasi Bencana Indonesia DIBI (<http://dibi.bnppb.go.id>), dan data jumlah kepadatan penduduk diperoleh dari hasil



kalkulasi antara jumlah penduduk (BPS, PODES 2008) dan luas wilayah Kabupaten (Peta Batas Wilayah Administrasi Tahun 2009).

Pengumpulan data telah dilakukan oleh BNPB dan telah disusun menjadi database pada Data dan Informasi Bencana Indonesia (DIBI) [<http://dibi.bnpb.go.id>]. Data yang digunakan adalah data sejarah kejadian bencana periode tahun 1815 – 2010.

DIBI adalah portal Data dan Informasi Bencana Indonesia merupakan sistem informasi kebencanaan yang berada di bawah naungan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Indonesia (BNPB) dengan alamat website: <http://dibi.bnpb.go.id/>. Melalui DIBI, akan diperoleh suatu set data riwayat kebencanaan hingga ke tingkat kabupaten/kota mengenai jenis-jenis bencana yang pernah terjadi (tsunami, gempa bumi, banjir, kekeringan, tanah longsor, abrasi dll) beserta dampak kerugian yang ditimbulkannya.



C. ANALISIS DATA

1. Analisis kerawanan bencana Kabupaten/Kota

- Klasifikasi Data

Data diklasifikasi menjadi 2 jenis : data mengenai jenis bencana dan data lainnya (jumlah korban bencana yang terjadi pada Kabupaten/ Kota, jumlah infrastruktur rusak yang terjadi pada Kabupaten/ Kota, kepadatan penduduk Kabupaten/ Kota).



- Pembobotan

Penentuan bobot dilakukan dengan melihat besaran dampak dan frekuensi kejadian bencana yang terjadi di Indonesia. Dari table berikut terlihat bahwa parameter 1 yaitu jumlah kejadian bencana memperoleh porsi sebesar 30%, parameter 2 – 4 yang merupakan parameter berhubungan langsung dampak manusia dengan manusia diberikan porsi sebesar 50%, sedangkan parameter 5 – 6 diberikan porsi sebesar 20% yang menunjukkan dampak bencana terhadap jumlah kerusakan fisik bangunan fasilitas umum dan infrastruktur.

Masing-masing parameter kemudian dikelompokkan menjadi 3 kelas. Penentuan interval kelas masing-masing parameter dilakukan menggunakan metode logaritmik. Penggunaan metode ini disebabkan distribusi dari data yang tidak normal, artinya terdapat perbedaan yang cukup signifikan

antara nilai yang ada di suatu kabupaten dengan kabupaten lain, hal ini dapat terlihat pada parameter jumlah orang meninggal, jumlah kerusakan rumah, dan jumlah kerusakan infrastruktur.

Penentuan skor untuk masing-masing parameter dilakukan dengan metode pengkalian antara kelas (1, 2, dan 3) dengan bobot yang telah ditentukan. Skor masing-masing parameter kemudian dijumlahkan secara keseluruhan untuk memperoleh skor total bencana di wilayah kabupaten. Table berikut menjelaskan detail parameter, kelas, bobot dan skor yang digunakan dalam metode ini.

- Skoring

Skoring adalah melakukan operasi matematika dengan perkalian antara bobot dan nilai kelas yang telah dibuat. Dalam satu kabupaten/ kota, jumlah nilai skoring menunjukkan klasifikasi



kerawanan kabupaten/ kota tersebut.

- Klasifikasi kerawanan bencana Dengan menggunakan bobot dan

kelas tersebut, klasifikasi tingkat kerawanan bencana pada kabupaten/kota adalah sebagai berikut :

PARAMETER	% Bobot	Nilai	Kelas	Bobot	SKOR (Kelas x Bobot)				
1. JUMLAH KEJADIAN BENCANA									
BANJIR	30%	> 0 dan < 4	1	5	5				
		4 - 15	2		10				
		>15	3		15				
GEMPA BUMI		30%	< 2	1	5	5			
			2 - 3	2		10			
			> 4	3		15			
GEMPA BUMI DAN TSUNAMI			30%	< 2	1	3	3		
				2 - 3	2		6		
				> 4	3		9		
KEBAKARAN PERMUKIMAN				30%	< 5	1	3	3	
					5 - 24	2		6	
					> 24	3		9	
KEKERINGAN	30%				1	1	3	3	
ANGIN TOPAN					30%	< 4	1	3	3
						4 - 15	2		6
		> 15				3	9		



PARAMETER	% Bobot	Nilai	Kelas	Bobot	SKOR (Kelas x Bobot)
BANJIR DAN TANAH LONGSOR	30%	< 2	1	3	3
		2 - 3	2		6
		> 3	3		9
TANAH LONGSOR		< 4	1	5	5
		4 - 15	2		10
		> 15	3		15
LETUSAN GUNUNG API		< 2	1	5	5
		2 - 3	2		10
		> 3	3		15
GELOMBANG PASANG / ABRASI		< 2	1	3	3
		2 - 3	2		6
		> 3	3		9
KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN	< 3	1	3	3	
	3 - 8	2		6	
	> 8	3		9	
KECELAKAAN INDUSTRI	< 2	1	3	3	
	2 - 3	2		6	
	> 3	3		9	
KECELAKAAN TRANSPORTASI	< 2	1	3	3	
	2 - 3	2		6	
	> 3	3		9	



PARAMETER	% Bobot	Nilai	Kelas	Bobot	SKOR (Kelas x Bobot)
KONFLIK / KERUSUHAN SOSIAL	30%	< 2	1	3	3
		2 - 3	2		6
		> 3	3		9
KEJADIAN LUAR BIASA		< 2	1	3	3
		2 - 3	2		6
		> 3	3		9
2. JUMLAH KORBAN MENINGGAL	50%	< 40	1	5	5
		40 - 1599	2		10
		> 1599	3		15
3. JUMLAH KORBAN LUKA-LUKA		< 40	1	3	3
		40 - 1599	2		6
		> 1599	3		9
4. JUMLAH KEPADATAN PENDUDUK		< 25	1	5	5
		25 - 624	2		10
		> 624	3		15
5. JUMLAH KERUSAKAN RUMAH	< 50	1	4	4	
	50 - 2499	2		8	
	> 2499	3		12	
6. JUMLAH KERUSAKAN FASILITAS UMUM DAN INFRASTRUKTUR	< 20	1	4	4	
	20 - 399	2		8	
	> 399	3		12	



2. Analisis kerawanan bencana Provinsi

Data yang digunakan pada analisis kerawanan provinsi adalah data klasifikasi kerawanan bencana kabupaten/kota pada provinsi yang akan dianalisis. Data lainnya adalah jumlah kabupaten dan kota di provinsi tersebut.

Dengan menggunakan skoring maksimal (S_{maks}) dan skoring minimal (S_{min}), klasifikasi tingkat kerawanan bencana tingkat provinsi adalah sebagai berikut :

TOTAL SKORING	KLASIFIKASI KERAWANAN PROVINSI	WARNA [di peta]
$S_{min} - (S_{min} + X)$	Kerawanan Rendah	Hijau
$(S_{min} + X) - (S_{min} + 2X)$	Kerawanan Sedang	Kuning
$(S_{min} + 2X) - S_{maks}$	Kerawanan Tinggi	Merah

Dimana :

Kerawanan Rendah, nilai : 1

Kerawanan Sedang, nilai : 2

Kerawanan Tinggi, nilai : 3

N = jumlah kabupaten/kota dalam provinsi tersebut

S_{min} = $N \times 1$

S_{maks} = $N \times 3$

$$X = \frac{(S_{maks} - S_{min})}{3}$$



Penggunaan metodologi ini dapat berberubah pada waktu mendatang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembaruan data akan terus dilakukan dan bekerjasama dengan instansi terkait dan pemerintah daerah.

4 HASIL

A. INDEKS RAWAN BENCANA KABUPATEN/KOTA

No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
1	JAWA BARAT	GARUT	139	TINGGI
2	JAWA BARAT	TASIKMALAYA	133	TINGGI
3	JAWA TENGAH	CILACAP	132	TINGGI
4	JAWA BARAT	BANDUNG	131	TINGGI
5	JAWA BARAT	BOGOR	129	TINGGI
6	JAWA BARAT	SUKABUMI	126	TINGGI
7	MALUKU	KOTA AMBON	124	TINGGI
8	JAWA TENGAH	BANYUMAS	123	TINGGI
9	NUSA TENGGARA TIMUR	SIKKA	123	TINGGI
10	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	119	TINGGI
11	JAWA BARAT	CIANJUR	118	TINGGI
12	JAWA TENGAH	KEBUMEN	113	TINGGI
13	ACEH	ACEH TIMUR	112	TINGGI



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
14	SULAWESI UTARA	KOTA MANADO	112	TINGGI
15	ACEH	KOTA BANDA ACEH	111	TINGGI
16	JAWA BARAT	MAJALENGKA	111	TINGGI
17	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT	111	TINGGI
18	JAWA TIMUR	MALANG	111	TINGGI
19	JAWA TENGAH	KLATEN	106	TINGGI
20	JAWA TENGAH	WONOSOBO	105	TINGGI
21	JAWA TENGAH	JEPARA	105	TINGGI
22	JAWA BARAT	CIAMIS	104	TINGGI
23	JAWA TENGAH	SEMARANG	103	TINGGI
24	JAWA TENGAH	KARANGANYAR	102	TINGGI
25	JAWA TENGAH	BREBES	101	TINGGI
26	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA	101	TINGGI
27	SUMATERA UTARA	KOTA MEDAN	100	TINGGI
28	ACEH	SIMEULUE	100	TINGGI
29	JAMBI	KERINCI	99	TINGGI
30	SUMATERA BARAT	PADANG PARIAMAN	98	TINGGI
31	JAWA TENGAH	PATI	98	TINGGI
32	NUSA TENGGARA TIMUR	FLORES TIMUR	97	TINGGI
33	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI	97	TINGGI
34	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	SLEMAN	97	TINGGI
35	ACEH	ACEH SELATAN	96	TINGGI
36	SUMATERA BARAT	SOLOK	96	TINGGI
37	SUMATERA BARAT	AGAM	94	TINGGI



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
38	NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR	94	TINGGI
39	KALIMANTAN TIMUR	KOTA SAMARINDA	94	TINGGI
40	NUSA TENGGARA TIMUR	KUPANG	94	TINGGI
41	JAWA TIMUR	TRENGGALEK	94	TINGGI
42	JAWA TENGAH	MAGELANG	94	TINGGI
43	JAWA TENGAH	BOYOLALI	92	TINGGI
44	JAWA BARAT	KARAWANG	91	TINGGI
45	JAWA BARAT	CIREBON	91	TINGGI
46	JAWA TENGAH	PURWOREJO	91	TINGGI
47	JAWA TIMUR	SITUBONDO	91	TINGGI
48	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA TIMUR	90	TINGGI
49	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	BANTUL	90	TINGGI
50	ACEH	ACEH BARAT	89	TINGGI
51	SUMATERA BARAT	TANAH DATAR	89	TINGGI
52	SUMATERA SELATAN	LAHAT	89	TINGGI
53	LAMPUNG	LAMPUNG BARAT	89	TINGGI
54	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TIMUR	89	TINGGI
55	JAWA TENGAH	WONOGIRI	89	TINGGI
56	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BALIKPAPAN	89	TINGGI
57	ACEH	ACEH UTARA	87	TINGGI
58	SUMATERA UTARA	MANDAILING NATAL	87	TINGGI
59	JAWA BARAT	SUBANG	87	TINGGI
60	JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	87	TINGGI
61	JAWA TIMUR	BOJONEGORO	87	TINGGI



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
62	SULAWESI TENGAH	TOLI-TOLI	87	TINGGI
63	BANTEN	TANGERANG	87	TINGGI
64	SULAWESI UTARA	KEPULAUAN TALAUD	87	TINGGI
65	SULAWESI TENGAH	DONGGALA	85	TINGGI
66	BANTEN	LEBAK	85	TINGGI
67	NUSA TENGGARA TIMUR	BELU	85	TINGGI
68	JAWA TIMUR	KEDIRI	85	TINGGI
69	GORONTALO	KOTA GORONTALO	85	TINGGI
70	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA SELATAN	84	TINGGI
71	ACEH	ACEH BARAT DAYA	84	TINGGI
72	BALI	BULELENG	84	TINGGI
73	JAWA TIMUR	MAGETAN	83	TINGGI
74	SUMATERA BARAT	PESISIR SELATAN	82	TINGGI
75	JAWA BARAT	KUNINGAN	82	TINGGI
76	JAWA TENGAH	SUKOHARJO	82	TINGGI
77	JAWA TIMUR	JEMBER	82	TINGGI
78	JAWA BARAT	BEKASI	81	TINGGI
79	SUMATERA UTARA	TAPANULI UTARA	81	TINGGI
80	LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	81	TINGGI
81	SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	81	TINGGI
82	NUSA TENGGARA BARAT	BIMA	81	TINGGI
83	PAPUA	JAYAPURA	81	TINGGI
84	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA UTARA	80	TINGGI
85	ACEH	ACEH BESAR	80	TINGGI



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
86	SUMATERA UTARA	LANGKAT	80	TINGGI
87	BENGKULU	KOTA BENGKULU	80	TINGGI
88	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TENGAH	80	TINGGI
89	SULAWESI UTARA	MINAHASA	80	TINGGI
90	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	KULONPROGO	80	TINGGI
91	BALI	KARANGASEM	80	TINGGI
92	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA BARAT	79	TINGGI
93	ACEH	ACEH TAMIANG	79	TINGGI
94	ACEH	KOTA LHOKEUMAWA	79	TINGGI
95	JAWA BARAT	PURWAKARTA	79	TINGGI
96	JAWA TIMUR	MOJOKERTO	79	TINGGI
97	JAWA BARAT	SUMEDANG	78	TINGGI
98	NUSA TENGGARA TIMUR	KOTA KUPANG	78	TINGGI
99	SULAWESI TENGGARA	BUTON UTARA	78	TINGGI
100	SULAWESI TENGAH	POSO	78	TINGGI
101	JAWA TENGAH	PEMALANG	78	TINGGI
102	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT	78	TINGGI
103	JAWA TENGAH	KUDUS	78	TINGGI
104	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA PUSAT	77	TINGGI
105	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG PANJANG	77	TINGGI
106	ACEH	ACEH TENGGARA	77	TINGGI
107	JAWA TENGAH	REMBANG	77	TINGGI
108	KALIMANTAN SELATAN	BANJAR	77	TINGGI
109	KALIMANTAN BARAT	PONTIANAK	77	TINGGI



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
110	SUMATERA UTARA	TAPANULI SELATAN	77	TINGGI
111	SULAWESI SELATAN	GOWA	77	TINGGI
112	SULAWESI UTARA	SANGIR TALAUD	77	TINGGI
113	SUMATERA BARAT	PASAMAN	76	TINGGI
114	SUMATERA BARAT	LIMA PULUH KOTO	76	TINGGI
115	LAMPUNG	KOTA BANDAR LAMPUNG	76	TINGGI
116	JAWA TENGAH	PEKALONGAN	76	TINGGI
117	SULAWESI TENGAH	KOTA PALU	76	TINGGI
118	JAWA TENGAH	SRAGEN	76	TINGGI
119	JAWA TIMUR	BLITAR	76	TINGGI
120	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	GUNUNGKIDUL	76	TINGGI
121	SULAWESI TENGAH	MOROWALI	76	TINGGI
122	SULAWESI TENGGARA	KOLAKA UTARA	75	TINGGI
123	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TIMUR	75	TINGGI
124	KALIMANTAN SELATAN	TANAH LAUT	75	TINGGI
125	NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH SELATAN	75	TINGGI
126	JAWA TENGAH	GROBOGAN	75	TINGGI
127	JAWA TENGAH	BANJARNEGARA	75	TINGGI
128	JAWA TIMUR	LUMAJANG	75	TINGGI
129	JAWA TIMUR	PASURUAN	75	TINGGI
130	ACEH	ACEH TENGAH	74	TINGGI
131	BANTEN	PANDEGLANG	74	TINGGI
132	SULAWESI BARAT	POLEWALI MANDAR	74	TINGGI
133	JAWA TIMUR	SIDOARJO	74	TINGGI



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
134	NANGROE ACEH DARUSSALAM	ACEH SINGKIL	74	TINGGI
135	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	KOTA YOGYAKARTA	74	TINGGI
136	KALIMANTAN BARAT	SAMBAS	74	TINGGI
137	JAWA BARAT	INDRAMAYU	73	TINGGI
138	SUMATERA BARAT	KEPULAUAN MENTAWAI	73	TINGGI
139	JAWA TENGAH	KENDAL	73	TINGGI
140	MALUKU UTARA	HALMAHERA BARAT	73	TINGGI
141	SUMATERA UTARA	KOTA GUNUNG SITOLI	73	TINGGI
142	SUMATERA UTARA	DELI SERDANG	72	TINGGI
143	SUMATERA BARAT	SIJUNJUNG	72	TINGGI
144	BENGKULU	REJANG LEBONG	72	TINGGI
145	ACEH	PIDIE	71	TINGGI
146	RIAU	KOTA PEKANBARU	70	TINGGI
147	NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH UTARA	70	TINGGI
148	NUSA TENGGARA BARAT	KOTA MATARAM	70	TINGGI
149	JAWA TENGAH	TEMANGGUNG	70	TINGGI
150	JAWA TIMUR	PONOROGO	70	TINGGI
151	NUSA TENGGARA BARAT	DOMPU	70	TINGGI
152	JAWA TIMUR	GRESIK	70	TINGGI
153	JAWA TENGAH	DEMAK	69	TINGGI
154	NUSA TENGGARA TIMUR	LEMBATA	69	TINGGI
155	SULAWESI TENGGARA	BUTON	69	TINGGI
156	SULAWESI SELATAN	WAJO	69	TINGGI
157	ACEH	KOTA LANGSA	68	TINGGI



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
158	SULAWESI SELATAN	TANA TORAJA	68	TINGGI
159	SULAWESI TENGGARA	WAKATOBI	68	TINGGI
160	NUSA TENGGARA TIMUR	ENDE	68	TINGGI
161	MALUKU	BURU	68	TINGGI
162	SUMATERA SELATAN	KOTA PALEMBANG	67	TINGGI
163	JAWA TIMUR	BANYUWANGI	67	TINGGI
164	BALI	GIANYAR	67	TINGGI
165	ACEH	BENER MERIAH	66	TINGGI
166	SUMATERA UTARA	KOTA SIBOLGA	66	TINGGI
167	NANGROE ACEH DARUSSALAM	GAYO LUES	66	TINGGI
168	SULAWESI BARAT	MAMUJU	66	TINGGI
169	MALUKU	MALUKU TENGAH	65	TINGGI
170	BANTEN	SERANG	65	TINGGI
171	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	65	TINGGI
172	JAWA TIMUR	PACITAN	65	TINGGI
173	BANTEN	KOTA TANGERANG	65	TINGGI
174	PAPUA	JAYAWIJAYA	65	TINGGI
175	KALIMANTAN TIMUR	KUTAI KERTANEGARA	65	TINGGI
176	JAWA TIMUR	PROBOLINGGO	65	TINGGI
177	JAWA BARAT	BANDUNG BARAT	65	TINGGI
178	KEPULAUAN RIAU	KOTA BATAM	64	TINGGI
179	SUMATERA BARAT	PASAMAN BARAT	64	TINGGI
180	JAWA TENGAH	TEGAL	64	TINGGI
181	JAWA TIMUR	TULUNGAGUNG	64	TINGGI



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
182	SULAWESI SELATAN	PINRANG	64	TINGGI
183	JAWA TIMUR	LAMONGAN	64	TINGGI
184	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW	64	TINGGI
185	GORONTALO	BONE BOLANGO	64	TINGGI
186	SULAWESI SELATAN	KOTA MAKASSAR	63	TINGGI
187	SULAWESI SELATAN	TAKALAR	63	TINGGI
188	SULAWESI SELATAN	SINJAI	63	TINGGI
189	JAWA TIMUR	TUBAN	63	TINGGI
190	SUMATERA UTARA	ASAHAN	62	TINGGI
191	ACEH	PIDIE JAYA	62	TINGGI
192	JAWA TENGAH	PURBALINGGA	62	TINGGI
193	JAWA TENGAH	BATANG	62	TINGGI
194	SULAWESI TENGGARA	KONAWE SELATAN	62	TINGGI
195	JAWA TIMUR	MADIUN	62	TINGGI
196	JAWA TIMUR	NGAWI	62	TINGGI
197	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI BARAT	62	TINGGI
198	LAMPUNG	TANGGAMUS	62	TINGGI
199	PAPUA	NABIRE	62	TINGGI
200	ACEH	NAGAN RAYA	61	TINGGI
201	RIAU	INDRAGIRI HULU	61	TINGGI
202	JAWA BARAT	KOTA BOGOR	61	TINGGI
203	SULAWESI SELATAN	LUWU	61	TINGGI
204	ACEH	ACEH JAYA	60	TINGGI
205	BALI	JEMBRANA	60	TINGGI



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
206	SULAWESI TENGGARA	KOLAKA	60	TINGGI
207	JAWA TENGAH	KOTA SURAKARTA	60	TINGGI
208	BANTEN	KOTA CILEGON	60	TINGGI
209	JAWA BARAT	KOTA SUKABUMI	60	TINGGI
210	BENGKULU	BENGKULU UTARA	60	TINGGI
211	SUMATERA UTARA	NIAS	59	TINGGI
212	JAMBI	MUARO JAMBI	59	TINGGI
213	SULAWESI SELATAN	BONE	59	TINGGI
214	LAMPUNG	LAMPUNG TENGAH	58	TINGGI
215	SUMATERA UTARA	DAIRI	58	TINGGI
216	JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA	58	TINGGI
217	SUMATERA UTARA	NIAS SELATAN	58	TINGGI
218	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARMASIN	58	TINGGI
219	SULAWESI TENGGARA	BOMBANA	58	TINGGI
220	SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU	58	TINGGI
221	SULAWESI TENGGARA	BUTON	58	TINGGI
222	JAWA TENGAH	BLORA	58	TINGGI
223	JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	58	TINGGI
224	JAWA TIMUR	SAMPANG	58	TINGGI
225	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	58	TINGGI
226	GORONTALO	BOALEMO	58	TINGGI
227	JAWA TIMUR	KOTA MALANG	58	TINGGI
228	SULAWESI TENGAH	PARIGI MOUTONG	58	TINGGI
229	SULAWESI SELATAN	KOTA PALOPO	58	TINGGI



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
230	RIAU	INDRAGIRI HILIR	57	TINGGI
231	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI SELATAN	57	TINGGI
232	KALIMANTAN TIMUR	PASIR	57	TINGGI
233	SULAWESI TENGAH	BANGGAI	57	TINGGI
234	NUSA TENGGARA TIMUR	NGADA	57	TINGGI
235	KALIMANTAN TIMUR	KOTA TARAKAN	57	TINGGI
236	SULAWESI BARAT	MAMUJU UTARA	57	TINGGI
237	PAPUA	BIAK NUMFOR	57	TINGGI
238	ACEH	BIREUEN	56	TINGGI
239	RIAU	KAMPAR	56	TINGGI
240	SUMATERA UTARA	TAPANULI TENGAH	56	TINGGI
241	LAMPUNG	LAMPUNG UTARA	56	TINGGI
242	SUMATERA BARAT	KOTA PARIAMAN	56	TINGGI
243	SUMATERA BARAT	KOTA BUKITTINGGI	56	TINGGI
244	MALUKU UTARA	KOTA TERNATE	56	TINGGI
245	MALUKU UTARA	HALMAHERA SELATAN	56	TINGGI
246	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI UTARA	56	TINGGI
247	SULAWESI SELATAN	LUWU UTARA	56	TINGGI
248	SULAWESI UTARA	MINAHASA SELATAN	56	TINGGI
249	PAPUA BARAT	MANOKWARI	56	TINGGI
250	JAMBI	BUNGO	55	TINGGI
251	BENGKULU	BENGKULU SELATAN	55	TINGGI
252	KALIMANTAN SELATAN	TABALONG	55	TINGGI
253	NUSA TENGGARA TIMUR	ROTE NDAO	55	TINGGI



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
254	JAWA TIMUR	BONDOWOSO	55	TINGGI
255	GORONTALO	GORONTALO UTARA	55	TINGGI
256	SUMATERA UTARA	TOBA SAMOSIR	54	TINGGI
257	JAMBI	TANJUNG JABUNG BARAT	54	TINGGI
258	JAWA TIMUR	JOMBANG	54	TINGGI
259	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI TENGAH	54	TINGGI
260	SULAWESI UTARA	MINAHASA UTARA	54	TINGGI
261	GORONTALO	GORONTALO	54	TINGGI
262	SULAWESI UTARA	KOTA BITUNG	54	TINGGI
263	RIAU	PELALAWAN	53	TINGGI
264	JAMBI	MERANGIN	53	TINGGI
265	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ILIR	53	TINGGI
266	SUMATERA SELATAN	MUSI BANYU ASIN	53	TINGGI
267	KALIMANTAN SELATAN	TAPIN	53	TINGGI
268	MALUKU UTARA	HALMAHERA UTARA	53	TINGGI
269	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU TIMUR	52	TINGGI
270	SUMATERA BARAT	KOTA SOLOK	52	TINGGI
271	SUMATERA BARAT	KOTA PAYAKUMBUH	52	TINGGI
272	JAWA TENGAH	KOTA PEKALONGAN	52	TINGGI
273	BALI	BADUNG	52	TINGGI
274	JAWA TIMUR	NGANJUK	52	TINGGI
275	KALIMANTAN SELATAN	BARITO KUALA	52	TINGGI
276	KALIMANTAN BARAT	LANDAK	52	TINGGI
277	KALIMANTAN SELATAN	KOTABARU	52	TINGGI



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
278	SULAWESI TENGGARA	MUNA	52	TINGGI
279	SULAWESI SELATAN	KOTA PARE-PARE	52	TINGGI
280	KALIMANTAN SELATAN	TANAH BUMBU	51	TINGGI
281	KALIMANTAN BARAT	BENGKAYANG	51	TINGGI
282	JAWA BARAT	KOTA BANJAR	51	TINGGI
283	KALIMANTAN BARAT	SANGGAU	51	TINGGI
284	SULAWESI SELATAN	SIDENRENG RAPPANG	51	TINGGI
285	KALIMANTAN TIMUR	KUTAI BARAT	51	TINGGI
286	SULAWESI SELATAN	BANTAENG	51	TINGGI
287	JAWA BARAT	KOTA TASIKMALAYA	51	TINGGI
288	RIAU	ROKAN HULU	50	TINGGI
289	ACEH	KOTA SABANG	50	TINGGI
290	JAMBI	BATANGHARI	50	TINGGI
291	BENGKULU	KAUR	50	TINGGI
292	SUMATERA SELATAN	MUARA ENIM	50	TINGGI
293	KALIMANTAN TENGAH	KOTA PALANGKARAYA	50	TINGGI
294	SULAWESI TENGAH	TOJO UNA-UNA	50	TINGGI
295	SUMATERA UTARA	SERDANG BEDAGAI	49	TINGGI
296	SULAWESI SELATAN	LUWU TIMUR	49	TINGGI
297	MALUKU	MALUKU TENGGARA	49	TINGGI
298	SULAWESI BARAT	MAMASA	49	TINGGI
299	JAMBI	KOTA JAMBI	48	TINGGI
300	JAWA TIMUR	BANGKALAN	48	TINGGI
301	BALI	KOTA DENPASAR	48	TINGGI



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
302	GORONTALO	POHUWATO	48	TINGGI
303	SULAWESI SELATAN	JENEPONTO	48	TINGGI
304	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU	47	TINGGI
305	KALIMANTAN BARAT	KOTA PONTIANAK	47	TINGGI
306	SULAWESI SELATAN	BARRU	47	TINGGI
307	BALI	BANGLI	47	TINGGI
308	KALIMANTAN TIMUR	KUTAI TIMUR	47	TINGGI
309	SULAWESI TENGAH	BUOL	47	TINGGI
310	BENGKULU	SELUMA	47	TINGGI
311	JAMBI	SAROLANGUN	46	TINGGI
312	SUMATERA SELATAN	MUSI RAWAS	46	TINGGI
313	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT DAYA	46	TINGGI
314	RIAU	ROKAN HILIR	46	TINGGI
315	SUMATERA UTARA	BATU BARA	46	TINGGI
316	SUMATERA SELATAN	KOTA PAGAR ALAM	46	TINGGI
317	BALI	TABANAN	46	TINGGI
318	LAMPUNG	LAMPUNG TIMUR	46	TINGGI
319	LAMPUNG	WAY KANAN	46	TINGGI
320	BANGKA BELITUNG	KOTA PANGKALPINANG	46	TINGGI
321	JAWA BARAT	KOTA DEPOK	46	TINGGI
322	JAWA TENGAH	KOTA TEGAL	46	TINGGI
323	SULAWESI SELATAN	MAROS	46	TINGGI
324	SULAWESI SELATAN	PANGKAJENE KEPULAUAN	46	TINGGI
325	LAMPUNG	TULANG BAWANG	46	TINGGI



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
326	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA BARAT	46	TINGGI
327	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI TIMUR	46	TINGGI
328	MALUKU	SERAM BAGIAN BARAT	46	TINGGI
329	JAWA TIMUR	KOTA KEDIRI	46	TINGGI
330	PAPUA BARAT	TELUK WONDAMA	46	TINGGI
331	SULAWESI TENGGARA	KONAWE	45	TINGGI
332	SUMATERA BARAT	DHARMASRAYA	45	TINGGI
333	SULAWESI SELATAN	ENREKANG	45	TINGGI
334	BENGKULU	LEBONG	45	TINGGI
335	PAPUA	MIMIKA	45	TINGGI
336	JAWA BARAT	KOTA CIMAHI	45	TINGGI
337	SUMATERA SELATAN	EMPAT LAWANG	44	TINGGI
338	SUMATERA SELATAN	BANYUASIN	44	TINGGI
339	BALI	KLUNGKUNG	44	TINGGI
340	NANGROE ACEH DARUSSALAM	KOTA SUBULUSSALAM	44	TINGGI
341	SUMATERA BARAT	SOLOK SELATAN	44	TINGGI
342	SUMATERA BARAT	KOTA SAWAHLUNTO	44	TINGGI
343	JAWA TENGAH	KOTA MAGELANG	44	TINGGI
344	SULAWESI SELATAN	SELAYAR	44	TINGGI
345	KALIMANTAN TIMUR	NUNUKAN	44	TINGGI
346	BENGKULU	KEPAHIANG	44	TINGGI
347	RIAU	KUANTAN SENGINGI	43	TINGGI
348	BANTEN	KOTA SERANG	43	TINGGI
349	KALIMANTAN SELATAN	BALANGAN	42	TINGGI



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
350	JAWA TIMUR	PAMEKASAN	42	TINGGI
351	JAWA TIMUR	SUMENEP	42	TINGGI
352	DKI JAKARTA	KEPULAUAN SERIBU	42	TINGGI
353	LAMPUNG	PESAWARAN	42	TINGGI
354	SULAWESI TENGGARA	KONAWE UTARA	42	TINGGI
355	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU SELATAN	41	TINGGI
356	SUMATERA SELATAN	OGAN ILIR	41	TINGGI
357	JAWA BARAT	KOTA BEKASI	41	TINGGI
358	KALIMANTAN TENGAH	KAPUAS	41	TINGGI
359	BANGKA BELITUNG	BELITUNG	41	TINGGI
360	JAWA TIMUR	KOTA BLITAR	41	TINGGI
361	KALIMANTAN TENGAH	BARITO UTARA	41	TINGGI
362	KALIMANTAN TENGAH	KATINGAN	41	TINGGI
363	KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN TIMUR	41	TINGGI
364	PAPUA	MERAUKE	41	TINGGI
365	BANGKA BELITUNG	BELITUNG TIMUR	40	TINGGI
366	KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN BARAT	40	TINGGI
367	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARBARU	40	TINGGI
368	SUMATERA UTARA	SAMOSIR	40	TINGGI
369	SUMATERA UTARA	KOTA TEBING TINGGI	40	TINGGI
370	SUMATERA UTARA	KOTA BINJAI	40	TINGGI
371	SUMATERA UTARA	KARO	40	TINGGI
372	NUSA TENGGARA TIMUR	NAGEKEO	40	TINGGI
373	SULAWESI UTARA	KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG	40	TINGGI



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
		BIARO		
374	SUMATERA UTARA	KOTA TANJUNG BALAI	39	TINGGI
375	JAMBI	TEBO	39	TINGGI
376	KALIMANTAN TENGAH	BARITO SELATAN	39	TINGGI
377	SUMATERA UTARA	SIMALUNGUN	39	TINGGI
378	JAMBI	TANJUNG JABUNG TIMUR	39	TINGGI
379	KALIMANTAN BARAT	KOTA SINGKAWANG	39	TINGGI
380	SULAWESI UTARA	KOTA TOMOHON	39	TINGGI
381	PAPUA	YAPEN WAROPEN	39	TINGGI
382	JAWA BARAT	KOTA CIREBON	39	TINGGI
383	SUMATERA UTARA	HUMBANG HASUNDUTAN	38	TINGGI
384	SULAWESI TENGAH	BANGGAI KEPULAUAN	38	TINGGI
385	SULAWESI UTARA	MINAHASA TENGGARA	38	TINGGI
386	SUMATERA SELATAN	KOTA PRABUMULIH	37	TINGGI
387	BANGKA BELITUNG	BANGKA TENGAH	37	TINGGI
388	BANGKA BELITUNG	BANGKA SELATAN	37	TINGGI
389	RIAU	SIAK	37	TINGGI
390	RIAU	KOTA DUMAI	37	TINGGI
391	SULAWESI BARAT	MAJENE	37	TINGGI
392	SUMATERA UTARA	KOTA PEMATANG SIANTAR	36	TINGGI
393	JAWA TIMUR	KOTA PASURUAN	36	TINGGI
394	JAWA TIMUR	KOTA MADIUN	36	TINGGI
395	JAWA TIMUR	KOTA BATU	36	TINGGI
396	MALUKU	BURU SELATAN	36	TINGGI



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
397	BANGKA BELITUNG	BANGKA	35	SEDANG
398	RIAU	BENGKALIS	35	SEDANG
399	SUMATERA UTARA	KOTA PADANG SIDEMPUAN	35	SEDANG
400	PAPUA BARAT	KOTA SORONG	35	SEDANG
401	KALIMANTAN TENGAH	PULANG PISAU	34	SEDANG
402	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BONTANG	34	SEDANG
403	LAMPUNG	KOTA METRO	34	SEDANG
404	JAWA TENGAH	KOTA SALATIGA	34	SEDANG
405	KALIMANTAN BARAT	KUBU RAYA	34	SEDANG
406	PAPUA	KOTA JAYAPURA	34	SEDANG
407	PAPUA	KEEROM	34	SEDANG
408	KALIMANTAN BARAT	KAPUAS HULU	33	SEDANG
409	KALIMANTAN TIMUR	PENAJAM PASER UTARA	33	SEDANG
410	MALUKU UTARA	HALMAHERA TIMUR	33	SEDANG
411	BANGKA BELITUNG	BANGKA BARAT	32	SEDANG
412	SUMATERA UTARA	PAKPAK BHARAT	31	SEDANG
413	BENGKULU	MUKOMUKO	31	SEDANG
414	KALIMANTAN BARAT	SEKADAU	31	SEDANG
415	KALIMANTAN TENGAH	BARITO TIMUR	31	SEDANG
416	PAPUA	TOLIKARA	31	SEDANG
417	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TENGAH	31	SEDANG
418	MALUKU UTARA	HALMAHERA TENGAH	31	SEDANG
419	KALIMANTAN BARAT	SINTANG	30	SEDANG
420	KALIMANTAN BARAT	MELAWI	30	SEDANG



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
421	KALIMANTAN TENGAH	LAMANDAU	30	SEDANG
422	PAPUA BARAT	SORONG	30	SEDANG
423	KALIMANTAN TENGAH	MURUNG RAYA	29	SEDANG
424	KALIMANTAN TIMUR	MALINAU	29	SEDANG
425	KEPULAUAN RIAU	BINTAN	29	SEDANG
426	KALIMANTAN BARAT	KAYONG UTARA	29	SEDANG
427	KALIMANTAN TENGAH	SERUYAN	29	SEDANG
428	MALUKU	KOTA TUAL	29	SEDANG
429	PAPUA	MAPPI	29	SEDANG
430	KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	26	SEDANG
431	PAPUA BARAT	SORONG SELATAN	26	SEDANG
432	PAPUA	YAHUKIMO	26	SEDANG
433	KALIMANTAN TIMUR	BERAU	24	SEDANG
434	KALIMANTAN TIMUR	BULUNGAN	24	SEDANG
435	KALIMANTAN TENGAH	GUNUNG MAS	24	SEDANG
436	PAPUA BARAT	RAJA AMPAT	24	SEDANG
437	PAPUA	PEGUNUNGAN BINTANG	24	SEDANG
438	KEPULAUAN RIAU	KOTA TANJUNG PINANG	15	SEDANG
439	JAWA TIMUR	KOTA PROBOLINGGO	15	SEDANG
440	JAWA TIMUR	KOTA MOJOKERTO	15	SEDANG
441	BANTEN	KOTA TANGERANG SELATAN	15	SEDANG
442	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK UTARA	15	SEDANG
443	SUMATERA UTARA	PADANG LAWAS UTARA	10	SEDANG
444	SUMATERA UTARA	PADANG LAWAS	10	SEDANG



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
445	SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU SELATAN	10	SEDANG
446	SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU UTARA	10	SEDANG
447	SUMATERA UTARA	NIAS UTARA	10	SEDANG
448	SUMATERA UTARA	NIAS BARAT	10	SEDANG
449	RIAU	KEPULAUAN MERANTI	10	SEDANG
450	JAMBI	KOTA SUNGAI PENUH	10	SEDANG
451	SUMATERA SELATAN	KOTA LUBUK LINGGAU	10	SEDANG
452	BENGKULU	BENGKULU TENGAH	10	SEDANG
453	LAMPUNG	PRINGSEWU	10	SEDANG
454	LAMPUNG	MESUJI	10	SEDANG
455	LAMPUNG	TULANG BAWANG BARAT	10	SEDANG
456	KEPULAUAN RIAU	KARIMUN	10	SEDANG
457	KEPULAUAN RIAU	NATUNA	10	SEDANG
458	KEPULAUAN RIAU	LINGGA	10	SEDANG
459	KEPULAUAN RIAU	KEPULAUAN ANAMBAS	10	SEDANG
460	NUSA TENGGARA BARAT	KOTA BIMA	10	SEDANG
461	NUSA TENGGARA TIMUR	SABU RAIJUA	10	SEDANG
462	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW UTARA	10	SEDANG
463	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	10	SEDANG
464	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	10	SEDANG
465	SULAWESI UTARA	KOTA KOTAMOBAGU	10	SEDANG
466	MALUKU UTARA	KEPULAUAN SULA	10	SEDANG
467	MALUKU UTARA	KOTA TIDORE KEPULAUAN	10	SEDANG



No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
468	PAPUA	PANIAI	10	SEDANG
469	PAPUA	PUNCAKJAYA	10	SEDANG
470	PAPUA	NDUGA	10	SEDANG
471	PAPUA	MAMBERAMO TENGAH	10	SEDANG
472	PAPUA	YALIMO	10	SEDANG
473	PAPUA	DEIYAI	10	SEDANG
474	KALIMANTAN TENGAH	SUKAMARA	5	RENDAH
475	KALIMANTAN TIMUR	TANA TIDUNG	5	RENDAH
476	MALUKU	MALUKU TENGGARA BARAT	5	RENDAH
477	MALUKU	KEPULAUAN ARU	5	RENDAH
478	MALUKU	SERAM BAGIAN TIMUR	5	RENDAH
479	MALUKU UTARA	PULAU MOROTAI	5	RENDAH
480	PAPUA BARAT	FAK-FAK	5	RENDAH
481	PAPUA BARAT	KAIMANA	5	RENDAH
482	PAPUA BARAT	TELUK BINTUNI	5	RENDAH
483	PAPUA BARAT	TAMBRAUW	5	RENDAH
484	PAPUA BARAT	MAYBRAT	5	RENDAH
485	PAPUA	BOVEN DIGOEL	5	RENDAH
486	PAPUA	ASMAT	5	RENDAH
487	PAPUA	SARMI	5	RENDAH
488	PAPUA	WAROPEN	5	RENDAH
489	PAPUA	SUPIORI	5	RENDAH
490	PAPUA	MAMBERAMO RAYA	5	RENDAH
491	PAPUA	LANNY JAYA	5	RENDAH

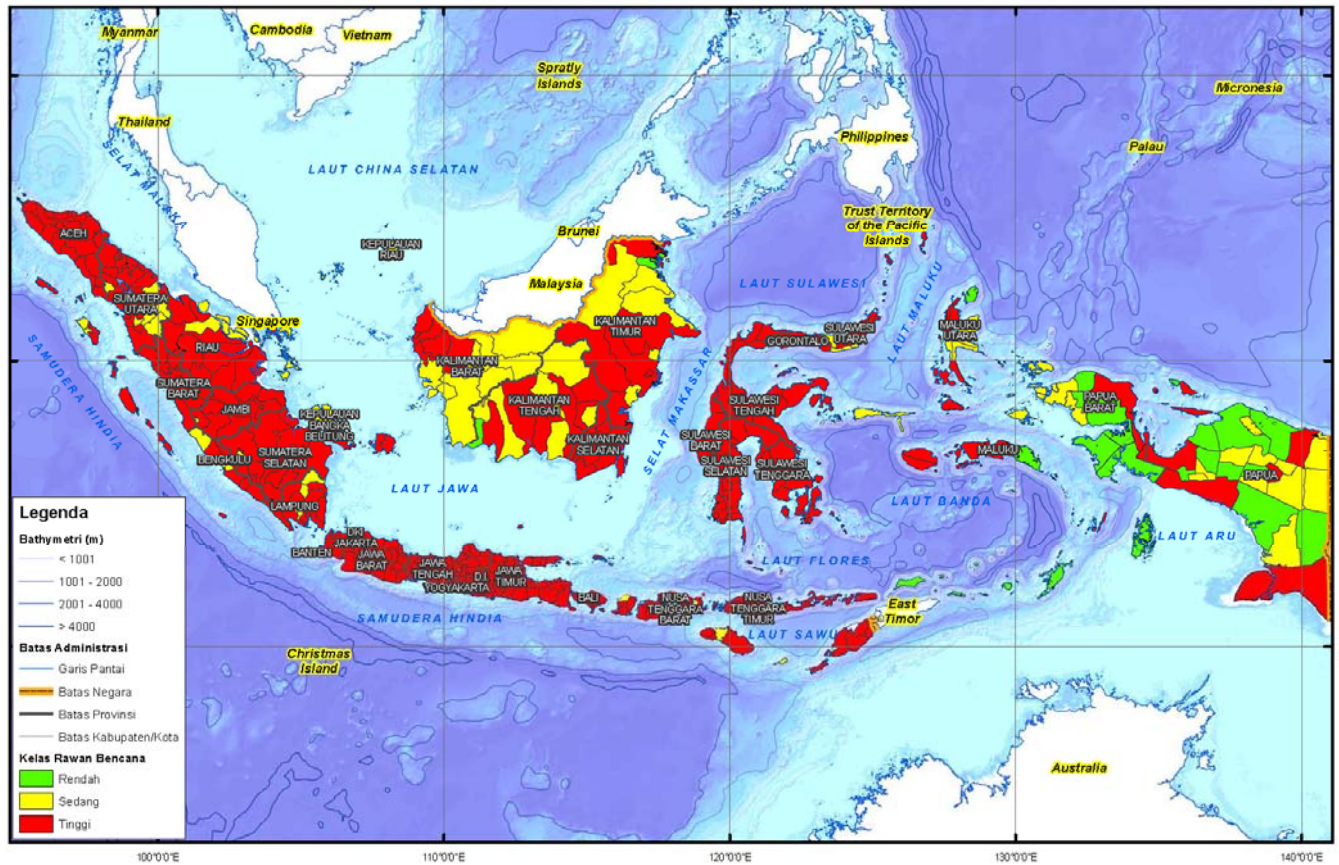


No	PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN
492	PAPUA	PUNCAK	5	REDAH
493	PAPUA	DOGIYAI	5	REDAH
494	PAPUA	INTAN JAYA	5	REDAH



PETA INDEX RAWAN BENCANA DI INDONESIA

Update Periode : tahun 2010 - 2011





B. INDEKS RAWAN BENCANA PROVINSI

NO	KODE PROV.	PROVINSI	SKOR INDEKS RAWAN	KELAS
1.	33	JAWA TENGAH	203	TINGGI
2.	32	JAWA BARAT	200	TINGGI
3.	35	JAWA TIMUR	189	TINGGI
4.	53	NUSA TENGGARA TIMUR	187	TINGGI
5.	11	ACEH	169	TINGGI
6.	13	SUMATERA BARAT	154	TINGGI
7.	12	SUMATERA UTARA	148	TINGGI
8.	73	SULAWESI SELATAN	140	TINGGI
9.	52	NUSA TENGGARA BARAT	139	TINGGI
10.	72	SULAWESI TENGAH	138	TINGGI
11.	36	BANTEN	133	TINGGI
12.	71	SULAWESI UTARA	133	TINGGI
13.	51	BALI	129	TINGGI
14.	81	MALUKU	128	TINGGI
15.	16	SUMATERA SELATAN	126	TINGGI
16.	18	LAMPUNG	126	TINGGI
17.	64	KALIMANTAN TIMUR	125	TINGGI
18.	34	D.I. YOGYAKARTA	124	TINGGI
19.	94	PAPUA	120	TINGGI
20.	74	SULAWESI TENGGARA	116	TINGGI
21.	31	DKI JAKARTA	113	TINGGI
22.	14	RIAU	109	TINGGI
23.	15	JAMBI	109	TINGGI



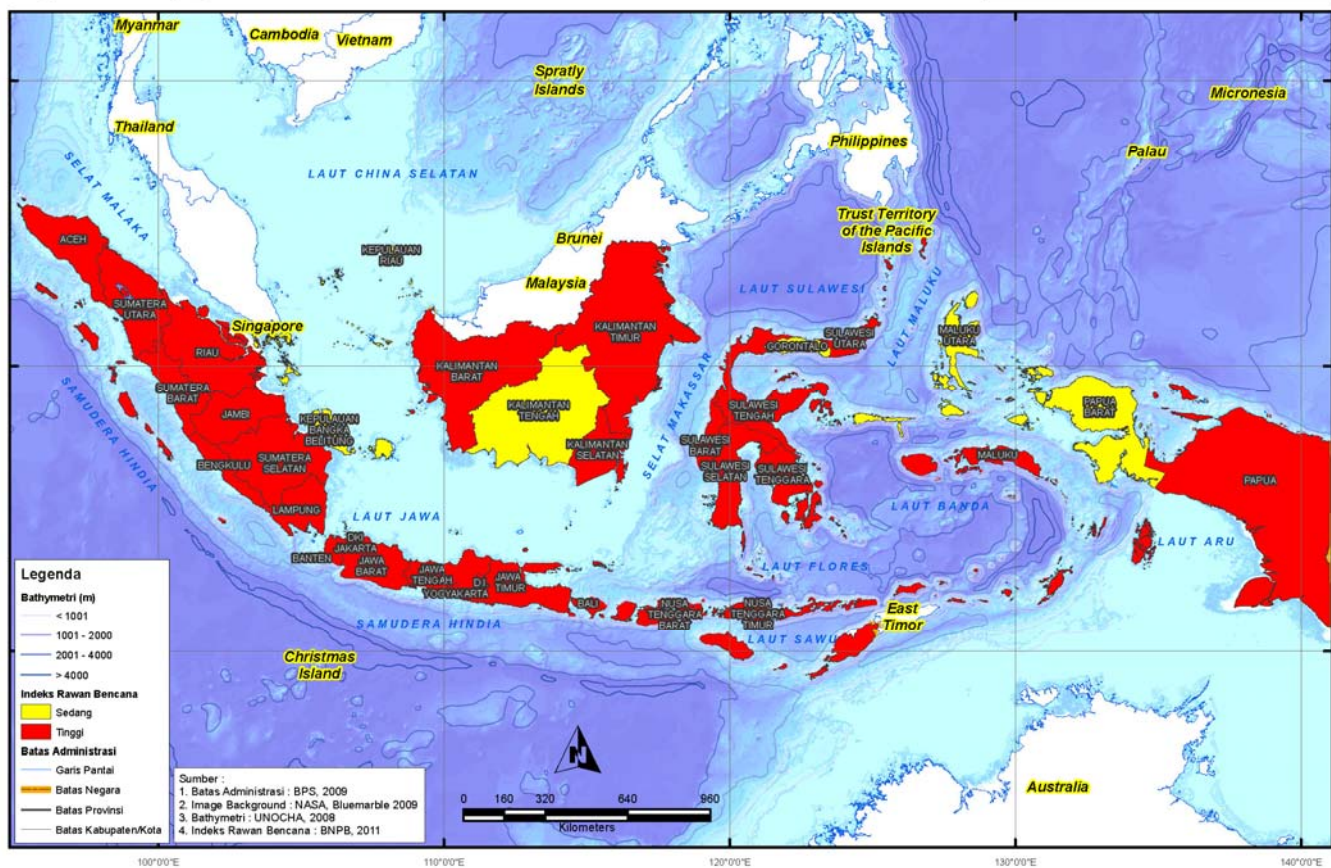
NO	KODE PROV.	PROVINSI	SKOR INDEKS RAWAN	KELAS
24.	61	KALIMANTAN BARAT	108	TINGGI
25.	63	KALIMANTAN SELATAN	108	TINGGI
26.	17	BENGKULU	105	TINGGI
27.	76	SULAWESI BARAT	104	TINGGI
28.	75	GORONTALO	94	SEDANG
29.	82	MALUKU UTARA	89	SEDANG
30.	62	KALIMANTAN TENGAH	83	SEDANG
31.	91	PAPUA BARAT	67	SEDANG
32.	21	KEPULAUAN RIAU	55	SEDANG
33.	19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	46	SEDANG



PETA INDEX RAWAN BENCANA INDONESIA

Tingkat Provinsi, Update Periode : tahun 2010 - 2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
Telp. (021) 345 8400, Fax. (021) 345 8500
website: <http://bnpb.go.id>





5 | PENYAJIAN

A. INDEKS RAWAN BENCANA MULTHAZARD TIAP-TIAP PROVINSI

Indeks Rawan Bencana dapat disajikan tiap-tiap provinsi, dengan penambahan keterangan berupa kondisi geografis, jenis ancaman bencana yang ada dan alamat kelembagaan yang menangani. Sajian ini untuk mempermudah pengguna untuk mengetahui indeks kabupaten/kota untuk tiap-tiap provinsi.

1. ACEH

a. Kondisi Geografis

Provinsi Aceh adalah sebuah Daerah Istimewa yang terletak di Pulau Sumatra dengan kawasan seluas 57,365.57 km per segi atau merangkumi 12.26% pulau Sumatra dengan tingkat kepadatan penduduk wilayah Aceh sekitar 73 jiwa per km per segi¹. Wilayah Aceh memiliki 119 buah pulau, 73 sungai besar, 2 buah danau, dan 17 gunung serta sumber hutannya, yang terletak di sepanjang jajaran Bukit Barisan, dari Kutacane, Aceh Tenggara, Seulawah, Aceh Besar, sampai Ulu Masen di Aceh Jaya yang terbentuk sejajar dengan jalur patahan Semangko. Sebuah taman nasional, yaitu Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) juga terdapat di Aceh Tenggara.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Tsunami, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Gunungapi, Abrasi, Kebakaran Hutan dan Lahan, Konflik Sosial, Epidemii dan Wabah Penyakit.

¹ Survey Podes, BPS, 2008



c. Alamat BPBA

JL. TGK H. daud Bereueh No. 18 Banda Aceh 23212 Telp. (0651)7555873

d. Tabel IRBI Provinsi Aceh

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
ACEH TIMUR	112	TINGGI	13
KOTA BANDA ACEH	111	TINGGI	15
SIMEULUE	100	TINGGI	28
ACEH SELATAN	96	TINGGI	35
ACEH BARAT	89	TINGGI	50
ACEH UTARA	87	TINGGI	57
ACEH BARAT DAYA	84	TINGGI	71
ACEH BESAR	80	TINGGI	85
ACEH TAMIANG	79	TINGGI	93
KOTA LHOKEUMAWE	79	TINGGI	94
ACEH TENGGARA	77	TINGGI	106
ACEH TENGAH	74	TINGGI	130
PIDIE	71	TINGGI	145
KOTA LANGSA	68	TINGGI	157
BENER MERIAH	66	TINGGI	165
PIDIE JAYA	62	TINGGI	191
NAGAN RAYA	61	TINGGI	200
ACEH JAYA	60	TINGGI	204



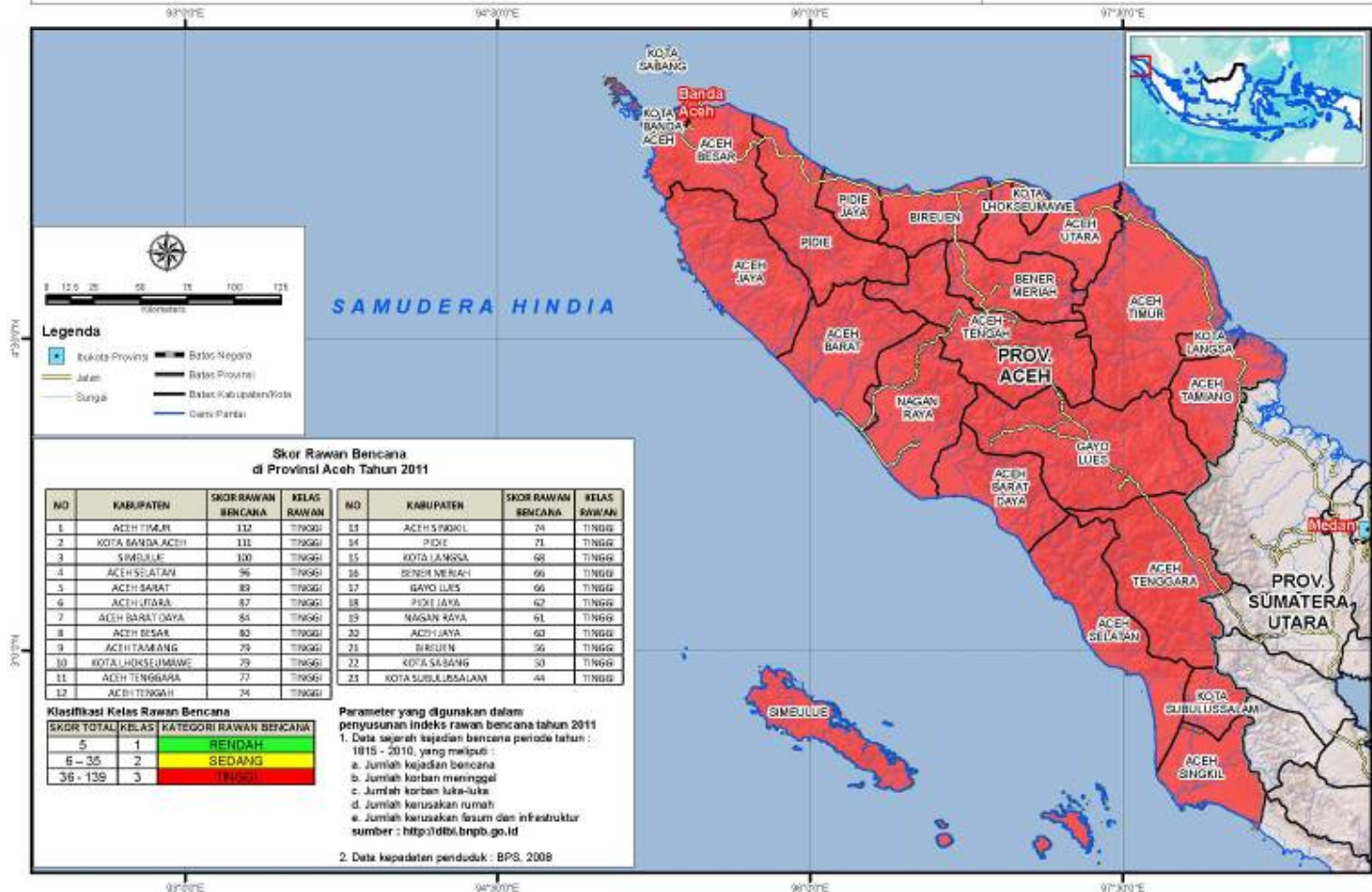
KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
BIREUEN	56	TINGGI	238
KOTA SABANG	50	TINGGI	289

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI ACEH

Periode Update : 2010/2011



Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
J. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
Telp. (021) 545 9400, Fax. (021) 545 9900
website: bnpb.go.id





2. SUMATERA UTARA

a. Kondisi Geografis

Provinsi Sumatera Utara dengan luas daratan sekitar 71.680 km² dan kepadatan penduduk sekitar 176 jiwa per km per segi². Di daerah tengah provinsi berjajar Pegunungan Bukit Barisan, dimana beberapa dataran tinggi yang merupakan wilayah konsentrasi penduduk termasuk di sekitar Danau Toba dan Pulau Samosir. Tetapi jumlah hunian penduduk paling padat berada di daerah Timur provinsi ini. Secara administrasi, Provinsi Sumatera Utara dibagi menjadi 33 Kabupaten dan Kota.

Di wilayah provinsi Sumatera Utara, juga terdapat beberapa gunungapi, diantaranya adalah Gunung Sinabung dan Gunung Sibuan yang menjadi salah satu hulu lebih dari 10 sungai, antara lain: Sungai Ayong, Sungai Binebase, Sungai Bone, Sungai Laini, Sungai Naha, Sungai Polgar, Sungai Ranayapu, Sungai Tabalong, dan Sungai Tutul.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Tsunami, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Gunungapi, Abrasi, Kebakaran Hutan dan Lahan, Gagal Teknologi, Epidemik dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD

Jl. Binjai Km. 10,3 Medan Telp. (061)4524894, Fax(061)4527480

² Survey Podes, BPS, 2008



d. Tabel IRBI Provinsi Sumatra Utara

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOTA MEDAN	100	TINGGI	27
MANDAILING NATAL	87	TINGGI	58
TAPANULI UTARA	81	TINGGI	79
LANGKAT	80	TINGGI	86
TAPANULI SELATAN	77	TINGGI	110
KOTA GUNUNG SITOLI	73	TINGGI	141
DELI SERDANG	72	TINGGI	142
KOTA SIBOLGA	66	TINGGI	166
ASAHAN	62	TINGGI	190
NIAS	59	TINGGI	211
DAIRI	58	TINGGI	215
NIAS SELATAN	58	TINGGI	217
LABUHAN BATU	58	TINGGI	220
TAPANULI TENGAH	56	TINGGI	240
TOBA SAMOSIR	54	TINGGI	256
SERDANG BEDAGAI	49	TINGGI	295
BATU BARA	46	TINGGI	315
SAMOSIR	40	TINGGI	368
KOTA TEBING TINGGI	40	TINGGI	369
KOTA BINJAI	40	TINGGI	370
KARO	40	TINGGI	371
KOTA TANJUNG BALAI	39	TINGGI	374

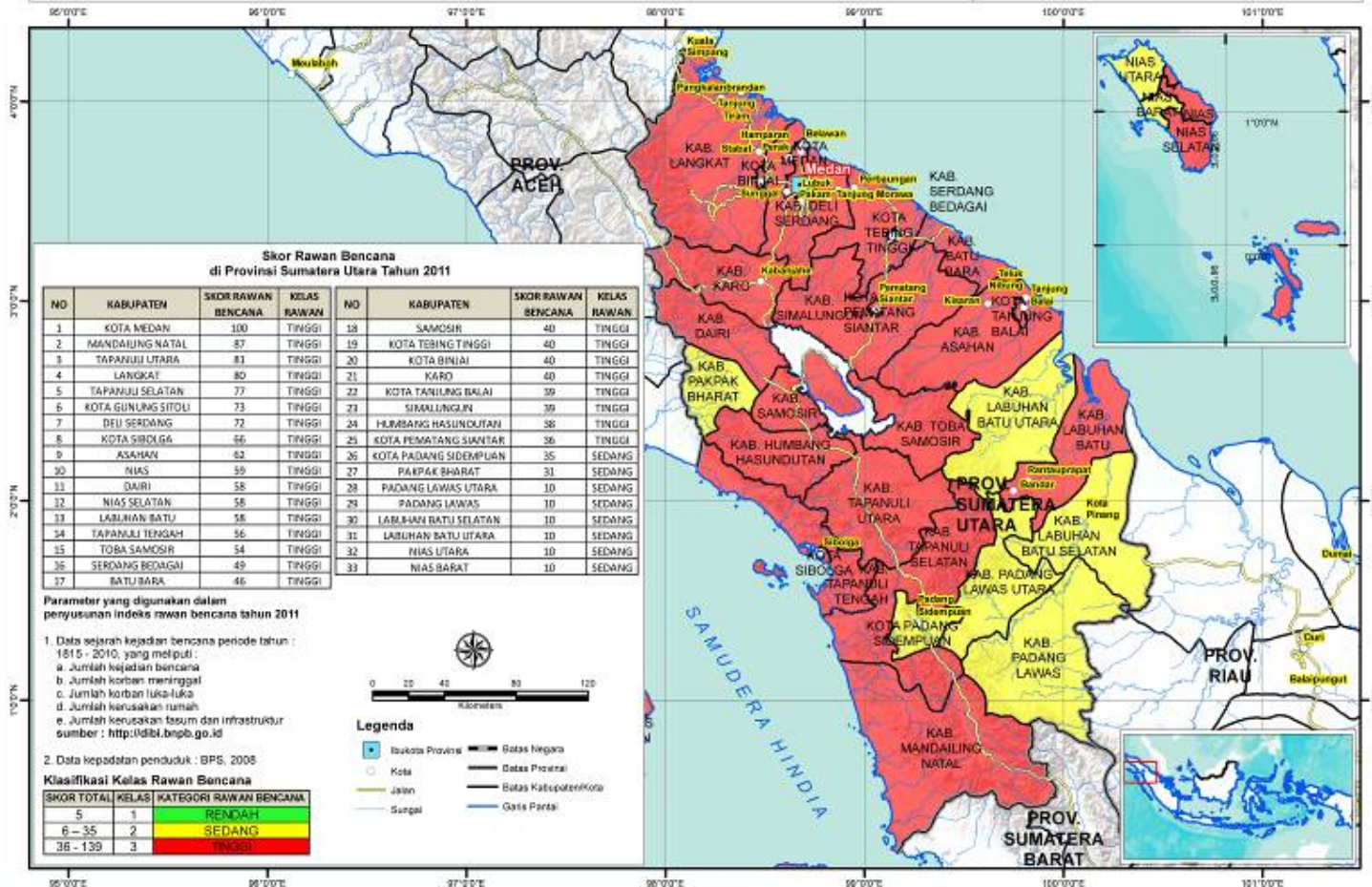


KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
SIMALUNGUN	39	TINGGI	377
HUMBANG HASUNDUTAN	38	TINGGI	383
KOTA PEMATANG SIANTAR	36	TINGGI	392
KOTA PADANG SIDEMPUAN	35	SEDANG	399
PAKPAK BHARAT	31	SEDANG	412
PADANG LAWAS UTARA	10	SEDANG	443
PADANG LAWAS	10	SEDANG	444
LABUHAN BATU SELATAN	10	SEDANG	445
LABUHAN BATU UTARA	10	SEDANG	446
NIAS UTARA	10	SEDANG	447
NIAS BARAT	10	SEDANG	448

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI SUMATERA UTARA

Periode Update : 2010/2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345 8400, Fax (021) 345 8500
 www.bnpb.go.id





3. SUMATERA BARAT

a. Kondisi Geografis

Provinsi ini memiliki dataran rendah di pantai barat, serta dataran tinggi vulkanik yang dibentuk Bukit Barisan yang membentang dari barat laut ke tenggara dengan kepadatan penduduk mencapai 112 jiwa per km persegi³. Garis pantai Sumatera Barat seluruhnya bersentuhan dengan Samudera Hindia sepanjang 375 km. Beberapa sungai besar di pulau Sumatera berhulu di provinsi ini, yaitu Sungai Siak, Sungai Rokan, Sungai Inderagiri (disebut sebagai Batang Kuantan di bagian hulunya), Sungai Kampar dan Batang Hari. Semua sungai ini bermuara di pantai timur Sumatera, di Provinsi Riau dan Jambi. Sungai-sungai yang bermuara di pantai barat pendek-pendek. Beberapa di antaranya adalah Batang Anai, Batang Arau, dan Batang Tarusan. Selain itu, beberapa gunung juga terdapat di wilayah di Sumatera Barat, yaitu Gunung Marapi, Sago, Singgalang, Tandikat, Talakmau, dan Gunung Talang.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Tsunami, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Gunungapi, Abrasi, Kebakaran Hutan dan Lahan, Gagal teknologi, Konflik Sosial

c. Alamat BPBD

Jl. Sudirman No. 47, Padang - Sumbar Telp. (0751)811315, Fax(0751)811316

³ Survey Podes, BPS, 2008



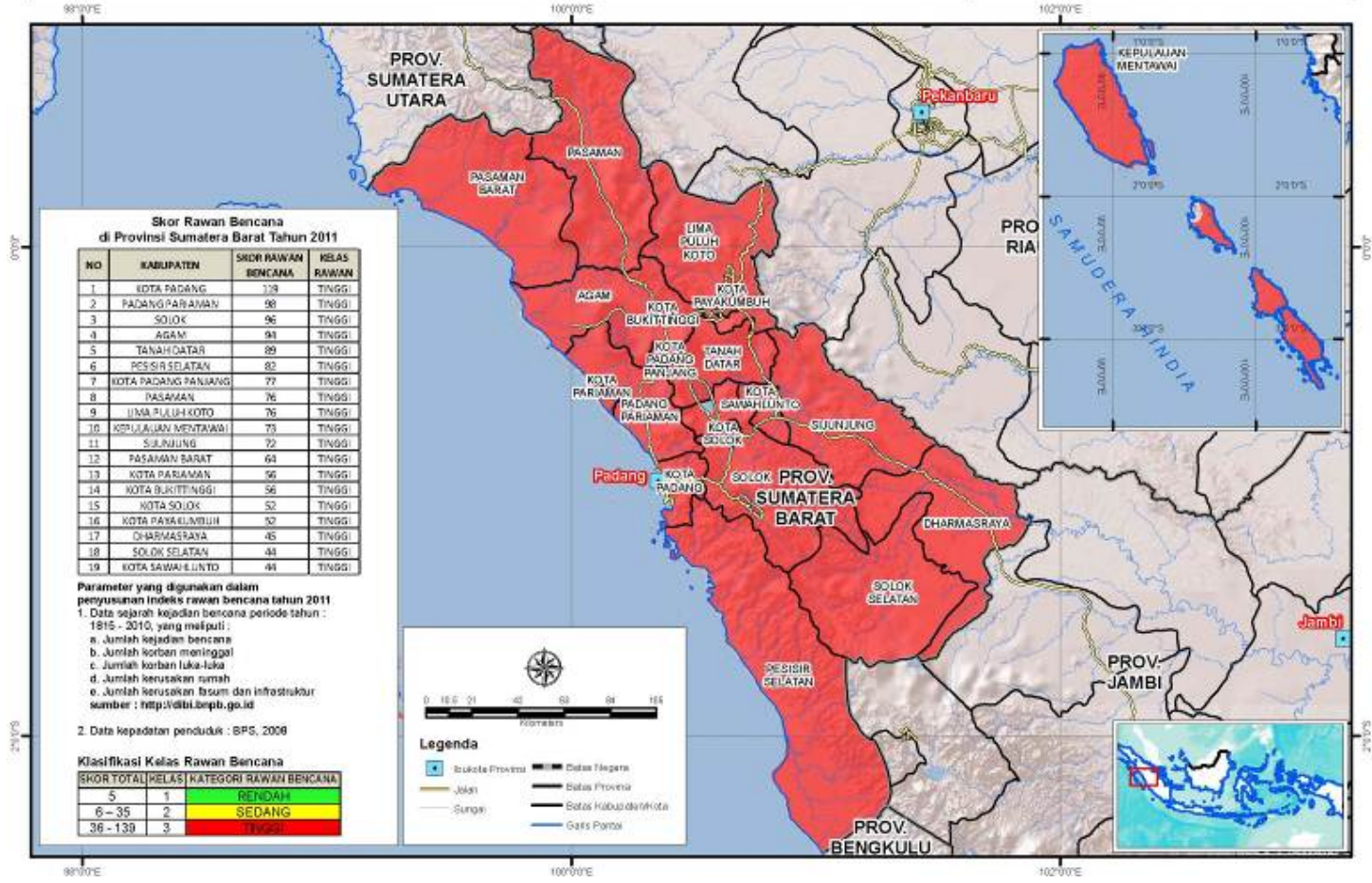
d. Tabel IRBI Provinsi Sumatra Barat

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOTA PADANG	119	TINGGI	10
PADANG PARIAMAN	98	TINGGI	30
SOLOK	96	TINGGI	36
AGAM	94	TINGGI	37
TANAH DATAR	89	TINGGI	51
PESISIR SELATAN	82	TINGGI	74
KOTA PADANG PANJANG	77	TINGGI	105
PASAMAN	76	TINGGI	113
LIMA PULUH KOTO	76	TINGGI	114
KEPULAUAN MENTAWAI	73	TINGGI	138
SIJUNJUNG	72	TINGGI	143
PASAMAN BARAT	64	TINGGI	179
KOTA PARIAMAN	56	TINGGI	242
KOTA BUKITTINGGI	56	TINGGI	243
KOTA SOLOK	52	TINGGI	270
KOTA PAYAKUMBUH	52	TINGGI	271
DHARMASRAYA	45	TINGGI	332
SOLOK SELATAN	44	TINGGI	341
KOTA SAWAHLUNTO	44	TINGGI	342

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Periode Update : 2010/2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 36 Jakarta 10120 Indonesia
 Telp: (021) 345 3400, Fax: (021) 345 8500
 website: bnpb-bnpb.go.id





4. RIAU

a. Kondisi Geografis

Luas wilayah Provinsi Riau adalah 111.228,65 kilometer persegi (luas sesudah pemekaran Provinsi Kepulauan Riau) yang terdiri dari pulau-pulau dan laut dengan kepadatan penduduk mencapai 58 jiwa per km persegi⁴. Keberadaannya membentang dari lereng Bukit Barisan sampai Laut China Selatan, tepatnya secara geologi berada pada cekungan belakang busur pegunungan dengan dominasi lahan gambut pada sebagian besar wilayah Timur provinsi ini. Daerah Provinsi Riau beriklim tropis basah dengan rata-rata curah hujan berkisar antara 2000-3000 milimeter per tahun yang dipengaruhi oleh musim kemarau serta musim hujan. Rata-rata hujan per tahun sekitar 160 hari.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Kebakaran Hutan dan Lahan, Epidemii dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD

Jl. Sutan Syarif Kasim 119 Pekanbaru Telp. (0761)855734

d. Tabel IRBI Provinsi Riau

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOTA PEKANBARU	70	TINGGI	146
INDRAGIRI HULU	61	TINGGI	201

⁴ Survey Podes, BPS, 2008

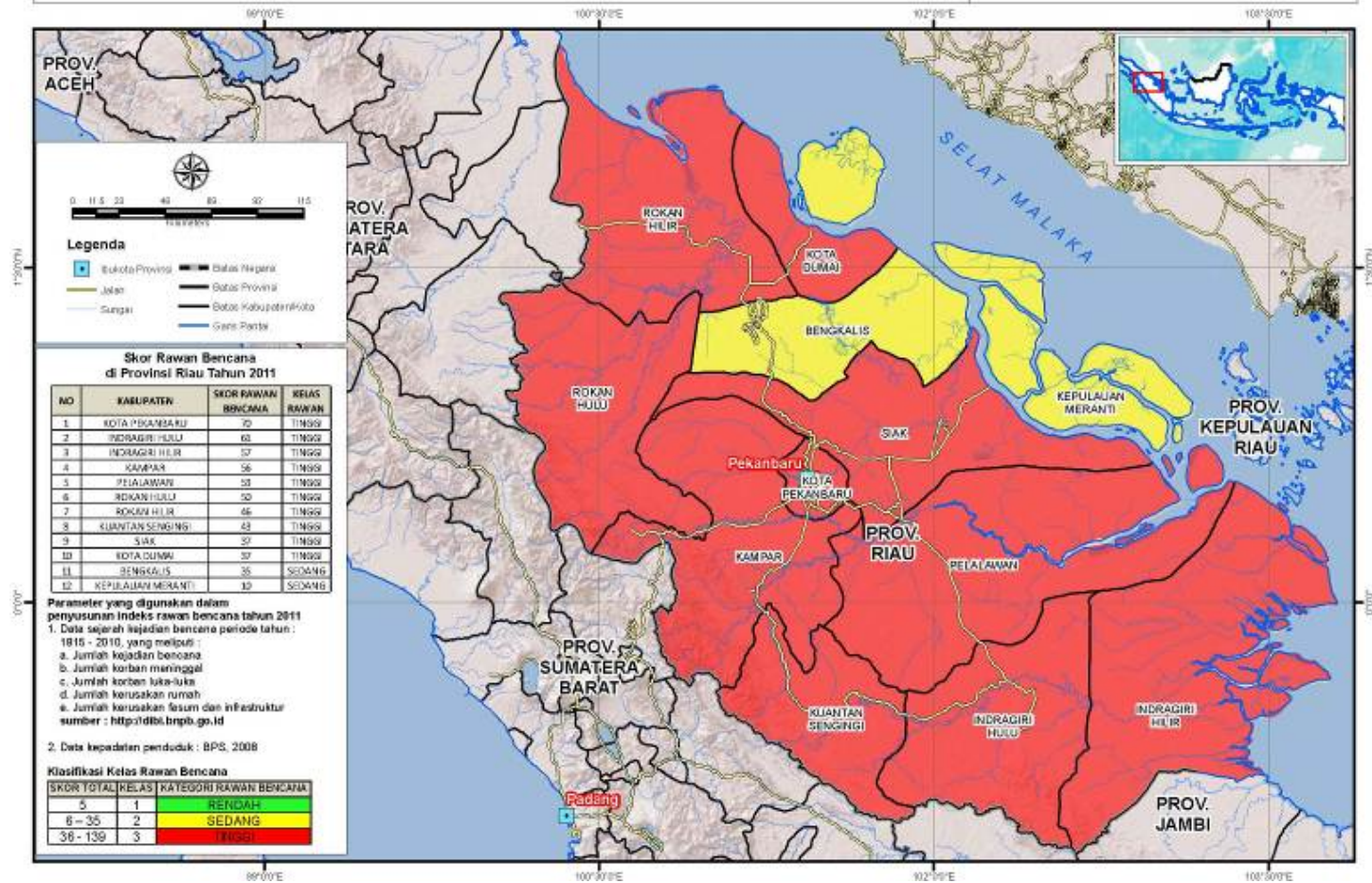


KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
INDRAGIRI HILIR	57	TINGGI	230
KAMPAR	56	TINGGI	239
PELALAWAN	53	TINGGI	263
ROKAN HULU	50	TINGGI	288
ROKAN HILIR	46	TINGGI	314
KUANTAN SENGINGI	43	TINGGI	347
SIAK	37	TINGGI	389
KOTA DUMAI	37	TINGGI	390
BENGKALIS	35	SEDANG	398
KEPULAUAN MERANTI	10	SEDANG	449

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI RIAU

Periode Update : 2010/2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 38, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345 3400, Fax. (021) 345 5000
 website: <http://bnpb.go.id>





5. KEPULAUAN RIAU

a. Keadaan Geografis

Provinsi Kepulauan Riau yang terdiri dari 4 kabupaten dan 2 kota berbatasan langsung dengan negara tetangga yaitu Singapura, Malaysia, dan Vietnam. Provinsi ini memiliki luas wilayah sekitar 251.810 km² dimana 96 persennya adalah perairan dengan 1.350 pulau besar dan kecil serta tingkat kepadatan penduduk mencapai 170 jiwa per km persegi⁵, telah menjadikan tantangan tersendiri bagi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Kebakaran Permukiman, Cuaca Ekstrem, Kebakaran Hutan dan Lahan, Konflik Sosial,

c. Alamat BPBD

Jl. Basuki Rahmat No. 1 Tanjung Pinang Telp. (0771)318608, Fax(0771)318608

d. Tabel IRBI Provinsi Kepulauan Riau

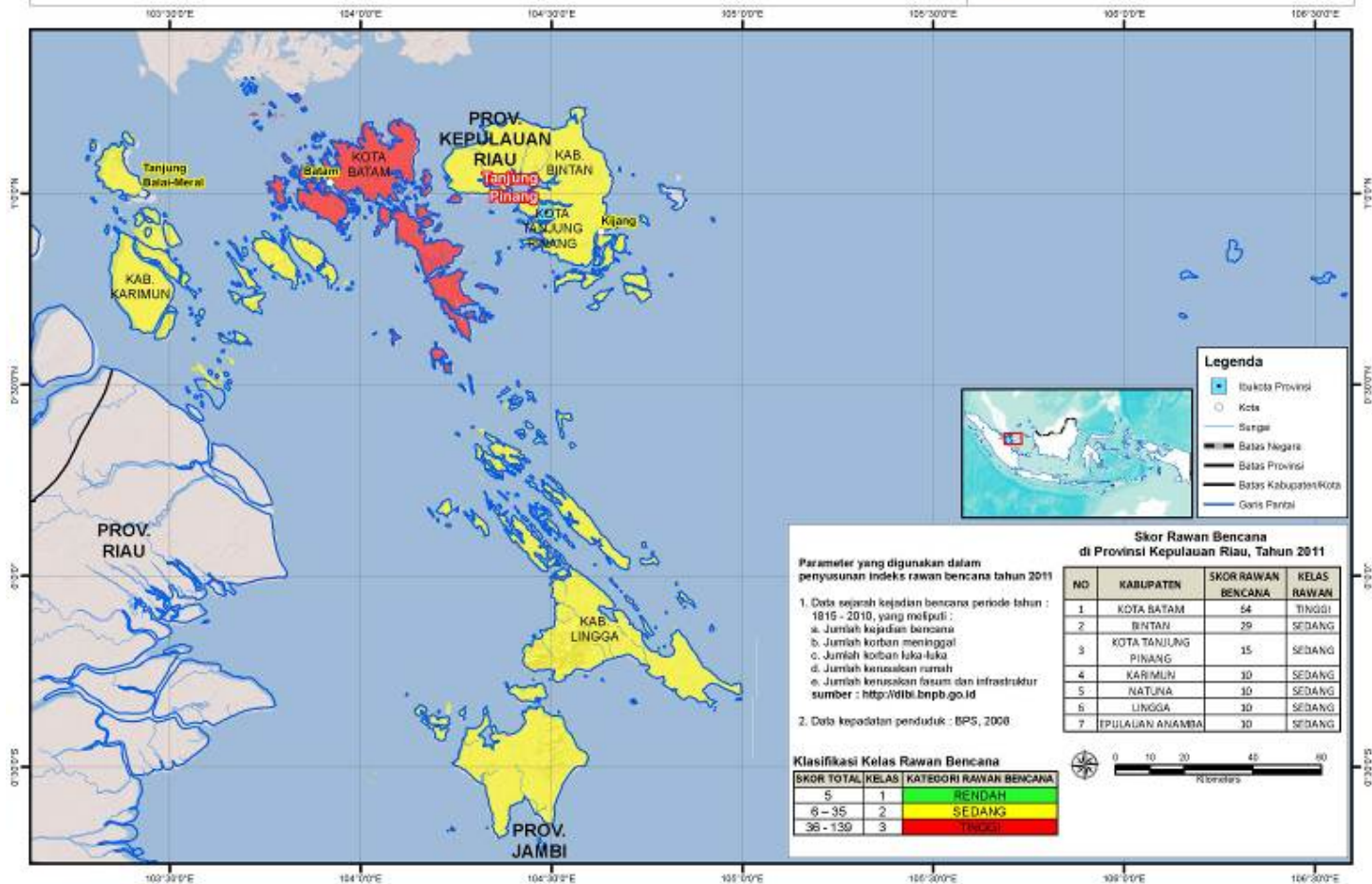
KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOTA BATAM	64	TINGGI	178
BINTAN	29	SEDANG	425
KOTA TANJUNG PINANG	15	SEDANG	438
KARIMUN	10	SEDANG	456
NATUNA	10	SEDANG	457
LINGGA	10	SEDANG	458
KEPULAUAN ANAMBAS	10	SEDANG	459

⁵ Survey Podes, BPS, 2008

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Periode Update : 2010/2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345-3433, Fax. (021) 345-8500
 Website: bnpb.go.id





6. BENGKULU

a. Kondisi Geografis

Provinsi Bengkulu sendiri terletak pada pantai barat pulau Sumatera, yang terbagi menjadi 9 Kabupaten dan 1 Kota, membujur sejajar dengan Bukit Barisan dan berhadapan langsung dengan Samudra Hindia. Secara keseluruhan, panjang pantai mencapai 525 km dan luas teritorial 48.075 km² dengan kepadatan penduduk mencapai 81 jiwa per km persegi⁶. Provinsi ini hampir sepenuhnya berada di cekungan busur depan dari bukit barisan sehingga sering dilanda gempa tektonik yang berepisentrum di pertemuan lempeng tektonik Samudera India dan lempeng tektonik Asia, selain itu terdapat lebih dari 20 sungai yang membentang secara umum relatif berarah Barat-Timur. Disisi utara, Provinsi ini berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Barat dan Jambi yang dibatasi oleh Gunung Kerinci yang merupakan salah satu gunung api aktif di Indonesia.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Tsunami, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Longsor, Gunungapi, Abrasi

c. Alamat BPBD

Jl. Natadirja Km. 7 No.1 Bengkulu Telp. (0736)349674

d. Tabel IRBI Provinsi Bengkulu

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOTA BENGKULU	80	TINGGI	87
REJANG LEBONG	72	TINGGI	144

⁶ Survey Podes, BPS, 2008



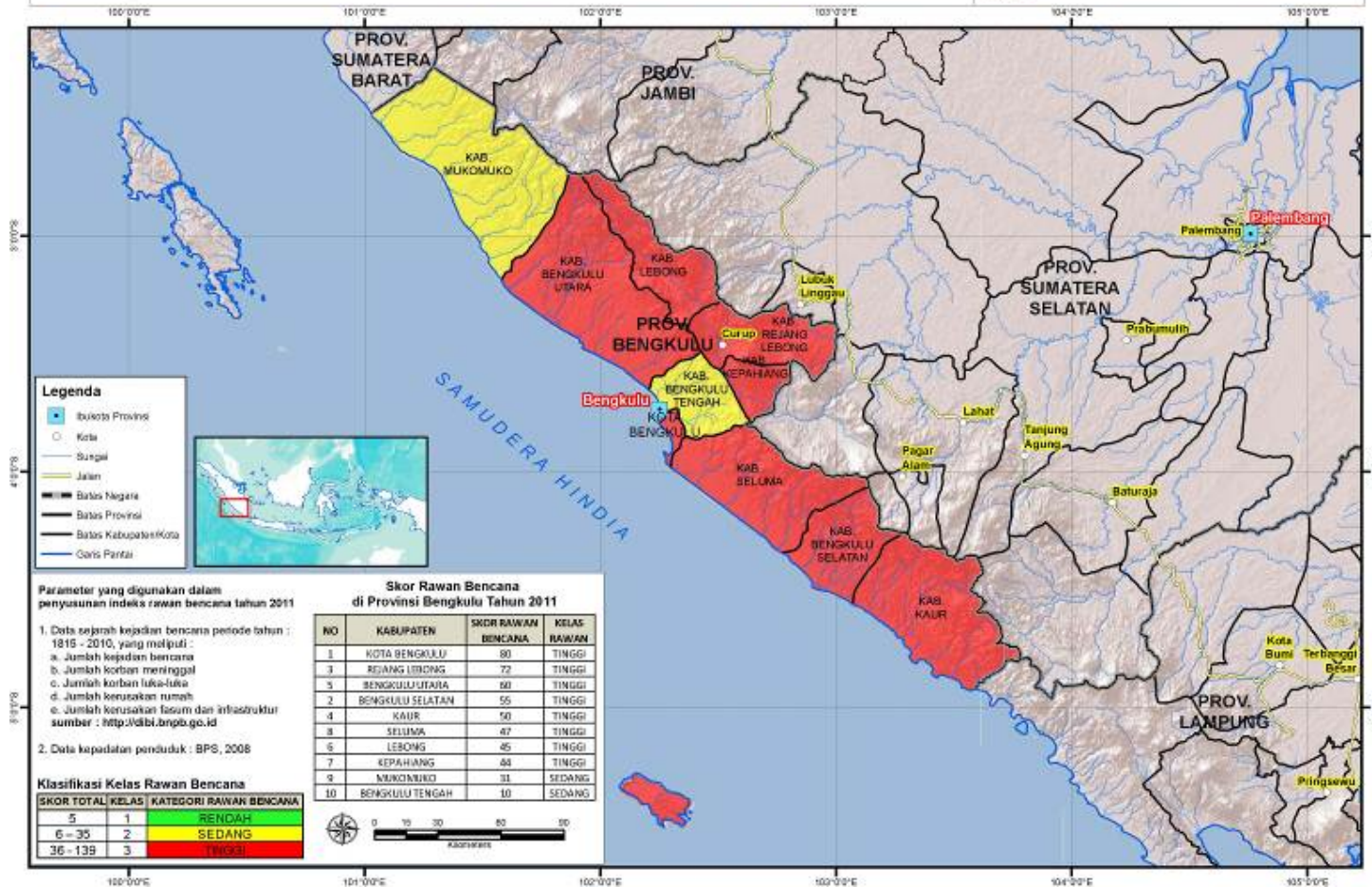
KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
BENGKULU UTARA	60	TINGGI	210
BENGKULU SELATAN	55	TINGGI	251
KAUR	50	TINGGI	291
SELUMA	47	TINGGI	310
LEBONG	45	TINGGI	334
KEPAHIANG	44	TINGGI	346
MUKOMUKO	31	SEDANG	413
BENGKULU TENGAH	10	SEDANG	452

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI BENGKULU

Periode Update : 2010/2011



Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 J. Ir. H. Juanda, No. 35, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 343 9493, Fax. (021) 343 6000
 website: <http://bnpb.go.id>





7. JAMBI

a. Kondisi Geografis

Provinsi Jambi terletak pada Pantai Timur Pulau Sumatera berhadapan dengan laut Cina Selatan dan Lautan Pasifik, pada alur lalu lintas Internasional dan Regional. Secara geografis Propinsi Jambi terletak di cekungan belakang busur bukit barisan yang juga banyak terdapat lahan gambut, luas Wilayah Provinsi Jambi 53.435,72 Km², kepadatan penduduk mencapai 55 jiwa per km persegi⁷ dan panjang pantai mencapai 185 Km.

Diwilayah ini juga berlokasi Gunung Kerinci (3.805 m) yang merupakan gunung berapi tertinggi di Indonesia, dan juga mengalir lebih dari 11 sungai, termasuk sungai Batang Hari yang merupakan sungai terbesar di Jambi.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Kebakaran Hutan dan Lahan, Epidemii dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD

Jl. A. Thalib No.45 Telanai Pura Jambi Telp. (0741)670689

d. Tabel IRBI Provinsi Jambi

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KERINCI	99	TINGGI	29
MUARO JAMBI	59	TINGGI	212
BUNGO	55	TINGGI	250

⁷ Survey Podes, BPS, 2008



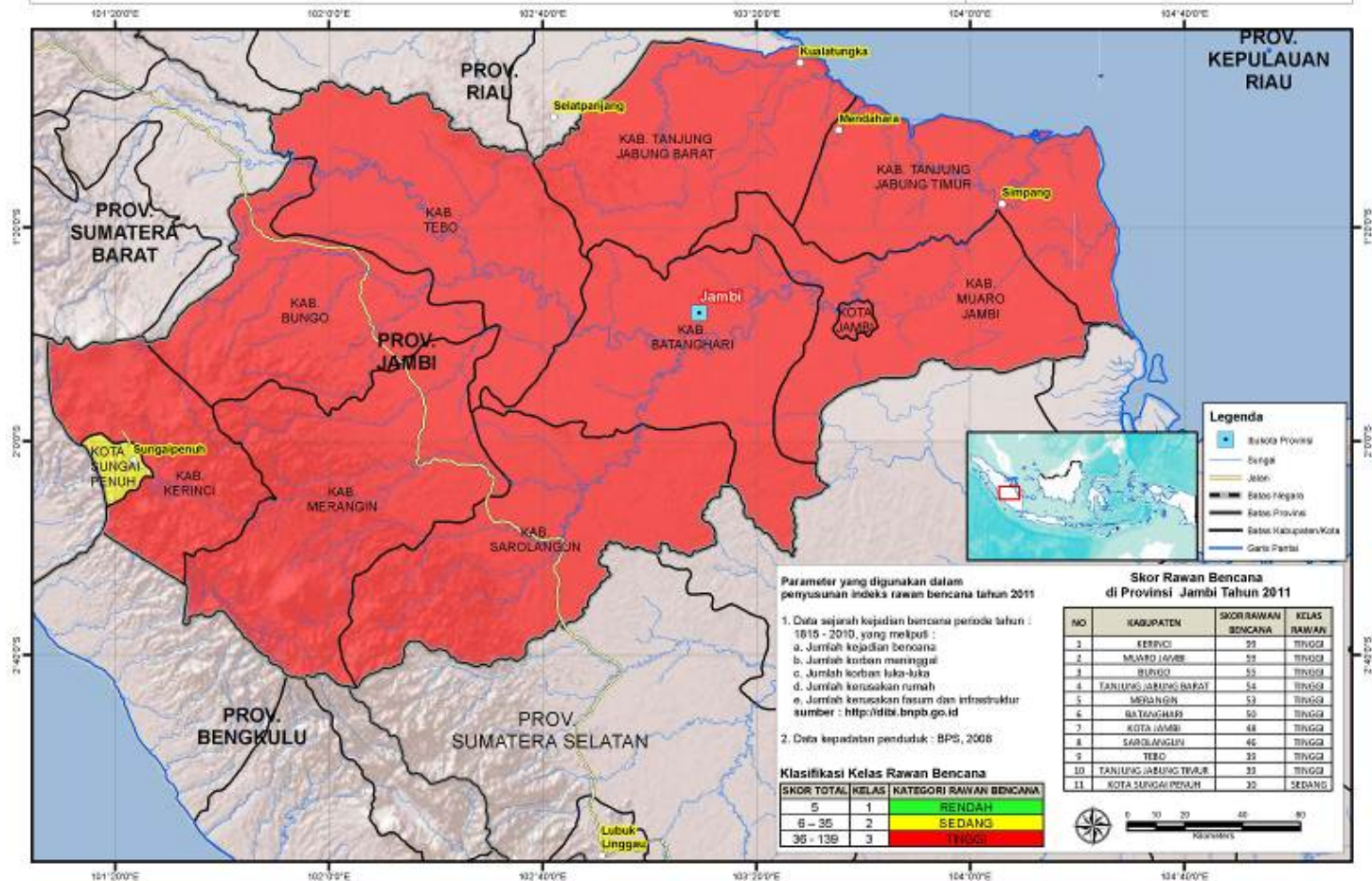
KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
TANJUNG JABUNG BARAT	54	TINGGI	257
MERANGIN	53	TINGGI	264
BATANGHARI	50	TINGGI	290
KOTA JAMBI	48	TINGGI	299
SAROLANGUN	46	TINGGI	311
TEBO	39	TINGGI	375
TANJUNG JABUNG TIMUR	39	TINGGI	378
KOTA SUNGAI PENUH	10	SEDANG	450

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI JAMBI

Periode Update : 2010/2011



Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345 8935, Fax. (021) 345 8550
 website: bnpb.go.id





8. BANGKA BELITUNG

a. Kondisi Geografis

Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terbagi menjadi wilayah daratan dan wilayah laut dengan total luas wilayah mencapai 81.725,14 km². Luas daratan lebih kurang 16.424,14 km² atau 20,10 persen dari total wilayah dan luas laut kurang lebih 65.301 km² atau 79,90 persen dari total wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 67 jiwa per km persegi⁸.

Provinsi Bangka Belitung pada umumnya merupakan dataran rendah, lembah dan sebagian kecil pegunungan dan perbukitan. Ketinggian dataran rendah rata-rata sekitar 50 meter dpl dan ketinggian Gunung Maras mencapai 699 meter (P. Bangka), Gunung Tajam Kaki ketinggian mencapai 500 meter dpl (P. Belitung).

b. Ancaman Bencana

Banjir, Kebakaran Permukiman, Cuaca Ekstrem

c. Alamat BPBD

Jl. Pulau Punai No.3 Pangkal Pinang Telp. (0717)439369, Fax(0717)433449.

d. Tabel IRBI Provinsi Bangka Belitung

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOTA PANGKALPINANG	46	TINGGI	320
BELITUNG	41	TINGGI	359
BELITUNG TIMUR	40	TINGGI	365

⁸ Survey Podes, BPS, 2008



KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
BANGKA TENGAH	37	TINGGI	387
BANGKA SELATAN	37	TINGGI	388
BANGKA	35	SEDANG	397
BANGKA BARAT	32	SEDANG	411

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG

Periode Update : 2010/2011

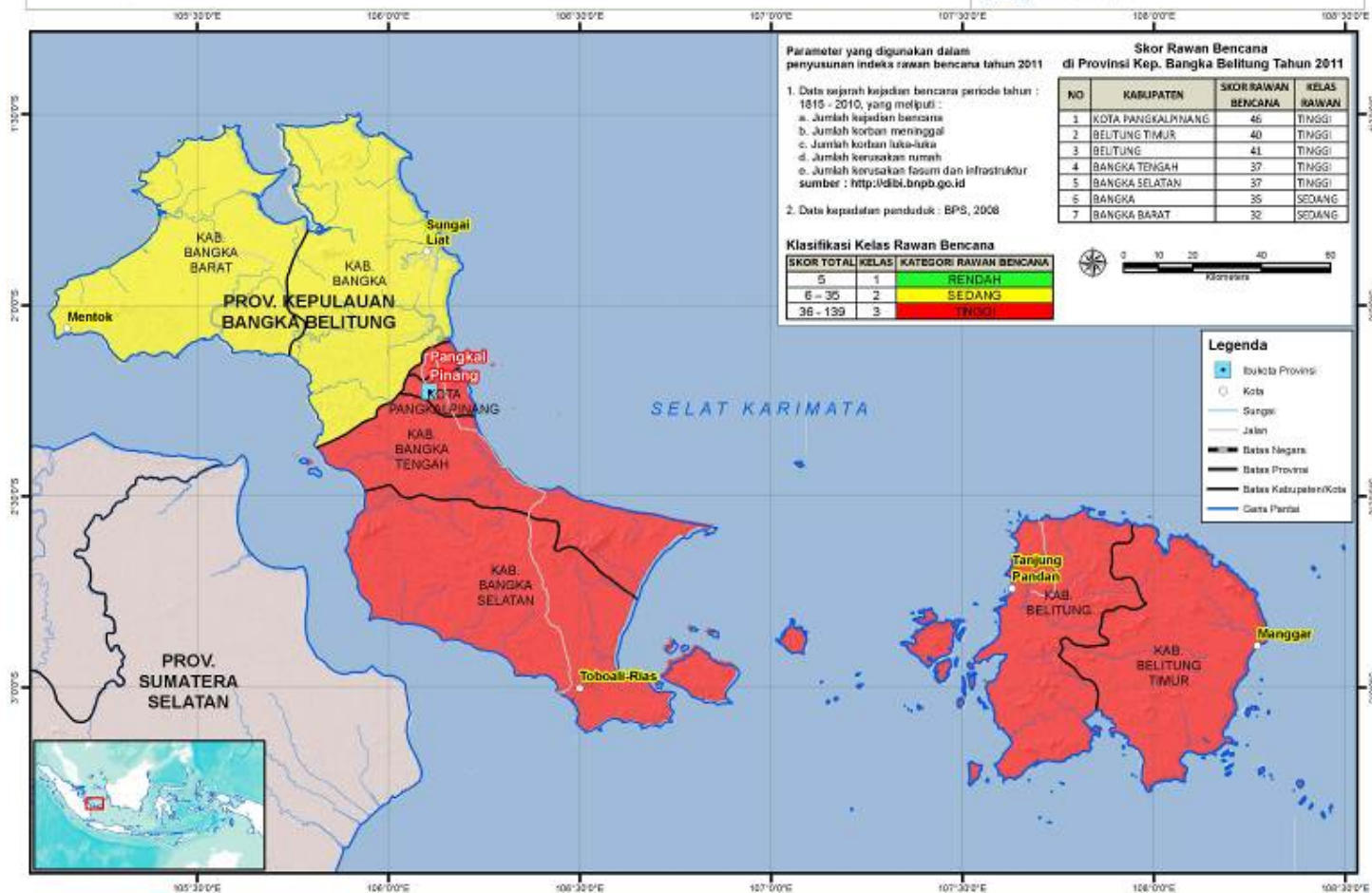


Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia

Telp. (021) 345 8440, Fax. (021) 345 8500

website: <http://bnpb.go.id>





9. SUMATERA SELATAN

a. Kondisi Geografis

Provinsi Sumatera Selatan terletak di lereng bagian selatan pulau Sumatera dengan luas 9.716.800 ha dan kepadatan penduduk mencapai 77 jiwa per km persegi⁹. Posisi geografis Provinsi Sumatera Selatan Bagian timur, berada di lereng pegunungan Bukit Barisan sehingga terlindung dari bencana alam, seperti gempa bumi yang sering terjadi di sepanjang kawasan deretan gunung berapi yang berada di tepi barat, Bagian Selatan, sebagai lereng atas, merupakan daerah perbukitan dengan luas 769.000 ha (7,70%) dan ketinggian >100 m dpl. Kondisi lahan di wilayah utara dan timur, banyak di dominasi dengan rawa dan lahan gambut. Lebih dari 10 sungai yang mengalir di kawasan ini, diantaranya Sungai Musi, Sungai Ogan dan Sungai Komering.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Kebakaran Hutan dan Lahan

c. Alamat BPBD

Jl. Arah Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Telp. (0711)7353311, Fax(0711)4405224.

d. Tabel IRBI Provinsi Sumatra Selatan

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
LAHAT	89	TINGGI	52
KOTA PALEMBANG	67	TINGGI	162
OGAN KOMERING ILIR	53	TINGGI	265

⁹ Survey Podes, BPS, 2008



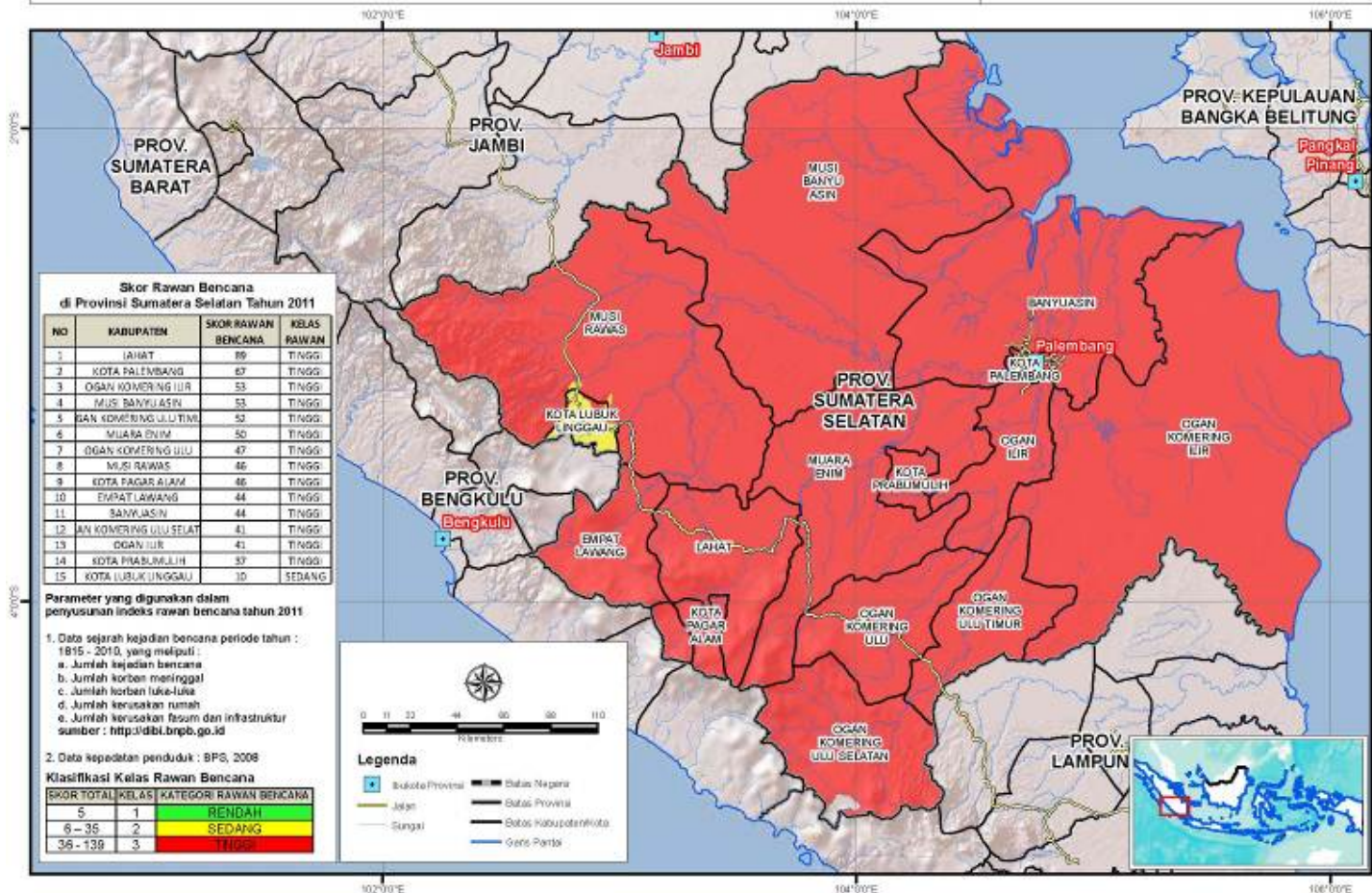
KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
MUSI BANYU ASIN	53	TINGGI	266
OGAN KOMERING ULU TIMUR	52	TINGGI	269
MUARA ENIM	50	TINGGI	292
OGAN KOMERING ULU	47	TINGGI	304
MUSI RAWAS	46	TINGGI	312
KOTA PAGAR ALAM	46	TINGGI	316
EMPAT LAWANG	44	TINGGI	337
BANYUASIN	44	TINGGI	338
OGAN KOMERING ULU SELATAN	41	TINGGI	355
OGAN ILIR	41	TINGGI	356
KOTA PRABUMULIH	37	TINGGI	386
KOTA LUBUK LINGGAU	10	SEDANG	451

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Periode Update : 2010/2011



Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345 5400, Fax: (021) 345 8500
 website: http://bnpb.go.id





10. LAMPUNG

a. Kondisi Geografis

Provinsi Lampung memiliki luas 35.376,50 km² dan tingkat kepadatan penduduk mencapai 211 jiwa per km persegi¹⁰. Daerah ini di sebelah barat berbatasan dengan Selat Sunda dan di sebelah timur dengan Laut Jawa. Keadaan alam Lampung, di sebelah barat dan selatan, di sepanjang pantai merupakan daerah yang berbukit-bukit sebagai sambungan dari jalur Bukit Barisan di Pulau Sumatera. Di tengah-tengah merupakan dataran rendah. Sedangkan ke dekat pantai di sebelah timur, di sepanjang tepi Laut Jawa terus ke utara, merupakan perairan yang luas. Diwilayah provinsi ini juga terdapat beberapa gunung yaitu Gunung Tanggamas dan Gunung Krakatau.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Tsunami, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Gununggapi, Abrasi, Kebakaran Hutan dan Lahan, Konflik Sosial, Epidemii dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD

Jl. Gatot Subroto No.44 Bandar Lampung Telp. (0721)240766, Fax(0721)240766.

d. Tabel IRBI Povinsi Lampung

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
LAMPUNG BARAT	89	TINGGI	53
LAMPUNG SELATAN	81	TINGGI	80
KOTA BANDAR LAMPUNG	76	TINGGI	115

¹⁰ Survey Podes, BPS, 2008



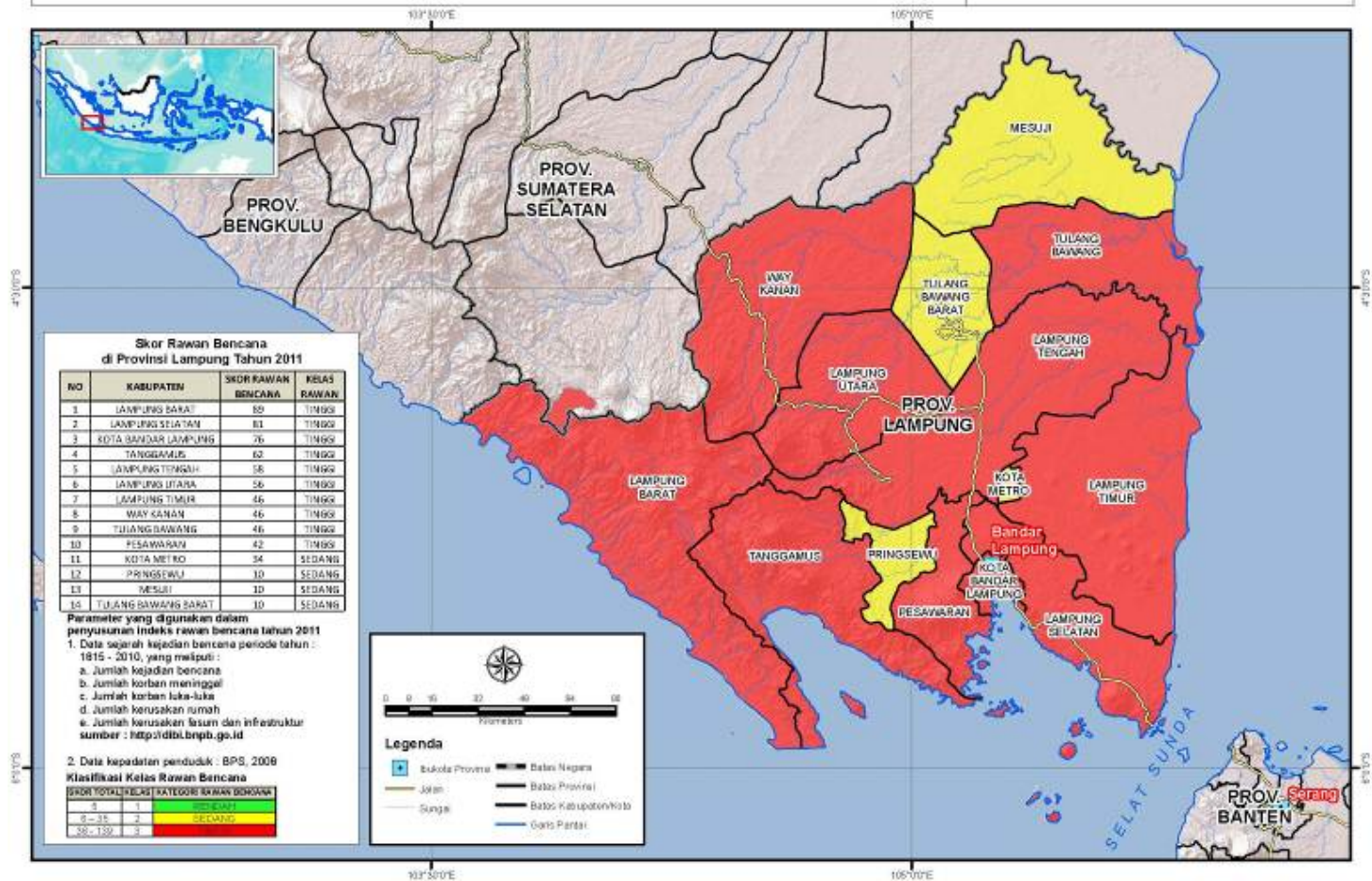
KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
TANGGAMUS	62	TINGGI	198
LAMPUNG TENGAH	58	TINGGI	214
LAMPUNG UTARA	56	TINGGI	241
LAMPUNG TIMUR	46	TINGGI	318
WAY KANAN	46	TINGGI	319
TULANG BAWANG	46	TINGGI	325
PESAWARAN	42	TINGGI	353
KOTA METRO	34	SEDANG	403
PRINGSEWU	10	SEDANG	453
MESUJI	10	SEDANG	454
TULANG BAWANG BARAT	10	SEDANG	455



PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI LAMPUNG

Periode Update : 2010/2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345 5400, Fax: (021) 345 8500
 website: bnpb.go.id





11. DKI JAKARTA

a. Kondisi Geografis

Jakarta berlokasi di sebelah utara Pulau Jawa, di muara Ciliwung, Teluk Jakarta. Jakarta terletak di dataran rendah pada ketinggian rata-rata 8 meter dpl sehingga Jakarta sering dilanda banjir. Sebelah selatan Jakarta merupakan daerah pegunungan dengan curah hujan tinggi. Jakarta dilewati oleh 13 sungai yang semuanya bermuara ke Teluk Jakarta.

Kepulauan Seribu merupakan kabupaten administratif yang terletak di Teluk Jakarta. Total luas wilayah provinsi ini sekitar 740,3 km persegi dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Indonesia yang mencapai 13.600 jiwa per km persegi¹¹.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Kebakaran Permukiman, Cuaca Ekstrem, Longsor, Abrasi, Gagal Teknologi, Konflik Sosial, Epidemii dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD

Jl. Merdeka Selatan 8-9 Blok F Lantai 3, Jakarta Pusat.

d. Tabel IRBI Provinsi DKI Jakarta

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOTA JAKARTA TIMUR	90	TINGGI	48
KOTA JAKARTA SELATAN	84	TINGGI	70
KOTA JAKARTA UTARA	80	TINGGI	84

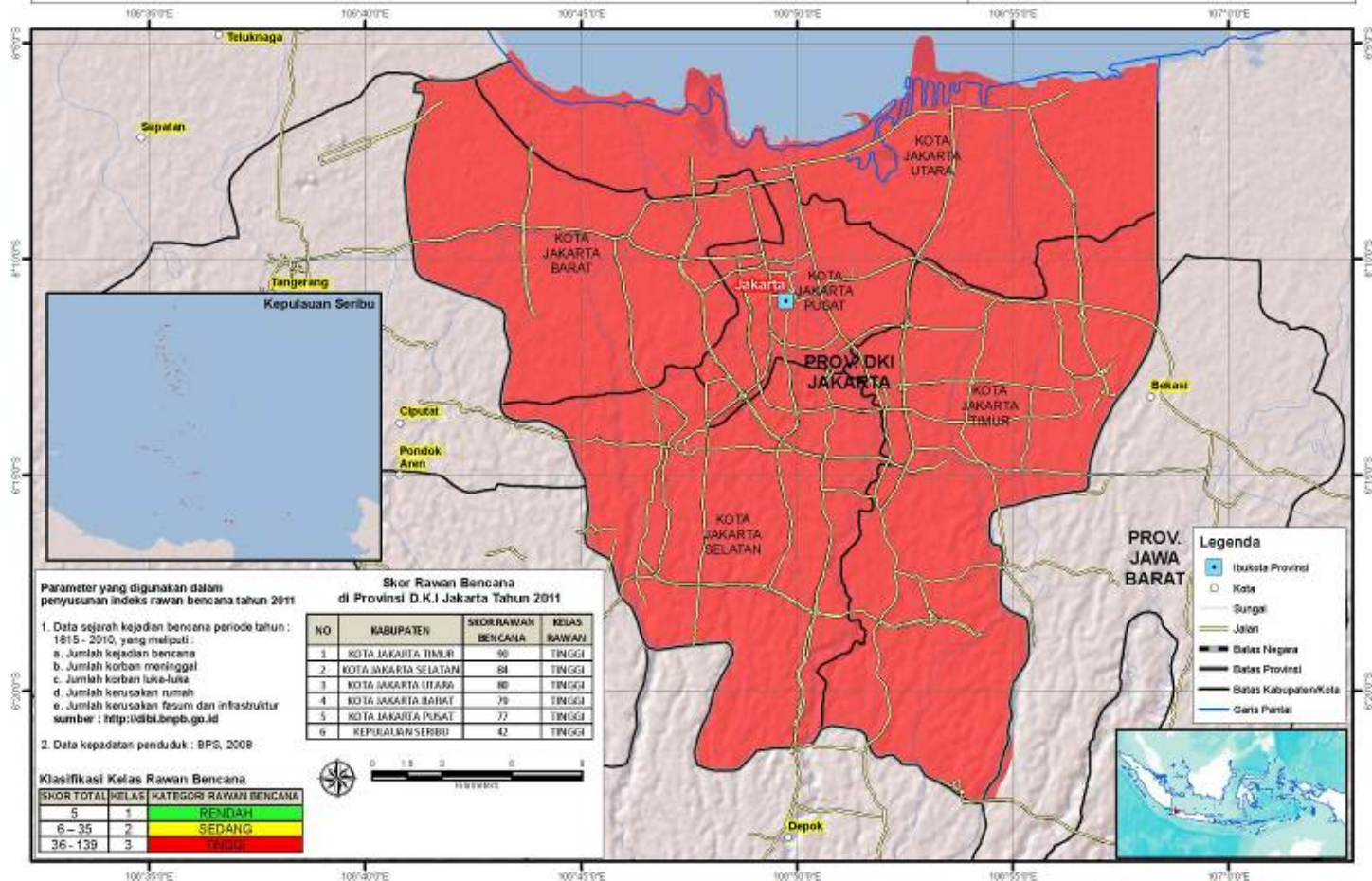
¹¹ Survey Podes, BPS, 2008



KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOTA JAKARTA BARAT	79	TINGGI	92
KOTA JAKARTA PUSAT	77	TINGGI	104
KEPULAUAN SERIBU	42	TINGGI	352

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI D.K.I JAKARTA
 Periode Update : 2010/2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 26, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345 8400, Fax. (021) 345 8930
 website: http://bnpb.go.id





12. BANTEN

a. Kondisi Geografis

Wilayah Banten memiliki luas wilayah sekitar 9.160,70 km² dengan kepadatan mencapai 975 jiwa per km persegi¹². Provinsi Banten secara administrasi dibagi menjadi 4 kota dan 4 kabupaten dimana di Kabupaten Serang dikembangkan sebuah kawasan industri yang cukup besar.

Diwilayah banten terdapat beberapa sungai besar, antara lain: Sungai Cisadane, Sungai Ciujung, Sungai Cibanten, Sabi, Pesanggrahan, Ciagrek, Cidurian dan Cimanceri.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Tsunami, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Gunungapi, Abrasi, Gagal Teknologi, Epidemii dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD

Jl. Ki Tapa No. 1 Serang Telp. (0254) 218785, Fax.(0254) 218786.

d. Tabel IRBI Provinsi Banten

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
TANGERANG	87	TINGGI	63
LEBAK	85	TINGGI	66
PANDEGLANG	74	TINGGI	131
SERANG	65	TINGGI	170
KOTA TANGERANG	65	TINGGI	173

¹² Survey Podes, BPS, 2008



KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOTA CILEGON	60	TINGGI	208
KOTA SERANG	43	TINGGI	348
KOTA TANGERANG SELATAN	15	SEDANG	441

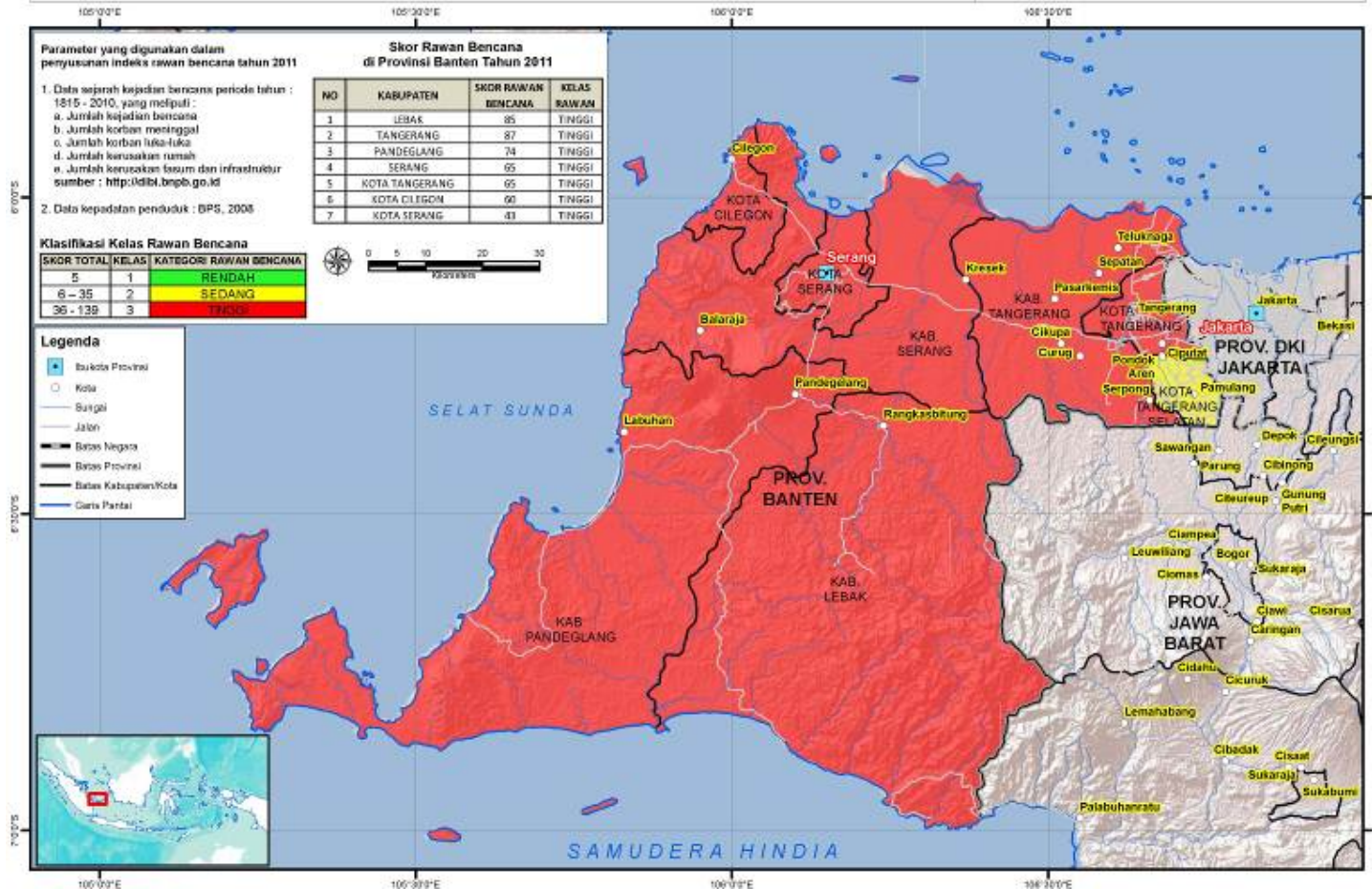


PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI BANTEN

Periode Update : 2010/2011



Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
Telp. (021) 345-8493, Fax. (021) 345-8500
Website: <http://bnpb.go.id>





13. JAWA BARAT

a. Kondisi Geografis

Kawasan pantai utara provinsi ini merupakan dataran rendah, sedangkan di bagian tengah merupakan pegunungan, yakni bagian dari rangkaian pegunungan yang membujur dari barat hingga timur Pulau Jawa (Gunung Bukittinggul, Gunung Burangrong, Gunung Cikurai, Gunung Cireme, Gunung Galunggung, Gunung Gede, Gunung Guntur, Gunung Kancana, Gunung Malabar, Gunung Masigit, Gunung Pangrango, Gunung Papandayan, Gunung Patuha, Gunung Salak, Gunung Tangkuban Perahu, Gunung Telaga Bodas, Gunung Tilu, Gunung Wayang, dan Gunung Windu).

Sungai-sungai yang cukup penting adalah Sungai Citarum dan Sungai Cimanuk, yang bermuara di Laut Jawa. Luas wilayah secara keseluruhan sekitar 34.816,96 km persegi dengan kepadatan mencapai 1.140 jiwa per km persegi¹³.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Tsunami, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Gunungapi, Abrasi, Kebakaran Hutan dan Lahan, Gagal Teknologi, Konflik Sosial, Epidemii dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD

Jl. Soekarno Hatta No. 734 Bandung Telp. (022) 7310626, Fax.(022) 7310952.

d. Tabel IRBI Provinsi Jawa Barat

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
GARUT	139	TINGGI	1
TASIKMALAYA	133	TINGGI	2

¹³ Survey Podes, BPS, 2008



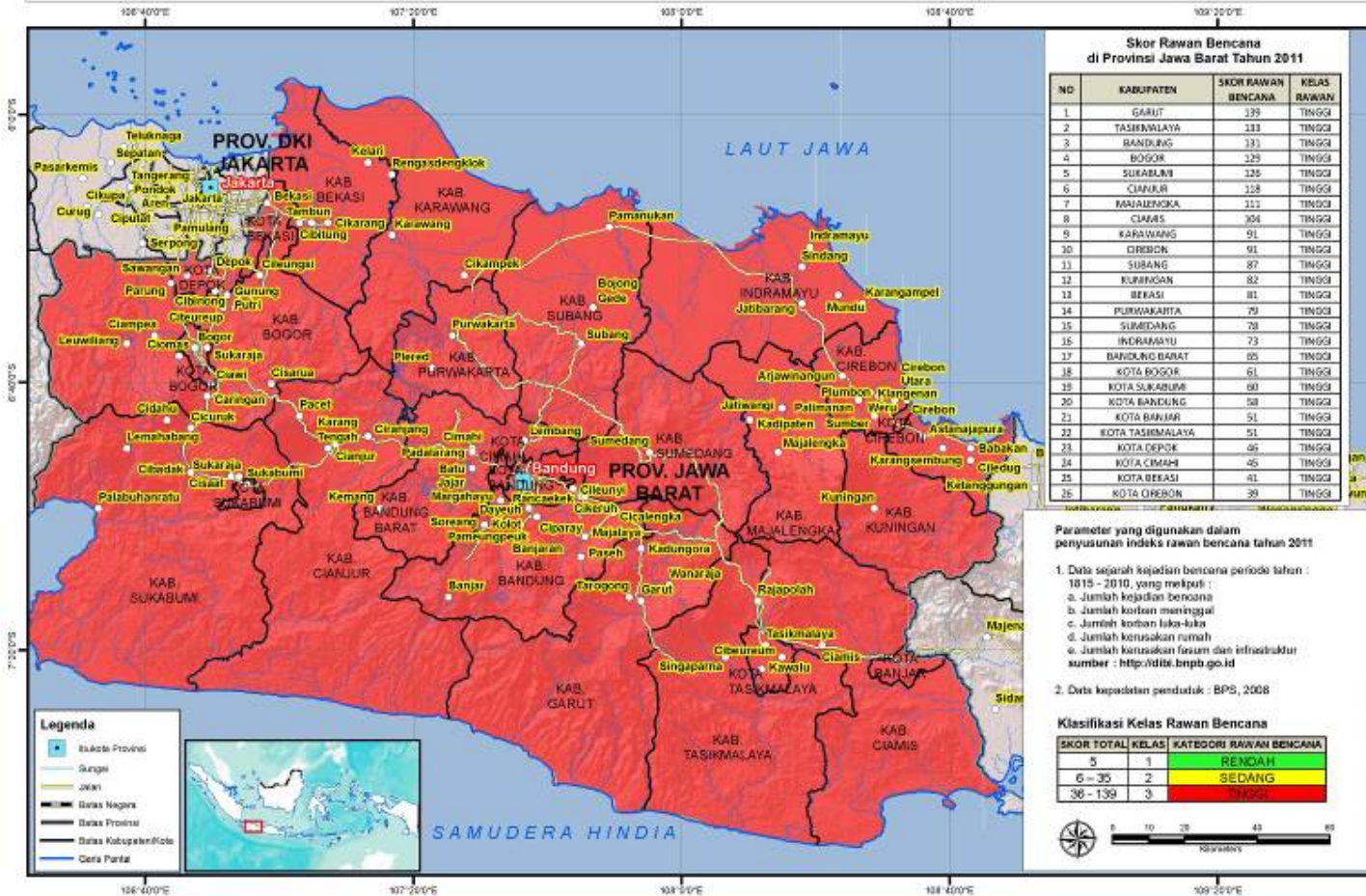
KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
BANDUNG	131	TINGGI	4
BOGOR	129	TINGGI	5
SUKABUMI	126	TINGGI	6
CIANJUR	118	TINGGI	11
MAJALENGKA	111	TINGGI	16
CIAMIS	104	TINGGI	22
KARAWANG	91	TINGGI	44
CIREBON	91	TINGGI	45
SUBANG	87	TINGGI	59
KUNINGAN	82	TINGGI	75
BEKASI	81	TINGGI	78
PURWAKARTA	79	TINGGI	95
SUMEDANG	78	TINGGI	97
INDRAMAYU	73	TINGGI	137
BANDUNG BARAT	65	TINGGI	177
KOTA BOGOR	61	TINGGI	202
KOTA SUKABUMI	60	TINGGI	209
KOTA BANDUNG	58	TINGGI	223
KOTA BANJAR	51	TINGGI	282
KOTA TASIKMALAYA	51	TINGGI	287
KOTA DEPOK	46	TINGGI	321
KOTA CIMAHI	45	TINGGI	336
KOTA BEKASI	41	TINGGI	357
KOTA CIREBON	39	TINGGI	382

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI JAWA BARAT

Periode Update : 2010/2011



Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345-8433, Fax. (021) 345-8500
 website: bnpb.go.id



Skor Rawan Bencana di Provinsi Jawa Barat Tahun 2011

NO	KABUPATEN	SKOR RAWAN BENCANA	KELAS RAWAN
1	GARUT	139	TINGGI
2	TASIKMALAYA	133	TINGGI
3	BANDUNG	131	TINGGI
4	BOGOR	129	TINGGI
5	SUKABUMI	126	TINGGI
6	CIANJUR	118	TINGGI
7	MAJALENGA	113	TINGGI
8	CIAMIS	104	TINGGI
9	KARAWANG	91	TINGGI
10	CIREBON	91	TINGGI
11	SUBANG	87	TINGGI
12	KUNINGAN	82	TINGGI
13	BEKASI	81	TINGGI
14	PURWAKARTA	79	TINGGI
15	SURABANG	78	TINGGI
16	INDRAMAYU	73	TINGGI
17	BANDUNG BARAT	65	TINGGI
18	KOTA BOGOR	61	TINGGI
19	KOTA SUKABUMI	60	TINGGI
20	KOTA BANDUNG	58	TINGGI
21	KOTA BANJAR	51	TINGGI
22	KOTA TASIKMALAYA	51	TINGGI
23	KOTA DEPOK	46	TINGGI
24	KOTA CIMAH	46	TINGGI
25	KOTA BEKASI	41	TINGGI
26	KOTA CIREBON	39	TINGGI

Parameter yang digunakan dalam penyusunan indeks rawan bencana tahun 2011

- Data sejarah kejadian bencana periode tahun : 1815 - 2010, yang meliputi :
 - Jumlah kejadian bencana
 - Jumlah korban meninggal
 - Jumlah korban luka-luka
 - Jumlah kerusakan rumah
 - Jumlah kerusakan fasilitas dan infrastruktur
 sumber : <http://ditlit.bnpb.go.id>
- Data kependudukan : BPS, 2008

Klasifikasi Kelas Rawan Bencana

SKOR TOTAL	KELAS	KATEGORI RAWAN BENCANA
5	1	RENDAH
6 - 35	2	SEDANG
36 - 139	3	TINGGI





14. JAWA TENGAH

a. Kondisi Geografis

Jawa Tengah memiliki luas wilayah sekitar 32.548,20 km persegi dengan kepadatan mencapai 987 jiwa per km persegi¹⁴. Menurut tingkat kemiringan lahan di Jawa Tengah, 38% lahan memiliki kemiringan 0-2%, 31% lahan memiliki kemiringan 2-15%, 19% lahan memiliki kemiringan 15-40%, dan sisanya 12% lahan memiliki kemiringan lebih dari 40%. Rangkaian utama pegunungan di Jawa Tengah adalah Pegunungan Serayu Utara dan Serayu Selatan. Terdapat 6 gunung berapi yang aktif di Jawa Tengah, yaitu: Gunung Merapi (di Boyolali), Gunung Slamet (di Pemalang), Gunung Sindoro (di Temanggung - Wonosobo), Gunung Sumbing (di Temanggung - Wonosobo), dan Gunung Dieng (di Banjarnegara). Terkait dengan kondisi hidrologi wilayah ini, terdapat beberapa sungai antara lain Bengawan Solo merupakan sungai terpanjang di Pulau Jawa (572 km); Kali Pemali, Kali Comal, Kali Bodri, Serayu dan Kali Progo.

Selain itu, juga terdapat waduk-waduk yang utama di Jawa Tengah yaitu Waduk Gajahmungkur (Kabupaten Wonogiri), Waduk Kedungombo (Kabupaten Boyolali dan Sragen), Rawa Pening (Kabupaten Semarang), Waduk Cacaban (Kabupaten Tegal), Waduk Malahayu (Kabupaten Brebes), dan Waduk Sempor (Kabupaten Kebumen).

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Tsunami, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Gunungapi, Abrasi, Kebakaran Hutan dan Lahan, Gagal Teknologi, Konflik Sosial, Epidemik dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD

Jl. Imam Bonjol 1F Semarang 50173, Telp.(024) 3519927, Fax.(024) 3519186/3562294.

¹⁴ Survey Podes, BPS, 2008



d. Tabel IRBI Provinsi Jawa Tengah

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
CILACAP	132	TINGGI	3
BANYUMAS	123	TINGGI	8
KEBUMEN	113	TINGGI	12
KLATEN	106	TINGGI	19
WONOSOBO	105	TINGGI	20
JEPARA	105	TINGGI	21
SEMARANG	103	TINGGI	23
KARANGANYAR	102	TINGGI	24
BREBES	101	TINGGI	25
PATI	98	TINGGI	31
MAGELANG	94	TINGGI	42
BOYOLALI	92	TINGGI	43
PURWOREJO	91	TINGGI	46
WONOGIRI	89	TINGGI	55
KOTA SEMARANG	87	TINGGI	60
SUKOHARJO	82	TINGGI	76
PEMALANG	78	TINGGI	101
KUDUS	78	TINGGI	103
REMBANG	77	TINGGI	107
PEKALONGAN	76	TINGGI	116
SRAGEN	76	TINGGI	118
GROBOGAN	75	TINGGI	126



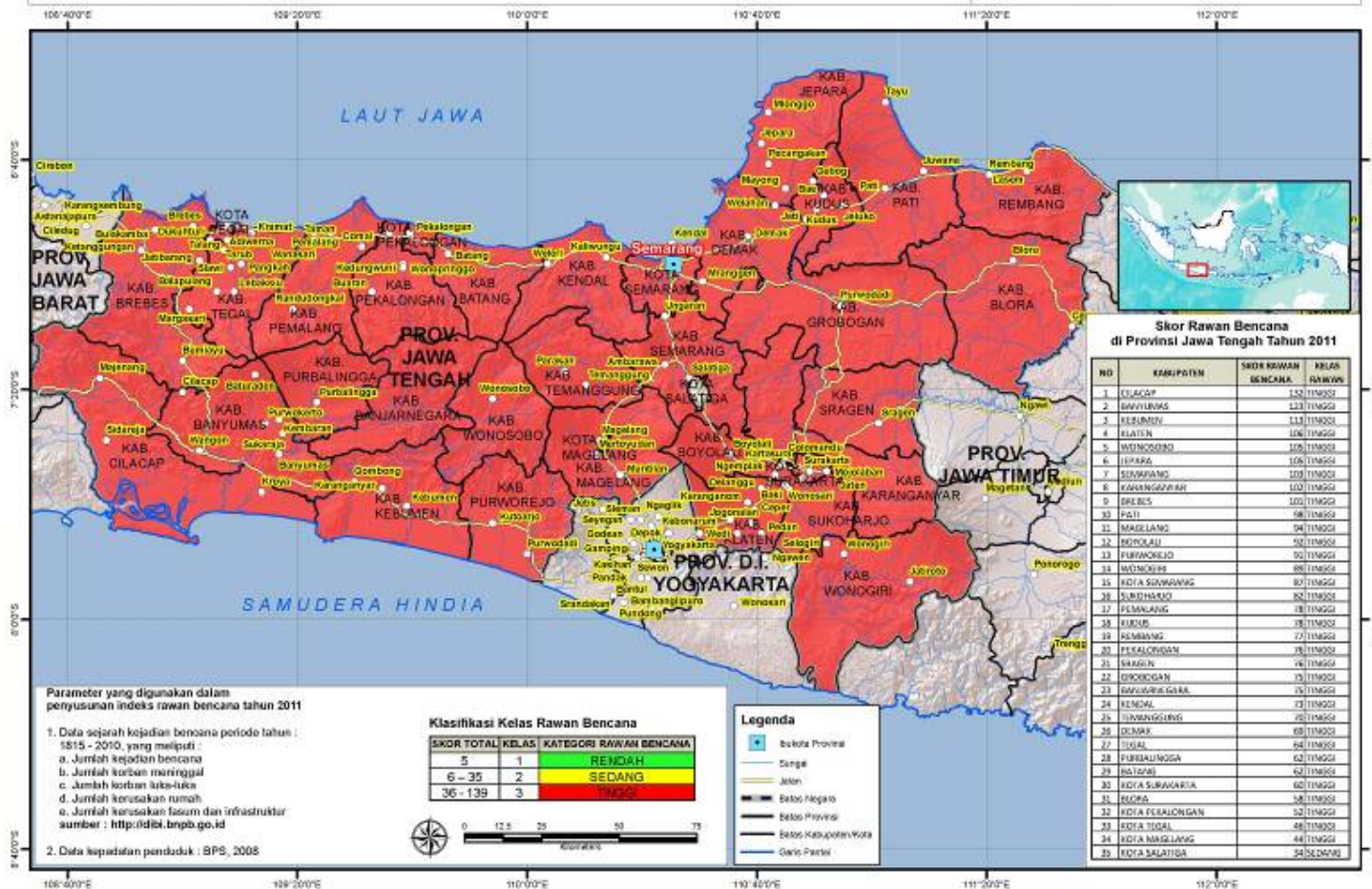
KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
BANJARNEGARA	75	TINGGI	127
KENDAL	73	TINGGI	139
TEMANGGUNG	70	TINGGI	149
DEMAK	69	TINGGI	153
TEGAL	64	TINGGI	180
PURBALINGGA	62	TINGGI	192
BATANG	62	TINGGI	193
KOTA SURAKARTA	60	TINGGI	207
BLORA	58	TINGGI	222
KOTA PEKALONGAN	52	TINGGI	272
KOTA TEGAL	46	TINGGI	322
KOTA MAGELANG	44	TINGGI	343
KOTA SALATIGA	34	SEDANG	404

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI JAWA TENGAH

Periode Update : 2010/2011



Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 J. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345-8435, Fax. (021) 345-8500
 website: bnpb.go.id



Skor Rawan Bencana di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011

NO	KABUPATEN	SKOR RAWAN BENCANA	KELAS RAWAN
1	CILACAP	133	TINGGI
2	BANJARNEGARA	123	TINGGI
3	PEKALONGAN	113	TINGGI
4	KLATEN	106	TINGGI
5	WONOSOBO	106	TINGGI
6	JEPARA	106	TINGGI
7	SEMARANG	103	TINGGI
8	KAWUNGAN	102	TINGGI
9	BREBES	102	TINGGI
10	PATI	98	TINGGI
11	MAGELANG	96	TINGGI
12	KUDUS	92	TINGGI
13	PURWOREJO	92	TINGGI
14	WONOGIRI	88	TINGGI
15	KOTA SUKOHARJO	87	TINGGI
16	SURABAYA	82	TINGGI
17	PEMALANG	78	TINGGI
18	DIKUR	76	TINGGI
19	REMBANG	72	TINGGI
20	PEKALONGAN	70	TINGGI
21	KARANGANYAR	67	TINGGI
22	GROBOGAN	55	TINGGI
23	BANJARNEGARA	50	TINGGI
24	KENDAL	47	TINGGI
25	TUNJUNGREJO	45	TINGGI
26	DEMAK	68	TINGGI
27	SIGAL	64	TINGGI
28	PURBALINGGA	62	TINGGI
29	KOLONG	62	TINGGI
30	KOTA SURABAYA	60	TINGGI
31	BOGOR	58	TINGGI
32	KOTA PEKALONGAN	52	TINGGI
33	KOTA TEGAL	46	TINGGI
34	KOTA MAGELANG	44	TINGGI
35	KOTA SALATIGA	34	SEDANG

Parameter yang digunakan dalam penyusunan indeks rawan bencana tahun 2011

- Data sejarah kejadian bencana periode tahun : 1975 - 2010, yang meliputi :
 - Jumlah kejadian bencana
 - Jumlah korban meninggal
 - Jumlah korban luka-luka
 - Jumlah kerusakan rumah
 - Jumlah kerusakan fasam dan infrastruktur
 sumber : <http://dabi.bnpb.go.id>
- Data kepadatan penduduk : BPS, 2008

Klasifikasi Kelas Rawan Bencana

SKOR TOTAL KELAS	KATEGORI RAWAN BENCANA
5	1 RENDAH
6 - 35	2 SEDANG
36 - 139	3 TINGGI

Legenda

- Bukita Provinsi
- Sungai
- Jalan
- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai





15. D.I. YOGYAKARTA

a. Kondisi Geografis

Provinsi DI. Yogyakarta terletak Selatan Gunung Merapi dengan Luas wilayah sekitar 3.185,80 km persegi dan kepadatan mencapai 1.96 jiwa per km persegi¹⁵. Lebih dari setengah luas wilayahnya merupakan lahan kering. Kawasan Utara Kabupaten Sleman khususnya lereng Merapi adalah hulu Sungai Krasak, Boyong, Bedog, dan Kuning yang umumnya merupakan sungai-sungai rawan banjir lahar dingin. Sedangkan di kawasan Pegunungan Menoreh di Kabupaten Kulon Progo merupakan daerah rawan bencana tanah longsor.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Tsunami, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Gunungapi, Abrasi, Konflik Sosial, Epidemii dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD

Jl. Jend. Sudirman 5 Yogyakarta 55233, Telp.(0274) 3519927.

d. Tabel IRBI Provinsi D.I. Yogyakarta

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
SLEMAN	97	TINGGI	34
BANTUL	90	TINGGI	49
KULONPROGO	80	TINGGI	90
GUNUNGGKIDUL	76	TINGGI	120
KOTA YOGYAKARTA	74	TINGGI	135

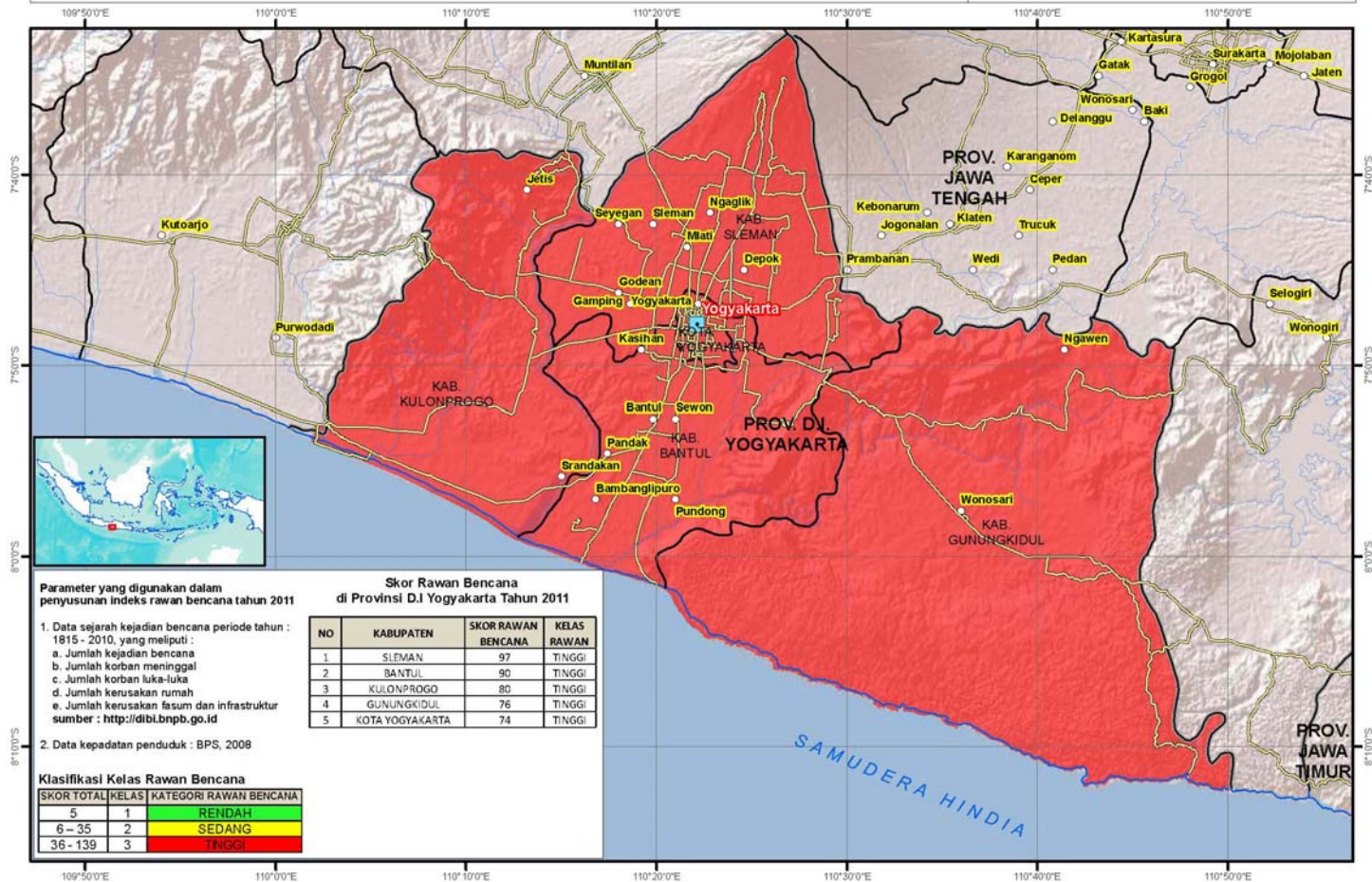
¹⁵ Survey Podes, BPS, 2008

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA

Periode Update : 2010/2011



Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345 6400, Fax. (021) 345 8500
 website: <http://bnpb.go.id>



16. JAWA TIMUR

a. Kondisi Geografis

Secara fisiografis, wilayah Provinsi Jawa Timur dapat dikelompokkan dalam tiga zona: zona selatan (plato), zona tengah (gunung berapi), dan zona utara (lipatan). Pada bagian tengah terbentang rangkaian pegunungan berapi (19 gunung, diantaranya Gunung Kelud, Gunung Bromo, dan Gunung Semeru). Pada bagian selatan terdapat rangkaian perbukitan, yakni dari pesisir pantai selatan Pacitan, Trenggalek, Tulungagung, Blitar, hingga Malang. Pegunungan Kapur Selatan merupakan kelanjutan dari rangkaian Pegunungan Sewu di Yogyakarta. Dua sungai terpenting di Jawa Timur adalah Sungai Brantas (290 km) dan Bengawan Solo.

Diwilayah seluas dengan kepadatan penduduk mencapai 772 jiwa per km persegi¹⁶, banyak berkembang industri dan pertambangan (mineral, bahan galian dan migas).

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Tsunami, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Gunungapi, Abrasi, Kebakaran Hutan dan Lahan, Gagal Teknologi, Epidemii dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD

Jl. A. Yani No. 156 Surabaya 60271 Telp. (031)8270498, 8296630 Fax. (031) 8274284.

d. Tabel IRBI Provinsi Jawa Timur

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
MALANG	111	TINGGI	18
TRENGGALEK	94	TINGGI	41

¹⁶ Survey Podes, BPS, 2008



KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
SITUBONDO	91	TINGGI	47
BOJONEGORO	87	TINGGI	61
KEDIRI	85	TINGGI	68
MAGETAN	83	TINGGI	73
JEMBER	82	TINGGI	77
MOJOKERTO	79	TINGGI	96
BLITAR	76	TINGGI	119
LUMAJANG	75	TINGGI	128
PASURUAN	75	TINGGI	129
SIDOARJO	74	TINGGI	133
PONOROGO	70	TINGGI	150
GRESIK	70	TINGGI	152
BANYUWANGI	67	TINGGI	163
PACITAN	65	TINGGI	172
PROBOLINGGO	65	TINGGI	176
TULUNGAGUNG	64	TINGGI	181
LAMONGAN	64	TINGGI	183
TUBAN	63	TINGGI	189
MADIUN	62	TINGGI	195
NGAWI	62	TINGGI	196
KOTA SURABAYA	58	TINGGI	216
SAMPANG	58	TINGGI	224
KOTA MALANG	58	TINGGI	227
BONDOWOSO	55	TINGGI	254



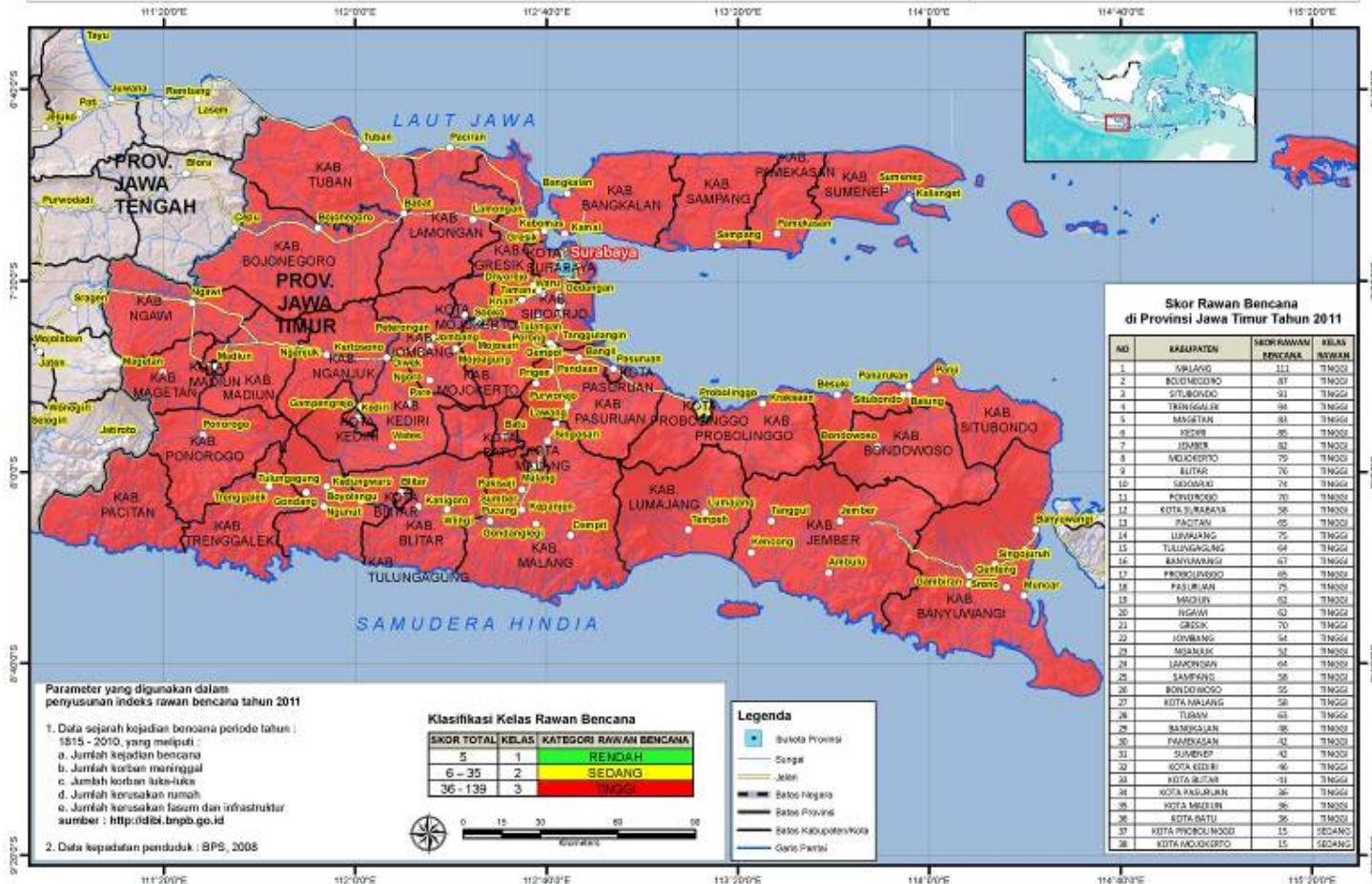
KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
JOMBANG	54	TINGGI	258
NGANJUK	52	TINGGI	274
BANGKALAN	48	TINGGI	300
KOTA KEDIRI	46	TINGGI	329
PAMEKASAN	42	TINGGI	350
SUMENEP	42	TINGGI	351
KOTA BLITAR	41	TINGGI	360
KOTA PASURUAN	36	TINGGI	393
KOTA MADIUN	36	TINGGI	394
KOTA BATU	36	TINGGI	395
KOTA PROBOLINGGO	15	SEDANG	439
KOTA MOJOKERTO	15	SEDANG	440

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI JAWA TIMUR

Periode Update : 2010/2011



Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345-8495, Fax. (021) 345-8500
 website: bnpb.go.id



17. BALI

a. Kondisi Geografis

Pulau Bali adalah bagian dari Kepulauan Sunda Kecil sepanjang 153 km dan selebar 112 km sekitar 3,2 km dari Pulau Jawa yang beriklim tropis seperti bagian Indonesia yang lain. Kemiringan lahan Pulau Bali terdiri dari lahan datar (0-2%) seluas 122.652 ha, lahan bergelombang (2-15%) seluas 118.339 ha, lahan curam (15-40%) seluas 190.486 ha dan lahan sangat curam (>40%) seluas 132.189 ha. Provinsi Bali memiliki 4 (empat) buah danau yang berlokasi di daerah pegunungan, yaitu Danau Beratan, Buyan, Tamblingan dan Danau Batur. Di Provinsi ini juga terdapat 6 gunung (Gunung Abang, Gunung Agung, Gunung Batukau, Gunung Batur, Gunung Catur, dan Gunung Sangiang).

Luas wilayah Provinsi Bali adalah 5.636,66 km² atau 0,29% luas wilayah Republik Indonesia dengan kepadatan penduduk mencapai 602 jiwa per km persegi¹⁷ yang dibagi menjadi 9 kabupaten/kota, 55 kecamatan dan 701 desa/kelurahan.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Tsunami, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Gunungapi, Abrasi, Kebakaran Hutan dan Lahan, Konflik Sosial, Epidemii dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD

Jln. D.I. Panjaitan Niti Mandala No.6 Denpasar 80235 Tlp.(0361) 245397, Fax. .(0361) 245397.

d. Tabel IRBI Provinsi Bali

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
BULELENG	84	TINGGI	72

¹⁷ Survey Podes, BPS, 2008

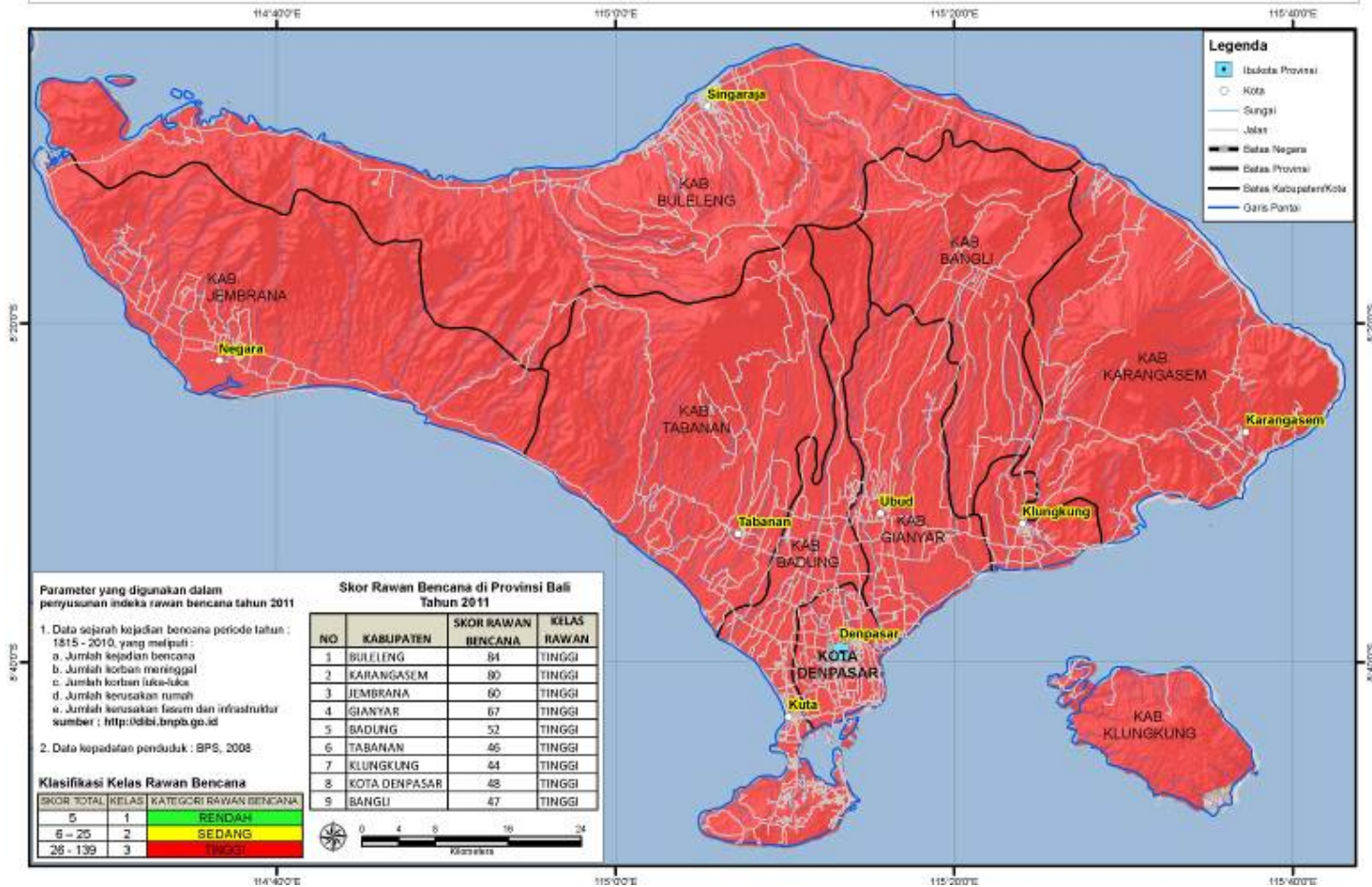


KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KARANGASEM	80	TINGGI	91
GIANYAR	67	TINGGI	164
JEMBRANA	60	TINGGI	205
BADUNG	52	TINGGI	273
KOTA DENPASAR	48	TINGGI	301
BANGLI	47	TINGGI	307
TABANAN	46	TINGGI	317
KLUNGKUNG	44	TINGGI	339

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI BALI

Periode Update : 2010/2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. J. H. Jusendo, No. 35, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 545-5400, Fax. (021) 545-5500
 website: bnpb.go.id



Parameter yang digunakan dalam penyusunan indeks rawan bencana tahun 2011

- Data sejarah kejadian bencana periode tahun : 1915 - 2010, yang meliputi :
 - Jumlah kejadian bencana
 - Jumlah korban meninggal
 - Jumlah korban luka-luka
 - Jumlah kerusakan rumah
 - Jumlah kerusakan fasam dan infrastruktur sumber : <http://dtkbbi.bnpb.go.id>
- Data kepadatan penduduk : BPS, 2008

Skor Rawan Bencana di Provinsi Bali Tahun 2011

NO	KABUPATEN	SKOR RAWAN BENCANA	KELAS RAWAN
1	BULELENG	84	TINGGI
2	KARANGASEM	90	TINGGI
3	JEMBRANA	60	TINGGI
4	GIANYAR	67	TINGGI
5	BADUNG	52	TINGGI
6	TABANAN	46	TINGGI
7	KLUNGKUNG	44	TINGGI
8	KOTA DENPASAR	48	TINGGI
9	BANGLI	47	TINGGI

Klasifikasi Kelas Rawan Bencana

SKOR TOTAL	KELAS	KATEGORI RAWAN BENCANA
0	1	RENDAH
6 - 25	2	SEDANG
26 - 139	3	TINGGI



18. NUSA TENGGARA BARAT

a. Kondisi Geografis

Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi kepulauan yang berbatasan dengan Samudera Indonesia di bagian Selatan dan laut Flores di bagian Utara dengan luas wilayah kurang lebih 20.153,15 km per segi dan tingkat kepadatan penduduk mencapai 231 jiwa per km per segi¹⁸. Wilayah NTB dilalui oleh sekitar 155 buah sungai yang berhulu di lebih dari 15 gunung, termasuk Gunung Rinjani di Pulau Lombok dan gunung Tambora di Pulau Sumbawa.

Sebagian besar dari penduduk Lombok berasal dari suku Sasak, sementara suku Bima dan Sumbawa merupakan kelompok etnis terbesar di Pulau Sumbawa dengan mayoritas penduduk Nusa Tenggara Barat beragama Islam (96%).

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Tsunami, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Gunungapi, Abrasi, Konflik Sosial, Epidemii dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD

Jln. Airlangga No.30 Mataram Tlp.(0370) 654828, Fax. (0370) 627231.

d. Tabel IRBI Provinsi Nusa Tenggara Barat

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
LOMBOK BARAT	111	TINGGI	17
SUMBAWA	101	TINGGI	26

¹⁸ Survey Podes, BPS, 2008

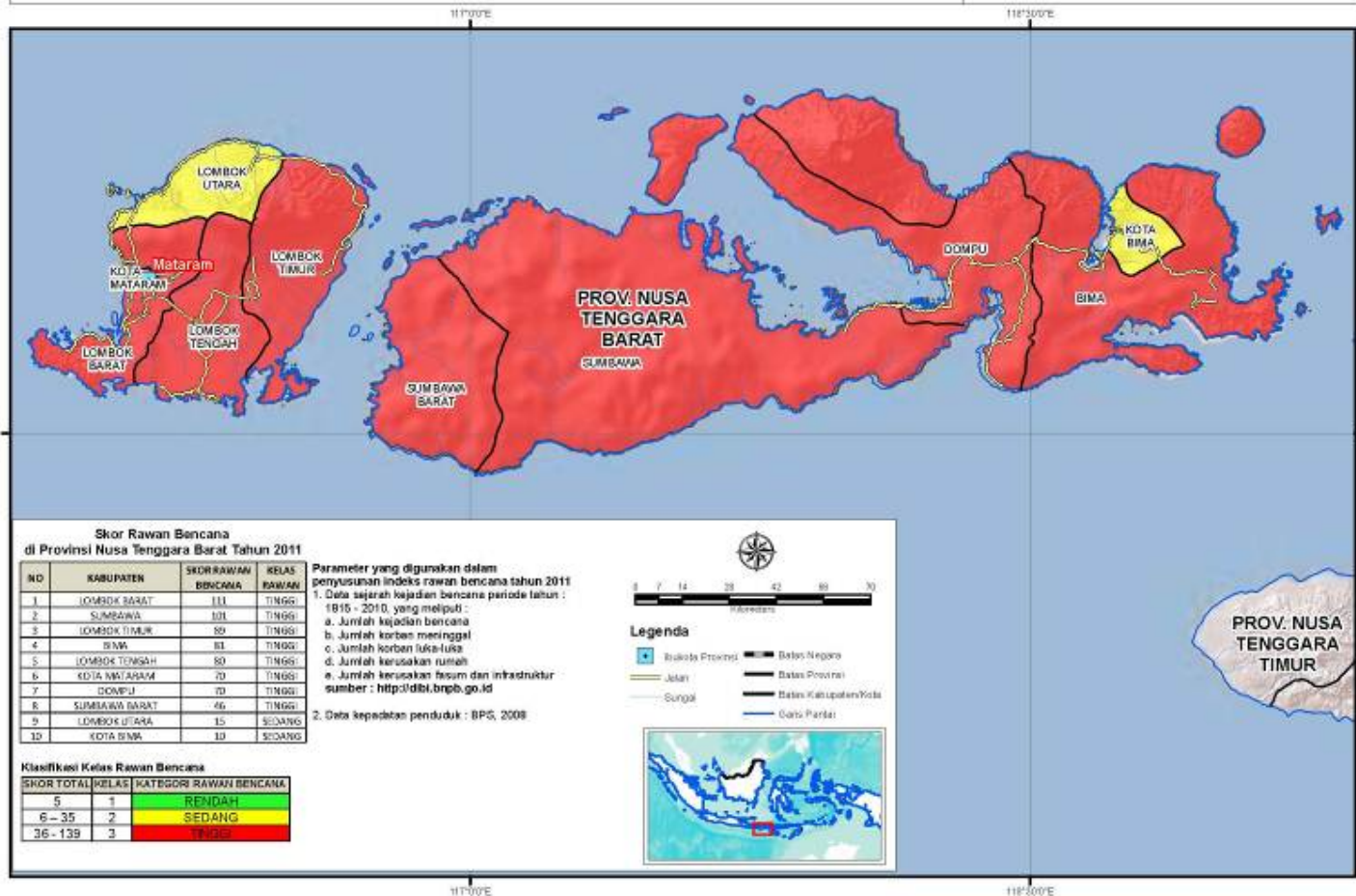


KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
LOMBOK TIMUR	89	TINGGI	54
BIMA	81	TINGGI	82
LOMBOK TENGAH	80	TINGGI	88
KOTA MATARAM	70	TINGGI	148
DOMPU	70	TINGGI	151
SUMBAWA BARAT	46	TINGGI	326
LOMBOK UTARA	15	SEDANG	442
KOTA BIMA	10	SEDANG	460

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Periode Update : 2010/2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345 5400, Fax. (021) 345 0500
 website: bnpb.go.id



Skor Rawan Bencana di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2011

NO	KABUPATEN	SKOR RAWAN BENCANA	KELAS RAWAN
1	LOMBOK BARAT	111	TINGGI
2	SUMBAWA	101	TINGGI
3	LOMBOK TIMUR	89	TINGGI
4	BIMA	81	TINGGI
5	LOMBOK TENGAH	80	TINGGI
6	KOTA MATARAM	70	TINGGI
7	DOMPU	70	TINGGI
8	SUMBAWA BARAT	46	TINGGI
9	LOMBOK UTARA	15	SEDANG
10	KOTA BIMA	10	SEDANG

Parameter yang digunakan dalam penyusunan indeks rawan bencana tahun 2011:
 1. Data sejarah kejadian bencana periode tahun : 1916 - 2010, yang meliputi:
 a. Jumlah kejadian bencana
 b. Jumlah korban meninggal
 c. Jumlah korban luka-luka
 d. Jumlah kerusakan rumah
 e. Jumlah kerusakan fasum dan infrastruktur
 sumber : <http://dibl.bnrb.go.id>

2. Data kepadatan penduduk : BPS, 2008

Klasifikasi Kelas Rawan Bencana

SKOR TOTAL	KELAS	KATEGORI RAWAN BENCANA
5	1	RENDAH
6 - 35	2	SEDANG
36 - 139	3	TINGGI

19. NUSA TENGGARA TIMUR

a. Kondisi Geografis

NTT merupakan provinsi kepulauan dengan luas sekitar 48.718,10 km persegi yang terdiri lebih dari 560 pulau, dengan tiga pulau utama adalah Flores, Sumba dan Timor Barat. Dari seluruh pulau yang ada, 42 pulau telah berpenghuni sedangkan sisanya masih belum berpenghuni dengan kepadatan penduduk mencapai 91 jiwa per km persegi¹⁹.

Di wilayah NTT, terdapat 11 gunung api yaitu Gunung Ine Like, Ebu Lobo, Iya, Kelimutu, Roka Tenda, Lewo Tobi (Laki-laki), Lewo Tobi (Perempuan), Lera Boleng, Ile Boleng, Ile Lewotolo dan Gunung Ile Werung. Dari gunung-gunung yang ada, mengalir sekitar 40 Sungai besar dimana yang terbesar adalah Sungai Kambaniru (118 km), Benanain (100 km), Noelmina (90 km) dan Wanokaka (80 km).

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Tsunami, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Gunungapi, Abrasi, Kebakaran Hutan dan Lahan, Konflik Sosial, Epidemii dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD

Jln. Teratai No.11 Kupang 85111 Tlp. (0380) 832617, 833384 Fax. (0380) 832671

d. Tabel IRBI

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
SIKKA	123	TINGGI	9
FLORES TIMUR	97	TINGGI	32
MANGGARAI	97	TINGGI	33

¹⁹ Survei Podes, BPS, 2008



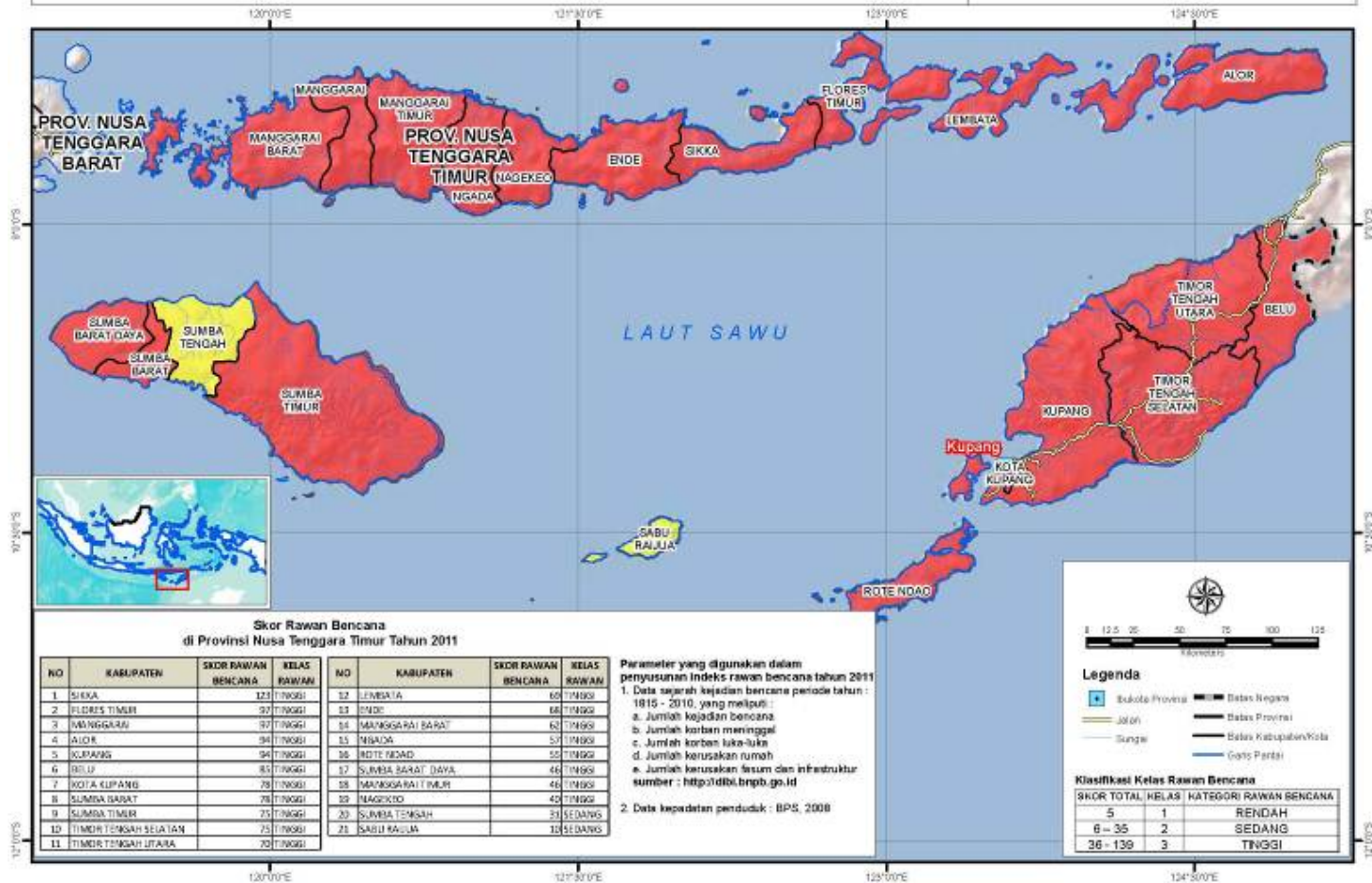
KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
ALOR	94	TINGGI	38
KUPANG	94	TINGGI	40
BELU	85	TINGGI	67
KOTA KUPANG	78	TINGGI	98
SUMBA BARAT	78	TINGGI	102
SUMBA TIMUR	75	TINGGI	123
TIMOR TENGAH SELATAN	75	TINGGI	125
TIMOR TENGAH UTARA	70	TINGGI	147
LEMBATA	69	TINGGI	154
ENDE	68	TINGGI	160
MANGGARAI BARAT	62	TINGGI	197
NGADA	57	TINGGI	234
ROTE NDAO	55	TINGGI	253
SUMBA BARAT DAYA	46	TINGGI	313
MANGGARAI TIMUR	46	TINGGI	327
NAGEKEO	40	TINGGI	372
SUMBA TENGAH	31	SEDANG	417
SABU RAIJUA	10	SEDANG	461

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Periode Update : 2010/2011



Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 J. Ir. H. Juanda, No. 36 Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345 5400, Fax. (021) 345 6500
 website: bnpb.go.id



Skor Rawan Bencana di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2011

NO	KABUPATEN	SKOR RAWAN BENCANA	KELAS RAWAN	NO	KABUPATEN	SKOR RAWAN BENCANA	KELAS RAWAN
1	SIKKA	123	TINGGI	12	LEMBLATA	60	TINGGI
2	FLORES TIMUR	97	TINGGI	13	ENDE	66	TINGGI
3	MANGGARAI	97	TINGGI	14	MANGGARAI BARAT	62	TINGGI
4	ALOR	94	TINGGI	15	NGADA	57	TINGGI
5	KUPANG	94	TINGGI	16	ROTE NOAD	55	TINGGI
6	BELU	85	TINGGI	17	SUMBA BARAT (DAYA)	46	TINGGI
7	KOTA KUPANG	78	TINGGI	18	MANGGARAI TIMUR	46	TINGGI
8	SUMBA BARAT	78	TINGGI	19	HAGEKEO	42	TINGGI
9	SUMBA TIMUR	75	TINGGI	20	SUMBA TENGAH	31	SEDANG
10	TIMOR TENGAH SELATAN	75	TINGGI	21	SABU RAJUA	10	SEDANG
11	TIMOR TENGAH UTARA	70	TINGGI				

Parameter yang digunakan dalam penyusunan Indeks rawan bencana tahun 2011 1915 - 2010, yang meliputi:

- Jumlah kejadian bencana
- Jumlah korban meninggal
- Jumlah korban luka-luka
- Jumlah kerusakan rumah
- Jumlah kerusakan fasilitas dan infrastruktur

sumber : <http://dibi.bnpb.go.id>

2. Data kepadatan penduduk : BPS, 2008

1 12.5 25 50 75 100 125
Kilometer

Legenda

- Kabupaten
- Kota
- Kecamatan
- Desa
- Jalan
- Sungai
- Garis Pantai

Klasifikasi Kelas Rawan Bencana

SKOR TOTAL	KELAS	KATEGORI RAWAN BENCANA
5	1	RENDAH
6 - 35	2	SEDANG
36 - 139	3	TINGGI



20. KALIMANTAN BARAT

a. Kondisi Geografis

Luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat adalah 146.807 km² (7,53% luas Indonesia) dengan kepadatan penduduk mencapai 28 jiwa per km persegi²⁰. Daerah Kalimantan Barat termasuk salah satu daerah yang dapat dijuluki provinsi "Seribu Sungai" yang beriklim tropik basah. Sungai yang cukup besar antara lain: Sungai Airhitam, Sungai Beliang, Sungai Jelai, Sungai Kapuas, Sungai Landak, Sungai Melawi, Sungai Mempawah, Sungai Paloh, Sungai Pawan dan Sungai Sambas.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Abrasi, Kebakaran Hutan dan Lahan, Konflik Sosial, Epidemii dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD

Jln. Adi Sucipto Km.3,5 No.50 Pontianak, Telp.(0561) 744219, Fax.(0561) 744220.

d. Tabel IRBI Provinsi Kalimantan Barat

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
PONTIANAK	77	TINGGI	109
SAMBAS	74	TINGGI	136
LANDAK	52	TINGGI	276
BENGKAYANG	51	TINGGI	281
SANGGAU	51	TINGGI	283

²⁰ Survei Podes, BPS, 2008

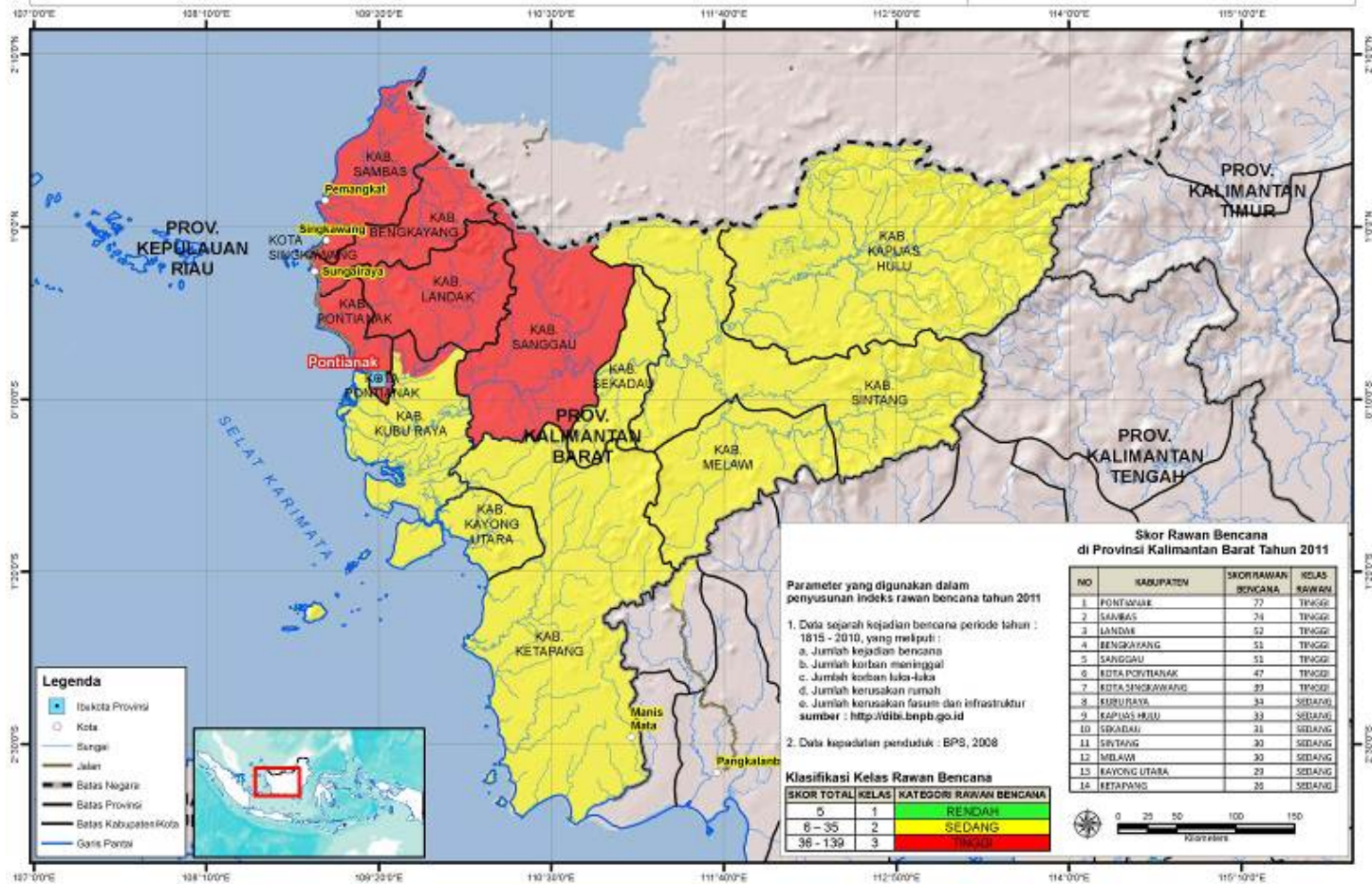


KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOTA PONTIANAK	47	TINGGI	305
KOTA SINGKAWANG	39	TINGGI	379
KUBU RAYA	34	SEDANG	405
KAPUAS HULU	33	SEDANG	408
SEKADAU	31	SEDANG	414
SINTANG	30	SEDANG	419
MELAWI	30	SEDANG	420
KAYONG UTARA	29	SEDANG	426
KETAPANG	26	SEDANG	430

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Periode Update : 2010/2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 J. Ir. H. Jaenda, No. 36 Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345-8433, Fax. (021) 345-8500
 website: bnpb.go.id



21. KALIMANTAN TIMUR

a. Kondisi Geografis

Kalimantan Timur merupakan provinsi kedua terluas di Indonesia setelah Papua dengan luas wilayah kurang lebih 245.237,80 km² atau sekitar satu setengah kali Pulau Jawa dan Madura atau 11% dari total luas wilayah Indonesia dengan kepadatan penduduk mencapai 15 jiwa per km persegi²¹. Provinsi ini berbatasan langsung dengan negara tetangga, yaitu Negara Bagian Sabah dan Serawak, Malaysia Timur dengan wilayah yang memiliki potensi industri pertambangan yang cukup besar terutama batubara dan migas.

Beberapa sungai yang ada di wilayah ini adalah Sungai Mahakam, Gunung Batuayan, Sungai Bahan, Sungai Bani, Sungai Kayan, Sungai Senyur, Sungai Sesayap, Sungai Telen, dan Sungai Wahan.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Abrasi, Kebakaran Hutan dan Lahan.

c. Alamat BPBD

Jl. M.T. Haryono, Rawa Indah Samarinda, Telp.(0541) 733766, Fax.(0541) 204315.

d. Tabel IRBI Provinsi Kalimantan Timur

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOTA SAMARINDA	94	TINGGI	39
KOTA BALIKPAPAN	89	TINGGI	56

²¹ Survei Podes, BPS, 2008



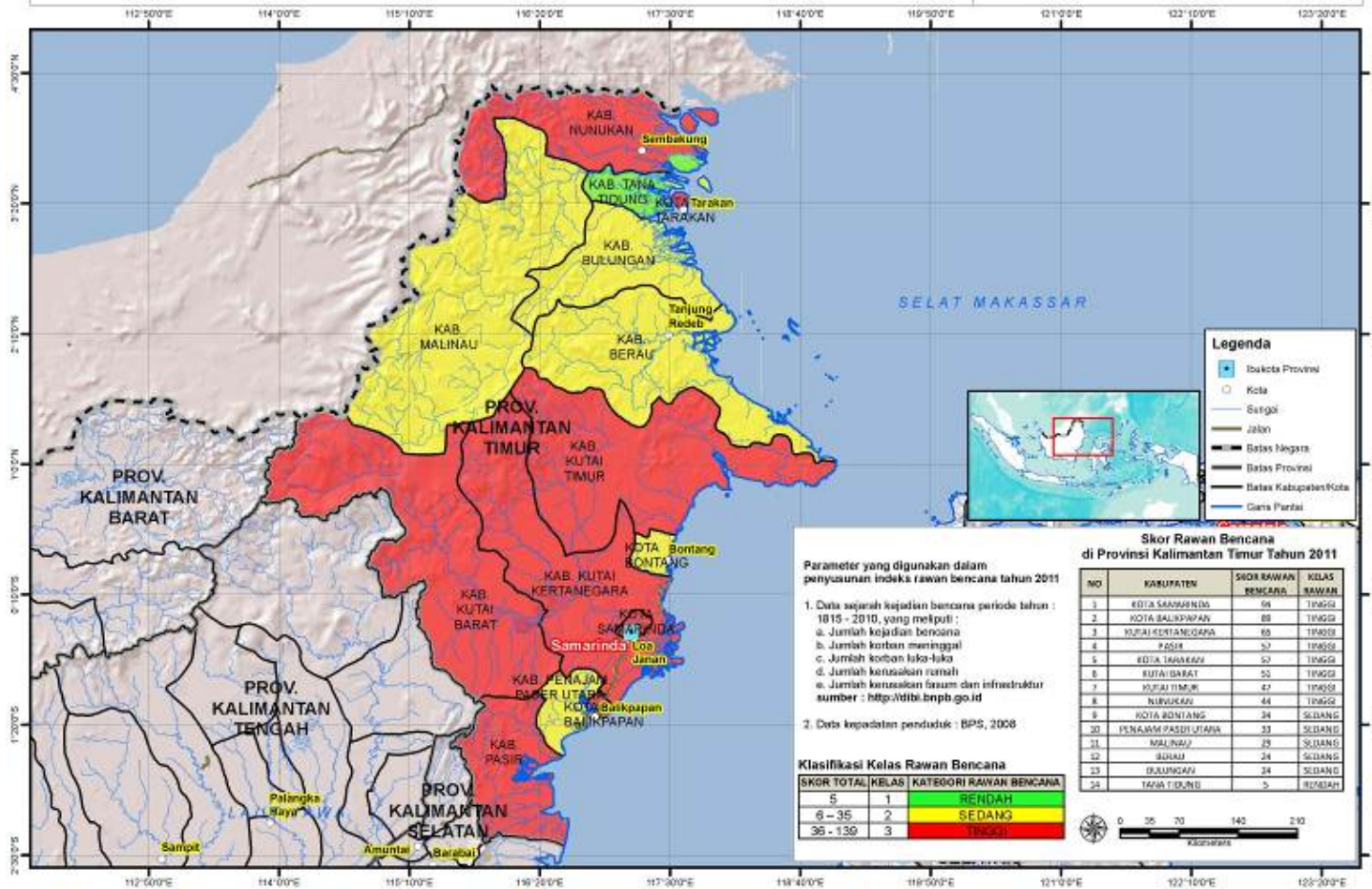
KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KUTAI KERTANEGARA	65	TINGGI	175
PASIR	57	TINGGI	232
KOTA TARAKAN	57	TINGGI	235
KUTAI BARAT	51	TINGGI	285
KUTAI TIMUR	47	TINGGI	308
NUNUKAN	44	TINGGI	345
KOTA BONTANG	34	SEDANG	402
PENAJAM PASER UTARA	33	SEDANG	409
MALINAU	29	SEDANG	424
BERAU	24	SEDANG	433
BULUNGAN	24	SEDANG	434
TANA TIDUNG	5	RENDAH	475

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Periode Update : 2010/2011



Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345-8400, Fax. (021) 345-8500
 website: http://bnpb.go.id



Parameter yang digunakan dalam penyusunan indeks rawan bencana tahun 2011

- Data sejarah kejadian bencana periode tahun : 1975 - 2010, yang meliputi :
 - Jumlah kejadian bencana
 - Jumlah korban meninggal
 - Jumlah korban luka-luka
 - Jumlah kerusakan rumah
 - Jumlah kerusakan fasum dan infrastruktur
 sumber : <http://dtb.bnpb.go.id>
- Data kepadatan penduduk : BPS, 2008

Klasifikasi Kelas Rawan Bencana

SKOR TOTAL	KELAS	KATEGORI RAWAN BENCANA
5	1	RENDAH
6 - 35	2	SEDANG
36 - 139	3	TINGGI

Skor Rawan Bencana di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2011

NO	KABUPATEN	SKOR RAWAN BENCANA	KELAS RAWAN
1	KOTA SAMBUNDA	06	TINGGI
2	KOTA BALKUPAPAN	08	TINGGI
3	KUTAI KERTANEGARA	05	TINGGI
4	PASIR	52	TINGGI
5	KOTA TANA TIDUNG	52	TINGGI
6	KUTAI BARAT	55	TINGGI
7	KUTAI TIMUR	47	TINGGI
8	NUNUKAN	44	TINGGI
9	KOTA BONTANG	34	SEDANG
10	PENAJAM PASER UTARA	33	SEDANG
11	MALINAU	28	SEDANG
12	BERAU	24	SEDANG
13	BULUNGAN	24	SEDANG
14	TANA TIDUNG	5	RENDAH



22. KALIMANTAN TENGAH

a. Kondisi Geografis

Provinsi ini seluas 157.983 km persegi dengan kepadatan penduduk mencapai 13 jiwa per km persegi²². Provinsi ini terbagi menjadi 13 kabupaten dan 1 kotamadya. Bagian Utara terdiri Pegunungan Muller Swachner dan perbukitan, bagian Selatan dataran rendah, rawa dan paya-paya. Pusat permukiman umumnya berada di wilayah sekitar bantaran sungai-sungai yang mengalir di wilayah ini, yaitu: Sungai Kahayan, Sungai Kalanaman, Sungai Katingan, Sungai Lamandau, Sungai Mendawai, Sungai Pembuang, Sungai Sampit, dan Sungai Seruyan.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Kebakaran Hutan dan Lahan, Epidemii dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD Provinsi Kalimantan Tengah

Jl. Yos Sudarso No.8, Telp.(0536) 3221792/3221177, Fax.(0536) 221644.

d. Tabel IRBI Provinsi Kalimantan Tengah

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOTA PALANGKARAYA	50	TINGGI	293
KAPUAS	41	TINGGI	358
BARITO UTARA	41	TINGGI	361
KATINGAN	41	TINGGI	362
KOTAWARINGIN TIMUR	41	TINGGI	363

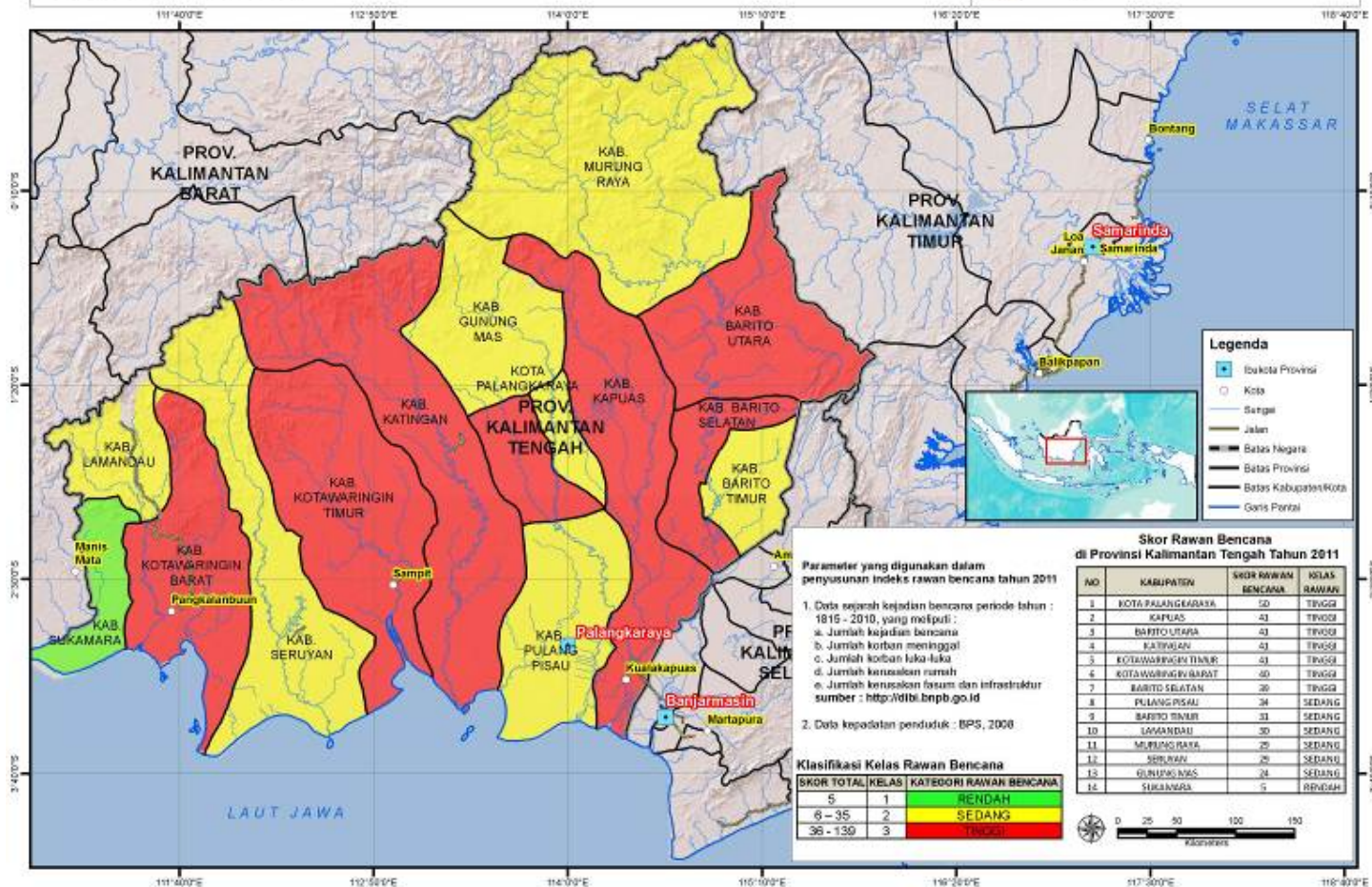
²² Survei Podes, BPS, 2008



KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOTAWARINGIN BARAT	40	TINGGI	366
BARITO SELATAN	39	TINGGI	376
PULANG PISAU	34	SEDANG	401
BARITO TIMUR	31	SEDANG	415
LAMANDAU	30	SEDANG	421
MURUNG RAYA	29	SEDANG	423
SERUYAN	29	SEDANG	427
GUNUNG MAS	24	SEDANG	435
SUKAMARA	5	RENDAH	474

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
 Periode Update : 2010/2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 342-9400, Fax. (021) 342-9300
 website: bnpb/bnpb.go.id



23. KALIMANTAN SELATAN

a. Kondisi Geografis

Provinsi ini merupakan provinsi terkecil di pulau Kalimantan dengan luas wilayah sekitar 36.985 km persegi dan kepadatan penduduk mencapai 88 jiwa per km persegi²³. Provinsi ini dibagi menjadi 11 kabupaten dan 2 kota.

Dengan wilayah yang relatif kecil, terdapat banyak sungai yang mengalir wilayah ini, antara lain: Sungai Barito, Sungai Martapura, Sungai Riam, dan 8 sungai lainnya sehingga aktifitas penduduk banyak yang memanfaatkan transportasi sungai.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Kebakaran Hutan dan Lahan

c. Alamat BPBD

Jl. D.I. Panjaitan No.23, Telp.(0511) 7745727, Fax.(0511) 3352185.

d. Tabel IRBI Provinsi Kalimantan Selatan

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
BANJAR	77	TINGGI	108
TANAH LAUT	75	TINGGI	124
KOTA BANJARMASIN	58	TINGGI	218
HULU SUNGAI SELATAN	57	TINGGI	231

²³ Survei Podes, BPS, 2008

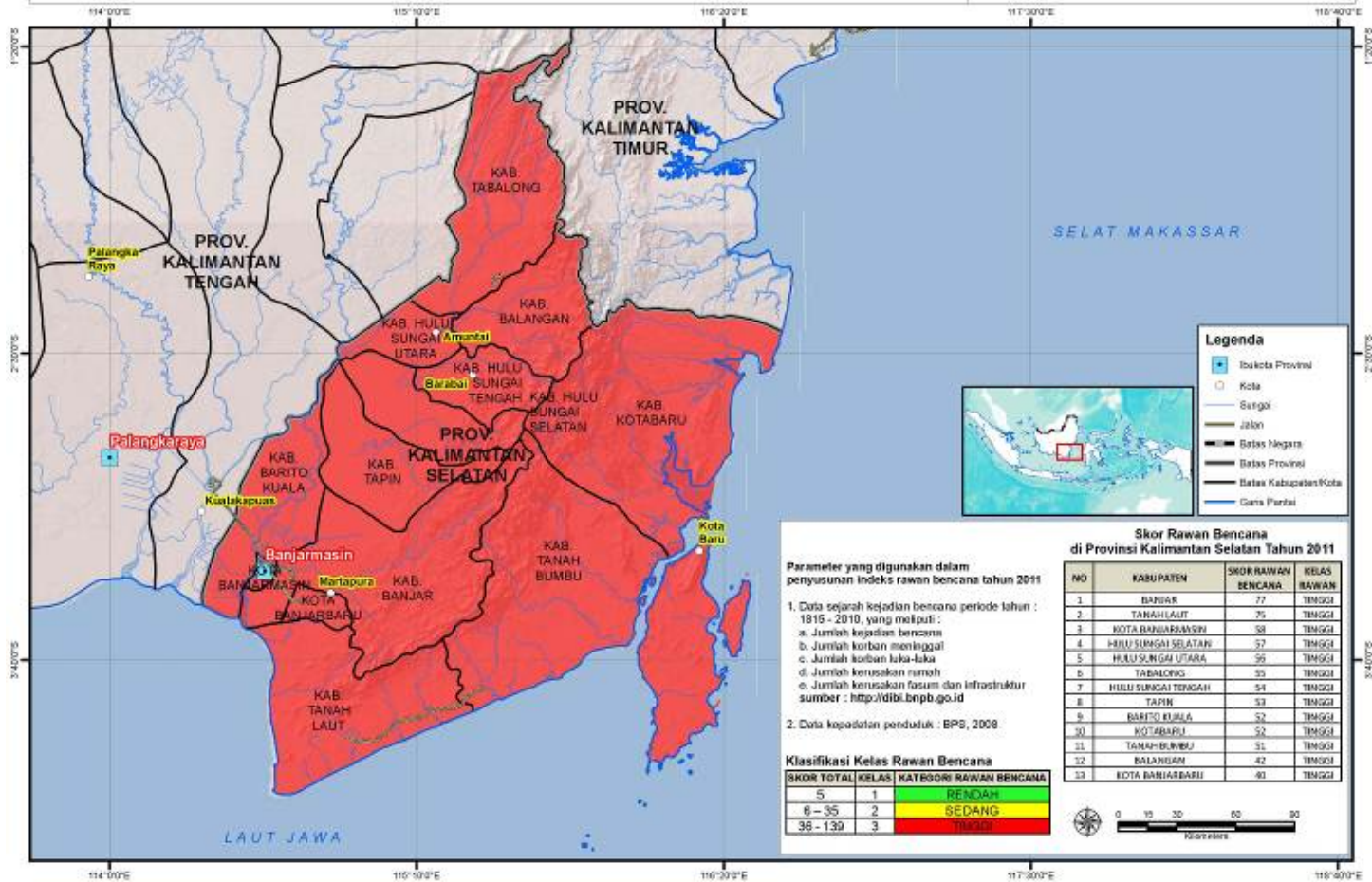


KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
HULU SUNGAI UTARA	56	TINGGI	246
TABALONG	55	TINGGI	252
HULU SUNGAI TENGAH	54	TINGGI	259
TAPIN	53	TINGGI	267
BARITO KUALA	52	TINGGI	275
KOTABARU	52	TINGGI	277
TANAH BUMBU	51	TINGGI	280
BALANGAN	42	TINGGI	349
KOTA BANJARBARU	40	TINGGI	367

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Periode Update : 2010/2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 343-8433, Fax. (021) 345-8360
 website: bnpb.go.id



24. SULAWESI UTARA

a. Kondisi Geografis

Provinsi Sulawesi Utara terletak di jazirah utara Pulau Sulawesi dan merupakan salah satu dari tiga provinsi di Indonesia yang terletak di sebelah utara garis khatulistiwa dengan kepadatan penduduk mencapai 158 jiwa per km persegi²⁴. Sebagian besar wilayah dataran Provinsi Sulawesi Utara terdiri dari pegunungan dan bukit-bukit diselingi oleh lembah yang membentuk dataran. Gunung-gunung terletak berantai dengan ketinggian di atas 1.000 dari permukaan laut (Gunung Awu, Gunung Boliohutu, Gunung Colo, Gunung Karangetang, Gunung Klabat, dan Gunung Tentolomatinan). Selain itu, di provinsi ini juga terdapat beberapa sungai yang berhulu di gunung-gunung tersebut, yaitu: Sungai Ayong, Sungai Binebase, Sungai Bone, Sungai Laini, Sungai Naha, Sungai Polgar, Sungai Ranayapu, Sungai Tabalong, dan Sungai Tutul.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Gunungapi, Abrasi, Kebakaran Hutan dan Lahan, Konflik Sosial.

c. Alamat BPBD

Jl. Bethesda No.16 Manado Tlp. (0431) 844730 Fax. (0431) 844145

d. Tabel IRBI Provinsi Sulawesi Utara

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOTA MANADO	112	TINGGI	14
KEPULAUAN TALAUD	87	TINGGI	64

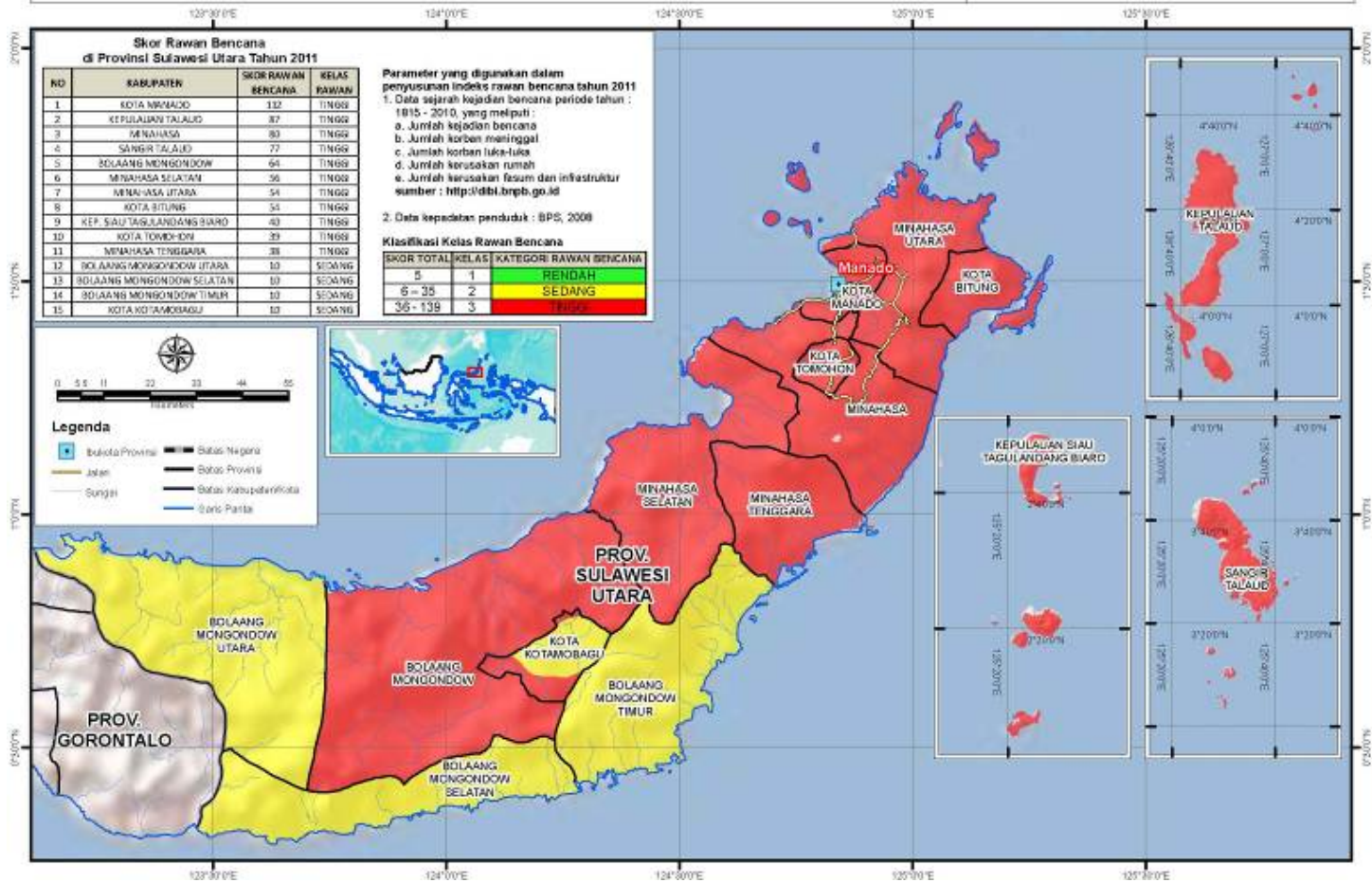
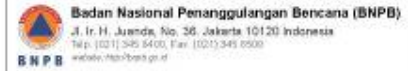
²⁴ Survei Podes, BPS, 2008



KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
MINAHASA	80	TINGGI	89
SANGIR TALAUD	77	TINGGI	112
BOLAANG MONGONDOW	64	TINGGI	184
MINAHASA SELATAN	56	TINGGI	248
MINAHASA UTARA	54	TINGGI	260
KOTA BITUNG	54	TINGGI	262
KEP. SIAU TAGULANDANG BIARO	40	TINGGI	373
KOTA TOMOHON	39	TINGGI	380
MINAHASA TENGGARA	38	TINGGI	385
BOLAANG MONGONDOW UTARA	10	SEDANG	462
BOLAANG MONGONDOW SELATAN	10	SEDANG	463
BOLAANG MONGONDOW TIMUR	10	SEDANG	464
KOTA KOTAMOBAGU	10	SEDANG	465

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI SULAWESI UTARA

Periode Update : 2010/2011



25. SULAWESI BARAT

a. Kondisi Geografis

Provinsi Sulawesi Barat yang beribukota di Mamuju yang berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah utara dan Selat Makassar di sebelah barat dan berada di sekitar patahan palukoro. Di Sulawesi Barat terdapat 193 buah gunung, dimana gunung tertinggi adalah Gunung Ganda Dewata dengan ketinggian 3.037 meter diatas permukaan laut. Luas wilayah Provinsi Sulawesi Barat tercatat 16.990,77 kilometer persegi yang meliputi 5 kabupaten dengan kepadatan penduduk mencapai 61 jiwa per km persegi²⁵.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Abrasi, Kebakaran Hutan dan Lahan, Konflik Sosial, Epidemii dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD

Jl. Andi Depu No.33 Mamuju 91511 Tlp. (0426) 22058, 21141

d. Tabel IRBI Provinsi Sulawesi Barat

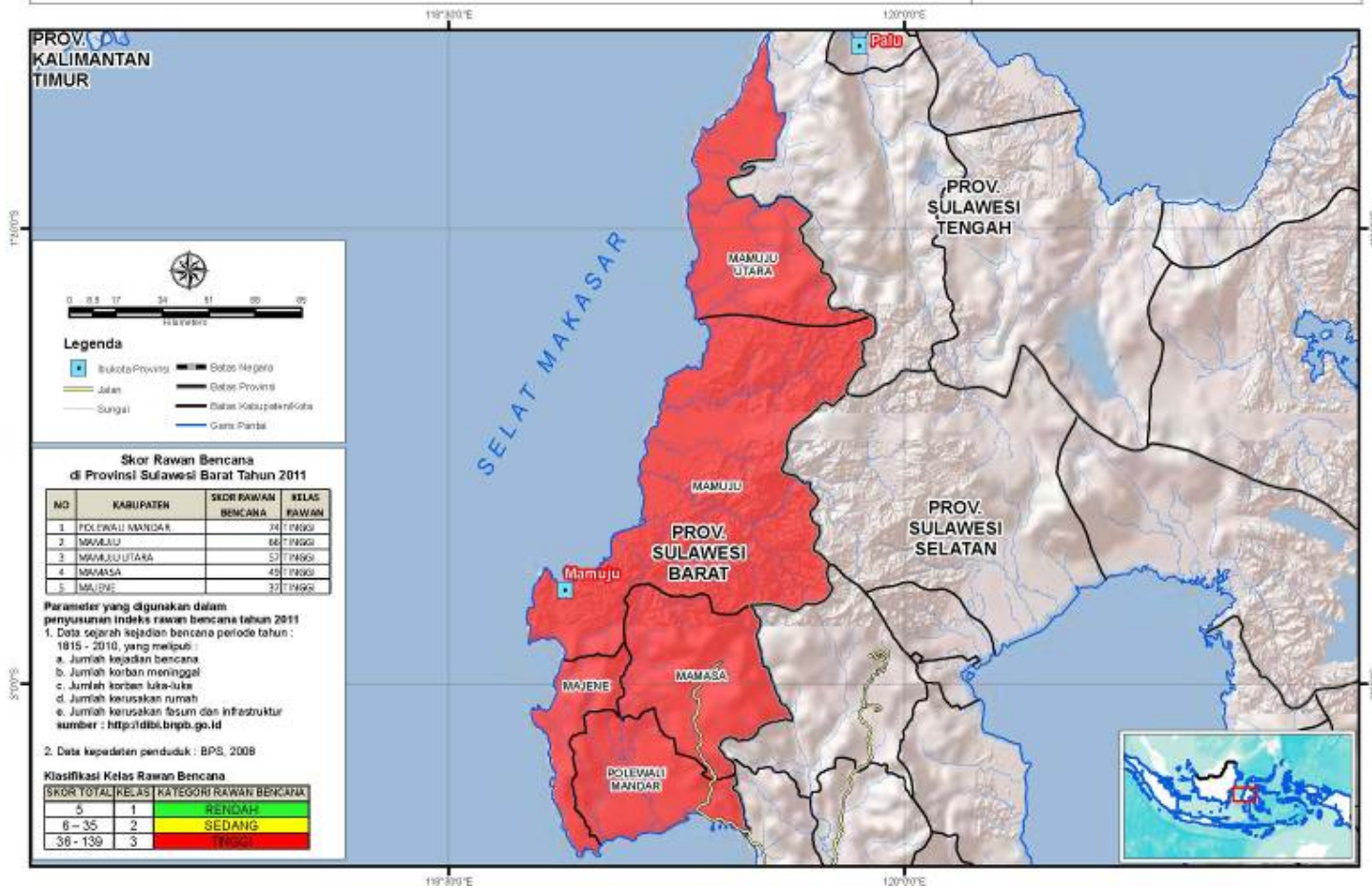
KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
POLEWALI MANDAR	74	TINGGI	132
MAMUJU	66	TINGGI	168
MAMUJU UTARA	57	TINGGI	236
MAMASA	49	TINGGI	298
MAJENE	37	TINGGI	391

²⁵ Survei Podes, BPS, 2008

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI SULAWESI BARAT

Periode Update : 2010/2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345 5400, Fax. (021) 345 6500
 website: http://bnpb.go.id



26. SULAWESI SELATAN

a. Kondisi Geografis

Provinsi Sulawesi Selatan adalah salah satu Provinsi di Indonesia yang terletak di jazirah selatan Pulau Sulawesi, dengan luas 4.611.845 ha (42% dari luas seluruh Pulau Sulawesi) dan memiliki tingkat kepadatan penduduk sekitar 165 jiwa per km persegi²⁶. Keadaan geografis Provinsi Sulawesi Selatan cukup beragam karena daerah ini memiliki beberapa sungai, danau dan pegunungan. Jumlah sungai yang mengalir wilayah Sulawesi Selatan tercatat sekitar 65 aliran sungai, dengan jumlah aliran terbesar berada di Kabupaten Luwu, yakni sebanyak 25 aliran sungai. Sedangkan sungai yang berada di Kabupaten Gowa dikendalikan oleh bendungan Bili-bili.

Beberapa gunung juga terdapat di wilayah ini, yaitu: Gunung Anuan, Gunung Balease, Gunung Gandadinata, Gunung Kabinturu, Gunung Kambuno, Gunung Lampobotang, Gunung Paroreang, Gunung Rantemado, Gunung Sinajai, dan Gunung Tolondokalaud.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Abrasi, Gagal Teknologi, Konflik Sosial, Epidemik dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD

Jln. Andi Pangerang Pettarani No.59 Makassar 90222 Tlp. (0411) 312523 Fax. (0411) 312523.

d. Tabel IRBI Provinsi Sulawesi Selatan

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
GOWA	77	TINGGI	111

²⁶ Survei Podes, BPS, 2008

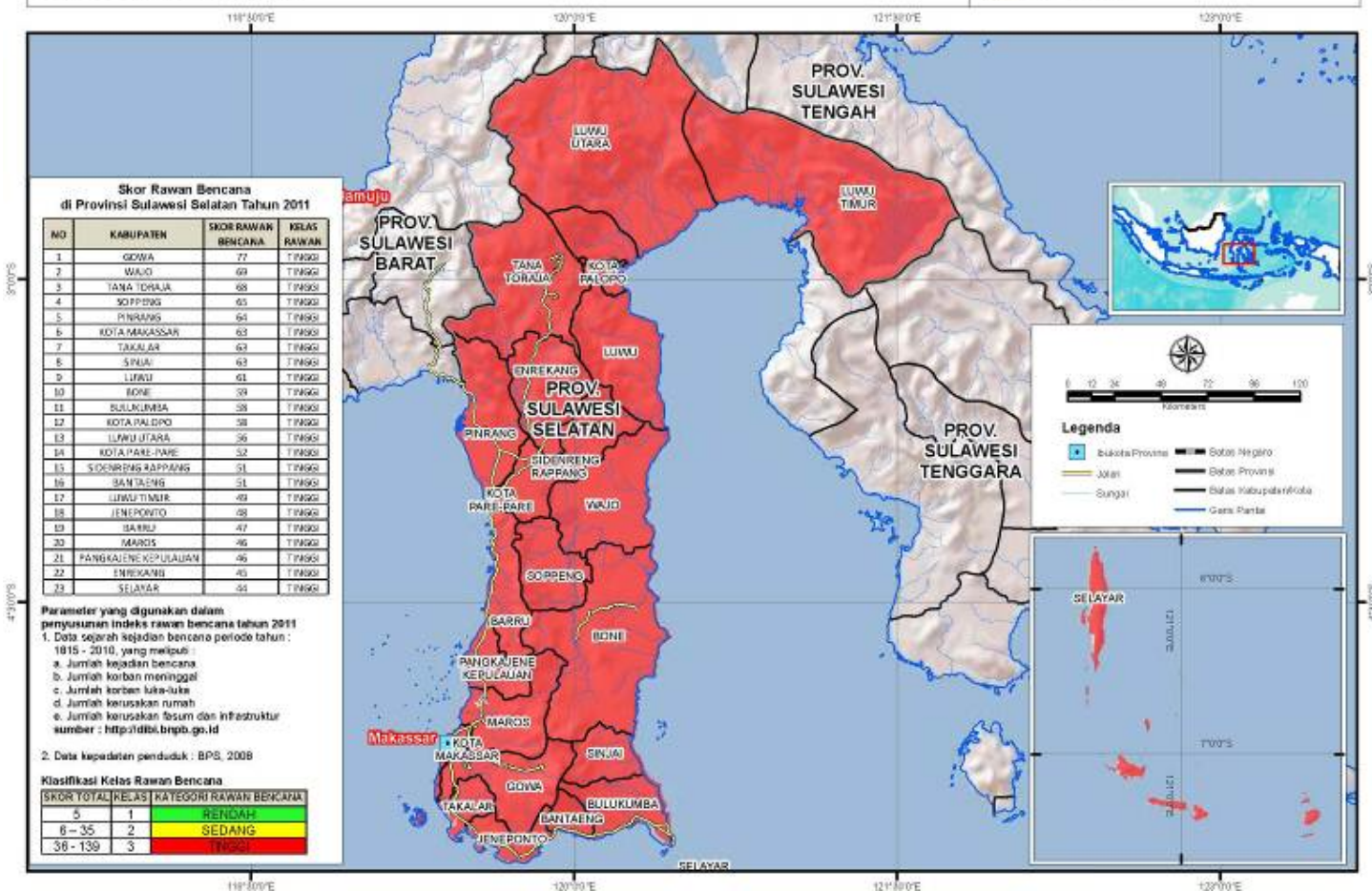


KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
WAJO	69	TINGGI	156
TANA TORAJA	68	TINGGI	158
SOPPENG	65	TINGGI	171
PINRANG	64	TINGGI	182
KOTA MAKASSAR	63	TINGGI	186
TAKALAR	63	TINGGI	187
SINJAI	63	TINGGI	188
LUWU	61	TINGGI	203
BONE	59	TINGGI	213
BULUKUMBA	58	TINGGI	225
KOTA PALOPO	58	TINGGI	229
LUWU UTARA	56	TINGGI	247
KOTA PARE-PARE	52	TINGGI	279
SIDENRENG RAPPANG	51	TINGGI	284
BANTAENG	51	TINGGI	286
LUWU TIMUR	49	TINGGI	296
JENEPONTO	48	TINGGI	303
BARRU	47	TINGGI	306
MAROS	46	TINGGI	323
PANGKAJENE KEPULAUAN	46	TINGGI	324
ENREKANG	45	TINGGI	333
SELAYAR	44	TINGGI	344

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN

Periode Update : 2010/2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 J. Ir. H. Juanda, No. 36 Jakarta 10120 Indonesia
 Telp: (021) 345 5400, Fax: (021) 345 0500
 website: bnpb.go.id



27. SULAWESI TENGAH

a. Kondisi Geografis

Sulawesi Tengah dengan luas wilayah 68.059,71 km², memiliki angka kepadatan penduduk mencapai 39 jiwa per km persegi²⁷. Wilayah provinsi ini terdapat sekitar 25 gunung yang memiliki ketinggian lebih dari 2.000 meter (Gunung Butumpu, Daku, Dali, Dampal, Gawalisi, Gentilomatinan, Kulawi, Lambuno, Lompopana, Lumut, Mad, Malino, Maruwali, Nokilalaki, Ogoamas, Pekawa, Rerekautimdu, Salai, Sidole, Sonjo, Tambusisi, Tanamatua, Tinombala, Towengkeli, dan Gunung Tumpu).

Sulawesi Tengah juga memiliki beberapa sungai, diantaranya sungai Lariang yang terkenal sebagai arena arung jeram, sungai Gumbasa dan sungai Palu. Juga terdapat danau yang menjadi obyek wisata terkenal yakni Danau Poso dan Danau Lindu.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Gunungapi, Abrasi, Konflik Sosial, Epidemii dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD

Jl. M.T.Haryono No.29 Palu, Telp.(0451) 421766, Fax.(0451) 456824

d. Tabel IRBI Provinsi Sulawesi Tengah

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
TOLI-TOLI	87	TINGGI	62
DONGGALA	85	TINGGI	65

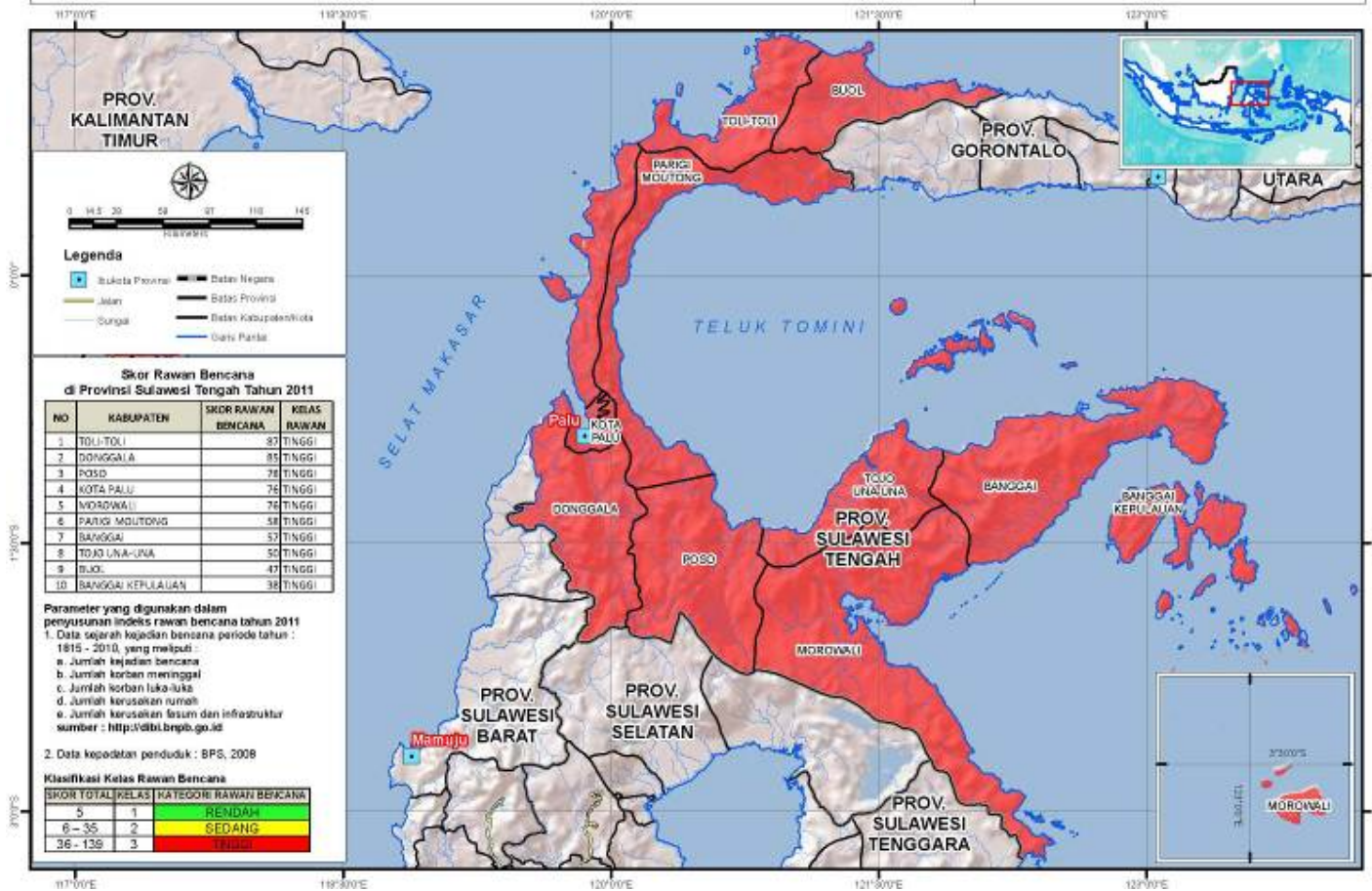
²⁷ Survei Podes, BPS, 2008



KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
POSO	78	TINGGI	100
KOTA PALU	76	TINGGI	117
MOROWALI	76	TINGGI	121
PARIGI MOUTONG	58	TINGGI	228
BANGGAI	57	TINGGI	233
TOJO UNA-UNA	50	TINGGI	294
BUOL	47	TINGGI	309
BANGGAI KEPULAUAN	38	TINGGI	384

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI SULAWESI TENGAH
 Periode Update : 2010/2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345 0400, Fax. (021) 345 0500
 www.bnpb.go.id



28. SULAWESI TENGGARA

a. Kondisi Geografis

Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki wilayah daratan seluas \pm 38.140 Km persegi dan wilayah perairan (laut) diperkirakan seluas \pm 110.000 Km persegi dengan kepadatan penduduk mencapai 53 jiwa per km persegi²⁸. Kondisi tanah daerah Sulawesi Tenggara umumnya bergunung, bergelombang berbukit-bukit. Kondisi batuan wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara ditinjau dari sudut geologis terdiri atas batuan sedimen, batuan metamorfosis, dan batuan beku.

Beberapa sungai juga terdapat di wilayah provinsi ini, yaitu: Sungai Konoweha, Sungai Labandia, Sungai Lalindu, Sungai Lasolo, Sungai Matarombeo, Sungai Peleang, Sungai Sampolawa, dan Sungai Watumakale. Sungai-sungai tersebut, sebagian besar berhulu di Gunung Mengkoka dan Gunung Watuwila.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Abrasi.

c. Alamat BPBD

Jl. Bumi Praja Aadounnohu Kendari, Telp.(0401) 3191617, Fax.(0401) 3191614.

d. Tabel IRBI Provinsi Sulawesi Tenggara

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOTA KENDARI	81	TINGGI	81
BUTON UTARA	78	TINGGI	99

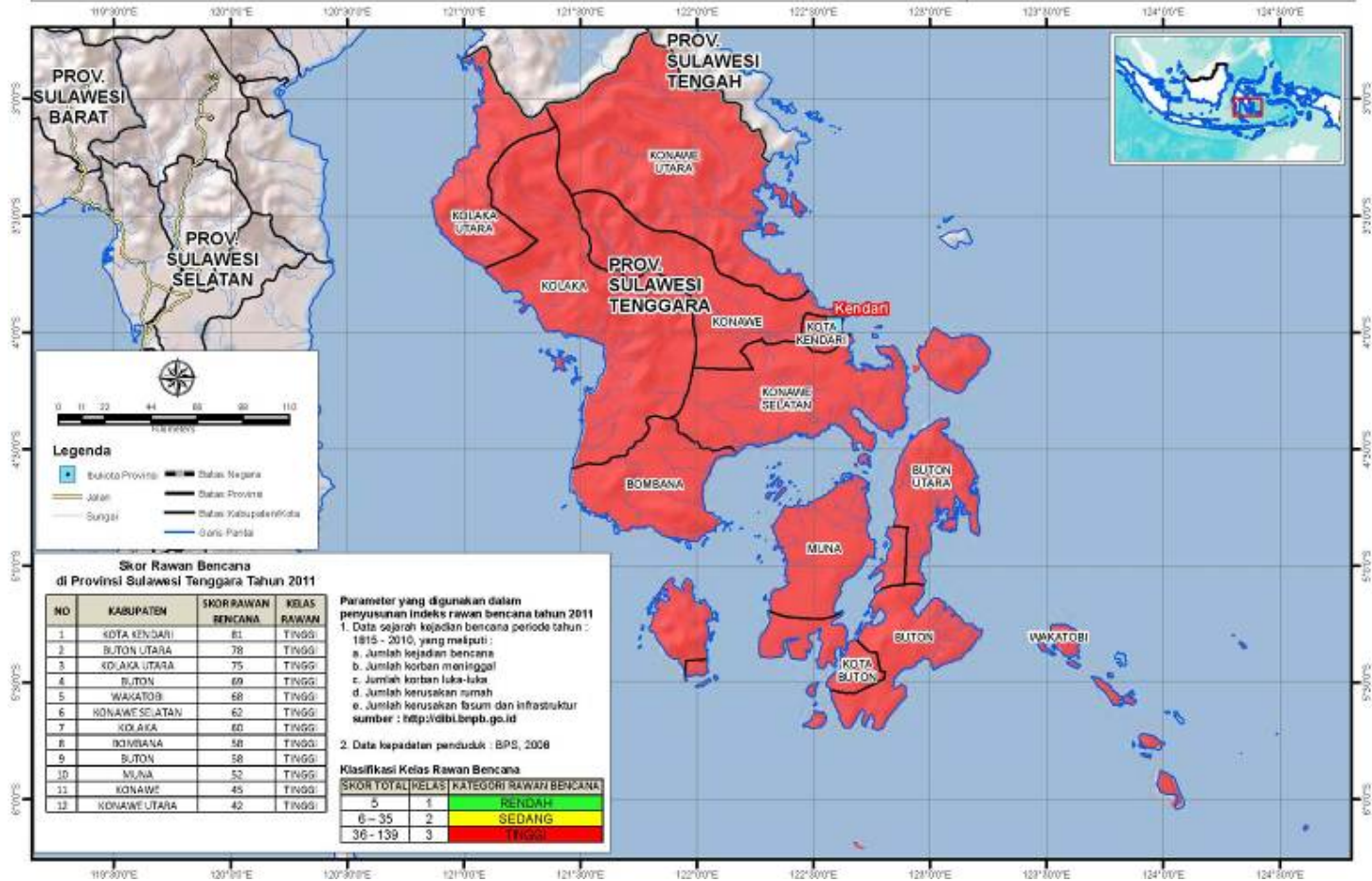
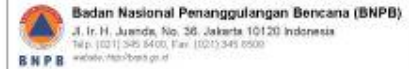
²⁸ Survei Podes, BPS, 2008



KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOLAKA UTARA	75	TINGGI	122
BUTON	69	TINGGI	155
WAKATOBI	68	TINGGI	159
KONAWE SELATAN	62	TINGGI	194
KOLAKA	60	TINGGI	206
BOMBANA	58	TINGGI	219
BUTON	58	TINGGI	221
MUNA	52	TINGGI	278
KONAWE	45	TINGGI	331
KONAWE UTARA	42	TINGGI	354

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Periode Update : 2010/2011





29. GORONTALO

a. Kondisi Geografis

Wilayah Provinsi Gorontalo sebagian besar adalah perbukitan yang secara keseluruhan Provinsi Gorontalo tercatat memiliki wilayah seluas 12.215,44 km persegi dan kepadatan penduduk mencapai 85 jiwa per km persegi²⁹.

Permukaan tanah di Gorontalo sebagian besar adalah perbukitan. Oleh karenanya, Gorontalo memiliki banyak gunung dengan ketinggian yang berbeda. Gunung Tabongo yang terletak di Kabupaten Boalemo merupakan gunung yang tertinggi dengan ketinggian 2.100 m dari permukaan laut. Sedangkan Gunung Litu Litu yang terletak di Kabupaten Gorontalo adalah gunung yang terendah dengan ketinggian 884 dari permukaan laut. Disamping mempunyai banyak gunung, provinsi ini juga dilintasi banyak sungai, sungai terpanjang adalah Sungai Paguyaman yang terletak di Kabupaten Boalemo dengan panjang 99,3 Km. Sedangkan sungai yang terpendek adalah Sungai Huango dan Bionga dengan panjang masing-masing 24,2 Km, yang terletak di Kabupaten Gorontalo.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Longsor, Abrasi.

c. Alamat BPBD

Jl. Poigar Kel. Molosifatu Kota Gorontalo, Telp.(0435) 827065.

d. Tabel IRBI Provinsi Gorontalo

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOTA GORONTALO	85	TINGGI	69

²⁹ Survei Podes, BPS, 2008

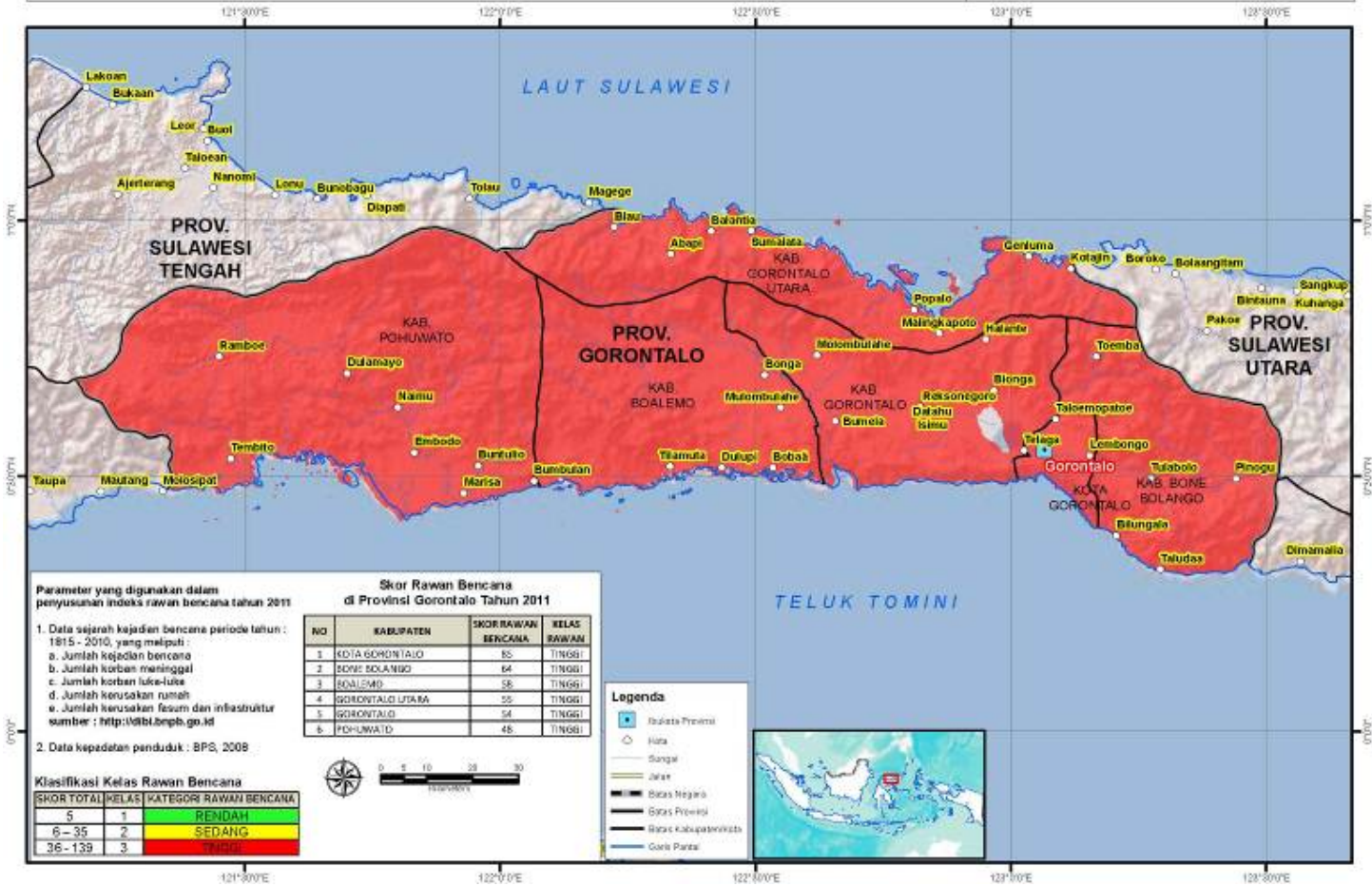


KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
BONE BOLANGO	64	TINGGI	185
BOALEMO	58	TINGGI	226
GORONTALO UTARA	55	TINGGI	255
GORONTALO	54	TINGGI	261
POHUWATO	48	TINGGI	302

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI GORONTALO

Periode Update : 2010/2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 38, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345 9800, Fax: (021) 345 9330
 www.bnpb.go.id



30. MALUKU

a. Kondisi Geografis

Luas Wilayah Provinsi Maluku secara keseluruhan 81.376 km persegi dan kepadatan penduduk sekitar 28 jiwa per km persegi³⁰. Provinsi Maluku merupakan daerah kepulauan yang terdiri dari 559 pulau yang berada di ujung patahan sorong. Diwilayah ini, terdapat beberapa gunung yang tertinggi yaitu gunung Binaya dengan ketinggian 3055 M, terletak di Pulau Seram Kabupaten Maluku Tengah sedangkan 9 gunung lainnya tersebar di beberapa pulau yang ada di wilayah ini.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Tsunami, Kebakaran Permukiman, Kekeringan, Cuaca Ekstrem, Longsor, Gunungapi, Abrasi, Kebakaran Hutan dan Lahan, Konflik Sosial, Epidemii dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD

Jl. DR. Maliahollo No.57 Ambon, Telp.(0911) 316041, Fax.(0911) 316042.

d. Tabel IRBI Provinsi Maluku

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOTA AMBON	124	TINGGI	7
BURU	68	TINGGI	161
MALUKU TENGAH	65	TINGGI	169
MALUKU TENGGARA	49	TINGGI	297
SERAM BAGIAN BARAT	46	TINGGI	328
BURU SELATAN	36	TINGGI	396

³⁰ Survei Podes, BPS, 2008

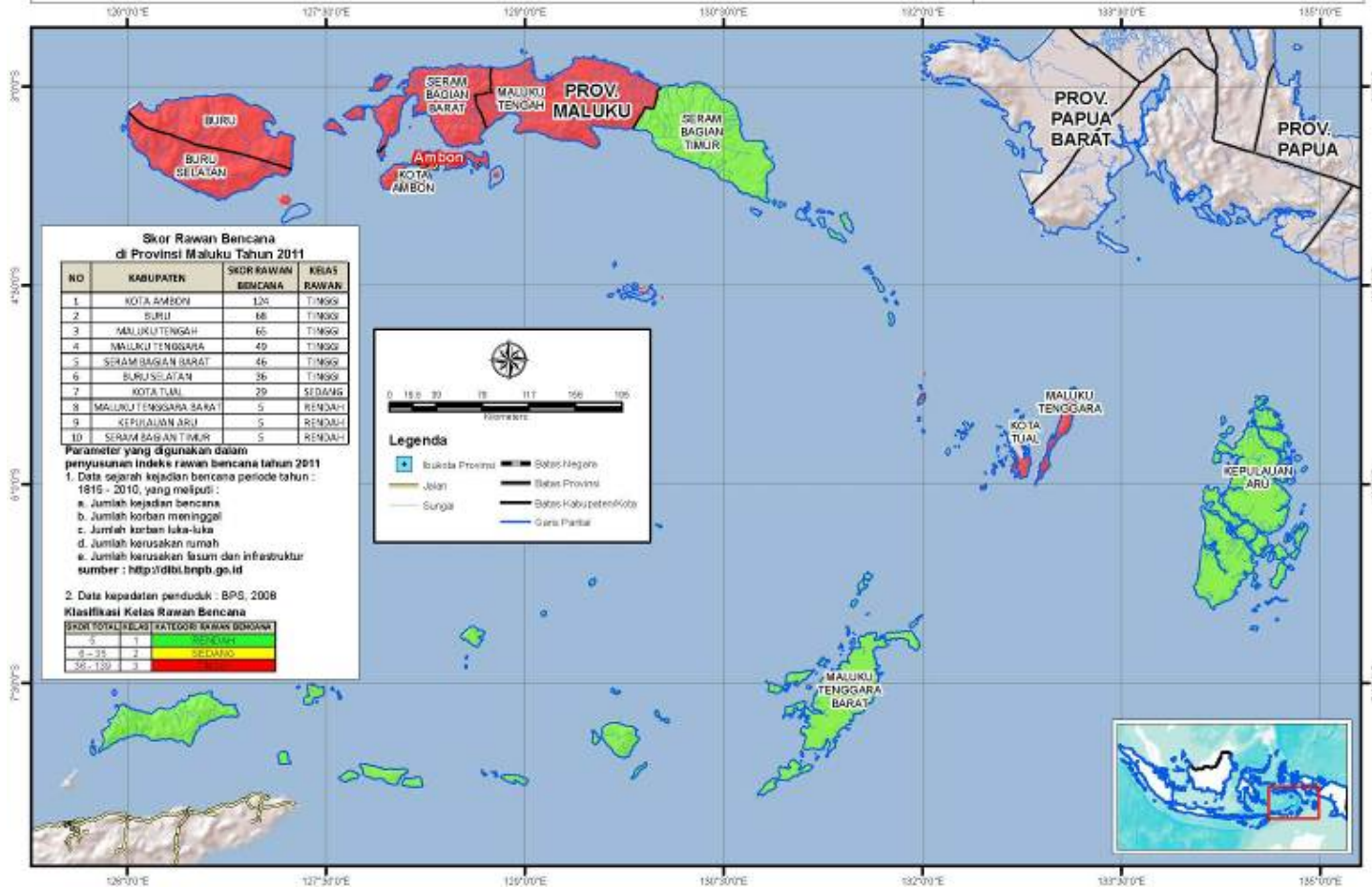


KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOTA TUAL	29	SEDANG	428
MALUKU TENGGARA BARAT	5	RENDAH	476
KEPULAUAN ARU	5	RENDAH	477
SERAM BAGIAN TIMUR	5	RENDAH	478

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI MALUKU

Periode Update : 2010/2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 J. Ir. H. Juanda, No. 36 Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345 5400, Fax. (021) 345 0500
 website: bnpb.go.id





31. MALUKU UTARA

a. Kondisi Geografis

Provinsi yang biasa disingkat sebagai "Malut" ini terdiri dari beberapa pulau di Kepulauan Maluku. Luas total wilayah Provinsi Maluku Utara mencapai 140.255,32 km². Sebagian besar merupakan wilayah perairan laut, yaitu seluas 106.977,32 km² (76,27%). Sisanya seluas 33.278 km² (23,73%) adalah daratan. Provinsi Maluku Utara terdiri dari 395 pulau besar dan kecil. Pulau yang dihuni sebanyak 64 buah dan yang tidak dihuni sebanyak 331 buah dengan kepadatan penduduk sekitar 30 jiwa per km persegi³¹. Beberapa gunung yang cukup aktif berada di wilayah ini, antara lain Gunung Gamalama, Gunung Gamkonora, dan Gunung Ibu

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Kebakaran Permukiman, Cuaca Ekstrem, Longsor, Gununggapi, Abrasi.


c. Alamat BPBD

Jl. Pahlawan Revolusi Ternate, Telp.(0921) 3127656, Fax.(0921) 3121006.

d. Tabel IRBI Provinsi Maluku Utara

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
HALMAHERA BARAT	73	TINGGI	140
KOTA TERNATE	56	TINGGI	244
HALMAHERA SELATAN	56	TINGGI	245
HALMAHERA UTARA	53	TINGGI	268

³¹ Survei Podes, BPS, 2008

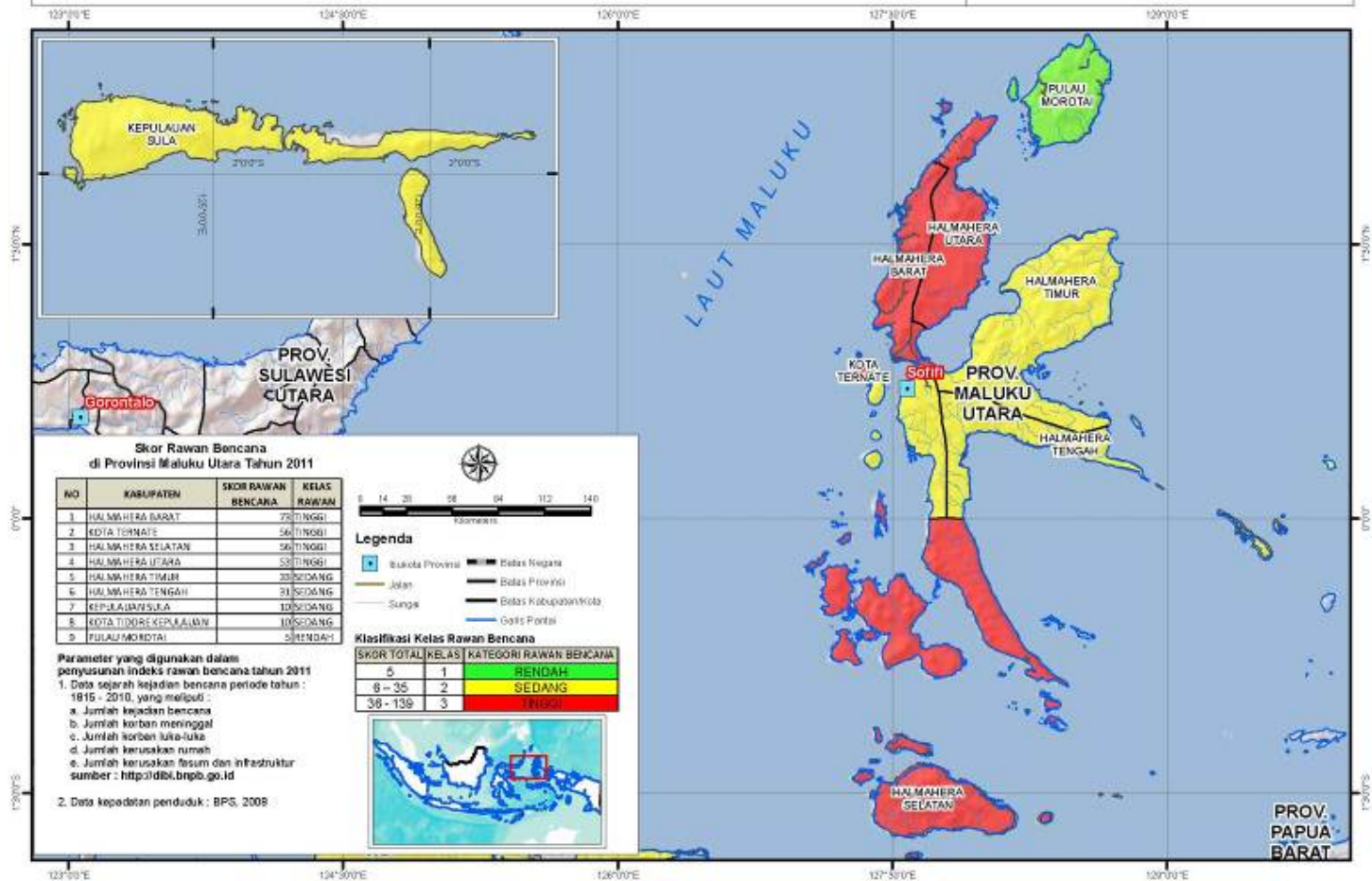


KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
HALMAHERA TIMUR	33	SEDANG	410
HALMAHERA TENGAH	31	SEDANG	418
KEPULAUAN SULA	10	SEDANG	466
KOTA TIDORE KEPULAUAN	10	SEDANG	467
PULAU MOROTAI	5	RENDAH	479

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI MALUKU UTARA

Periode Update : 2010/2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345 5400, Fax. (021) 345 8500
 website: bnpb.go.id



32. PAPUA

a. Kondisi Geografis

Luas wilayah Provinsi Papua adalah 309.934 km persegi dengan kepadatan penduduk yang cukup kecil yaitu sekitar 6 jiwa per km persegi³², merupakan provinsi terluas di Indonesia. Provinsi ini merupakan salah satu provinsi yang kaya akan suku asli yaitu terdiri dari 255 suku, dengan bahasa yang masing-masing berbeda.

Daratan Papua merupakan daratan yang terbentuk akibat pergerakan aktif antara lempeng pasifik dan Indo-Australia yang menyebabkan banyak terdapat patahan aktif dan gunung-gunung, yaitu: Gunung Arfak, Gunung Derabaro, Gunung Dwikora, Gunung Jaya/Ngapulu, Gunung Kwoko, Gunung Mandala, Gunung Redoura, Gunung Togwomeri, Gunung Trikora, Gunung Yamin, dan Gunung Yaramamafaka.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Kebakaran Permukiman, Cuaca Ekstrem, Longsor, Abrasi, Konflik Sosial, Epidemii dan Wabah Penyakit.

c. Alamat BPBD

Kesbangpol Prov.Papua Jl. Trans Irian Arso, Telp.(0967) 582850, Fax.(0967) 531789.


d. Tabel IRBI Provinsi Papua

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
JAYAPURA	81	TINGGI	83

³² Survei Podes, BPS, 2008



KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
JAYAWIJAYA	65	TINGGI	174
NABIRE	62	TINGGI	199
BIAK NUMFOR	57	TINGGI	237
MIMIKA	45	TINGGI	335
MERAUKE	41	TINGGI	364
YAPEN WAROPEN	39	TINGGI	381
KOTA JAYAPURA	34	SEDANG	406
KEEROM	34	SEDANG	407
TOLIKARA	31	SEDANG	416
MAPPI	29	SEDANG	429
YAHUKIMO	26	SEDANG	432
PEGUNUNGAN BINTANG	24	SEDANG	437
PANIAI	10	SEDANG	468
PUNCAKJAYA	10	SEDANG	469
NDUGA	10	SEDANG	470
MAMBERAMO TENGAH	10	SEDANG	471
YALIMO	10	SEDANG	472
DEIYAI	10	SEDANG	473
BOVEN DIGOEL	5	RENDAH	485
ASMAT	5	RENDAH	486
SARMI	5	RENDAH	487
WAROPEN	5	RENDAH	488
SUPIORI	5	RENDAH	489
MAMBERAMO RAYA	5	RENDAH	490

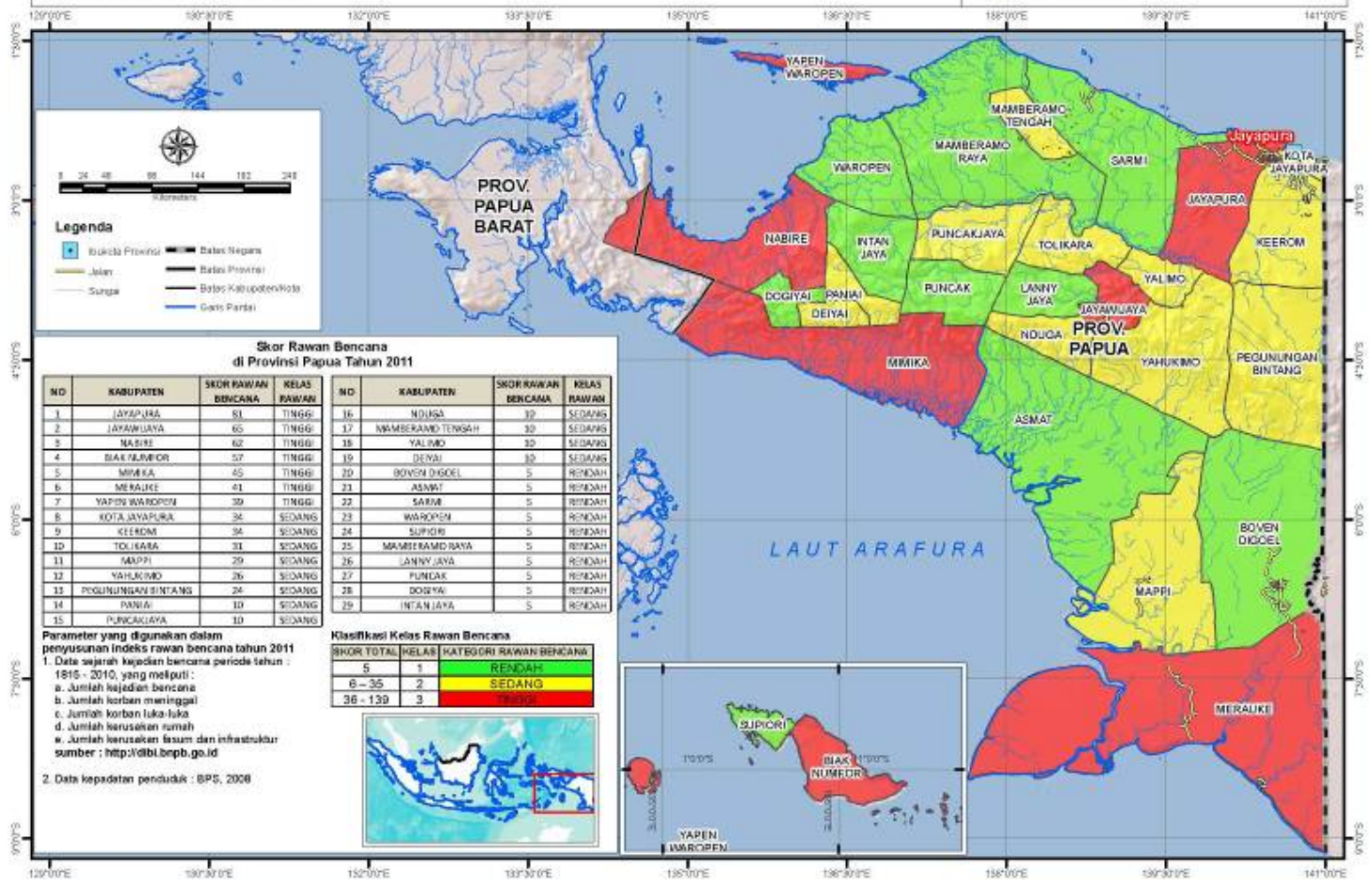


KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
LANNY JAYA	5	RENDAH	491
PUNCAK	5	RENDAH	492
DOGIYAI	5	RENDAH	493
INTAN JAYA	5	RENDAH	494

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI PAPUA

Periode Update : 2010/2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 36 Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345 8400, Fax. (021) 345 8500
 website: bnpb.go.id



33. PAPUA BARAT

a. Kondisi Geografis

Provinsi Papua Barat memiliki luas wilayah 115.363,50 km² dengan Kabupaten Teluk Bintuni merupakan kabupaten terluas yaitu 18.658 km² atau 16,17 persen dari total luas wilayah Provinsi Papua Barat dan Kota Sorong merupakan kabupaten dengan luasan terkecil yaitu 1.105 km². Kepadatan penduduk di provinsi ini mencapai 7 jiwa per km persegi³³. Di bagian Utara wilayah ini terdapat patahan yang paling aktif di Indonesia, yaitu patahan sorong sehingga wilayah ini sering mengalami gempa bumi.

Provinsi ini juga terdapat beberapa gunung, yaitu: Pegunungan Arfak, Pegunungan Fak- Fak Gunung Fudi, Pegunungan Kumafa, Gunung Kwoko, Pegunungan Tamarau, Gunung Togwomeri, Gunung Wasada, dan Gunung Wiwi.

b. Ancaman Bencana

Banjir, Gempabumi, Abrasi, banjir, dan longsor.

c. Alamat BPBD

Jl. Yos sudarso Sanggeng Manokwari, Telp.(0968) 215869, 215623.

d. Tabel IRBI Provinsi Papua Barat

KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
MANOKWARI	56	TINGGI	249
TELUK WONDAMA	46	TINGGI	330

³³ Survei Podes, BPS, 2008



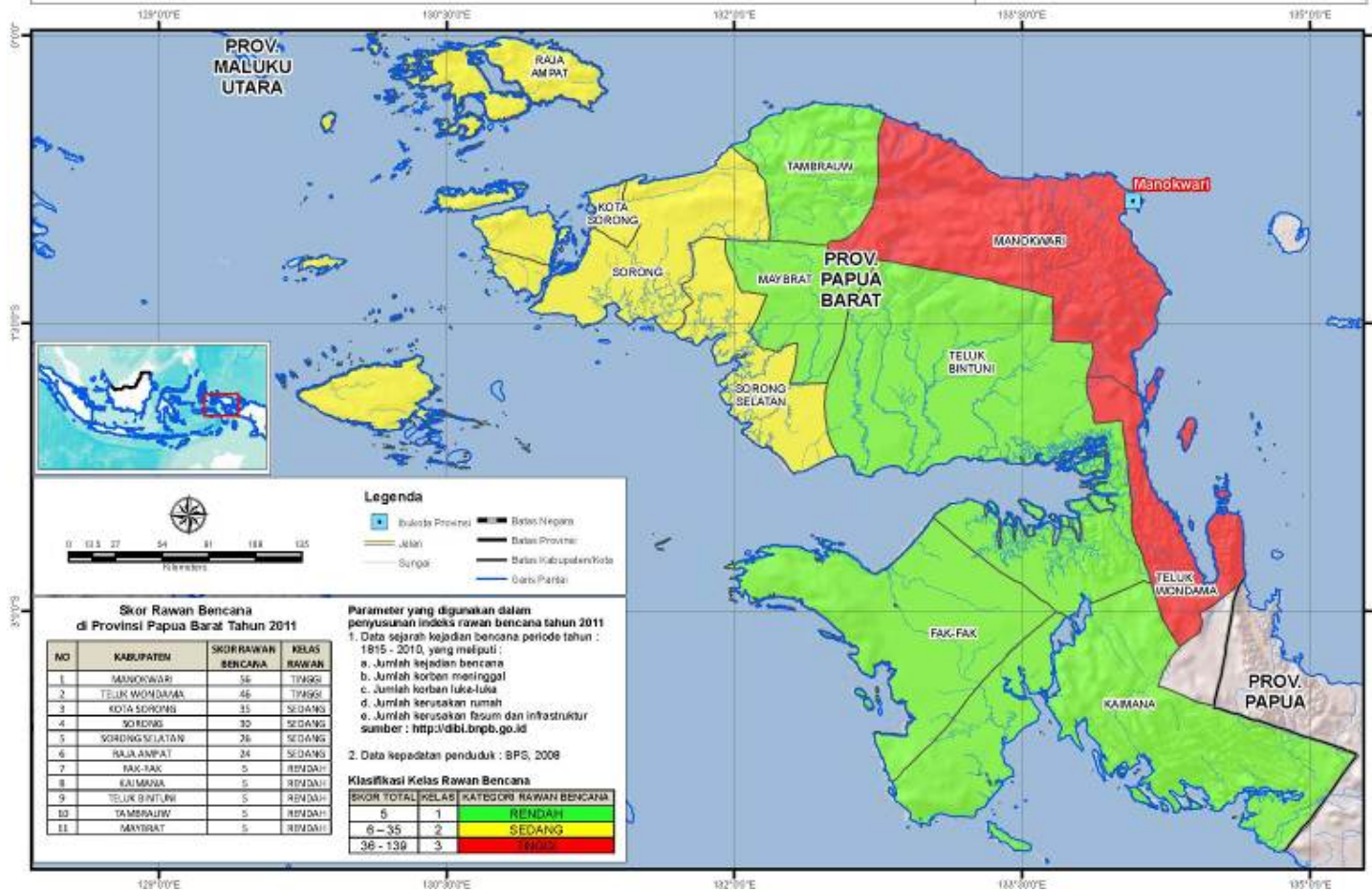
KABUPATEN	SKOR	KELAS RAWAN	RANGKING NASIONAL
KOTA SORONG	35	SEDANG	400
SORONG	30	SEDANG	422
SORONG SELATAN	26	SEDANG	431
RAJA AMPAT	24	SEDANG	436
FAK-FAK	5	RENDAH	480
KAIMANA	5	RENDAH	481
TELUK BINTUNI	5	RENDAH	482
TAMBRAUW	5	RENDAH	483
MAYBRAT	5	RENDAH	484

PETA INDEKS RAWAN BENCANA DI PROVINSI PAPUA BARAT

Periode Update : 2010/2011



Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 36, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345 5400, Fax (021) 345 8500
 website: bnpb.go.id



B. INDEKS RAWAN BENCANA SINGLE HAZARD KABUPATEN/KOTA

1. INDEKS RAWAN BENCANA BANJIR

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SUMATERA UTARA	LANGKAT	70	TINGGI	1
JAWA TIMUR	PASURUAN	70	TINGGI	2
BANTEN	TANGERANG	68	TINGGI	3
JAWA TENGAH	BANYUMAS	67	TINGGI	4
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA UTARA	66	TINGGI	5
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA TIMUR	63	TINGGI	6
JAMBI	KERINCI	61	TINGGI	7
JAWA BARAT	KARAWANG	61	TINGGI	8
JAWA TIMUR	SITUBONDO	61	TINGGI	9
SULAWESI SELATAN	WAJO	61	TINGGI	10
JAWA TENGAH	CILACAP	60	TINGGI	11
JAWA BARAT	BANDUNG	59	TINGGI	12
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA SELATAN	58	TINGGI	13
JAWA TENGAH	PATI	58	TINGGI	14
JAWA TIMUR	BOJONEGORO	58	TINGGI	15
JAWA TIMUR	GRESIK	58	TINGGI	16
JAWA BARAT	BEKASI	57	TINGGI	17
JAWA TENGAH	SEMARANG	57	TINGGI	18
BANTEN	KOTA TANGERANG	57	TINGGI	19
JAWA TENGAH	SRAGEN	56	TINGGI	20
NUSA TENGGARA TIMUR	BELU	56	TINGGI	21
LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	54	TINGGI	22
JAWA BARAT	INDRAMAYU	54	TINGGI	23

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	54	TINGGI	24
SUMATERA UTARA	KOTA MEDAN	53	TINGGI	25
RIAU	INDRAGIRI HULU	53	TINGGI	26
RIAU	KOTA PEKANBARU	53	TINGGI	27
JAWA BARAT	CIREBON	53	TINGGI	28
JAWA TIMUR	KEDIRI	53	TINGGI	29
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA BARAT	52	TINGGI	30
JAWA TENGAH	GROBOGAN	52	TINGGI	31
SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW	52	TINGGI	32
LAMPUNG	TANGGAMUS	51	TINGGI	33
JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	51	TINGGI	34
JAWA TIMUR	MALANG	51	TINGGI	35
JAWA TIMUR	LUMAJANG	51	TINGGI	36
KALIMANTAN SELATAN	BANJAR	51	TINGGI	37
JAWA BARAT	SUKABUMI	50	TINGGI	38
KALIMANTAN TIMUR	KOTA SAMARINDA	50	TINGGI	39
SULAWESI SELATAN	KOTA PALOPO	50	TINGGI	40
SULAWESI BARAT	MAMUJU	50	TINGGI	41
ACEH	ACEH SELATAN	49	TINGGI	42
RIAU	KAMPAR	49	TINGGI	43
JAMBI	MUARO JAMBI	49	TINGGI	44
JAWA BARAT	SUBANG	49	TINGGI	45
JAWA TENGAH	KENDAL	49	TINGGI	46
NUSA TENGGARA BARAT	BIMA	49	TINGGI	47
KALIMANTAN BARAT	SAMBAS	49	TINGGI	48
SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	48	TINGGI	49
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA PUSAT	48	TINGGI	50

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
JAWA TENGAH	DEMAK	48	TINGGI	51
JAWA TENGAH	BREBES	48	TINGGI	52
KALIMANTAN TIMUR	KUTAI KERTANEGARA	48	TINGGI	53
ACEH	ACEH TIMUR	47	TINGGI	54
ACEH	ACEH BARAT	47	TINGGI	55
JAMBI	BATANGHARI	47	TINGGI	56
JAWA BARAT	CIAMIS	47	TINGGI	57
JAWA TENGAH	KARANGANYAR	47	TINGGI	58
BALI	BULELENG	47	TINGGI	59
SULAWESI TENGAH	MOROWALI	47	TINGGI	60
ACEH	ACEH TENGGARA	46	TINGGI	61
ACEH	ACEH UTARA	46	TINGGI	62
SUMATERA BARAT	PESISIR SELATAN	46	TINGGI	63
LAMPUNG	KOTA BANDAR LAMPUNG	46	TINGGI	64
JAWA BARAT	BOGOR	46	TINGGI	65
JAWA TIMUR	TUBAN	46	TINGGI	66
KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI SELATAN	46	TINGGI	67
KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI UTARA	46	TINGGI	68
SUMATERA UTARA	DELI SERDANG	45	TINGGI	69
SUMATERA SELATAN	LAHAT	45	TINGGI	70
KALIMANTAN TIMUR	KUTAI BARAT	45	TINGGI	71
SULAWESI TENGAH	DONGGALA	45	TINGGI	72
ACEH	ACEH BARAT DAYA	44	TINGGI	73
SUMATERA BARAT	LIMA PULUH KOTO	44	TINGGI	74
JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	44	TINGGI	75
JAWA TIMUR	LAMONGAN	44	TINGGI	76
JAWA TIMUR	SAMPANG	44	TINGGI	77

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
BANTEN	SERANG	44	TINGGI	78
SULAWESI SELATAN	SOPPENG	44	TINGGI	79
ACEH	PIDIE	43	TINGGI	80
BANTEN	PANDEGLANG	43	TINGGI	81
SUMATERA BARAT	PADANG PARIAMAN	42	TINGGI	82
JAWA TENGAH	PEKALONGAN	42	TINGGI	83
JAWA TENGAH	KOTA SURAKARTA	42	TINGGI	84
BANTEN	LEBAK	42	TINGGI	85
NUSA TENGGARA TIMUR	FLORES TIMUR	42	TINGGI	86
JAWA TIMUR	BONDOWOSO	41	TINGGI	87
NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA	41	TINGGI	88
NUSA TENGGARA BARAT	DOMPU	41	TINGGI	89
NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA BARAT	41	TINGGI	90
SULAWESI SELATAN	BANTAENG	41	TINGGI	91
GORONTALO	GORONTALO	41	TINGGI	92
BENGKULU	REJANG LEBONG	40	TINGGI	93
JAWA TENGAH	KEBUMEN	40	TINGGI	94
JAWA TENGAH	SUKOHARJO	40	TINGGI	95
JAWA TENGAH	KUDUS	40	TINGGI	96
JAWA TENGAH	TEGAL	40	TINGGI	97
JAWA TIMUR	JOMBANG	40	TINGGI	98
SULAWESI SELATAN	KOTA MAKASSAR	40	TINGGI	99
RIAU	ROKAN HULU	39	TINGGI	100
JAMBI	SAROLANGUN	39	TINGGI	101
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU	39	TINGGI	102
JAWA TIMUR	NGANJUK	39	TINGGI	103
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT	39	TINGGI	104

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
NUSA TENGGARA TIMUR	KUPANG	39	TINGGI	105
NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH SELATAN	39	TINGGI	106
NUSA TENGGARA TIMUR	SIKKA	39	TINGGI	107
NUSA TENGGARA TIMUR	KOTA KUPANG	39	TINGGI	108
SULAWESI UTARA	KOTA MANADO	39	TINGGI	109
SULAWESI TENGAH	BANGGAI	39	TINGGI	110
SULAWESI TENGAH	POSO	39	TINGGI	111
SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	39	TINGGI	112
SULAWESI SELATAN	PINRANG	39	TINGGI	113
ACEH	ACEH SINGKIL	38	TINGGI	114
BENGKULU	KOTA BENGKULU	38	TINGGI	115
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT	38	TINGGI	116
NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI	38	TINGGI	117
SUMATERA BARAT	AGAM	37	TINGGI	118
LAMPUNG	LAMPUNG BARAT	37	TINGGI	119
SUMATERA UTARA	TAPANULI UTARA	36	TINGGI	120
JAWA TENGAH	WONOSOBO	36	TINGGI	121
JAWA TENGAH	BOYOLALI	36	TINGGI	122
JAWA TENGAH	JEPARA	36	TINGGI	123
JAWA TENGAH	BATANG	36	TINGGI	124
JAWA TIMUR	MOJOKERTO	36	TINGGI	125
BALI	KOTA DENPASAR	36	TINGGI	126
SULAWESI TENGAH	KOTA PALU	36	TINGGI	127
RIAU	ROKAN HILIR	35	TINGGI	128
LAMPUNG	LAMPUNG UTARA	35	TINGGI	129
JAWA BARAT	MAJALENGKA	35	TINGGI	130
JAWA TENGAH	REMBANG	35	TINGGI	131

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
JAWA TIMUR	TULUNGAGUNG	35	TINGGI	132
JAWA TIMUR	JEMBER	35	TINGGI	133
JAWA TIMUR	BANGKALAN	35	TINGGI	134
JAWA TIMUR	KOTA MALANG	35	TINGGI	135
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TENGAH	35	TINGGI	136
NUSA TENGGARA TIMUR	NAGEKEO	35	TINGGI	137
KALIMANTAN SELATAN	TANAH LAUT	35	TINGGI	138
KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI TENGAH	35	TINGGI	139
SULAWESI SELATAN	GOWA	35	TINGGI	140
SULAWESI SELATAN	LUWU	35	TINGGI	141
SULAWESI SELATAN	LUWU UTARA	35	TINGGI	142
SULAWESI SELATAN	LUWU TIMUR	35	TINGGI	143
SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	35	TINGGI	144
GORONTALO	KOTA GORONTALO	35	TINGGI	145
SUMATERA UTARA	ASAHAN	34	TINGGI	146
JAWA TIMUR	PROBOLINGGO	34	TINGGI	147
SULAWESI UTARA	MINAHASA TENGGARA	34	TINGGI	148
SUMATERA SELATAN	MUARA ENIM	33	TINGGI	149
JAWA TIMUR	BLITAR	33	TINGGI	150
JAMBI	KOTA JAMBI	32	TINGGI	151
JAWA BARAT	KUNINGAN	32	TINGGI	152
JAWA TENGAH	BLORA	32	TINGGI	153
JAWA TENGAH	PEMALANG	32	TINGGI	154
JAWA TIMUR	NGAWI	32	TINGGI	155
KALIMANTAN BARAT	PONTIANAK	32	TINGGI	156
KALIMANTAN TENGAH	BARITO UTARA	32	TINGGI	157
ACEH	NAGAN RAYA	31	TINGGI	158

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SUMATERA UTARA	KOTA TEBING TINGGI	31	TINGGI	159
JAMBI	TEBO	31	TINGGI	160
LAMPUNG	LAMPUNG TENGAH	31	TINGGI	161
JAWA BARAT	KOTA DEPOK	31	TINGGI	162
JAWA TENGAH	PURBALINGGA	31	TINGGI	163
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	KULON PROGO	31	TINGGI	164
JAWA TIMUR	MADIUN	31	TINGGI	165
JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA	31	TINGGI	166
BALI	JEMBRANA	31	TINGGI	167
KALIMANTAN TIMUR	KOTA BALIKPAPAN	31	TINGGI	168
SULAWESI UTARA	MINAHASA UTARA	31	TINGGI	169
SULAWESI TENGAH	TOLI-TOLI	31	TINGGI	170
SUMATERA UTARA	NIAS	30	TINGGI	171
SUMATERA UTARA	SERDANG BEDAGAI	30	TINGGI	172
SUMATERA BARAT	SOLOK	30	TINGGI	173
JAMBI	BUNGO	30	TINGGI	174
JAWA BARAT	TASIKMALAYA	30	TINGGI	175
NUSA TENGGARA BARAT	BIMA	30	TINGGI	176
NUSA TENGGARA TIMUR	NGADA	30	TINGGI	177
NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI BARAT	30	TINGGI	178
KALIMANTAN BARAT	MELAWI	30	TINGGI	179
KALIMANTAN SELATAN	KOTABARU	30	TINGGI	180
SULAWESI TENGGARA	KOLAKA UTARA	30	TINGGI	181
SULAWESI TENGGARA	WAKATOBI	30	TINGGI	182
SULAWESI TENGGARA	KONawe SELATAN	30	TINGGI	183
SULAWESI TENGGARA	BUTON UTARA	30	TINGGI	184
MALUKU UTARA	HALMAHERA TIMUR	30	TINGGI	185

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SUMATERA UTARA	BATU BARA	29	TINGGI	186
KALIMANTAN TIMUR	KUTAI TIMUR	29	TINGGI	187
PAPUA	KEEROM	29	TINGGI	188
SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU	28	TINGGI	189
SUMATERA SELATAN	KOTA PAGAR ALAM	28	TINGGI	190
BENGKULU	BENGKULU SELATAN	28	TINGGI	191
JAWA BARAT	KOTA BEKASI	28	TINGGI	192
ACEH	ACEH BESAR	27	TINGGI	193
SUMATERA UTARA	KOTA TANJUNG BALAI	27	TINGGI	194
SUMATERA UTARA	KOTA BINJAI	27	TINGGI	195
SUMATERA BARAT	KOTA SOLOK	27	TINGGI	196
SUMATERA SELATAN	KOTA PALEMBANG	27	TINGGI	197
BANGKA BELITUNG	KOTA PANGKALPINANG	27	TINGGI	198
KEPULAUAN RIAU	KOTA BATAM	27	TINGGI	199
JAWA BARAT	CIANJUR	27	TINGGI	200
JAWA BARAT	GARUT	27	TINGGI	201
JAWA BARAT	SUMEDANG	27	TINGGI	202
JAWA BARAT	KOTA SUKABUMI	27	TINGGI	203
JAWA TENGAH	KLATEN	27	TINGGI	204
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	BANTUL	27	TINGGI	205
JAWA TIMUR	MAGETAN	27	TINGGI	206
JAWA TIMUR	PAMEKASAN	27	TINGGI	207
BALI	GIANYAR	27	TINGGI	208
NUSA TENGGARA TIMUR	ENDE	27	TINGGI	209
KALIMANTAN TENGAH	KATINGAN	27	TINGGI	210
SULAWESI UTARA	KOTA BITUNG	27	TINGGI	211
SULAWESI SELATAN	TAKALAR	27	TINGGI	212

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SULAWESI SELATAN	MAROS	27	TINGGI	213
SULAWESI TENGGARA	KOLAKA	27	TINGGI	214
GORONTALO	POHUWATO	27	TINGGI	215
MALUKU	MALUKU TENGGARA	27	TINGGI	216
MALUKU	KOTA AMBON	27	TINGGI	217
ACEH	PIDIE JAYA	26	TINGGI	218
SUMATERA UTARA	MANDAILING NATAL	26	TINGGI	219
SUMATERA UTARA	KOTA PADANG SIDEMPUAN	26	TINGGI	220
SUMATERA BARAT	PASAMAN	26	TINGGI	221
RIAU	KUANTAN SENGINGI	26	TINGGI	222
JAMBI	MERANGIN	26	TINGGI	223
JAMBI	TANJUNG JABUNG BARAT	26	TINGGI	224
SUMATERA SELATAN	MUSI RAWAS	26	TINGGI	225
SUMATERA SELATAN	OGAN ILIR	26	TINGGI	226
JAWA TENGAH	WONOGIRI	26	TINGGI	227
JAWA TIMUR	TRENGGALEK	26	TINGGI	228
BALI	KARANGASEM	26	TINGGI	229
NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH UTARA	26	TINGGI	230
KALIMANTAN BARAT	LANDAK	26	TINGGI	231
KALIMANTAN BARAT	KOTA SINGKAWANG	26	TINGGI	232
SULAWESI TENGGARA	BUTON	26	TINGGI	233
MALUKU	BURU	26	TINGGI	234
MALUKU	SERAM BAGIAN BARAT	26	TINGGI	235
MALUKU UTARA	HALMAHERA SELATAN	26	TINGGI	236
SUMATERA UTARA	TAPANULI SELATAN	24	SEDANG	237
RIAU	PELALAWAN	24	SEDANG	238
SULAWESI TENGAH	PARIGI MOUTONG	24	SEDANG	239

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
ACEH	KOTA BANDA ACEH	23	SEDANG	240
SUMATERA UTARA	KOTA SIBOLGA	23	SEDANG	241
LAMPUNG	WAY KANAN	23	SEDANG	242
JAWA TENGAH	BANJARNEGARA	23	SEDANG	243
JAWA TENGAH	PURWOREJO	23	SEDANG	244
JAWA TENGAH	MAGELANG	23	SEDANG	245
JAWA TENGAH	TEMANGGUNG	23	SEDANG	246
JAWA TENGAH	KOTA PEKALONGAN	23	SEDANG	247
JAWA TIMUR	SIDOARJO	23	SEDANG	248
JAWA TIMUR	KOTA PASURUAN	23	SEDANG	249
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TIMUR	23	SEDANG	250
KALIMANTAN BARAT	KOTA PONTIANAK	23	SEDANG	251
KALIMANTAN SELATAN	BARITO KUALA	23	SEDANG	252
KALIMANTAN SELATAN	TABALONG	23	SEDANG	253
KALIMANTAN SELATAN	TANAH BUMBU	23	SEDANG	254
SULAWESI UTARA	MINAHASA	23	SEDANG	255
SULAWESI BARAT	MAMUJU UTARA	23	SEDANG	256
MALUKU UTARA	KOTA TERNATE	23	SEDANG	257
ACEH	BIREUEN	22	SEDANG	258
ACEH	KOTA LHOKSEUMAWE	22	SEDANG	259
SUMATERA UTARA	KARO	22	SEDANG	260
SUMATERA BARAT	SAWAHLUNTO/SIJUNJUNG	22	SEDANG	261
SUMATERA BARAT	PASAMAN BARAT	22	SEDANG	262
JAMBI	TANJUNG JABUNG TIMUR	22	SEDANG	263
LAMPUNG	LAMPUNG TIMUR	22	SEDANG	264
JAWA TIMUR	PONOROGO	22	SEDANG	265
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TIMUR	22	SEDANG	266

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR	22	SEDANG	267
NUSA TENGGARA TIMUR	LEMBATA	22	SEDANG	268
NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI TIMUR	22	SEDANG	269
KALIMANTAN BARAT	BENGKAYANG	22	SEDANG	270
KALIMANTAN BARAT	SANGGAU	22	SEDANG	271
KALIMANTAN SELATAN	TAPIN	22	SEDANG	272
KALIMANTAN SELATAN	BALANGAN	22	SEDANG	273
SULAWESI UTARA	KEP. SIAU TAGULANDANG BIARO	22	SEDANG	274
SULAWESI TENGAH	TOJO UNA-UNA	22	SEDANG	275
SULAWESI SELATAN	SELAYAR	22	SEDANG	276
SULAWESI TENGGARA	BOMBANA	22	SEDANG	277
GORONTALO	BOALEMO	22	SEDANG	278
LAMPUNG	PESAWARAN	21	SEDANG	279
MALUKU UTARA	HALMAHERA TENGAH	21	SEDANG	280
PAPUA	JAYAPURA	21	SEDANG	281
PAPUA	NABIRE	21	SEDANG	282
ACEH	ACEH JAYA	20	SEDANG	283
BENGKULU	KAUR	20	SEDANG	284
SUMATERA UTARA	SIMALUNGUN	19	SEDANG	285
SUMATERA UTARA	KOTA PEMATANG SIANTAR	19	SEDANG	286
LAMPUNG	TULANG BAWANG	19	SEDANG	287
JAWA BARAT	PURWAKARTA	19	SEDANG	288
JAWA BARAT	BANDUNG BARAT	19	SEDANG	289
JAWA BARAT	KOTA BOGOR	19	SEDANG	290
JAWA BARAT	KOTA BANJAR	19	SEDANG	291
JAWA TENGAH	KOTA TEGAL	19	SEDANG	292
JAWA TIMUR	KOTA MADIUN	19	SEDANG	293

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
BANTEN	KOTA CILEGON	19	SEDANG	294
BALI	BADUNG	19	SEDANG	295
NUSA TENGGARA BARAT	KOTA MATARAM	19	SEDANG	296
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT DAYA	19	SEDANG	297
KALIMANTAN TENGAH	KOTA PALANGKARAYA	19	SEDANG	298
KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARMASIN	19	SEDANG	299
KALIMANTAN TIMUR	NUNUKAN	19	SEDANG	300
SULAWESI UTARA	SANGIR TALAUD	19	SEDANG	301
SULAWESI SELATAN	JENEPONTO	19	SEDANG	302
PAPUA	TOLIKARA	19	SEDANG	303
ACEH	ACEH TAMIANG	18	SEDANG	304
ACEH	KOTA LANGSA	18	SEDANG	305
ACEH	KOTA SUBULUSSALAM	18	SEDANG	306
SUMATERA BARAT	TANAH DATAR	18	SEDANG	307
RIAU	INDRAGIRI HILIR	18	SEDANG	308
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ILIR	18	SEDANG	309
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU TIMUR	18	SEDANG	310
BENGKULU	LEBONG	18	SEDANG	311
BANGKA BELITUNG	BANGKA TENGAH	18	SEDANG	312
BANGKA BELITUNG	BELITUNG	18	SEDANG	313
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	GUNUNGKIDUL	18	SEDANG	314
JAWA TIMUR	PACITAN	18	SEDANG	315
JAWA TIMUR	SUMENEP	18	SEDANG	316
KALIMANTAN TENGAH	BARITO SELATAN	18	SEDANG	317
KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARBARU	18	SEDANG	318
SULAWESI SELATAN	SINJAI	18	SEDANG	319
SULAWESI SELATAN	PANGKAJENE KEPULAUAN	18	SEDANG	320

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SULAWESI SELATAN	SIDENRENG RAPPANG	18	SEDANG	321
SULAWESI SELATAN	TANA TORAJA	18	SEDANG	322
SULAWESI TENGGARA	KOTA BAUBAU	18	SEDANG	323
SULAWESI BARAT	POLEWALI MANDAR	18	SEDANG	324
MALUKU	MALUKU TENGAH	18	SEDANG	325
MALUKU UTARA	HALMAHERA BARAT	18	SEDANG	326
PAPUA	MIMIKA	18	SEDANG	327
KALIMANTAN TENGAH	LAMANDAU	17	SEDANG	328
ACEH	SIMEULUE	14	SEDANG	329
ACEH	ACEH TENGAH	14	SEDANG	330
SUMATERA UTARA	TAPANULI TENGAH	14	SEDANG	331
SUMATERA UTARA	TOBA SAMOSIR	14	SEDANG	332
SUMATERA UTARA	DAIRI	14	SEDANG	333
SUMATERA UTARA	PAKPAK BHARAT	14	SEDANG	334
SUMATERA BARAT	SOLOK SELATAN	14	SEDANG	335
SUMATERA BARAT	DHARMASRAYA	14	SEDANG	336
RIAU	SIAK	14	SEDANG	337
RIAU	KOTA DUMAI	14	SEDANG	338
SUMATERA SELATAN	MUSI BANYU ASIN	14	SEDANG	339
SUMATERA SELATAN	BANYUASIN	14	SEDANG	340
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU SELATAN	14	SEDANG	341
SUMATERA SELATAN	KOTA PRABUMULIH	14	SEDANG	342
BENGKULU	BENGKULU UTARA	14	SEDANG	343
BANGKA BELITUNG	BANGKA SELATAN	14	SEDANG	344
BANGKA BELITUNG	BELITUNG TIMUR	14	SEDANG	345
BALI	KLUNGKUNG	14	SEDANG	346
NUSA TENGGARA TIMUR	ROTE NDAO	14	SEDANG	347

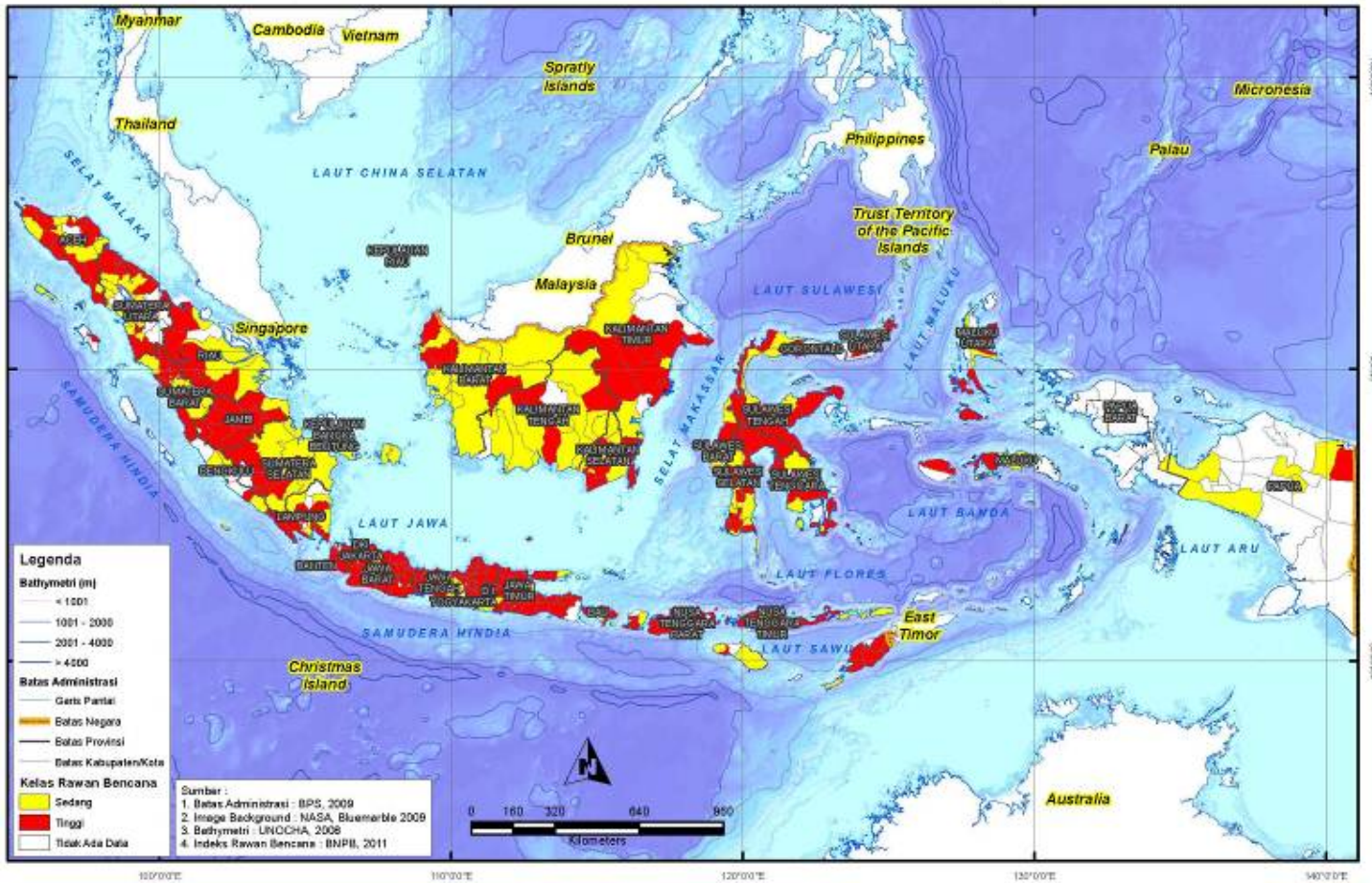


PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
KALIMANTAN BARAT	SEKADAU	14	SEDANG	348
KALIMANTAN BARAT	KUBU RAYA	14	SEDANG	349
KALIMANTAN TIMUR	KOTA BONTANG	14	SEDANG	350
SULAWESI TENGAH	BUOL	14	SEDANG	351
SULAWESI SELATAN	BARRU	14	SEDANG	352
SULAWESI SELATAN	BONE	14	SEDANG	353
PAPUA	JAYAWIJAYA	14	SEDANG	354
KALIMANTAN BARAT	KAPUAS HULU	13	SEDANG	355
KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN BARAT	13	SEDANG	356
KALIMANTAN TENGAH	PULANG PISAU	13	SEDANG	357
KALIMANTAN TENGAH	BARITO TIMUR	13	SEDANG	358
SULAWESI TENGGARA	KONawe UTARA	13	SEDANG	359
ACEH	GAYO LUES	9	SEDANG	360
KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	9	SEDANG	361
KALIMANTAN BARAT	SINTANG	9	SEDANG	362
KALIMANTAN BARAT	KAYONG UTARA	9	SEDANG	363
KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN TIMUR	9	SEDANG	364
KALIMANTAN TENGAH	KAPUAS	9	SEDANG	365
KALIMANTAN TENGAH	SERUYAN	9	SEDANG	366
KALIMANTAN TENGAH	MURUNG RAYA	9	SEDANG	367
KALIMANTAN TIMUR	PASIR	9	SEDANG	368
KALIMANTAN TIMUR	MALINAU	9	SEDANG	369

PETA INDEX RAWAN BENCANA BANJIR DI INDONESIA

Tingkat Kabupaten/Kota, Update Periode : tahun 2010 - 2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 35 Jakarta 10130 Indonesia
 Telp. (021) 345 8400, Fax. (021) 345 8500
 website: <http://bnpb.go.id>



2. INDEKS RAWAN BENCANA GEMPABUMI

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	73	TINGGI	1
JAWA TENGAH	KLATEN	68	TINGGI	2
D.I. YOGYAKARTA	BANTUL	68	TINGGI	3
PAPUA	NABIRE	68	TINGGI	4
JAWA BARAT	TASIKMALAYA	65	TINGGI	5
D.I. YOGYAKARTA	KOTA YOGYAKARTA	65	TINGGI	6
SUMATERA UTARA	KOTA GUNUNG SITOLI	63	TINGGI	7
JAWA BARAT	BANDUNG	63	TINGGI	8
D.I. YOGYAKARTA	KULONPROGO	63	TINGGI	9
D.I. YOGYAKARTA	SLEMAN	63	TINGGI	10
SUMATERA BARAT	KOTA PADANG PANJANG	61	TINGGI	11
PAPUA	BIAK NUMFOR	61	TINGGI	12
ACEH	SIMEULUE	60	TINGGI	13
SUMATERA BARAT	TANAH DATAR	60	TINGGI	14
SUMATERA BARAT	AGAM	60	TINGGI	15
SUMATERA BARAT	KOTA PARIAMAN	60	TINGGI	16
JAWA BARAT	GARUT	60	TINGGI	17
NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR	60	TINGGI	18
SUMATERA UTARA	NIAS SELATAN	58	TINGGI	19
BENGKULU	KOTA BENGKULU	58	TINGGI	20
D.I. YOGYAKARTA	GUNUNGKIDUL	58	TINGGI	21
SUMATERA BARAT	PESISIR SELATAN	57	TINGGI	22



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
NUSA TENGGARA TIMUR	FLORES TIMUR	56	TINGGI	23
SUMATERA BARAT	PADANG PARIAMAN	55	TINGGI	24
JAMBI	KERINCI	55	TINGGI	25
BENGKULU	BENGKULU UTARA	55	TINGGI	26
SULAWESI TENGAH	TOLI-TOLI	53	TINGGI	27
SUMATERA UTARA	TAPANULI UTARA	52	TINGGI	28
JAWA BARAT	SUKABUMI	52	TINGGI	29
JAWA BARAT	CIANJUR	52	TINGGI	30
BALI	BULELENG	52	TINGGI	31
SUMATERA BARAT	SOLOK	51	TINGGI	32
NUSA TENGGARA BARAT	BIMA	51	TINGGI	33
JAWA BARAT	CIAMIS	50	TINGGI	34
PAPUA BARAT	TELUK WONDAMA	50	TINGGI	35
BENGKULU	KEPAHIANG	49	TINGGI	36
MALUKU	KOTA AMBON	49	TINGGI	37
JAWA BARAT	KOTA TASIKMALAYA	48	TINGGI	38
MALUKU UTARA	HALMAHERA BARAT	48	TINGGI	39
JAWA BARAT	BANDUNG BARAT	47	TINGGI	40
JAWA TENGAH	SUKOHARJO	47	TINGGI	41
MALUKU UTARA	KOTA TERNATE	47	TINGGI	42
SUMATERA BARAT	PASAMAN BARAT	46	TINGGI	43
LAMPUNG	LAMPUNG BARAT	46	TINGGI	44
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TENGAH	46	TINGGI	45
NUSA TENGGARA BARAT	DOMPU	46	TINGGI	46



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
ACEH	ACEH SINGKIL	45	TINGGI	47
SUMATERA UTARA	MANDAILING NATAL	45	TINGGI	48
SUMATERA BARAT	KEPULAUAN MENTAWAI	45	TINGGI	49
JAWA BARAT	BOGOR	45	TINGGI	50
JAWA BARAT	MAJALENGKA	45	TINGGI	51
SUMATERA BARAT	KOTA PAYAKUMBUH	44	TINGGI	52
BENGKULU	SELUMA	44	TINGGI	53
JAWA TENGAH	PURWOREJO	44	TINGGI	54
JAWA TENGAH	MAGELANG	44	TINGGI	55
JAWA TIMUR	BANYUWANGI	44	TINGGI	56
SUMATERA BARAT	KOTA BUKITTINGGI	43	TINGGI	57
JAWA TENGAH	CILACAP	43	TINGGI	58
JAWA TENGAH	WONOSOBO	43	TINGGI	59
JAWA TIMUR	MALANG	43	TINGGI	60
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT	43	TINGGI	61
MALUKU	MALUKU TENGAH	43	TINGGI	62
MALUKU UTARA	HALMAHERA UTARA	43	TINGGI	63
ACEH	ACEH TIMUR	42	TINGGI	64
ACEH	PIDIE	42	TINGGI	65
JAWA BARAT	KUNINGAN	42	TINGGI	66
SULAWESI UTARA	KEPULAUAN TALAUD	42	TINGGI	67
SULAWESI TENGAH	BUOL	42	TINGGI	68
GORONTALO	GORONTALO UTARA	42	TINGGI	69
ACEH	KOTA BANDA ACEH	41	TINGGI	70



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
ACEH	ACEH SELATAN	40	TINGGI	71
SULAWESI UTARA	KOTA MANADO	40	TINGGI	72
GORONTALO	KOTA GORONTALO	40	TINGGI	73
MALUKU	BURU	40	TINGGI	74
MALUKU UTARA	HALMAHERA SELATAN	40	TINGGI	75
ACEH	KOTA LHOKEUMAWA	39	TINGGI	76
SUMATERA BARAT	LIMA PULUH KOTO	39	TINGGI	77
SUMATERA BARAT	KOTA SOLOK	39	TINGGI	78
BENGKULU	LEBONG	39	TINGGI	79
JAWA TENGAH	BOYOLALI	39	TINGGI	80
JAWA TIMUR	TRENGGALEK	39	TINGGI	81
JAWA TIMUR	BLITAR	39	TINGGI	82
JAWA TIMUR	KOTA MALANG	39	TINGGI	83
SULAWESI BARAT	MAMUJU UTARA	39	TINGGI	84
SUMATERA SELATAN	LAHAT	38	TINGGI	85
BALI	KARANGASEM	38	TINGGI	86
SULAWESI BARAT	MAMUJU	38	TINGGI	87
SUMATERA UTARA	KOTA SIBOLGA	37	TINGGI	88
SUMATERA UTARA	NIAS	36	TINGGI	89
SUMATERA UTARA	TAPANULI TENGAH	36	TINGGI	90
SUMATERA BARAT	PASAMAN	36	TINGGI	91
JAWA BARAT	SUBANG	36	TINGGI	92
JAWA BARAT	PURWAKARTA	36	TINGGI	93
SULAWESI TENGAH	DONGGALA	36	TINGGI	94



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
JAWA BARAT	KOTA SUKABUMI	35	SEDANG	95
JAWA BARAT	KOTA BANJAR	35	SEDANG	96
NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA	35	SEDANG	97
PAPUA	JAYAWIJAYA	35	SEDANG	98
JAWA TIMUR	SITUBONDO	34	SEDANG	99
PAPUA BARAT	SORONG	34	SEDANG	100
PAPUA	YAPEN WAROPEN	32	SEDANG	101
SUMATERA UTARA	DAIRI	31	SEDANG	102
SUMATERA BARAT	SIJUNJUNG	31	SEDANG	103
BENGKULU	KAUR	31	SEDANG	104
JAWA TENGAH	BREBES	31	SEDANG	105
NUSA TENGGARA BARAT	KOTA MATARAM	31	SEDANG	106
NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI	31	SEDANG	107
SULAWESI TENGAH	KOTA PALU	31	SEDANG	108
JAWA TENGAH	WONOGIRI	30	SEDANG	109
BANTEN	PANDEGLANG	30	SEDANG	110
SULAWESI TENGAH	BANGGAI KEPULAUAN	30	SEDANG	111
PAPUA BARAT	KOTA SORONG	30	SEDANG	112
SUMATERA UTARA	TOBA SAMOSIR	29	SEDANG	113
SULAWESI TENGAH	TOJO UNA-UNA	29	SEDANG	114
BENGKULU	BENGKULU SELATAN	28	SEDANG	115
JAWA TENGAH	KARANGANYAR	28	SEDANG	116
JAWA TENGAH	TEMANGGUNG	28	SEDANG	117
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TIMUR	28	SEDANG	118



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SULAWESI TENGAH	BANGGAI	28	SEDANG	119
SUMATERA UTARA	SAMOSIR	27	SEDANG	120
SULAWESI UTARA	MINAHASA	26	SEDANG	121
GORONTALO	POHUWATO	26	SEDANG	122
JAWA BARAT	KOTA BOGOR	25	SEDANG	123
BALI	JEMBRANA	25	SEDANG	124
SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	25	SEDANG	125
JAWA TENGAH	KEBUMEN	24	SEDANG	126
JAWA TIMUR	MAGETAN	24	SEDANG	127
JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA	24	SEDANG	128
KALIMANTAN TIMUR	KOTA TARAKAN	24	SEDANG	129
SUMATERA UTARA	TAPANULI SELATAN	23	SEDANG	130
SUMATERA UTARA	LANGKAT	23	SEDANG	131
SUMATERA UTARA	HUMBANG HASUNDUTAN	23	SEDANG	132
SUMATERA BARAT	SOLOK SELATAN	23	SEDANG	133
BENGKULU	REJANG LEBONG	23	SEDANG	134
SULAWESI TENGAH	MOROWALI	23	SEDANG	135
SULAWESI TENGAH	PARIGI MOUTONG	23	SEDANG	136
KALIMANTAN TIMUR	PASIR	22	SEDANG	137
GORONTALO	BOALEMO	22	SEDANG	138
GORONTALO	GORONTALO	22	SEDANG	139
GORONTALO	BONE BOLANGO	22	SEDANG	140
PAPUA BARAT	SORONG SELATAN	21	SEDANG	141
SUMATERA UTARA	KOTA MEDAN	20	SEDANG	142

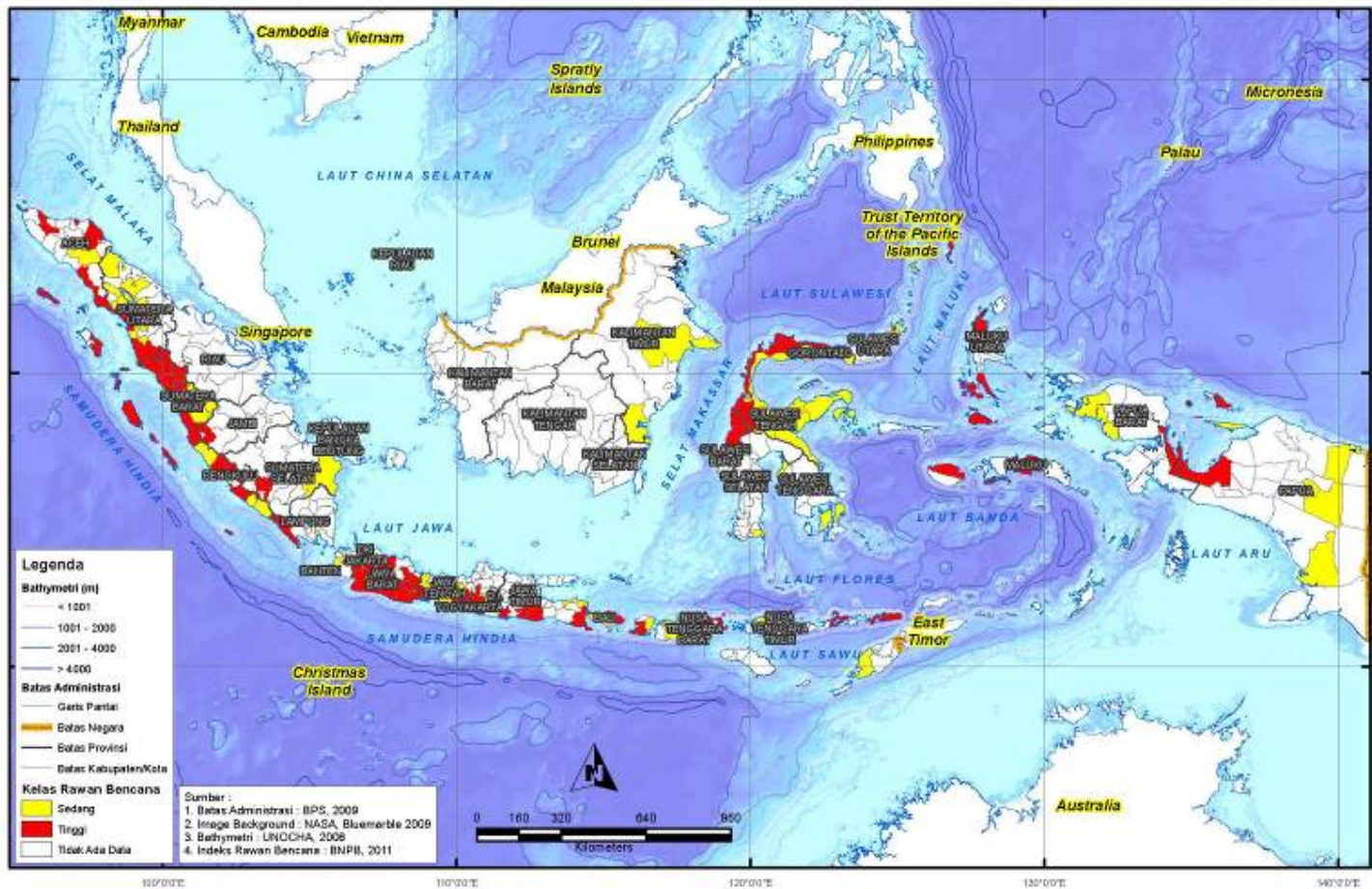


PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
LAMPUNG	KOTA BANDAR LAMPUNG	20	SEDANG	143
BALI	TABANAN	20	SEDANG	144
SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	20	SEDANG	145
SUMATERA UTARA	SIMALUNGUN	19	SEDANG	146
BENGKULU	MUKOMUKO	19	SEDANG	147
NUSA TENGGARA TIMUR	KUPANG	19	SEDANG	148
MALUKU	MALUKU TENGGARA	19	SEDANG	149
ACEH	GAYO LUES	18	SEDANG	150
SULAWESI TENGAH	POSO	18	SEDANG	151
SUMATERA BARAT	DHARMASRAYA	15	SEDANG	152
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ILIR	15	SEDANG	153
SULAWESI UTARA	SANGIR TALAUD	15	SEDANG	154
SULAWESI UTARA	MINAHASA UTARA	15	SEDANG	155
SULAWESI TENGGARA	MUNA	15	SEDANG	156
SULAWESI TENGGARA	KOLAKA UTARA	15	SEDANG	157
SULAWESI TENGGARA	BUTON UTARA	15	SEDANG	158
PAPUA	KOTA JAYAPURA	15	SEDANG	159
KALIMANTAN TIMUR	KUTAI TIMUR	10	SEDANG	160
PAPUA	JAYAPURA	10	SEDANG	161
PAPUA	MAPPI	10	SEDANG	162
PAPUA	YAHUKIMO	10	SEDANG	163

PETA INDEX RAWAN BENCANA GEMPABUMI DI INDONESIA

Tingkat Kabupaten/Kota, Update Periode : tahun 2010 - 2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. M. Jusada No. 35, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345 6400, Fax. (021) 345 8500
 website: <http://bnpb.go.id>



3. INDEKS RAWAN BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI

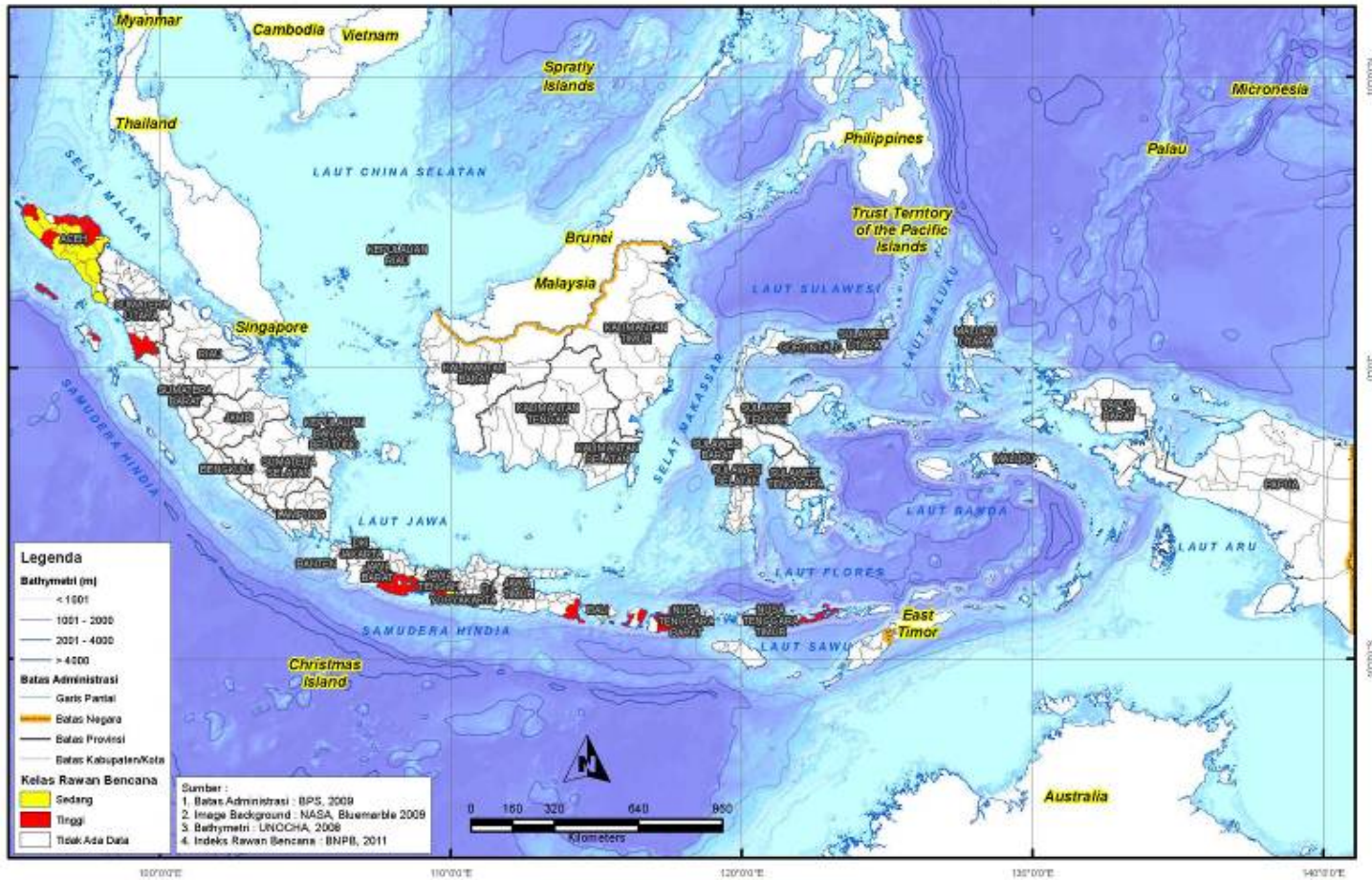
PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
ACEH	KOTA BANDA ACEH	68	TINGGI	1
NUSA TENGGARA TIMUR	SIKKA	64	TINGGI	2
JAWA BARAT	CIAMIS	60	TINGGI	3
JAWA TENGAH	CILACAP	49	TINGGI	4
JAWA BARAT	TASIKMALAYA	48	TINGGI	5
NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA	43	TINGGI	6
ACEH	ACEH TIMUR	41	TINGGI	7
ACEH	ACEH BESAR	40	TINGGI	8
JAWA TIMUR	BANYUWANGI	38	TINGGI	9
BALI	KLUNGKUNG	36	TINGGI	10
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TIMUR	36	TINGGI	11
JAWA TENGAH	KEBUMEN	35	TINGGI	12
ACEH	BIREUEN	32	TINGGI	13
JAWA BARAT	GARUT	32	TINGGI	14
SUMATERA UTARA	NIAS	30	TINGGI	15
NUSA TENGGARA TIMUR	FLORES TIMUR	30	TINGGI	16
ACEH	ACEH UTARA	28	TINGGI	17
ACEH	KOTA LHOKSEUMAWE	28	TINGGI	18
JAWA TENGAH	BANYUMAS	28	TINGGI	19
ACEH	SIMEULUE	27	TINGGI	20
ACEH	ACEH BARAT	27	TINGGI	21
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT	27	TINGGI	22



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
NUSA TENGGARA BARAT	KOTA MATARAM	27	TINGGI	23
SUMATERA UTARA	MANDAILING NATAL	26	TINGGI	24
D.I. YOGYAKARTA	GUNUNGKIDUL	25	TINGGI	25
ACEH	KOTA SABANG	24	SEDANG	26
ACEH	KOTA LANGSA	24	SEDANG	27
BALI	BADUNG	24	SEDANG	28
ACEH	ACEH SINGKIL	23	SEDANG	29
ACEH	ACEH SELATAN	23	SEDANG	30
ACEH	ACEH TENGAH	23	SEDANG	31
ACEH	PIDIE	23	SEDANG	32
ACEH	ACEH BARAT DAYA	23	SEDANG	33
ACEH	ACEH TAMIANG	23	SEDANG	34
ACEH	NAGAN RAYA	23	SEDANG	35
ACEH	ACEH JAYA	23	SEDANG	36
ACEH	BENER MERIAH	23	SEDANG	37
D.I. YOGYAKARTA	BANTUL	23	SEDANG	38
JAWA TENGAH	PURWOREJO	20	SEDANG	39
ACEH	ACEH TENGGARA	15	SEDANG	40
ACEH	GAYO LUES	10	SEDANG	41

PETA INDEX RAWAN BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI DI INDONESIA
 Tingkat Kabupaten/Kota, Update Periode : tahun 2010 - 2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda No. 35, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345 8400, Fax. (021) 345 8500
 website: <http://bnpb.go.id>



4. INDEKS RAWAN BENCANA KEBAKARAN PERMUKIMAN

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARMASIN	61	TINGGI	1
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA BARAT	57	TINGGI	2
KALIMANTAN TIMUR	KOTA SAMARINDA	56	TINGGI	3
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA PUSAT	54	TINGGI	4
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA SELATAN	52	TINGGI	5
SUMATERA SELATAN	KOTA PALEMBANG	49	TINGGI	6
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA TIMUR	49	TINGGI	7
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA UTARA	46	TINGGI	8
SULAWESI SELATAN	KOTA MAKASSAR	46	TINGGI	9
KALIMANTAN SELATAN	TANAH LAUT	44	TINGGI	10
KALIMANTAN SELATAN	BANJAR	44	TINGGI	11
ACEH	ACEH TIMUR	43	TINGGI	12
ACEH	ACEH BESAR	43	TINGGI	13
ACEH	KOTA BANDA ACEH	39	TINGGI	14
RIAU	KOTA PEKANBARU	38	TINGGI	15
KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI TENGAH	38	TINGGI	16
KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI UTARA	38	TINGGI	17
SUMATERA UTARA	KOTA MEDAN	37	TINGGI	18
JAWA TENGAH	SEMARANG	37	TINGGI	19
JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	37	TINGGI	20
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TIMUR	37	TINGGI	21
SULAWESI SELATAN	TANA TORAJA	37	TINGGI	22
JAWA BARAT	CIANJUR	36	TINGGI	23

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
KALIMANTAN TIMUR	KOTA BALIKPAPAN	36	TINGGI	24
JAWA BARAT	BANDUNG	34	TINGGI	25
JAWA TENGAH	KOTA SURAKARTA	34	TINGGI	26
KALIMANTAN SELATAN	TANAH BUMBU	34	TINGGI	27
JAWA TENGAH	BREBES	33	TINGGI	28
MALUKU UTARA	KOTA TERNATE	33	TINGGI	29
ACEH	ACEH TENGAH	32	TINGGI	30
ACEH	ACEH BARAT	32	TINGGI	31
ACEH	ACEH UTARA	32	TINGGI	32
NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH UTARA	32	TINGGI	33
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT DAYA	32	TINGGI	34
KALIMANTAN SELATAN	KOTABARU	32	TINGGI	35
KALIMANTAN TIMUR	KUTAI KERTANEGARA	32	TINGGI	36
ACEH	SIMEULUE	31	TINGGI	37
ACEH	ACEH BARAT DAYA	31	TINGGI	38
KALIMANTAN TIMUR	KUTAI BARAT	31	TINGGI	39
SULAWESI TENGGARA	BUTON	31	TINGGI	40
ACEH	KOTA LANGSA	30	TINGGI	41
SUMATERA BARAT	KOTA BUKITTINGGI	30	TINGGI	42
JAWA TENGAH	WONOSOBO	30	TINGGI	43
JAWA TENGAH	PATI	30	TINGGI	44
BANTEN	TANGERANG	30	TINGGI	45
ACEH	KOTA LHOKEUMAWA	29	TINGGI	46
SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU	29	TINGGI	47



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU	29	TINGGI	48
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU TIMUR	29	TINGGI	49
JAWA BARAT	BOGOR	29	TINGGI	50
JAWA BARAT	KARAWANG	29	TINGGI	51
JAWA TENGAH	BANYUMAS	29	TINGGI	52
KALIMANTAN BARAT	PONTIANAK	29	TINGGI	53
SULAWESI TENGGARA	KOTA BAUBAU	29	TINGGI	54
MALUKU	MALUKU TENGGARA	29	TINGGI	55
ACEH	ACEH SELATAN	28	TINGGI	56
KALIMANTAN SELATAN	BARITO KUALA	28	TINGGI	57
ACEH	GAYO LUES	27	TINGGI	58
JAWA TENGAH	PEKALONGAN	27	TINGGI	59
JAWA TENGAH	KOTA PEKALONGAN	27	TINGGI	60
KALIMANTAN SELATAN	TABALONG	27	TINGGI	61
SULAWESI SELATAN	KOTA PARE-PARE	27	TINGGI	62
SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	27	TINGGI	63
ACEH	NAGAN RAYA	26	TINGGI	64
SUMATERA UTARA	DAIRI	26	TINGGI	65
SUMATERA UTARA	KOTA SIBOLGA	26	TINGGI	66
JAMBI	MUARO JAMBI	26	TINGGI	67
JAWA BARAT	BEKASI	26	TINGGI	68
JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	26	TINGGI	69
JAWA TENGAH	KENDAL	26	TINGGI	70
NUSA TENGGARA TIMUR	NGADA	26	TINGGI	71

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SULAWESI SELATAN	LUWU	26	TINGGI	72
SUMATERA UTARA	TAPANULI UTARA	25	TINGGI	73
BENGKULU	KOTA BENGKULU	25	TINGGI	74
JAWA BARAT	GARUT	25	TINGGI	75
JAWA TENGAH	SUKOHARJO	25	TINGGI	76
JAWA TENGAH	KARANGANYAR	25	TINGGI	77
BALI	JEMBRANA	25	TINGGI	78
NUSA TENGGARA TIMUR	KOTA KUPANG	25	TINGGI	79
KALIMANTAN BARAT	LANDAK	25	TINGGI	80
KALIMANTAN TENGAH	KOTA PALANGKARAYA	25	TINGGI	81
KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI SELATAN	25	TINGGI	82
ACEH	ACEH SINGKIL	24	TINGGI	83
SUMATERA UTARA	ASAHAN	24	TINGGI	84
RIAU	PELALAWAN	24	TINGGI	85
JAMBI	KERINCI	24	TINGGI	86
SUMATERA SELATAN	LAHAT	24	TINGGI	87
SUMATERA SELATAN	KOTA PAGAR ALAM	24	TINGGI	88
JAWA TENGAH	REMBANG	24	TINGGI	89
NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA	24	TINGGI	90
NUSA TENGGARA BARAT	BIMA	24	TINGGI	91
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TIMUR	24	TINGGI	92
SULAWESI TENGGARA	KOLAKA	24	TINGGI	93
SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	23	TINGGI	94
BALI	GIANYAR	23	TINGGI	95



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SUMATERA UTARA	KOTA TANJUNG BALAI	22	TINGGI	96
SUMATERA BARAT	KOTA PADANG PANJANG	22	TINGGI	97
BENGKULU	REJANG LEBONG	22	TINGGI	98
JAWA TENGAH	PURBALINGGA	22	TINGGI	99
JAWA TENGAH	KEBUMEN	22	TINGGI	100
JAWA TENGAH	KLATEN	22	TINGGI	101
JAWA TENGAH	DEMAK	22	TINGGI	102
JAWA TENGAH	BATANG	22	TINGGI	103
JAWA TENGAH	TEGAL	22	TINGGI	104
JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA	22	TINGGI	105
NUSA TENGGARA BARAT	KOTA MATARAM	22	TINGGI	106
NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR	22	TINGGI	107
KALIMANTAN SELATAN	BALANGAN	22	TINGGI	108
SULAWESI SELATAN	LUWU TIMUR	22	TINGGI	109
MALUKU	KOTA AMBON	22	TINGGI	110
ACEH	PIDIE	21	TINGGI	111
ACEH	BIREUEN	21	TINGGI	112
ACEH	KOTA SUBULUSSALAM	21	TINGGI	113
SUMATERA UTARA	MANDAILING NATAL	21	TINGGI	114
SUMATERA UTARA	TOBA SAMOSIR	21	TINGGI	115
SUMATERA UTARA	DELI SERDANG	21	TINGGI	116
SUMATERA UTARA	PAKPAK BHARAT	21	TINGGI	117
SUMATERA BARAT	TANAH DATAR	21	TINGGI	118
SUMATERA BARAT	PADANG PARIAMAN	21	TINGGI	119

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SUMATERA BARAT	AGAM	21	TINGGI	120
RIAU	INDRAGIRI HILIR	21	TINGGI	121
KEPULAUAN RIAU	KOTA BATAM	21	TINGGI	122
JAMBI	MERANGIN	21	TINGGI	123
JAMBI	TANJUNG JABUNG BARAT	21	TINGGI	124
BANGKA BELITUNG	BANGKA SELATAN	21	TINGGI	125
JAWA BARAT	SUMEDANG	21	TINGGI	126
JAWA TENGAH	BLORA	21	TINGGI	127
JAWA TIMUR	BOJONEGORO	21	TINGGI	128
BANTEN	LEBAK	21	TINGGI	129
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TENGAH	21	TINGGI	130
NUSA TENGGARA BARAT	DOMPU	21	TINGGI	131
KALIMANTAN TENGAH	BARITO UTARA	21	TINGGI	132
KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARBARU	21	TINGGI	133
KALIMANTAN TIMUR	PENAJAM PASER UTARA	21	TINGGI	134
KALIMANTAN TIMUR	KOTA TARAKAN	21	TINGGI	135
SULAWESI TENGAH	KOTA PALU	21	TINGGI	136
SULAWESI SELATAN	GOWA	21	TINGGI	137
SULAWESI SELATAN	WAJO	21	TINGGI	138
ACEH	ACEH TENGGARA	20	TINGGI	139
BENGKULU	BENGKULU SELATAN	20	TINGGI	140
BANGKA BELITUNG	BANGKA	20	TINGGI	141
BANGKA BELITUNG	BANGKA TENGAH	20	TINGGI	142
BANGKA BELITUNG	BELITUNG TIMUR	20	TINGGI	143




PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
JAWA BARAT	SUKABUMI	20	TINGGI	144
JAWA TENGAH	CILACAP	20	TINGGI	145
JAWA TENGAH	WONOGIRI	20	TINGGI	146
NUSA TENGGARA TIMUR	LEMBATA	20	TINGGI	147
SULAWESI TENGGARA	MUNA	20	TINGGI	148
SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	20	TINGGI	149
SULAWESI TENGGARA	KOLAKA UTARA	20	TINGGI	150
SULAWESI TENGGARA	KONAWE SELATAN	20	TINGGI	151
SULAWESI BARAT	POLEWALI MAMASA	20	TINGGI	152
KALIMANTAN TIMUR	PASIR	19	TINGGI	153
JAWA TENGAH	MAGELANG	18	TINGGI	154
JAWA TENGAH	JEPARA	18	TINGGI	155
JAWA TENGAH	PEMALANG	18	TINGGI	156
JAWA TENGAH	KOTA MAGELANG	18	TINGGI	157
JAWA TIMUR	KEDIRI	18	TINGGI	158
JAWA TIMUR	MOJOKERTO	18	TINGGI	159
BANTEN	SERANG	18	TINGGI	160
BALI	BULELENG	18	TINGGI	161
ACEH	ACEH TAMIANG	17	TINGGI	162
ACEH	BENER MERIAH	17	TINGGI	163
ACEH	PIDIE JAYA	17	TINGGI	164
ACEH	KOTA SABANG	17	TINGGI	165
SUMATERA BARAT	PASAMAN	17	TINGGI	166
SUMATERA BARAT	SOLOK SELATAN	17	TINGGI	167

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SUMATERA BARAT	PASAMAN BARAT	17	TINGGI	168
RIAU	KAMPAR	17	TINGGI	169
RIAU	ROKAN HULU	17	TINGGI	170
JAMBI	SAROLANGUN	17	TINGGI	171
SUMATERA SELATAN	MUSI RAWAS	17	TINGGI	172
SUMATERA SELATAN	BANYUASIN	17	TINGGI	173
SUMATERA SELATAN	OGAN ILIR	17	TINGGI	174
SUMATERA SELATAN	KOTA PRABUMULIH	17	TINGGI	175
BANGKA BELITUNG	BELITUNG	17	TINGGI	176
BANGKA BELITUNG	BELITUNG	17	TINGGI	177
BANGKA BELITUNG	KOTA PANGKALPINANG	17	TINGGI	178
JAWA BARAT	TASIKMALAYA	17	TINGGI	179
JAWA BARAT	PURWAKARTA	17	TINGGI	180
JAWA TENGAH	BANJARNEGARA	17	TINGGI	181
JAWA TENGAH	BOYOLALI	17	TINGGI	182
JAWA TENGAH	GROBOGAN	17	TINGGI	183
JAWA TENGAH	TEMANGGUNG	17	TINGGI	184
BALI	KARANGASEM	17	TINGGI	185
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT	17	TINGGI	186
NUSA TENGGARA TIMUR	KUPANG	17	TINGGI	187
NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH SELATAN	17	TINGGI	188
NUSA TENGGARA TIMUR	BELU	17	TINGGI	189
NUSA TENGGARA TIMUR	ROTE NDAO	17	TINGGI	190
NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI BARAT	17	TINGGI	191



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
KALIMANTAN TENGAH	MURUNG RAYA	17	TINGGI	192
KALIMANTAN SELATAN	TAPIN	17	TINGGI	193
KALIMANTAN TIMUR	KUTAI TIMUR	17	TINGGI	194
SULAWESI SELATAN	BONE	17	TINGGI	195
SULAWESI SELATAN	SOPPING	17	TINGGI	196
SULAWESI SELATAN	PINRANG	17	TINGGI	197
SULAWESI TENGGARA	WAKATOBI	17	TINGGI	198
KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN BARAT	16	TINGGI	199
KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN TIMUR	16	TINGGI	200
KALIMANTAN TENGAH	KATINGAN	16	TINGGI	201
SULAWESI TENGGARA	BUTON UTARA	15	SEDANG	202
SUMATERA UTARA	TAPANULI TENGAH	13	SEDANG	203
SUMATERA BARAT	PESISIR SELATAN	13	SEDANG	204
SUMATERA BARAT	SOLOK	13	SEDANG	205
SUMATERA BARAT	LIMA PULUH KOTO	13	SEDANG	206
SUMATERA BARAT	DHARMASRAYA	13	SEDANG	207
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ILIR	13	SEDANG	208
LAMPUNG	LAMPUNG TENGAH	13	SEDANG	209
LAMPUNG	WAY KANAN	13	SEDANG	210
NUSA TENGGARA TIMUR	ENDE	13	SEDANG	211
SULAWESI UTARA	MINAHASA UTARA	13	SEDANG	212
ACEH	ACEH JAYA	12	SEDANG	213
KALIMANTAN TENGAH	PULANG PISAU	12	SEDANG	214
KALIMANTAN TIMUR	BERAU	12	SEDANG	215

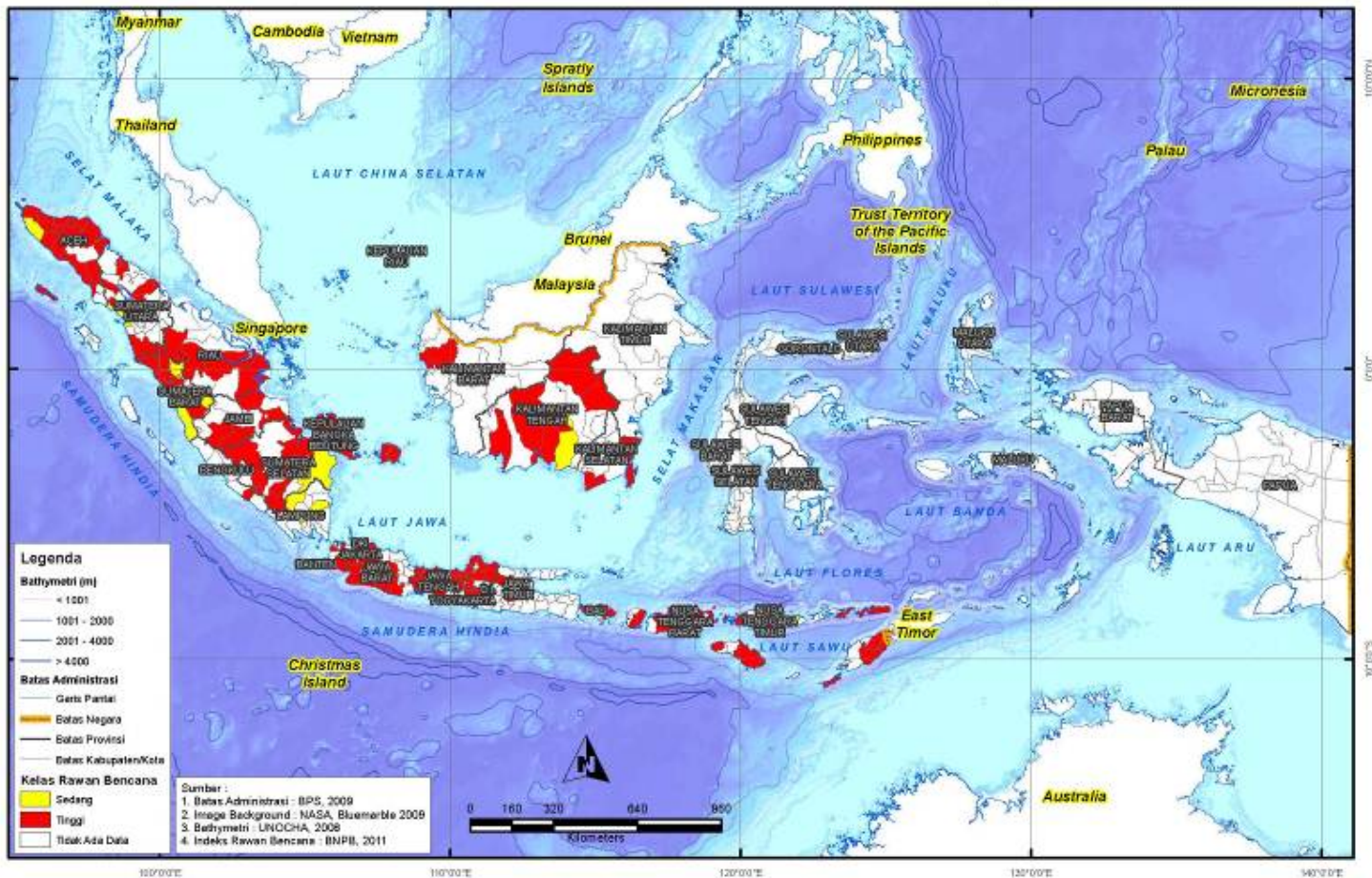


PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
KALIMANTAN TIMUR	MALINAU	12	SEDANG	216
KALIMANTAN TIMUR	NUNUKAN	12	SEDANG	217
SULAWESI TENGGARA	KONAWA UTARA	12	SEDANG	218
PAPUA	JAYAPURA	8	SEDANG	219

PETA INDEX RAWAN BENCANA KEBAKARAN PERMUKIMAN DI INDONESIA

Tingkat Kabupaten/Kota, Update Periode : tahun 2010 - 2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 J. Ir. H. Juanda, No. 35, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp: (021) 343 8400, Fax: (021) 345 8500
 website: <http://bnpb.go.id>

5. INDEKS RAWAN BENCANA ANGIN TOPAN

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
JAWA TENGAH	BANYUMAS	61	TINGGI	1
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	KOTA YOGYAKARTA	61	TINGGI	2
JAWA BARAT	BANDUNG	60	TINGGI	3
JAWA TENGAH	CILACAP	60	TINGGI	4
NUSA TENGGARA TIMUR	KUPANG	60	TINGGI	5
JAWA BARAT	BOGOR	59	TINGGI	6
JAWA TENGAH	BOYOLALI	55	TINGGI	7
JAWA TIMUR	KEDIRI	55	TINGGI	8
JAWA TENGAH	KLATEN	54	TINGGI	9
JAWA TIMUR	SIDOARJO	52	TINGGI	10
JAWA BARAT	KARAWANG	51	TINGGI	11
NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH UTARA	49	TINGGI	12
JAWA TENGAH	WONOSOBO	48	TINGGI	13
JAWA TIMUR	JEMBER	48	TINGGI	14
SULAWESI SELATAN	KOTA PARE-PARE	48	TINGGI	15
LAMPUNG	LAMPUNG UTARA	47	TINGGI	16
JAWA TENGAH	PATI	47	TINGGI	17
JAWA TIMUR	TULUNGAGUNG	47	TINGGI	18
JAWA TIMUR	SITUBONDO	47	TINGGI	19
BANTEN	LEBAK	47	TINGGI	20
JAWA BARAT	CIANJUR	46	TINGGI	21
JAWA TENGAH	KARANGANYAR	46	TINGGI	22
SUMATERA UTARA	DELI SERDANG	45	TINGGI	23



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
BALI	GIANYAR	45	TINGGI	24
NUSA TENGGARA TIMUR	FLORES TIMUR	45	TINGGI	25
JAWA TENGAH	MAGELANG	44	TINGGI	26
JAWA TENGAH	SUKOHARJO	44	TINGGI	27
LAMPUNG	KOTA BANDAR LAMPUNG	43	TINGGI	28
JAWA TIMUR	MALANG	43	TINGGI	29
JAWA TENGAH	REMBANG	42	TINGGI	30
JAWA TIMUR	BANYUWANGI	42	TINGGI	31
BALI	BADUNG	42	TINGGI	32
ACEH	ACEH TIMUR	41	TINGGI	33
ACEH	PIDIE JAYA	41	TINGGI	34
JAWA TENGAH	KEBUMEN	41	TINGGI	35
JAWA TIMUR	SAMPANG	41	TINGGI	36
NUSA TENGGARA TIMUR	SIKKA	41	TINGGI	37
JAWA BARAT	INDRAMAYU	40	TINGGI	38
JAWA TENGAH	PEKALONGAN	40	TINGGI	39
JAWA TIMUR	NGAWI	40	TINGGI	40
BANTEN	SERANG	40	TINGGI	41
SULAWESI SELATAN	BARRU	40	TINGGI	42
SULAWESI SELATAN	SOPPENG	40	TINGGI	43
ACEH	ACEH UTARA	39	TINGGI	44
JAWA TENGAH	TEMANGGUNG	39	TINGGI	45
NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR	39	TINGGI	46
SULAWESI SELATAN	PINRANG	39	TINGGI	47

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SUMATERA BARAT	KOTA PAYAKUMBUH	38	TINGGI	48
JAWA TENGAH	WONOGIRI	38	TINGGI	49
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	SLEMAN	38	TINGGI	50
JAWA TIMUR	MADIUN	38	TINGGI	51
BALI	KOTA DENPASAR	38	TINGGI	52
SULAWESI SELATAN	GOWA	38	TINGGI	53
JAWA TENGAH	JEPARA	37	TINGGI	54
JAWA TENGAH	BREBES	37	TINGGI	55
JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	37	TINGGI	56
JAWA TIMUR	GRESIK	37	TINGGI	57
SULAWESI SELATAN	KOTA MAKASSAR	37	TINGGI	58
LAMPUNG	LAMPUNG BARAT	36	TINGGI	59
JAWA BARAT	CIREBON	36	TINGGI	60
JAWA TENGAH	SRAGEN	36	TINGGI	61
JAWA TENGAH	BLORA	36	TINGGI	62
JAWA TENGAH	SEMARANG	36	TINGGI	63
BANTEN	PANDEGLANG	36	TINGGI	64
NUSA TENGGARA TIMUR	BELU	36	TINGGI	65
NUSA TENGGARA TIMUR	NGADA	36	TINGGI	66
ACEH	ACEH BESAR	35	TINGGI	67
KEPULAUAN RIAU	KOTA BATAM	35	TINGGI	68
JAWA TENGAH	KOTA SURAKARTA	35	TINGGI	69
JAWA TIMUR	TUBAN	35	TINGGI	70
NUSA TENGGARA BARAT	BIMA	35	TINGGI	71



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI	35	TINGGI	72
KALIMANTAN SELATAN	BANJAR	35	TINGGI	73
SULAWESI SELATAN	TAKALAR	35	TINGGI	74
SULAWESI SELATAN	BONE	35	TINGGI	75
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	BANTUL	34	TINGGI	76
SUMATERA UTARA	KOTA MEDAN	33	TINGGI	77
JAWA TENGAH	PURBALINGGA	33	TINGGI	78
JAWA TENGAH	DEMAK	33	TINGGI	79
JAWA TENGAH	KOTA TEGAL	33	TINGGI	80
JAWA TIMUR	MAGETAN	33	TINGGI	81
BANTEN	TANGERANG	33	TINGGI	82
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TIMUR	33	TINGGI	83
SULAWESI TENGAH	PARIGI MOUTONG	33	TINGGI	84
SUMATERA UTARA	BATU BARA	32	TINGGI	85
SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	32	TINGGI	86
RIAU	KOTA PEKANBARU	32	TINGGI	87
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU TIMUR	32	TINGGI	88
LAMPUNG	LAMPUNG TIMUR	32	TINGGI	89
LAMPUNG	LAMPUNG TENGAH	32	TINGGI	90
JAWA BARAT	SUBANG	32	TINGGI	91
JAWA BARAT	PURWAKARTA	32	TINGGI	92
JAWA TENGAH	KOTA SALATIGA	32	TINGGI	93
BALI	TABANAN	32	TINGGI	94
KALIMANTAN BARAT	LANDAK	32	TINGGI	95

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	32	TINGGI	96
SUMATERA UTARA	LANGKAT	31	TINGGI	97
SUMATERA BARAT	SOLOK	31	TINGGI	98
JAMBI	KERINCI	31	TINGGI	99
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA PUSAT	31	TINGGI	100
JAWA BARAT	SUKABUMI	31	TINGGI	101
JAWA BARAT	TASIKMALAYA	31	TINGGI	102
JAWA TIMUR	BONDOWOSO	31	TINGGI	103
BANTEN	KOTA CILEGON	31	TINGGI	104
NUSA TENGGARA TIMUR	ROTE NDAO	31	TINGGI	105
BANGKA BELITUNG	KOTA PANGKALPINANG	30	TINGGI	106
JAWA BARAT	KOTA DEPOK	30	TINGGI	107
JAWA TENGAH	KUDUS	30	TINGGI	108
JAWA TENGAH	KENDAL	30	TINGGI	109
SULAWESI SELATAN	PANGKAJENE KEPULAUAN	30	TINGGI	110
SULAWESI SELATAN	KOTA PALOPO	30	TINGGI	111
ACEH	KOTA LHOKSEUMAWE	29	TINGGI	112
LAMPUNG	TULANG BAWANG	29	TINGGI	113
JAWA BARAT	MAJALENGKA	29	TINGGI	114
JAWA TENGAH	BANJARNEGARA	29	TINGGI	115
JAWA TIMUR	TRENGGALEK	29	TINGGI	116
JAWA TIMUR	PROBOLINGGO	29	TINGGI	117
JAWA TIMUR	LAMONGAN	29	TINGGI	118
NUSA TENGGARA TIMUR	KOTA KUPANG	29	TINGGI	119



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI SELATAN	29	TINGGI	120
KALIMANTAN TIMUR	KUTAI KERTANEGARA	29	TINGGI	121
KALIMANTAN TIMUR	KOTA SAMARINDA	29	TINGGI	122
SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	29	TINGGI	123
SULAWESI TENGGARA	BOMBANA	29	TINGGI	124
SUMATERA UTARA	SERDANG BEDAGAI	28	TINGGI	125
RIAU	INDRAGIRI HULU	28	TINGGI	126
SUMATERA SELATAN	BANYUASIN	28	TINGGI	127
JAWA BARAT	CIAMIS	28	TINGGI	128
JAWA BARAT	BEKASI	28	TINGGI	129
JAWA TENGAH	GROBOGAN	28	TINGGI	130
BALI	BULELENG	28	TINGGI	131
NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA	28	TINGGI	132
NUSA TENGGARA BARAT	DOMPU	28	TINGGI	133
NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH SELATAN	28	TINGGI	134
NUSA TENGGARA TIMUR	LEMBATA	28	TINGGI	135
KALIMANTAN BARAT	PONTIANAK	28	TINGGI	136
SULAWESI SELATAN	SIDENRENG RAPPANG	28	TINGGI	137
SULAWESI TENGGARA	KOLAKA UTARA	28	TINGGI	138
SULAWESI TENGGARA	BUTON UTARA	28	TINGGI	139
RIAU	PELALAWAN	27	TINGGI	140
JAWA TIMUR	PACITAN	27	TINGGI	141
JAWA TIMUR	BLITAR	27	TINGGI	142
SULAWESI TENGGARA	BUTON	27	TINGGI	143

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SULAWESI TENGGARA	KONAWE SELATAN	27	TINGGI	144
ACEH	KOTA BANDA ACEH	26	TINGGI	145
JAWA BARAT	KUNINGAN	26	TINGGI	146
JAWA BARAT	KOTA BANJAR	26	TINGGI	147
JAWA TENGAH	PURWOREJO	26	TINGGI	148
JAWA TIMUR	PASURUAN	26	TINGGI	149
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT	26	TINGGI	150
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TIMUR	26	TINGGI	151
KALIMANTAN TENGAH	SERUYAN	26	TINGGI	152
SULAWESI SELATAN	TANA TORAJA	26	TINGGI	153
MALUKU UTARA	KOTA TERNATE	26	TINGGI	154
SUMATERA UTARA	DAIRI	25	TINGGI	155
SUMATERA BARAT	PADANG PARIAMAN	25	TINGGI	156
RIAU	KUANTAN SENGINGI	25	TINGGI	157
RIAU	INDRAGIRI HILIR	25	TINGGI	158
JAMBI	MERANGIN	25	TINGGI	159
LAMPUNG	TANGGAMUS	25	TINGGI	160
JAWA TIMUR	PONOROGO	25	TINGGI	161
JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA	25	TINGGI	162
SULAWESI SELATAN	BANTAENG	25	TINGGI	163
SULAWESI SELATAN	MAROS	25	TINGGI	164
ACEH	SIMEULUE	24	TINGGI	165
ACEH	ACEH SELATAN	24	TINGGI	166
ACEH	ACEH BARAT	24	TINGGI	167



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SUMATERA SELATAN	LAHAT	24	TINGGI	168
LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	24	TINGGI	169
NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI TIMUR	24	TINGGI	170
SULAWESI TENGAH	TOLI-TOLI	24	TINGGI	171
SULAWESI SELATAN	WAJO	24	TINGGI	172
SULAWESI SELATAN	LUWU UTARA	24	TINGGI	173
SULAWESI TENGGARA	MUNA	24	TINGGI	174
SULAWESI TENGGARA	KOTA BAUBAU	24	TINGGI	175
KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARMASIN	23	TINGGI	176
SUMATERA SELATAN	KOTA PALEMBANG	22	TINGGI	177
LAMPUNG	KOTA METRO	22	TINGGI	178
JAWA BARAT	KOTA BOGOR	22	TINGGI	179
JAWA TENGAH	TEGAL	22	TINGGI	180
JAWA TIMUR	JOMBANG	22	TINGGI	181
KALIMANTAN TIMUR	KOTA BALIKPAPAN	22	TINGGI	182
KALIMANTAN TIMUR	KOTA BALIKPAPAN	22	TINGGI	183
MALUKU	KOTA AMBON	22	TINGGI	184
ACEH	ACEH TAMIANG	21	TINGGI	185
ACEH	BENER MERIAH	21	TINGGI	186
SUMATERA UTARA	TOBA SAMOSIR	21	TINGGI	187
SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU	21	TINGGI	188
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ILIR	21	TINGGI	189
SUMATERA BARAT	TANAH DATAR	21	TINGGI	190
SUMATERA BARAT	AGAM	21	TINGGI	191

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SUMATERA BARAT	LIMA PULUH KOTO	21	TINGGI	192
SUMATERA BARAT	PASAMAN	21	TINGGI	193
RIAU	KAMPAR	21	TINGGI	194
JAMBI	BATANGHARI	21	TINGGI	195
JAMBI	MUARO JAMBI	21	TINGGI	196
JAMBI	TANJUNG JABUNG BARAT	21	TINGGI	197
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ILIR	21	TINGGI	198
SUMATERA SELATAN	MUSI BANYU ASIN	21	TINGGI	199
SUMATERA SELATAN	KOTA PAGAR ALAM	21	TINGGI	200
LAMPUNG	WAY KANAN	21	TINGGI	201
BANGKA BELITUNG	BANGKA	21	TINGGI	202
BANGKA BELITUNG	BELITUNG	21	TINGGI	203
BANGKA BELITUNG	BELITUNG TIMUR	21	TINGGI	204
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA UTARA	21	TINGGI	205
JAWA BARAT	GARUT	21	TINGGI	206
JAWA BARAT	SUMEDANG	21	TINGGI	207
JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	21	TINGGI	208
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	KULON PROGO	21	TINGGI	209
JAWA TIMUR	LUMAJANG	21	TINGGI	210
JAWA TIMUR	NGANJUK	21	TINGGI	211
JAWA TIMUR	SUMENEP	21	TINGGI	212
BALI	KLUNGKUNG	21	TINGGI	213
NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI BARAT	21	TINGGI	214
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT DAYA	21	TINGGI	215




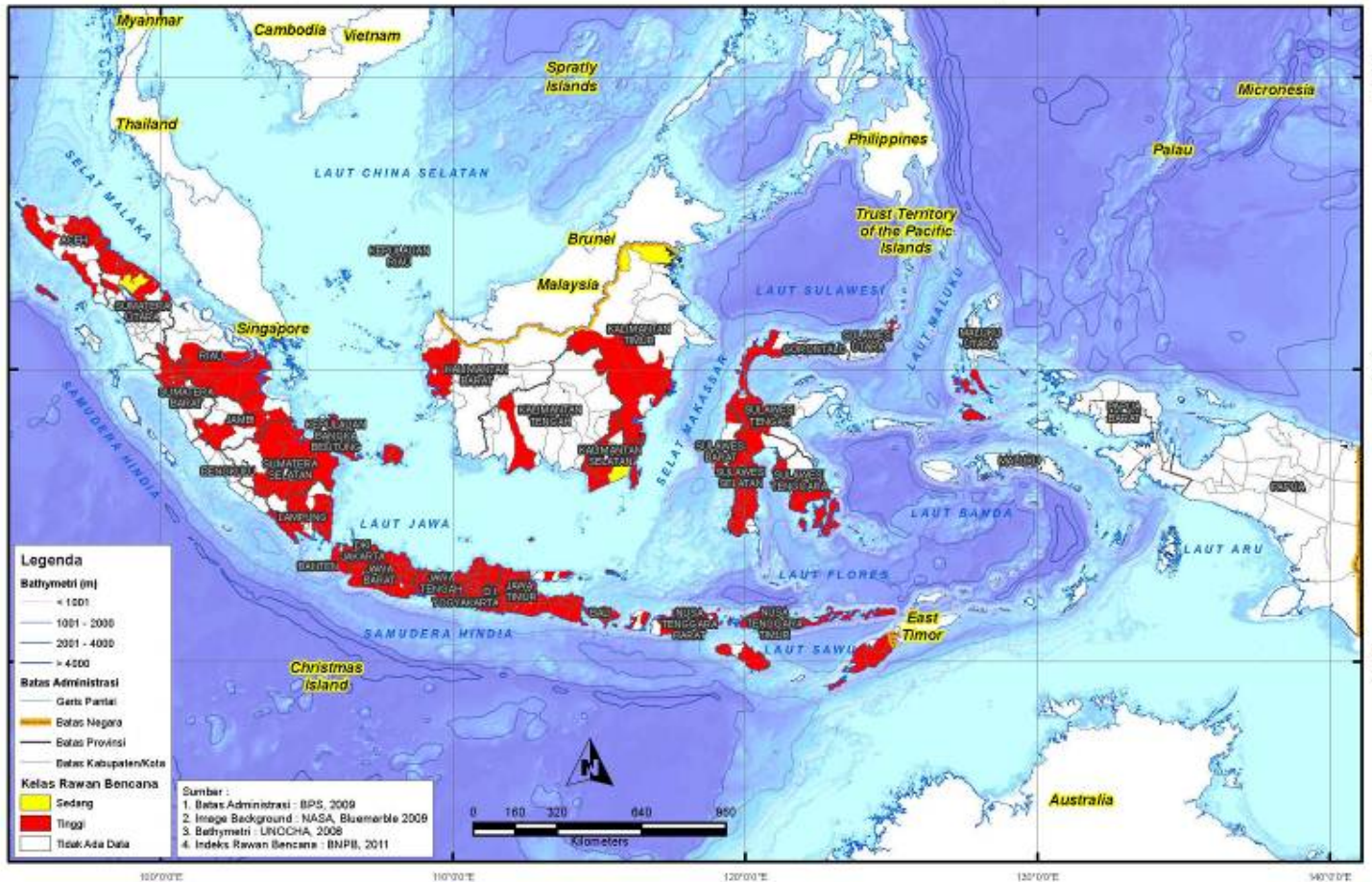
PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
KALIMANTAN BARAT	KUBU RAYA	21	TINGGI	216
KALIMANTAN SELATAN	KOTABARU	21	TINGGI	217
KALIMANTAN SELATAN	BARITO KUALA	21	TINGGI	218
KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI UTARA	21	TINGGI	219
SULAWESI SELATAN	LUWU	21	TINGGI	220
SULAWESI BARAT	MAMUJU UTARA	21	TINGGI	221
SULAWESI BARAT	POLEWALI MANDAR	21	TINGGI	222
ACEH	ACEH BARAT DAYA	20	TINGGI	223
ACEH	ACEH JAYA	20	TINGGI	224
SUMATERA UTARA	ASAHAN	20	TINGGI	225
SUMATERA SELATAN	MUARA ENIM	20	TINGGI	226
JAWA TIMUR	BOJONEGORO	20	TINGGI	227
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT	20	TINGGI	228
KALIMANTAN SELATAN	TANAH LAUT	20	TINGGI	229
ACEH	KOTA SABANG	17	TINGGI	230
ACEH	KOTA LANGSA	17	TINGGI	231
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU	17	TINGGI	232
BANGKA BELITUNG	BANGKA SELATAN	17	TINGGI	233
BALI	JEMBRANA	17	TINGGI	234
BALI	KARANGASEM	17	TINGGI	235
NUSA TENGGARA TIMUR	ENDE	17	TINGGI	236
KALIMANTAN SELATAN	TABALONG	17	TINGGI	237
SULAWESI UTARA	MINAHASA UTARA	17	TINGGI	238
SULAWESI SELATAN	JENEPONTO	17	TINGGI	239

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SULAWESI TENGGARA	KOLAKA	17	TINGGI	240
KEPULAUAN RIAU	KOTA BATAM	16	TINGGI	241
KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARBARU	16	TINGGI	242
KALIMANTAN TIMUR	PASIR	16	TINGGI	243
KALIMANTAN TIMUR	KUTAI BARAT	16	TINGGI	244
SULAWESI TENGAH	POSO	16	TINGGI	245
SULAWESI TENGAH	DONGGALA	16	TINGGI	246
MALUKU UTARA	HALMAHERA SELATAN	16	TINGGI	247
SUMATERA UTARA	SIMALUNGUN	13	SEDANG	248
BALI	BANGLI	13	SEDANG	249
KALIMANTAN SELATAN	TANAH BUMBU	13	SEDANG	250
KALIMANTAN TIMUR	NUNUKAN	12	SEDANG	251

PETA INDEX RAWAN BENCANA ANGIN TOPAN DI INDONESIA

Tingkat Kabupaten/Kota, Update Periode : tahun 2010 - 2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda No. 35 Jakarta 10120 Indonesia
 Telp: (021) 343 8400, Fax: (021) 345 8500
 website: <http://bnpb.go.id>

6. INDEKS RAWAN BENCANA BANJIR DAN TANAH LONGSOR

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SULAWESI UTARA	KOTA MANADO	67	TINGGI	1
JAWA BARAT	BOGOR	64	TINGGI	2
JAWA BARAT	CIANJUR	64	TINGGI	3
JAWA TIMUR	TRENGGALEK	64	TINGGI	4
JAWA TENGAH	WONOGIRI	58	TINGGI	5
JAWA TENGAH	KARANGANYAR	57	TINGGI	6
GORONTALO	KOTA GORONTALO	55	TINGGI	7
JAWA TIMUR	MOJOKERTO	54	TINGGI	8
KALIMANTAN TIMUR	KOTA BALIKPAPAN	54	TINGGI	9
JAWA BARAT	BANDUNG	53	TINGGI	10
JAWA TIMUR	JEMBER	53	TINGGI	11
SULAWESI SELATAN	SINJAI	53	TINGGI	12
JAWA BARAT	GARUT	52	TINGGI	13
JAWA TENGAH	JEPARA	51	TINGGI	14
JAWA TENGAH	PURWOREJO	50	TINGGI	15
JAWA TENGAH	CILACAP	49	TINGGI	16
JAWA TIMUR	MALANG	48	TINGGI	17
BANTEN	LEBAK	48	TINGGI	18
ACEH	ACEH TAMIANG	47	TINGGI	19
JAWA TIMUR	MAGETAN	46	TINGGI	20
LAMPUNG	LAMPUNG BARAT	45	TINGGI	21
JAWA TENGAH	PATI	44	TINGGI	22



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
JAWA TENGAH	KUDUS	44	TINGGI	23
NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI	44	TINGGI	24
SULAWESI UTARA	MINAHASA SELATAN	44	TINGGI	25
SULAWESI UTARA	MINAHASA	43	TINGGI	26
SULAWESI TENGAH	MOROWALI	43	TINGGI	27
SULAWESI TENGAH	DONGGALA	43	TINGGI	28
GORONTALO	BONE BOLANGO	43	TINGGI	29
ACEH	ACEH UTARA	42	TINGGI	30
JAWA BARAT	TASIKMALAYA	42	TINGGI	31
SULAWESI UTARA	SANGIR TALAUD	42	TINGGI	32
SULAWESI SELATAN	BANTAENG	42	TINGGI	33
SUMATERA BARAT	SAWAHLUNTO/SIJUNJUNG	40	TINGGI	34
NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA	40	TINGGI	35
NUSA TENGGARA TIMUR	FLORES TIMUR	40	TINGGI	36
SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	40	TINGGI	37
MALUKU	KOTA AMBON	40	TINGGI	38
SUMATERA UTARA	TAPANULI SELATAN	39	TINGGI	39
JAWA TENGAH	REMBANG	39	TINGGI	40
SULAWESI SELATAN	JENEPONTO	39	TINGGI	41
ACEH	ACEH TENGGARA	38	TINGGI	42
ACEH	ACEH TIMUR	38	TINGGI	43
SUMATERA BARAT	KOTA PADANG PANJANG	38	TINGGI	44
JAWA TENGAH	BREBES	38	TINGGI	45
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TIMUR	38	TINGGI	46

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
KALIMANTAN SELATAN	BANJAR	38	TINGGI	47
SULAWESI SELATAN	LUWU UTARA	38	TINGGI	48
ACEH	BENER MERIAH	37	TINGGI	49
JAWA TIMUR	PACITAN	37	TINGGI	50
BALI	BULELENG	37	TINGGI	51
NUSA TENGGARA TIMUR	ENDE	37	TINGGI	52
SUMATERA BARAT	PADANG PARIAMAN	36	TINGGI	53
JAWA TENGAH	KEBUMEN	36	TINGGI	54
JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	36	TINGGI	55
JAWA TIMUR	BONDOWOSO	36	TINGGI	56
GORONTALO	BOALEMO	36	TINGGI	57
SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	35	TINGGI	58
KEPULAUAN RIAU	KOTA BATAM	35	TINGGI	59
JAWA BARAT	MAJALENGKA	35	TINGGI	60
GORONTALO	GORONTALO UTARA	35	TINGGI	61
LAMPUNG	LAMPUNG UTARA	34	TINGGI	62
JAWA TIMUR	PONOROGO	34	TINGGI	63
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT	34	TINGGI	64
SULAWESI SELATAN	BONE	34	TINGGI	65
JAWA BARAT	SUKABUMI	33	TINGGI	66
JAWA TENGAH	SEMARANG	33	TINGGI	67
NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH SELATAN	33	TINGGI	68
KALIMANTAN BARAT	PONTIANAK	33	TINGGI	69
KALIMANTAN SELATAN	KOTABARU	33	TINGGI	70



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SULAWESI UTARA	KEPULAUAN TALAUD	33	TINGGI	71
PAPUA	JAYAWIJAYA	33	TINGGI	72
PAPUA	JAYAPURA	33	TINGGI	73
ACEH	GAYO LUES	32	TINGGI	74
SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW	32	TINGGI	75
JAWA TENGAH	BATANG	31	TINGGI	76
JAWA TIMUR	MADIUN	31	TINGGI	77
BANTEN	PANDEGLANG	31	TINGGI	78
KALIMANTAN TIMUR	KOTA SAMARINDA	31	TINGGI	79
SULAWESI TENGAH	TOLI-TOLI	30	TINGGI	80
SULAWESI SELATAN	LUWU	30	TINGGI	81
SUMATERA UTARA	TAPANULI UTARA	29	TINGGI	82
JAWA BARAT	SUMEDANG	29	TINGGI	83
JAWA TENGAH	PEMALANG	29	TINGGI	84
NUSA TENGGARA TIMUR	SIKKA	29	TINGGI	85
KALIMANTAN BARAT	SANGGAU	29	TINGGI	86
SULAWESI TENGAH	PARIGI MOUTONG	29	TINGGI	87
SULAWESI SELATAN	GOWA	29	TINGGI	88
SULAWESI SELATAN	SOPPENG	29	TINGGI	89
SULAWESI SELATAN	WAJO	29	TINGGI	90
JAWA BARAT	CIAMIS	27	TINGGI	91
JAWA TIMUR	LUMAJANG	27	TINGGI	92
JAWA TIMUR	NGAWI	27	TINGGI	93
JAWA BARAT	KARAWANG	26	TINGGI	94

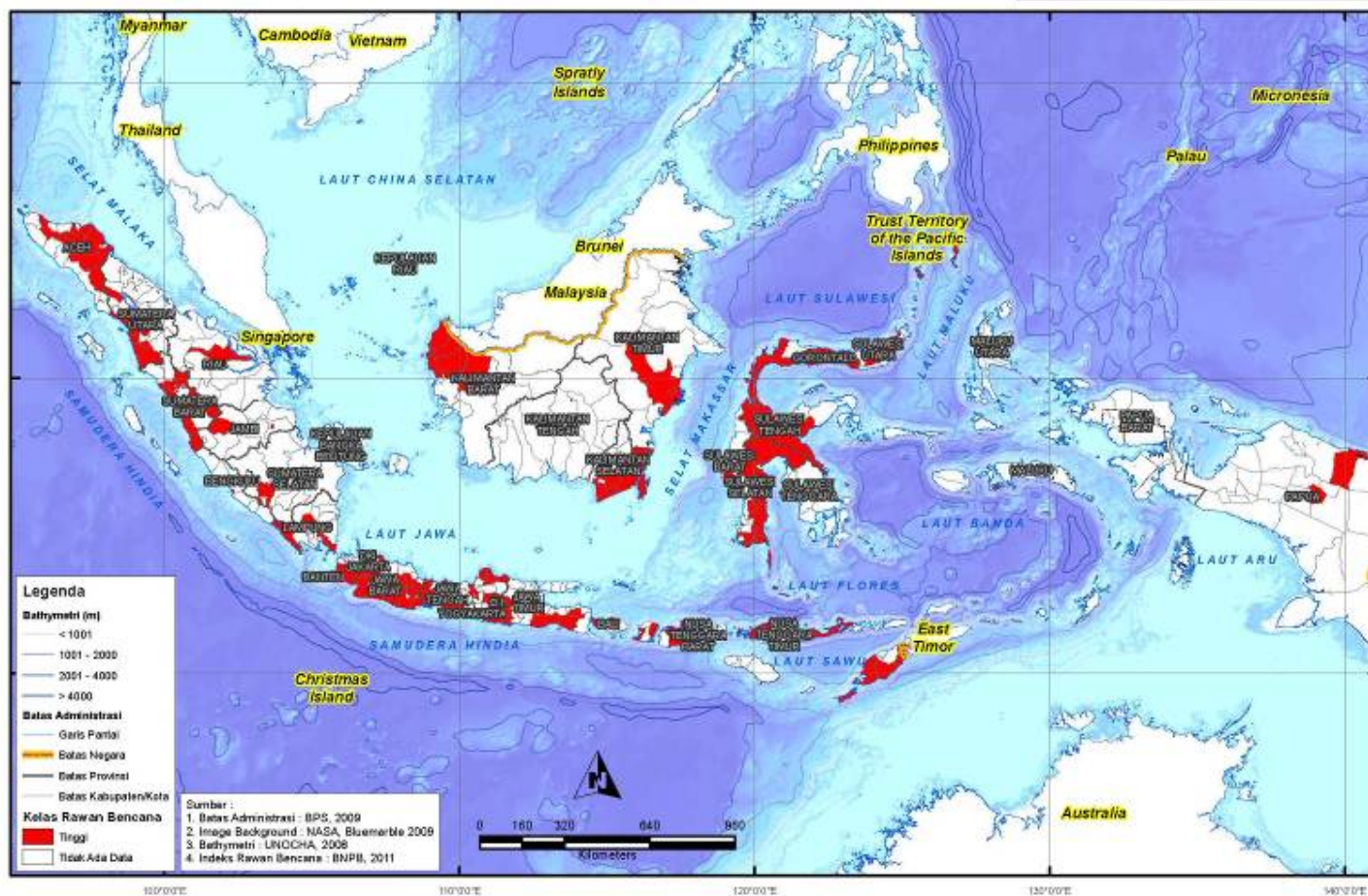
PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
JAWA BARAT	KOTA BOGOR	26	TINGGI	95
JAWA TENGAH	KOTA SURAKARTA	26	TINGGI	96
NUSA TENGGARA TIMUR	KUPANG	26	TINGGI	97
KALIMANTAN SELATAN	TANAH LAUT	26	TINGGI	98
SULAWESI BARAT	POLEWALI MANDAR	26	TINGGI	99
ACEH	ACEH TENGAH	25	TINGGI	100
SUMATERA UTARA	MANDAILING NATAL	25	TINGGI	101
SUMATERA UTARA	KOTA SIBOLGA	25	TINGGI	102
JAMBI	BUNGO	25	TINGGI	103
SULAWESI SELATAN	SELAYAR	25	TINGGI	104
SULAWESI SELATAN	TANA TORAJA	25	TINGGI	105
GORONTALO	POHUWATO	25	TINGGI	106
PAPUA	KOTA JAYAPURA	25	TINGGI	107
SUMATERA BARAT	PESISIR SELATAN	24	TINGGI	108
SUMATERA BARAT	LIMA PULUH KOTO	24	TINGGI	109
SULAWESI SELATAN	ENREKANG	24	TINGGI	110
SUMATERA BARAT	AGAM	23	TINGGI	111
SUMATERA UTARA	TAPANULI TENGAH	22	TINGGI	112
JAMBI	KOTA JAMBI	22	TINGGI	113
BENGKULU	KOTA BENGKULU	22	TINGGI	114
LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	22	TINGGI	115
JAWA BARAT	KUNINGAN	22	TINGGI	116
JAWA TENGAH	BANYUMAS	22	TINGGI	117
JAWA TENGAH	SRAGEN	22	TINGGI	118



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	BANTUL	22	TINGGI	119
KALIMANTAN BARAT	KOTA SINGKAWANG	22	TINGGI	120
KALIMANTAN SELATAN	TANAH BUMBU	22	TINGGI	121
SULAWESI UTARA	KOTA TOMOHON	22	TINGGI	122
SULAWESI TENGAH	KOTA PALU	22	TINGGI	123
ACEH	PIDIE	21	TINGGI	124
ACEH	KOTA SABANG	21	TINGGI	125
SUMATERA SELATAN	LAHAT	21	TINGGI	126
NUSA TENGGARA TIMUR	ROTE NDAO	21	TINGGI	127
SULAWESI TENGAH	POSO	21	TINGGI	128
SULAWESI SELATAN	LUWU TIMUR	21	TINGGI	129
KALIMANTAN BARAT	SAMBAS	20	TINGGI	130
SUMATERA UTARA	DAIRI	17	TINGGI	131
SUMATERA BARAT	SOLOK	17	TINGGI	132
SUMATERA BARAT	DHARMASRAYA	17	TINGGI	133
RIAU	SIAK	17	TINGGI	134
BALI	JEMBRANA	17	TINGGI	135
NUSA TENGGARA TIMUR	BELU	17	TINGGI	136
NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI BARAT	17	TINGGI	137
KALIMANTAN BARAT	BENGKAYANG	17	TINGGI	138
KALIMANTAN BARAT	LANDAK	17	TINGGI	139
KALIMANTAN TIMUR	KUTAI KERTANEGARA	17	TINGGI	140
SULAWESI UTARA	MINAHASA TENGGARA	17	TINGGI	141
GORONTALO	GORONTALO	17	TINGGI	142

PETA INDEX RAWAN BENCANA BANJIR DAN TANAH LONGSOR DI INDONESIA
 Tingkat Kabupaten/Kota, Update Periode : tahun 2010 - 2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda No. 35, Jakarta 10130 Indonesia
 Telp: (021) 345 8400, Fax: (021) 345 8500
 website: <http://bnpb.go.id>



7. INDEKS RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
JAWA BARAT	GARUT	74	TINGGI	1
JAWA BARAT	CIANJUR	73	TINGGI	2
JAWA BARAT	BANDUNG	70	TINGGI	3
JAWA BARAT	BOGOR	66	TINGGI	4
JAWA TENGAH	WONOSOBO	65	TINGGI	5
JAWA TENGAH	BANJARNEGARA	62	TINGGI	6
JAWA TENGAH	BREBES	61	TINGGI	7
JAWA TENGAH	BANYUMAS	59	TINGGI	8
JAWA BARAT	MAJALENGKA	58	TINGGI	9
JAWA TENGAH	SEMARANG	58	TINGGI	10
JAWA TENGAH	MAGELANG	57	TINGGI	11
JAWA TENGAH	PURWOREJO	56	TINGGI	12
JAWA TENGAH	PEMALANG	56	TINGGI	13
SULAWESI SELATAN	GOWA	56	TINGGI	14
JAWA TIMUR	TRENGGALEK	54	TINGGI	15
JAWA BARAT	TASIKMALAYA	53	TINGGI	16
JAWA TENGAH	KEBUMEN	52	TINGGI	17
LAMPUNG	KOTA BANDAR LAMPUNG	51	TINGGI	18
JAWA TIMUR	PONOROGO	51	TINGGI	19
SULAWESI SELATAN	KOTA PALOPO	51	TINGGI	20
SUMATERA BARAT	AGAM	48	TINGGI	21
JAWA BARAT	CIREBON	48	TINGGI	22
JAWA TENGAH	WONOGIRI	48	TINGGI	23



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SUMATERA BARAT	PADANG PARIAMAN	46	TINGGI	24
JAWA BARAT	CIAMIS	45	TINGGI	25
BANTEN	PANDEGLANG	45	TINGGI	26
SUMATERA UTARA	MANDAILING NATAL	43	TINGGI	27
SUMATERA BARAT	SOLOK	43	TINGGI	28
BALI	GIANYAR	43	TINGGI	29
LAMPUNG	LAMPUNG BARAT	42	TINGGI	30
SUMATERA BARAT	TANAH DATAR	41	TINGGI	31
JAWA TENGAH	PEKALONGAN	41	TINGGI	32
JAWA TIMUR	GRESIK	40	TINGGI	33
JAWA TENGAH	CILACAP	38	TINGGI	34
JAWA BARAT	KUNINGAN	37	TINGGI	35
JAWA BARAT	PURWAKARTA	37	TINGGI	36
JAWA TENGAH	TEGAL	36	TINGGI	37
JAWA TIMUR	MAGETAN	36	TINGGI	38
SULAWESI BARAT	MAMUJU UTARA	36	TINGGI	39
JAWA BARAT	SUKABUMI	35	TINGGI	40
JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	34	TINGGI	41
LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	32	TINGGI	42
JAWA TENGAH	KLATEN	32	TINGGI	43
JAWA TENGAH	TEMANGGUNG	32	TINGGI	44
JAWA TENGAH	KARANGANYAR	31	TINGGI	45
BALI	KARANGASEM	31	TINGGI	46
SULAWESI SELATAN	TANA TORAJA	31	TINGGI	47



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	KULON PROGO	30	TINGGI	48
SULAWESI UTARA	SANGIR TALAUD	29	TINGGI	49
SUMATERA BARAT	KEPULAUAN MENTAWAI	28	TINGGI	50
JAWA BARAT	KOTA CIMAH	28	TINGGI	51
JAWA TENGAH	REMBANG	28	TINGGI	52
SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	27	TINGGI	53
JAWA BARAT	SUMEDANG	27	TINGGI	54
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT	27	TINGGI	55
NUSA TENGGARA TIMUR	KUPANG	27	TINGGI	56
NUSA TENGGARA TIMUR	BELU	27	TINGGI	57
NUSA TENGGARA TIMUR	FLORES TIMUR	27	TINGGI	58
NUSA TENGGARA TIMUR	ENDE	27	TINGGI	59
SULAWESI TENGAH	POSO	27	TINGGI	60
SULAWESI TENGGARA	BUTON UTARA	27	TINGGI	61
MALUKU UTARA	HALMAHERA UTARA	27	TINGGI	62
PAPUA	JAYAPURA	27	TINGGI	63
SUMATERA BARAT	PASAMAN	26	TINGGI	64
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TENGAH	24	SEDANG	65
SULAWESI UTARA	KOTA BITUNG	24	SEDANG	66
PAPUA	JAYAWIJAYA	24	SEDANG	67
ACEH	ACEH TENGGARA	23	SEDANG	68
SUMATERA BARAT	LIMA PULUH KOTO	23	SEDANG	69
JAWA BARAT	KARAWANG	23	SEDANG	70
JAWA TENGAH	SUKOHARJO	23	SEDANG	71

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
NUSA TENGGARA TIMUR	NGADA	23	SEDANG	72
NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI	23	SEDANG	73
SULAWESI SELATAN	PINRANG	23	SEDANG	74
SULAWESI SELATAN	ENREKANG	23	SEDANG	75
SULAWESI TENGGARA	KOLAKA UTARA	23	SEDANG	76
SULAWESI TENGGARA	KONawe SELATAN	23	SEDANG	77
JAWA BARAT	SUBANG	22	SEDANG	78
JAWA TENGAH	SRAGEN	21	SEDANG	79
JAWA TENGAH	PATI	21	SEDANG	80
JAWA TIMUR	TULUNGAGUNG	21	SEDANG	81
JAWA TIMUR	MALANG	21	SEDANG	82
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT	21	SEDANG	83
ACEH	ACEH SINGKIL	19	SEDANG	84
ACEH	ACEH BESAR	19	SEDANG	85
SUMATERA BARAT	KOTA BUKITTINGGI	19	SEDANG	86
BENGKULU	REJANG LEBONG	19	SEDANG	87
JAWA TENGAH	BOYOLALI	19	SEDANG	88
SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW	19	SEDANG	89
SULAWESI SELATAN	SINJAI	19	SEDANG	90
SULAWESI TENGGARA	KOLAKA	19	SEDANG	91
SULAWESI BARAT	MAMUJU	19	SEDANG	92
ACEH	ACEH TIMUR	18	SEDANG	93
ACEH	ACEH TENGAH	18	SEDANG	94
SUMATERA UTARA	KOTA SIBOLGA	18	SEDANG	95



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
JAWA BARAT	INDRAMAYU	18	SEDANG	96
NUSA TENGGARA TIMUR	SIKKA	18	SEDANG	97
SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	18	SEDANG	98
SULAWESI TENGGARA	KOTA BAUBAU	18	SEDANG	99
ACEH	ACEH SELATAN	17	SEDANG	100
SUMATERA UTARA	NIAS	17	SEDANG	101
JAWA BARAT	KOTA BOGOR	17	SEDANG	102
JAWA TENGAH	JEPARA	17	SEDANG	103
JAWA TIMUR	MOJOKERTO	17	SEDANG	104
BANTEN	LEBAK	17	SEDANG	105
BALI	BULELENG	17	SEDANG	106
NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH SELATAN	17	SEDANG	107
SULAWESI TENGAH	DONGGALA	17	SEDANG	108
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA TIMUR	16	SEDANG	109
KALIMANTAN TIMUR	PASIR	16	SEDANG	110
SULAWESI UTARA	KOTA MANADO	16	SEDANG	111
SUMATERA BARAT	SOLOK SELATAN	15	SEDANG	112
ACEH	SIMEULUE	13	SEDANG	113
ACEH	PIDIE JAYA	13	SEDANG	114
SUMATERA UTARA	TAPANULI SELATAN	13	SEDANG	115
SUMATERA UTARA	LANGKAT	13	SEDANG	116
SUMATERA BARAT	SAWAHLUNTO/SIJUNJUNG	13	SEDANG	117
RIAU	INDRAGIRI HILIR	13	SEDANG	118
BENGKULU	BENGKULU SELATAN	13	SEDANG	119

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
JAWA BARAT	BANDUNG BARAT	13	SEDANG	120
JAWA BARAT	KOTA SUKABUMI	13	SEDANG	121
JAWA BARAT	KOTA CIREBON	13	SEDANG	122
JAWA BARAT	KOTA BEKASI	13	SEDANG	123
JAWA TENGAH	GROBOGAN	13	SEDANG	124
JAWA TENGAH	KUDUS	13	SEDANG	125
JAWA TENGAH	KENDAL	13	SEDANG	126
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	GUNUNGKIDUL	13	SEDANG	127
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	SLEMAN	13	SEDANG	128
JAWA BARAT	MAJALENGKA	13	SEDANG	129
JAWA TIMUR	BONDOWOSO	13	SEDANG	130
JAWA TIMUR	PASURUAN	13	SEDANG	131
JAWA TIMUR	MADIUN	13	SEDANG	132
BANTEN	TANGERANG	13	SEDANG	133
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TENGAH	13	SEDANG	134
NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR	13	SEDANG	135
NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI TIMUR	13	SEDANG	136
NUSA TENGGARA TIMUR	KOTA KUPANG	13	SEDANG	137
KALIMANTAN TIMUR	KOTA SAMARINDA	13	SEDANG	138
SULAWESI TENGAH	TOJO UNA-UNA	13	SEDANG	139
SULAWESI TENGGARA	BUTON	13	SEDANG	140
GORONTALO	KOTA GORONTALO	13	SEDANG	141
ACEH	GAYO LUES	12	SEDANG	142
JAMBI	KERINCI	10	SEDANG	143




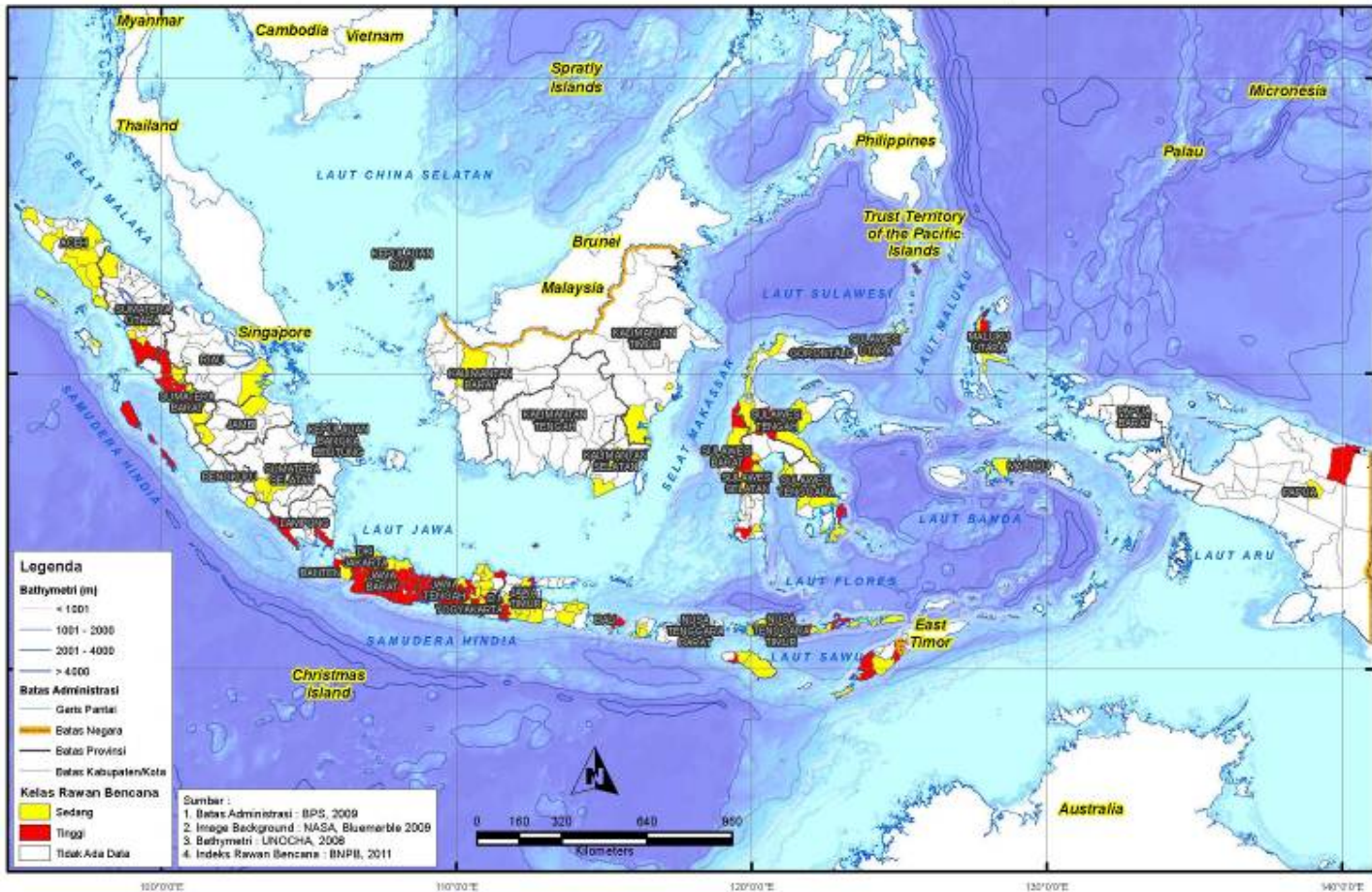
PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
JAMBI	TANJUNG JABUNG BARAT	10	SEDANG	144
SUMATERA SELATAN	MUARA ENIM	10	SEDANG	145
SUMATERA SELATAN	LAHAT	10	SEDANG	146
JAWA TIMUR	BLITAR	10	SEDANG	147
JAWA TIMUR	LAMONGAN	10	SEDANG	148
NUSA TENGGARA TIMUR	LEMBATA	10	SEDANG	149
NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI BARAT	10	SEDANG	150
SULAWESI UTARA	MINAHASA	10	SEDANG	151
SULAWESI TENGAH	MOROWALI	10	SEDANG	152
MALUKU	SERAM BAGIAN BARAT	10	SEDANG	153
ACEH	ACEH BARAT	9	SEDANG	154
ACEH	KOTA LANGSA	9	SEDANG	155
JAWA TENGAH	PURBALINGGA	9	SEDANG	156
JAWA TENGAH	BATANG	9	SEDANG	157
JAWA TENGAH	KOTA PEKALONGAN	9	SEDANG	158
JAWA TIMUR	KEDIRI	9	SEDANG	159
JAWA TIMUR	JEMBER	9	SEDANG	160
JAWA TIMUR	SITUBONDO	9	SEDANG	161
JAWA TIMUR	KOTA BATU	9	SEDANG	162
KALIMANTAN SELATAN	TANAH LAUT	9	SEDANG	163
KALIMANTAN TIMUR	KOTA BALIKPAPAN	9	SEDANG	164
SULAWESI TENGAH	TOLI-TOLI	9	SEDANG	165
SULAWESI SELATAN	SIDENRENG RAPPANG	9	SEDANG	166
SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	9	SEDANG	167

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SULAWESI TENGGARA	WAKATOBI	9	SEDANG	168
JAWA TIMUR	NGANJUK	8	SEDANG	169
ACEH	ACEH BARAT DAYA	5	SEDANG	170
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TIMUR	5	SEDANG	171
NUSA TENGGARA TIMUR	ROTE NDAO	5	SEDANG	172
KALIMANTAN BARAT	SANGGAU	5	SEDANG	173
KALIMANTAN SELATAN	TAPIN	5	SEDANG	174
KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI TENGAH	5	SEDANG	175
SULAWESI SELATAN	LUWU	5	SEDANG	176
MALUKU UTARA	HALMAHERA BARAT	5	SEDANG	177
MALUKU UTARA	HALMAHERA TENGAH	5	SEDANG	178
PAPUA	MIMIKA	5	SEDANG	179

PETA INDEX RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DI INDONESIA

Tingkat Kabupaten/Kota, Update Periode : tahun 2010 - 2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 35, Jakarta 10130 Indonesia
 Telp: (021) 343 8400, Fax: (021) 343 8500
 website: <http://bnpb.go.id>

8. INDEKS RAWAN BENCANA LETUSAN GUNUNGAPI

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SUMATERA BARAT	TANAH DATAR	51	TINGGI	1
JAWA TENGAH	MAGELANG	46	TINGGI	2
JAWA BARAT	TASIKMALAYA	35	TINGGI	3
JAWA TIMUR	KEDIRI	35	TINGGI	4
BANTEN	KOTA CILEGON	35	TINGGI	5
SULAWESI UTARA	KEPULAUAN TALAUD	35	TINGGI	6
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	SLEMAN	34	TINGGI	7
JAWA TENGAH	BANJARNEGARA	31	TINGGI	8
BENGKULU	REJANG LEBONG	30	TINGGI	9
JAWA TIMUR	KOTA KEDIRI	30	TINGGI	10
NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA	30	TINGGI	11
SULAWESI UTARA	SANGIR TALAUD	30	TINGGI	12
MALUKU UTARA	HALMAHERA BARAT	29	TINGGI	13
ACEH	ACEH TIMUR	27	TINGGI	14
JAWA BARAT	GARUT	27	TINGGI	15
NUSA TENGGARA TIMUR	KUPANG	26	TINGGI	16
SUMATERA UTARA	TAPANULI SELATAN	25	TINGGI	17
JAWA TENGAH	WONOSOBO	25	TINGGI	18
JAWA TIMUR	KOTA BLITAR	25	TINGGI	19
BALI	BANGLI	25	TINGGI	20
BALI	KARANGASEM	25	TINGGI	21
MALUKU	KOTA AMBON	25	TINGGI	22
JAWA TIMUR	LUMAJANG	24	TINGGI	23


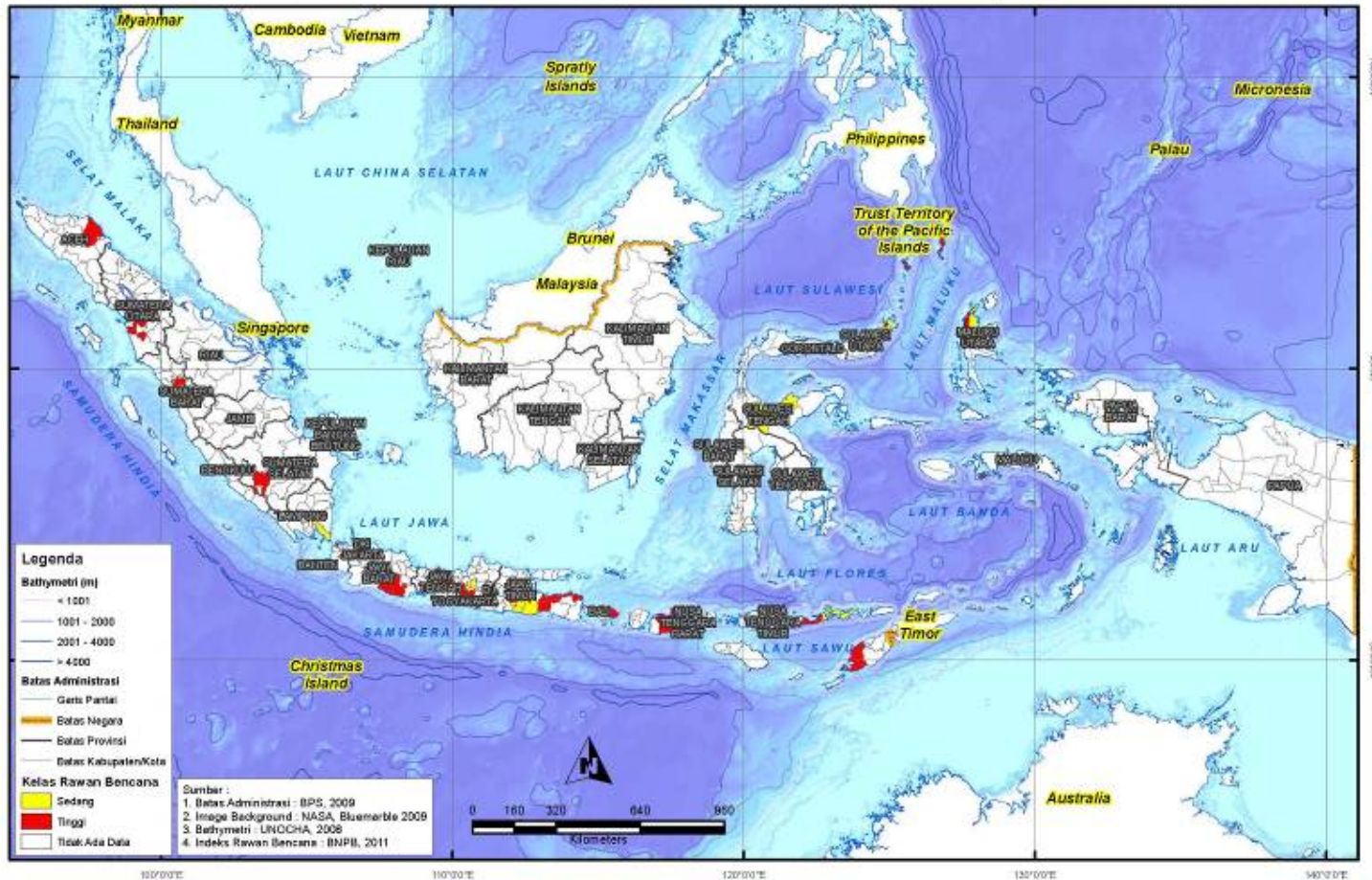


PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
JAWA TIMUR	PROBOLINGGO	23	TINGGI	24
SUMATERA SELATAN	LAHAT	20	TINGGI	25
JAWA TENGAH	KLATEN	20	TINGGI	26
JAWA TENGAH	PEMALANG	20	TINGGI	27
JAWA TENGAH	KOTA MAGELANG	20	TINGGI	28
JAWA TIMUR	SITUBONDO	20	TINGGI	29
JAWA TIMUR	KOTA MALANG	20	TINGGI	30
NUSA TENGGARA TIMUR	SIKKA	20	TINGGI	31
SULAWESI UTARA	KOTA MANADO	20	TINGGI	32
SUMATERA BARAT	SOLOK	15	SEDANG	33
LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	15	SEDANG	34
JAWA TENGAH	BOYOLALI	15	SEDANG	35
JAWA TIMUR	BLITAR	15	SEDANG	36
JAWA TIMUR	MALANG	15	SEDANG	37
NUSA TENGGARA TIMUR	LEMBATA	15	SEDANG	38
NUSA TENGGARA TIMUR	FLORES TIMUR	15	SEDANG	39
SULAWESI UTARA	MINAHASA	15	SEDANG	40
SULAWESI UTARA	MINAHASA SELATAN	15	SEDANG	41
SULAWESI UTARA	MINAHASA UTARA	15	SEDANG	42
SULAWESI TENGAH	POSO	15	SEDANG	43
MALUKU UTARA	HALMAHERA UTARA	15	SEDANG	44
SULAWESI TENGAH	TOJO UNA-UNA	10	SEDANG	45

PETA INDEX RAWAN BENCANA LETUSAN GUNUNGAPI DI INDONESIA

Tingkat Kabupaten/Kota, Update Periode : tahun 2010 - 2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 35, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 345 8400, Fax. (021) 345 8500
 website: <http://bnpb.go.id>

9. INDEKS RAWAN BENCANA GELOMBANG PANTAI DAN ABRASI

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	50	TINGGI	1
NUSA TENGGARA TIMUR	SIKKA	49	TINGGI	2
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA UTARA	45	TINGGI	3
ACEH	KOTA LANGSA	44	TINGGI	4
LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	42	TINGGI	5
JAWA BARAT	GARUT	42	TINGGI	6
MALUKU	KOTA AMBON	37	TINGGI	7
JAWA BARAT	SUKABUMI	36	TINGGI	8
JAWA BARAT	INDRAMAYU	34	TINGGI	9
SUMATERA UTARA	KOTA MEDAN	33	TINGGI	10
SUMATERA BARAT	PESISIR SELATAN	32	TINGGI	11
BENGKULU	KAUR	31	TINGGI	12
NUSA TENGGARA TIMUR	LEMBATA	31	TINGGI	13
SULAWESI TENGGARA	WAKATOBI	31	TINGGI	14
MALUKU	BURU	31	TINGGI	15
ACEH	ACEH BARAT	30	TINGGI	16
JAWA BARAT	CIREBON	30	TINGGI	17
JAWA TENGAH	BATANG	30	TINGGI	18
JAWA TIMUR	MALANG	30	TINGGI	19
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT	30	TINGGI	20
ACEH	ACEH SELATAN	29	TINGGI	21
JAWA TENGAH	REMBANG	29	TINGGI	22
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TENGAH	29	TINGGI	23

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	29	TINGGI	24
SUMATERA BARAT	AGAM	28	TINGGI	25
BALI	BULELENG	28	TINGGI	26
NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR	28	TINGGI	27
NUSA TENGGARA TIMUR	FLORES TIMUR	28	TINGGI	28
NUSA TENGGARA TIMUR	ENDE	28	TINGGI	29
NUSA TENGGARA TIMUR	NGADA	28	TINGGI	30
LAMPUNG	KOTA BANDAR LAMPUNG	26	TINGGI	31
JAWA BARAT	SUBANG	26	TINGGI	32
JAWA TENGAH	BANYUMAS	26	TINGGI	33
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	BANTUL	26	TINGGI	34
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT	26	TINGGI	35
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TIMUR	26	TINGGI	36
SULAWESI TENGGARA	KONawe UTARA	26	TINGGI	37
SUMATERA BARAT	PASAMAN BARAT	25	TINGGI	38
SULAWESI UTARA	KEPULAUAN TALAUD	25	TINGGI	39
SULAWESI UTARA	MINAHASA SELATAN	25	TINGGI	40
SULAWESI UTARA	KOTA BITUNG	25	TINGGI	41
MALUKU UTARA	HALMAHERA TIMUR	25	TINGGI	42
PAPUA	BIAK NUMFOR	25	TINGGI	43
ACEH	KOTA LHOEKSEUMAWE	24	TINGGI	44
SULAWESI SELATAN	SELYAR	24	TINGGI	45
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TIMUR	23	TINGGI	46
NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH SELATAN	23	TINGGI	47



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH UTARA	23	TINGGI	48
JAWA BARAT	CIANJUR	22	TINGGI	49
JAWA TENGAH	CILACAP	22	TINGGI	50
JAWA TENGAH	PEKALONGAN	22	TINGGI	51
JAWA TIMUR	TRENGGALEK	22	TINGGI	52
NUSA TENGGARA TIMUR	KOTA KUPANG	22	TINGGI	53
KALIMANTAN TIMUR	KOTA TARAKAN	22	TINGGI	54
SUMATERA BARAT	PADANG PARIAMAN	21	TINGGI	55
SUMATERA BARAT	PASAMAN	21	TINGGI	56
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA TIMUR	21	TINGGI	57
BANTEN	PANDEGLANG	21	TINGGI	58
NUSA TENGGARA BARAT	KOTA MATARAM	21	TINGGI	59
SULAWESI UTARA	MINAHASA	21	TINGGI	60
SULAWESI UTARA	KOTA MANADO	21	TINGGI	61
SULAWESI TENGAH	BANGGAI	21	TINGGI	62
SULAWESI TENGAH	POSO	21	TINGGI	63
SULAWESI TENGAH	KOTA PALU	21	TINGGI	64
GORONTALO	BONE BOLANGO	21	TINGGI	65
MALUKU	MALUKU TENGAH	21	TINGGI	66
MALUKU	SERAM BAGIAN BARAT	21	TINGGI	67
ACEH	ACEH BESAR	20	TINGGI	68
NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI	20	TINGGI	69
SULAWESI TENGGARA	BUTON UTARA	20	TINGGI	70
PAPUA	JAYAPURA	20	TINGGI	71

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
KALIMANTAN BARAT	BENGKAYANG	19	TINGGI	72
ACEH	KOTA BANDA ACEH	18	TINGGI	73
JAWA TENGAH	KEBUMEN	18	TINGGI	74
JAWA TENGAH	DEMAK	18	TINGGI	75
JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	18	TINGGI	76
BANTEN	TANGERANG	18	TINGGI	77
BALI	BADUNG	18	TINGGI	78
BALI	GIANYAR	18	TINGGI	79
KALIMANTAN TIMUR	KOTA SAMARINDA	18	TINGGI	80
ACEH	SIMEULUE	17	TINGGI	81
ACEH	PIDIE JAYA	17	TINGGI	82
LAMPUNG	TANGGAMUS	17	TINGGI	83
BALI	JEMBRANA	17	TINGGI	84
SULAWESI UTARA	MINAHASA UTARA	17	TINGGI	85
SULAWESI TENGAH	DONGGALA	17	TINGGI	86
SULAWESI TENGAH	TOLI-TOLI	17	TINGGI	87
MALUKU	MALUKU TENGGARA	17	TINGGI	88
SUMATERA BARAT	KEPULAUAN MENTAWAI	16	TINGGI	89
SULAWESI BARAT	MAMUJU UTARA	16	TINGGI	90
ACEH	ACEH UTARA	13	SEDANG	91
ACEH	ACEH BARAT DAYA	13	SEDANG	92
SUMATERA BARAT	TANAH DATAR	13	SEDANG	93
JAWA TIMUR	PACITAN	13	SEDANG	94
NUSA TENGGARA TIMUR	ROTE NDAO	13	SEDANG	95

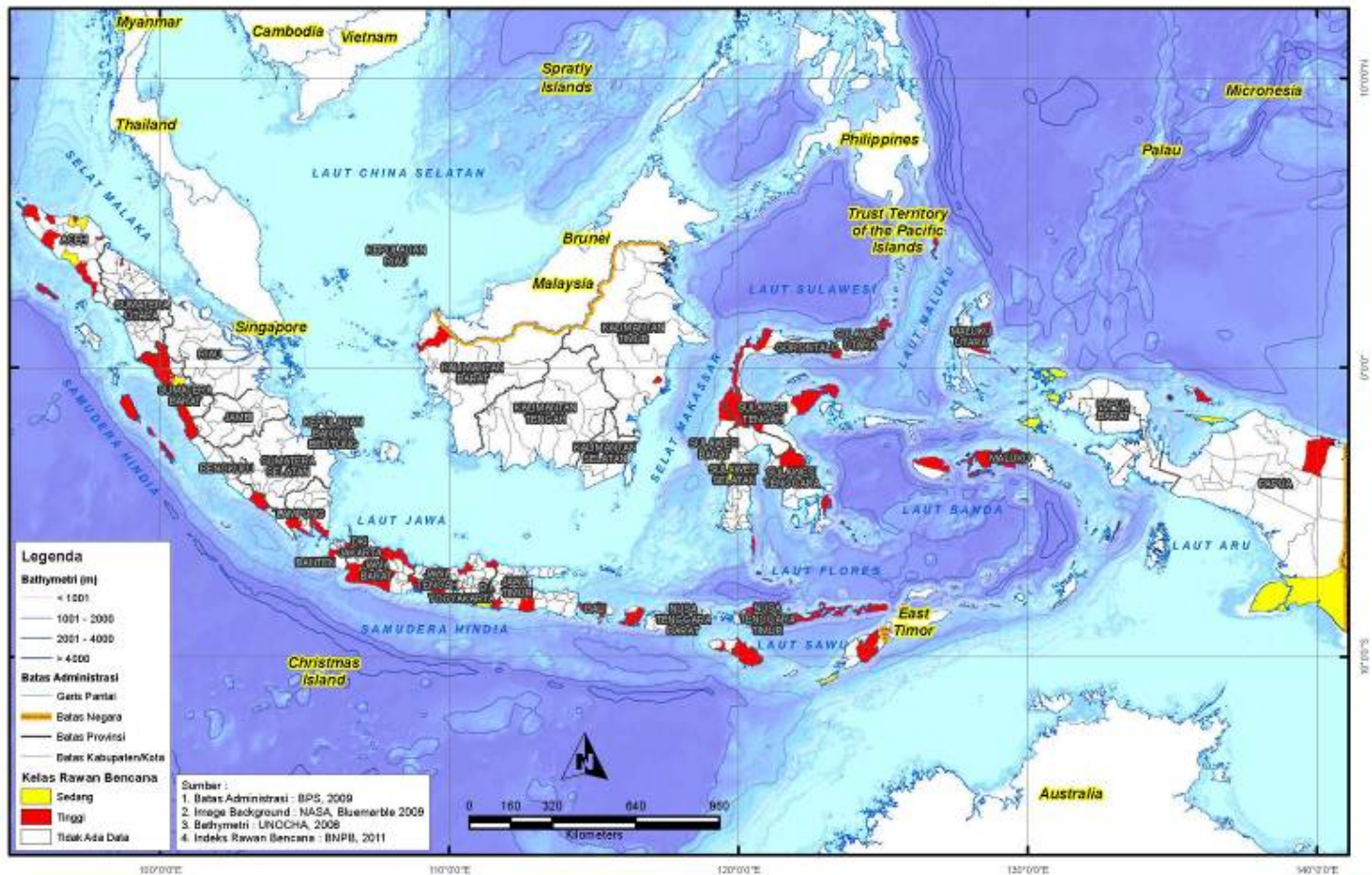


PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SULAWESI SELATAN	PINRANG	13	SEDANG	96
PAPUA	YAPEN WAROPEN	13	SEDANG	97
PAPUA	MERAUKE	12	SEDANG	98
PAPUA BARAT	RAJA AMPAT	8	SEDANG	99

PETA INDEX RAWAN BENCANA GELOMBANG PANTAI DAN ABRASI DI INDONESIA

Tingkat Kabupaten/Kota, Update Periode : tahun 2010 - 2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 35, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp: (021) 345 8400, Fax: (021) 345 8500
 website: <http://bnpb.go.id>

10. INDEKS RAWAN BENCANA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

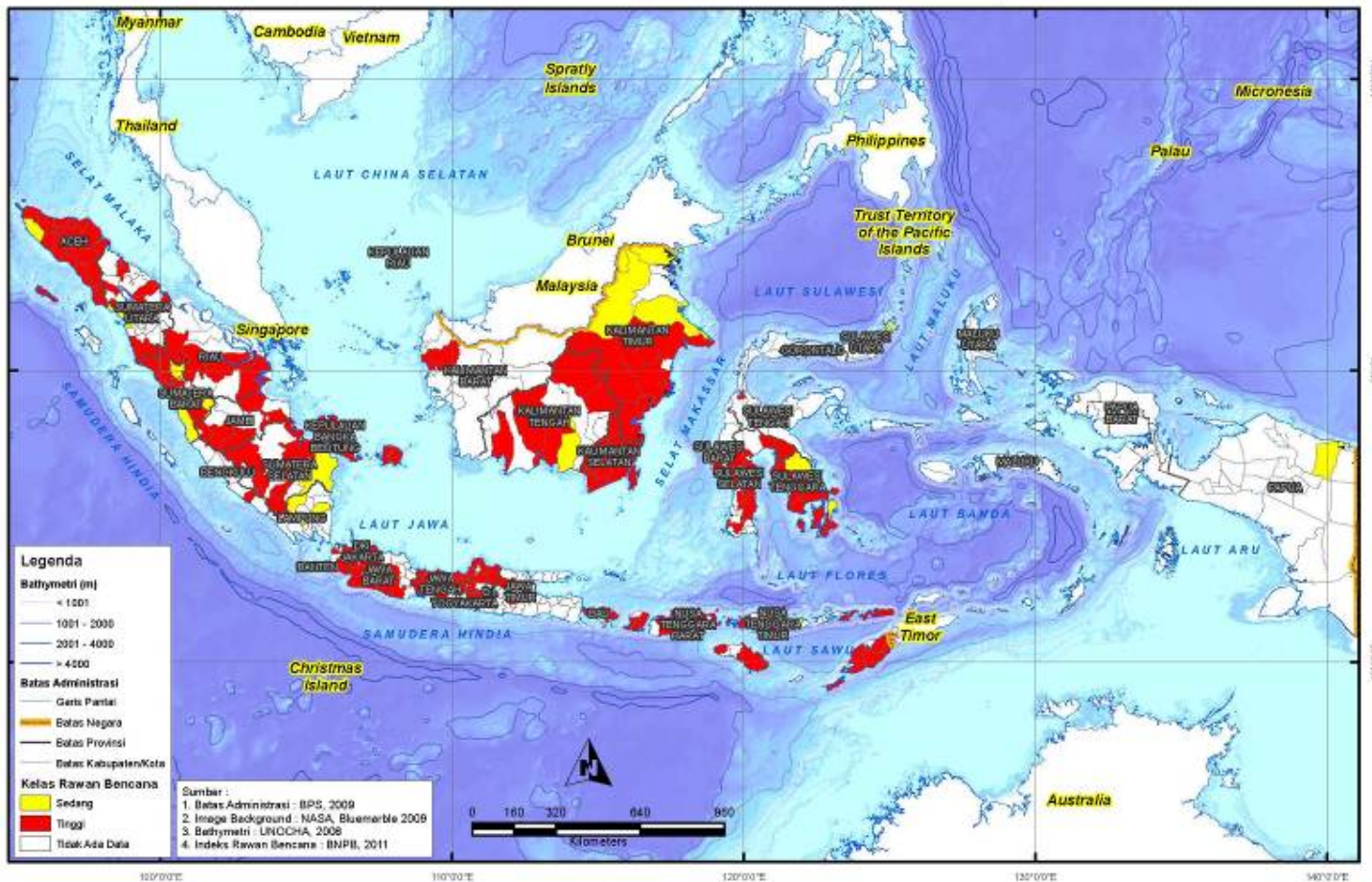
PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
KALIMANTAN BARAT	PONTIANAK	37	TINGGI	1
KALIMANTAN TENGAH	KOTA PALANGKARAYA	25	TINGGI	2
KALIMANTAN TIMUR	KOTA SAMARINDA	24	TINGGI	3
KALIMANTAN TIMUR	KOTA BALIKPAPAN	21	TINGGI	4
JAMBI	BUNGO	19	TINGGI	5
ACEH	ACEH UTARA	18	TINGGI	6
SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU	18	TINGGI	7
SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	18	TINGGI	8
RIAU	KOTA PEKANBARU	18	TINGGI	9
KEPULAUAN RIAU	KOTA BATAM	18	TINGGI	10
LAMPUNG	LAMPUNG TENGAH	18	TINGGI	11
KEPULAUAN RIAU	KOTA BATAM	18	TINGGI	12
JAWA BARAT	SUKABUMI	18	TINGGI	13
JAWA BARAT	KUNINGAN	18	TINGGI	14
JAWA TIMUR	MALANG	18	TINGGI	15
BALI	TABANAN	18	TINGGI	16
KALIMANTAN BARAT	KOTA PONTIANAK	18	TINGGI	17
ACEH	ACEH TIMUR	13	SEDANG	18
ACEH	ACEH TENGAH	13	SEDANG	19
ACEH	ACEH BARAT	13	SEDANG	20
ACEH	NAGAN RAYA	13	SEDANG	21
ACEH	BENER MERIAH	13	SEDANG	22
SUMATERA UTARA	MANDAILING NATAL	13	SEDANG	23



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SUMATERA BARAT	DHARMASRAYA	13	SEDANG	24
RIAU	INDRAGIRI HILIR	13	SEDANG	25
RIAU	SIAK	13	SEDANG	26
RIAU	BENGKALIS	13	SEDANG	27
RIAU	ROKAN HILIR	13	SEDANG	28
RIAU	KOTA DUMAI	13	SEDANG	29
JAMBI	MUARO JAMBI	13	SEDANG	30
JAMBI	TANJUNG JABUNG BARAT	13	SEDANG	31
NUSA TENGGARA TIMUR	LEMBATA	13	SEDANG	32
KALIMANTAN BARAT	SAMBAS	13	SEDANG	33
KALIMANTAN BARAT	BENGKAYANG	13	SEDANG	34
KALIMANTAN TENGAH	KAPUAS	13	SEDANG	35
KALIMANTAN SELATAN	TANAH LAUT	13	SEDANG	36
KALIMANTAN SELATAN	BANJAR	13	SEDANG	37
KALIMANTAN SELATAN	TABALONG	13	SEDANG	38
SULAWESI BARAT	POLEWALI MANDAR	13	SEDANG	39
MALUKU	BURU	13	SEDANG	40
KALIMANTAN TENGAH	GUNUNG MAS	8	SEDANG	41

PETA INDEX RAWAN BENCANA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI INDONESIA
 Tingkat Kabupaten/Kota, Update Periode : tahun 2010 - 2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 35, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 343 8400, Fax. (021) 345 8500
 website: <http://bnpb.go.id>

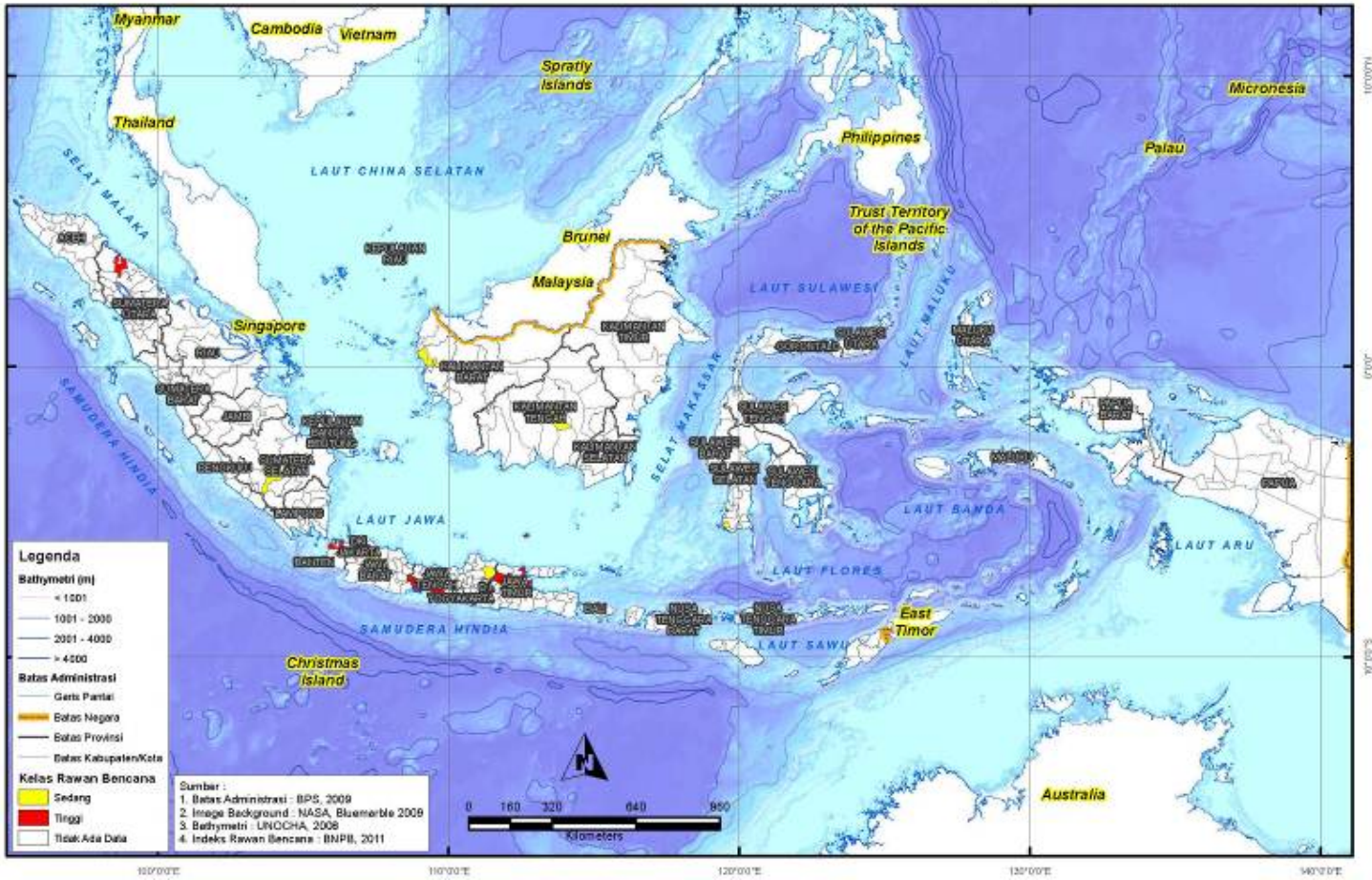
11. INDEKS RAWAN BENCANA KECELAKAAN INDUSTRI

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
JAWA TIMUR	SIDOARJO	67	TINGGI	1
JAWA TIMUR	GRESIK	33	TINGGI	2
SUMATERA BARAT	KOTA SAWAHLUNTO	31	TINGGI	3
JAWA TIMUR	BOJONEGORO	29	TINGGI	4
JAWA BARAT	BEKASI	27	TINGGI	5
SUMATERA UTARA	DELI SERDANG	26	TINGGI	6
JAWA TENGAH	CILACAP	26	TINGGI	7
JAWA TENGAH	KEBUMEN	26	TINGGI	8
BANTEN	SERANG	26	TINGGI	9
JAWA BARAT	PURWAKARTA	24	SEDANG	10
KALIMANTAN TENGAH	KOTA PALANGKARAYA	24	SEDANG	11
JAWA TENGAH	BLORA	21	SEDANG	12
JAWA TIMUR	JOMBANG	21	SEDANG	13
BANTEN	KOTA CILEGON	21	SEDANG	14
SULAWESI SELATAN	TAKALAR	18	SEDANG	15
KALIMANTAN BARAT	PONTIANAK	16	SEDANG	16
SUMATERA SELATAN	MUARA ENIM	13	SEDANG	17

PETA INDEX RAWAN BENCANA KECELAKAAN INDUSTRI DI INDONESIA

Tingkat Kabupaten/Kota, Update Periode : tahun 2010 - 2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda No. 35 Jakarta 10120 Indonesia
 Telp. (021) 343 8400 Fax: (021) 343 8300
 website: <http://bnpb.go.id>

12. INDEKS RAWAN BENCANA KECELAKAAN TRANSPORTASI

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
JAWA TIMUR	MAGETAN	47	TINGGI	1
JAWA TENGAH	JEPARA	45	TINGGI	2
SUMATERA UTARA	KOTA MEDAN	42	TINGGI	3
NUSA TENGGARA TIMUR	KUPANG	40	TINGGI	4
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	KOTA YOGYAKARTA	37	TINGGI	5
JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA	37	TINGGI	6
NUSA TENGGARA TIMUR	KOTA KUPANG	37	TINGGI	7
SULAWESI UTARA	KEPULAUAN TALAUD	37	TINGGI	8
NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR	35	TINGGI	9
SULAWESI SELATAN	TAKALAR	35	TINGGI	10
SUMATERA UTARA	ASAHAN	34	TINGGI	11
JAWA BARAT	BOGOR	34	TINGGI	12
JAWA TENGAH	PEMALANG	34	TINGGI	13
JAWA TENGAH	KOTA SURAKARTA	34	TINGGI	14
JAWA TIMUR	PAMEKASAN	34	TINGGI	15
SULAWESI BARAT	MAJENE	34	TINGGI	16
SULAWESI SELATAN	KOTA PARE-PARE	33	TINGGI	17
SUMATERA UTARA	TAPANULI TENGAH	32	TINGGI	18
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA SELATAN	32	TINGGI	19
JAWA TENGAH	BANYUMAS	32	TINGGI	20
MALUKU	MALUKU TENGAH	32	TINGGI	21
JAWA TENGAH	SRAGEN	31	TINGGI	22



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT	30	TINGGI	23
SUMATERA SELATAN	MUSI BANYU ASIN	29	TINGGI	24
LAMPUNG	KOTA BANDAR LAMPUNG	29	TINGGI	25
JAWA TENGAH	KLATEN	29	TINGGI	26
JAWA TENGAH	GROBOGAN	29	TINGGI	27
JAWA TENGAH	BREBES	29	TINGGI	28
BALI	KARANGASEM	29	TINGGI	29
KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARMASIN	29	TINGGI	30
MALUKU	BURU	29	TINGGI	31
DKI JAKARTA	KEPULAUAN SERIBU	28	TINGGI	32
JAWA BARAT	BANDUNG	28	TINGGI	33
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	SLEMAN	28	TINGGI	34
SULAWESI UTARA	KOTA MANADO	28	TINGGI	35
SULAWESI BARAT	POLEWALI MANDAR	28	TINGGI	36
SUMATERA BARAT	SAWAHLUNTO/SIJUNJUNG	27	TINGGI	37
JAWA TIMUR	SITUBONDO	27	TINGGI	38
BALI	TABANAN	27	TINGGI	39
NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI BARAT	27	TINGGI	40
SUMATERA BARAT	PADANG PARIAMAN	26	TINGGI	41
SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	26	TINGGI	42
KALIMANTAN SELATAN	TAPIN	26	TINGGI	43
SULAWESI UTARA	KOTA BITUNG	26	TINGGI	44
SULAWESI TENGAH	TOLI-TOLI	26	TINGGI	45
PAPUA	MERAUKE	26	TINGGI	46

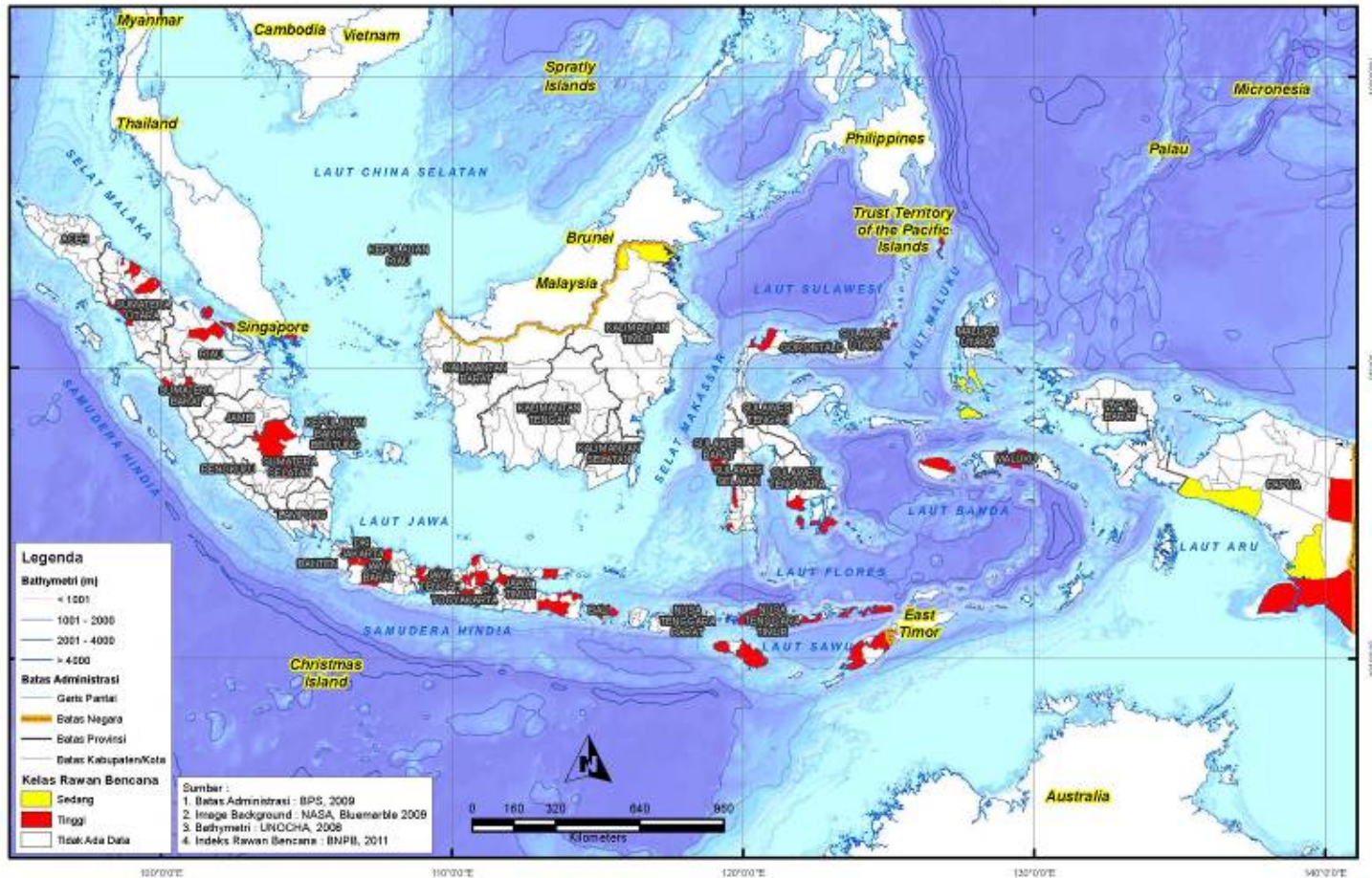
PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SUMATERA SELATAN	KOTA PRABUMULIH	25	TINGGI	47
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA TIMUR	24	TINGGI	48
JAWA TIMUR	JEMBER	24	TINGGI	49
JAWA TIMUR	BOJONEGORO	24	TINGGI	50
NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH UTARA	24	TINGGI	51
NUSA TENGGARA TIMUR	LEMBATA	24	TINGGI	52
NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI	24	TINGGI	53
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT DAYA	24	TINGGI	54
KALIMANTAN TIMUR	KOTA TARAKAN	24	TINGGI	55
SULAWESI TENGGARA	BOMBANA	24	TINGGI	56
RIAU	BENKALIS	23	TINGGI	57
KEPULAUAN RIAU	KOTA BATAM	23	TINGGI	58
KEPULAUAN RIAU	BINTAN	23	TINGGI	59
JAWA TIMUR	LUMAJANG	23	TINGGI	60
NUSA TENGGARA TIMUR	SIKKA	23	TINGGI	61
SULAWESI TENGGARA	BUTON	23	TINGGI	62
MALUKU	KOTA TUAL	23	TINGGI	63
SUMATERA UTARA	SERDANG BEDAGAI	21	TINGGI	64
BANGKA BELITUNG	BANGKA TENGAH	21	TINGGI	65
JAWA BARAT	CIANJUR	21	TINGGI	66
JAWA BARAT	SUBANG	21	TINGGI	67
JAWA TENGAH	SEMARANG	21	TINGGI	68
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TIMUR	21	TINGGI	69
SULAWESI TENGGARA	WAKATOBI	21	TINGGI	70



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SULAWESI TENGGARA	KOTA BAUBAU	21	TINGGI	71
JAWA TENGAH	BANJARNEGARA	19	TINGGI	72
NUSA TENGGARA TIMUR	BELU	19	TINGGI	73
JAWA TIMUR	SAMPANG	18	TINGGI	74
SULAWESI SELATAN	BARRU	18	TINGGI	75
PAPUA	PEGUNUNGAN BINTANG	18	TINGGI	76
KALIMANTAN TIMUR	NUNUKAN	13	SEDANG	77
MALUKU UTARA	HALMAHERA SELATAN	13	SEDANG	78
PAPUA	MIMIKA	13	SEDANG	79
PAPUA	MAPPI	13	SEDANG	80

PETA INDEX RAWAN BENCANA KECELAKAAN TRANSPORTASI DI INDONESIA
 Tingkat Kabupaten/Kota, Update Periode : tahun 2010 - 2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 35, Jakarta 10130 Indonesia
 Telp: (021) 343 8400, Fax: (021) 345 8500
 website: <http://bnpb.go.id>

13. INDEKS RAWAN BENCANA KONFLIK SOSIAL

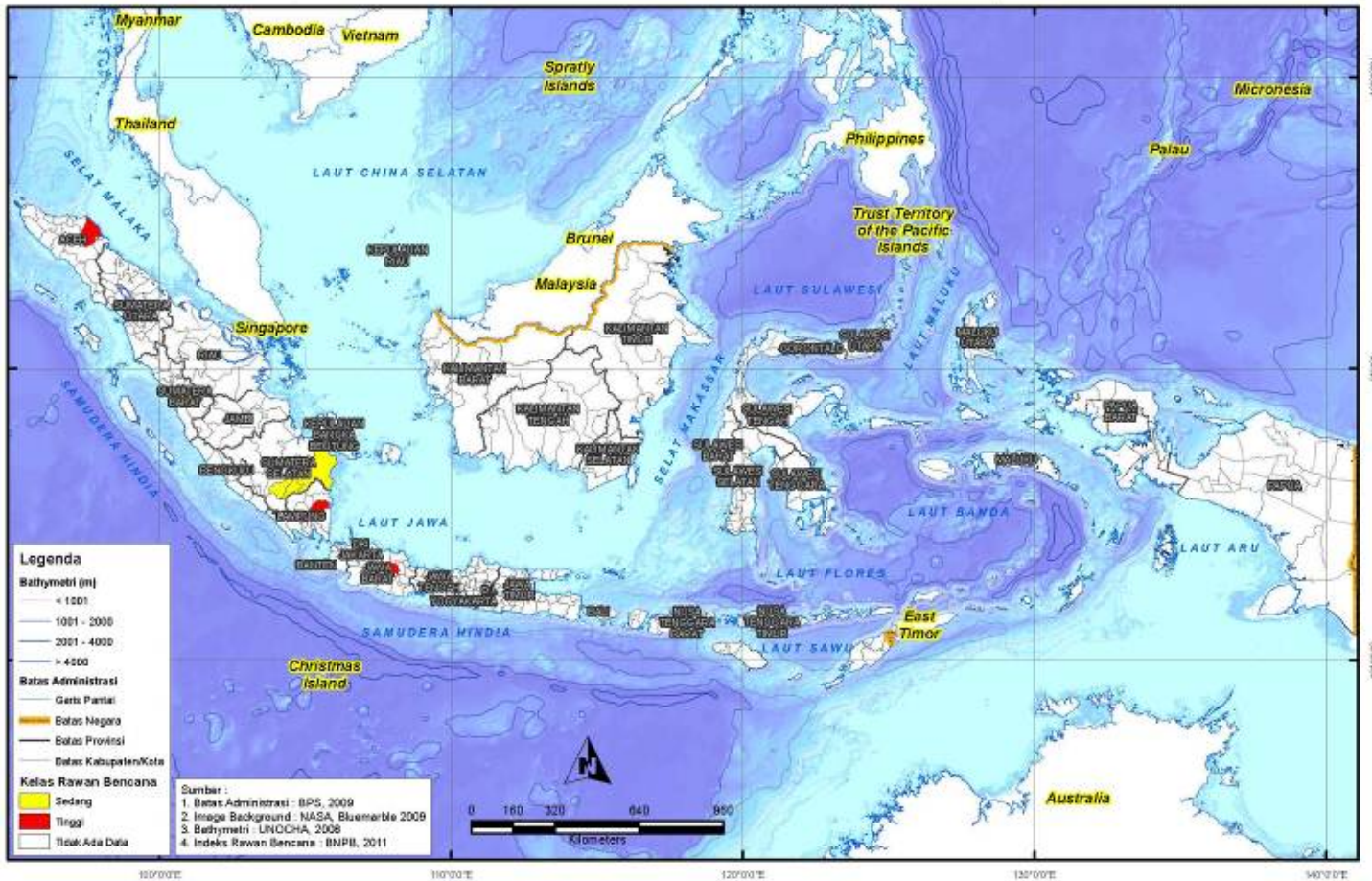
PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
MALUKU	KOTA AMBON	68	TINGGI	1
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA BARAT	45	TINGGI	2
SULAWESI TENGAH	POSO	43	TINGGI	3
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TENGAH	37	TINGGI	4
ACEH	ACEH TIMUR	35	TINGGI	5
NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH UTARA	35	TINGGI	6
KALIMANTAN BARAT	SAMBAS	35	TINGGI	7
JAWA BARAT	SUMEDANG	30	TINGGI	8
KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN TIMUR	29	TINGGI	9
SULAWESI TENGAH	BANGGAI	29	TINGGI	10
SULAWESI BARAT	MAMASA	29	TINGGI	11
KALIMANTAN TIMUR	NUNUKAN	27	TINGGI	12
JAWA TENGAH	BREBES	26	TINGGI	13
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT	26	TINGGI	14
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TIMUR	26	TINGGI	15
NUSA TENGGARA BARAT	KOTA MATARAM	26	TINGGI	16
KALIMANTAN TENGAH	KOTA PALANGKARAYA	26	TINGGI	17
MALUKU	MALUKU TENGGARA	26	TINGGI	18
LAMPUNG	LAMPUNG TENGAH	25	TINGGI	19
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT DAYA	25	TINGGI	20
NUSA TENGGARA TIMUR	KOTA KUPANG	25	TINGGI	21
MALUKU	MALUKU TENGAH	25	TINGGI	22
NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI	24	SEDANG	23

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SULAWESI TENGAH	MOROWALI	24	SEDANG	24
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA PUSAT	21	SEDANG	25
JAWA TENGAH	JEPARA	21	SEDANG	26
NUSA TENGGARA TIMUR	SIKKA	21	SEDANG	27
SULAWESI TENGAH	KOTA PALU	21	SEDANG	28
MALUKU	BURU	21	SEDANG	29
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU	20	SEDANG	30
PAPUA	JAYAPURA	19	SEDANG	31
PAPUA	MIMIKA	19	SEDANG	32
BALI	BULELENG	18	SEDANG	33
KALIMANTAN TIMUR	KOTA SAMARINDA	18	SEDANG	34
PAPUA	JAYAWIJAYA	18	SEDANG	35
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ILIR	17	SEDANG	36
SULAWESI SELATAN	LUWU UTARA	17	SEDANG	37
SUMATERA BARAT	SOLOK	16	SEDANG	38
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU TIMUR	16	SEDANG	39
SULAWESI BARAT	POLEWALI MANDAR	13	SEDANG	40

PETA INDEX RAWAN BENCANA KONFLIK SOSIAL DI INDONESIA

Tingkat Kabupaten/Kota, Update Periode : tahun 2010 - 2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda, No. 35 Jakarta 10130 Indonesia
 Telp. (021) 345 8400, Fax. (021) 345 8500
 website: <http://bnpb.go.id>



14. INDEKS RAWAN BENCANA KEKERINGAN

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TENGAH	24	TINGGI	1
JAWA TIMUR	LAMONGAN	24	TINGGI	2
JAWA TIMUR	GRESIK	24	TINGGI	3
JAWA TENGAH	CILACAP	24	TINGGI	4
JAWA TENGAH	BANYUMAS	24	TINGGI	5
JAWA TENGAH	BANJARNEGARA	24	TINGGI	6
JAWA TENGAH	KEBUMEN	24	TINGGI	7
JAWA TENGAH	MAGELANG	24	TINGGI	8
JAWA TENGAH	KLATEN	24	TINGGI	9
JAWA TENGAH	SUKOHARJO	24	TINGGI	10
JAWA TENGAH	KARANGANYAR	24	TINGGI	11
JAWA TENGAH	SRAGEN	24	TINGGI	12
JAWA TENGAH	PATI	24	TINGGI	13
JAWA TENGAH	SEMARANG	24	TINGGI	14
JAWA TENGAH	TEGAL	24	TINGGI	15
JAWA TENGAH	BREBES	24	TINGGI	16
JAWA BARAT	BOGOR	24	TINGGI	17
JAWA BARAT	BANDUNG	24	TINGGI	18
JAWA BARAT	GARUT	24	TINGGI	19
JAWA BARAT	KUNINGAN	24	TINGGI	20
JAWA BARAT	CIREBON	24	TINGGI	21
JAWA BARAT	MAJALENGKA	24	TINGGI	22
JAWA BARAT	SUMEDANG	24	TINGGI	23



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
JAWA BARAT	INDRAMAYU	24	TINGGI	24
JAWA BARAT	SUBANG	24	TINGGI	25
JAWA BARAT	BEKASI	24	TINGGI	26
BANTEN	TANGERANG	24	TINGGI	27
BANTEN	SERANG	24	TINGGI	28
SUMATERA UTARA	DELI SERDANG	21	TINGGI	29
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT	21	TINGGI	30
JAWA TIMUR	PONOROGO	21	TINGGI	31
JAWA TIMUR	TULUNGAGUNG	21	TINGGI	32
JAWA TIMUR	KEDIRI	21	TINGGI	33
JAWA TIMUR	NGANJUK	21	TINGGI	34
JAWA TIMUR	MADIUN	21	TINGGI	35
JAWA TIMUR	MAGETAN	21	TINGGI	36
JAWA TIMUR	NGAWI	21	TINGGI	37
JAWA TIMUR	BANGKALAN	21	TINGGI	38
JAWA TIMUR	SAMPANG	21	TINGGI	39
JAWA TIMUR	PAMEKASAN	21	TINGGI	40
JAWA TENGAH	PURBALINGGA	21	TINGGI	41
JAWA TENGAH	PURWOREJO	21	TINGGI	42
JAWA TENGAH	WONOSOBO	21	TINGGI	43
JAWA TENGAH	BOYOLALI	21	TINGGI	44
JAWA TENGAH	GROBOGAN	21	TINGGI	45
JAWA TENGAH	KUDUS	21	TINGGI	46
JAWA TENGAH	JEPARA	21	TINGGI	47

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
JAWA TENGAH	DEMAK	21	TINGGI	48
JAWA TENGAH	KENDAL	21	TINGGI	49
JAWA TENGAH	BATANG	21	TINGGI	50
JAWA TENGAH	PEKALONGAN	21	TINGGI	51
JAWA TENGAH	PEMALANG	21	TINGGI	52
JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	21	TINGGI	53
JAWA BARAT	PURWAKARTA	21	TINGGI	54
JAWA BARAT	KARAWANG	21	TINGGI	55
JAWA BARAT	BANDUNG BARAT	21	TINGGI	56
JAWA BARAT	KOTA DEPOK	21	TINGGI	57
JAWA BARAT	KOTA TASIKMALAYA	21	TINGGI	58
JAWA BARAT	KOTA BANJAR	21	TINGGI	59
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	KULON PROGO	21	TINGGI	60
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	BANTUL	21	TINGGI	61
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	SLEMAN	21	TINGGI	62
SULAWESI SELATAN	BONE	19	TINGGI	63
NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA	19	TINGGI	64
NUSA TENGGARA BARAT	BIMA	19	TINGGI	65
LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	19	TINGGI	66
JAWA TIMUR	BOJONEGORO	19	TINGGI	67
JAWA TENGAH	WONOGIRI	19	TINGGI	68
JAWA TENGAH	BLORA	19	TINGGI	69
JAWA TENGAH	REMBANG	19	TINGGI	70
JAWA BARAT	SUKABUMI	19	TINGGI	71



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
JAWA BARAT	CIANJUR	19	TINGGI	72
JAWA BARAT	TASIKMALAYA	19	TINGGI	73
JAWA BARAT	CIAMIS	19	TINGGI	74
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	GUNUNGGIDUL	19	TINGGI	75
BANTEN	PANDEGLANG	19	TINGGI	76
BANTEN	LEBAK	19	TINGGI	77
SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	18	TINGGI	78
SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	18	TINGGI	79
LAMPUNG	KOTA BANDAR LAMPUNG	18	TINGGI	80
KALIMANTAN TIMUR	KOTA SAMARINDA	18	TINGGI	81
KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARMASIN	18	TINGGI	82
JAWA TIMUR	MALANG	18	TINGGI	83
JAWA TIMUR	PASURUAN	18	TINGGI	84
JAWA TIMUR	SIDOARJO	18	TINGGI	85
JAWA TIMUR	MOJOKERTO	18	TINGGI	86
JAWA TIMUR	JOMBANG	18	TINGGI	87
JAWA TENGAH	TEMANGGUNG	18	TINGGI	88
JAWA TENGAH	KOTA PEKALONGAN	18	TINGGI	89
JAWA TENGAH	KOTA TEGAL	18	TINGGI	90
JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	18	TINGGI	91
BENGKULU	KOTA BENGKULU	18	TINGGI	92
BANTEN	KOTA TANGERANG	18	TINGGI	93
BANTEN	KOTA CILEGON	18	TINGGI	94
BALI	GIANYAR	18	TINGGI	95

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SUMATERA UTARA	TOBA SAMOSIR	16	TINGGI	96
SUMATERA UTARA	ASAHAN	16	TINGGI	97
SUMATERA UTARA	LANGKAT	16	TINGGI	98
SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW	16	TINGGI	99
SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	16	TINGGI	100
SULAWESI SELATAN	BANTAENG	16	TINGGI	101
SULAWESI SELATAN	JENEPONTO	16	TINGGI	102
SULAWESI SELATAN	SINJAI	16	TINGGI	103
SULAWESI SELATAN	BARRU	16	TINGGI	104
SULAWESI SELATAN	SOPPENG	16	TINGGI	105
SULAWESI SELATAN	WAJO	16	TINGGI	106
SULAWESI SELATAN	SIDENRENG RAPPANG	16	TINGGI	107
SULAWESI SELATAN	PINRANG	16	TINGGI	108
SULAWESI SELATAN	ENREKANG	16	TINGGI	109
SULAWESI SELATAN	LUWU	16	TINGGI	110
SULAWESI SELATAN	LUWU UTARA	16	TINGGI	111
SULAWESI BARAT	POLEWALI MANDAR	16	TINGGI	112
RIAU	KAMPAR	16	TINGGI	113
ACEH	ACEH TIMUR	16	TINGGI	114
ACEH	ACEH BESAR	16	TINGGI	115
ACEH	PIDIE	16	TINGGI	116
ACEH	BIREUEN	16	TINGGI	117
ACEH	ACEH UTARA	16	TINGGI	118
NUSA TENGGARA BARAT	DOMPU	16	TINGGI	119



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
MALUKU	MALUKU TENGAH	16	TINGGI	120
LAMPUNG	TANGGAMUS	16	TINGGI	121
LAMPUNG	LAMPUNG TIMUR	16	TINGGI	122
LAMPUNG	LAMPUNG TENGAH	16	TINGGI	123
LAMPUNG	PESAWARAN	16	TINGGI	124
KALIMANTAN SELATAN	TANAH LAUT	16	TINGGI	125
KALIMANTAN SELATAN	BANJAR	16	TINGGI	126
KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI SELATAN	16	TINGGI	127
KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI TENGAH	16	TINGGI	128
KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI UTARA	16	TINGGI	129
KALIMANTAN SELATAN	TABALONG	16	TINGGI	130
KALIMANTAN BARAT	SAMBAS	16	TINGGI	131
KALIMANTAN BARAT	PONTIANAK	16	TINGGI	132
JAWA TIMUR	PACITAN	16	TINGGI	133
JAWA TIMUR	TRENGGALEK	16	TINGGI	134
JAWA TIMUR	LUMAJANG	16	TINGGI	135
JAWA TIMUR	BANYUWANGI	16	TINGGI	136
JAWA TIMUR	TUBAN	16	TINGGI	137
JAWA TIMUR	SUMENEP	16	TINGGI	138
JAMBI	KERINCI	16	TINGGI	139
JAMBI	MERANGIN	16	TINGGI	140
GORONTALO	GORONTALO	16	TINGGI	141
BALI	JEMBRANA	16	TINGGI	142
BALI	TABANAN	16	TINGGI	143

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
BALI	BULELENG	16	TINGGI	144
SUMATERA UTARA	TAPANULI SELATAN	13	SEDANG	145
SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU	13	SEDANG	146
SUMATERA UTARA	SERDANG BEDAGAI	13	SEDANG	147
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU	13	SEDANG	148
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ILIR	13	SEDANG	149
SUMATERA SELATAN	LAHAT	13	SEDANG	150
SUMATERA SELATAN	MUSI RAWAS	13	SEDANG	151
SUMATERA SELATAN	MUSI BANYU ASIN	13	SEDANG	152
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU TIMUR	13	SEDANG	153
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU SELATAN	13	SEDANG	154
SUMATERA SELATAN	OGAN ILIR	13	SEDANG	155
SUMATERA BARAT	SAWAHLUNTO/SIJUNJUNG	13	SEDANG	156
SUMATERA BARAT	PASAMAN	13	SEDANG	157
SULAWESI UTARA	MINAHASA	13	SEDANG	158
SULAWESI TENGGARA	BUTON	13	SEDANG	159
SULAWESI TENGGARA	KOLAKA	13	SEDANG	160
SULAWESI TENGGARA	KONAWE SELATAN	13	SEDANG	161
SULAWESI TENGAH	BANGGAI	13	SEDANG	162
SULAWESI TENGAH	DONGGALA	13	SEDANG	163
SULAWESI SELATAN	TAKALAR	13	SEDANG	164
SULAWESI SELATAN	MAROS	13	SEDANG	165
SULAWESI SELATAN	PANGKAJENE KEPULAUAN	13	SEDANG	166
SULAWESI SELATAN	TANA TORAJA	13	SEDANG	167




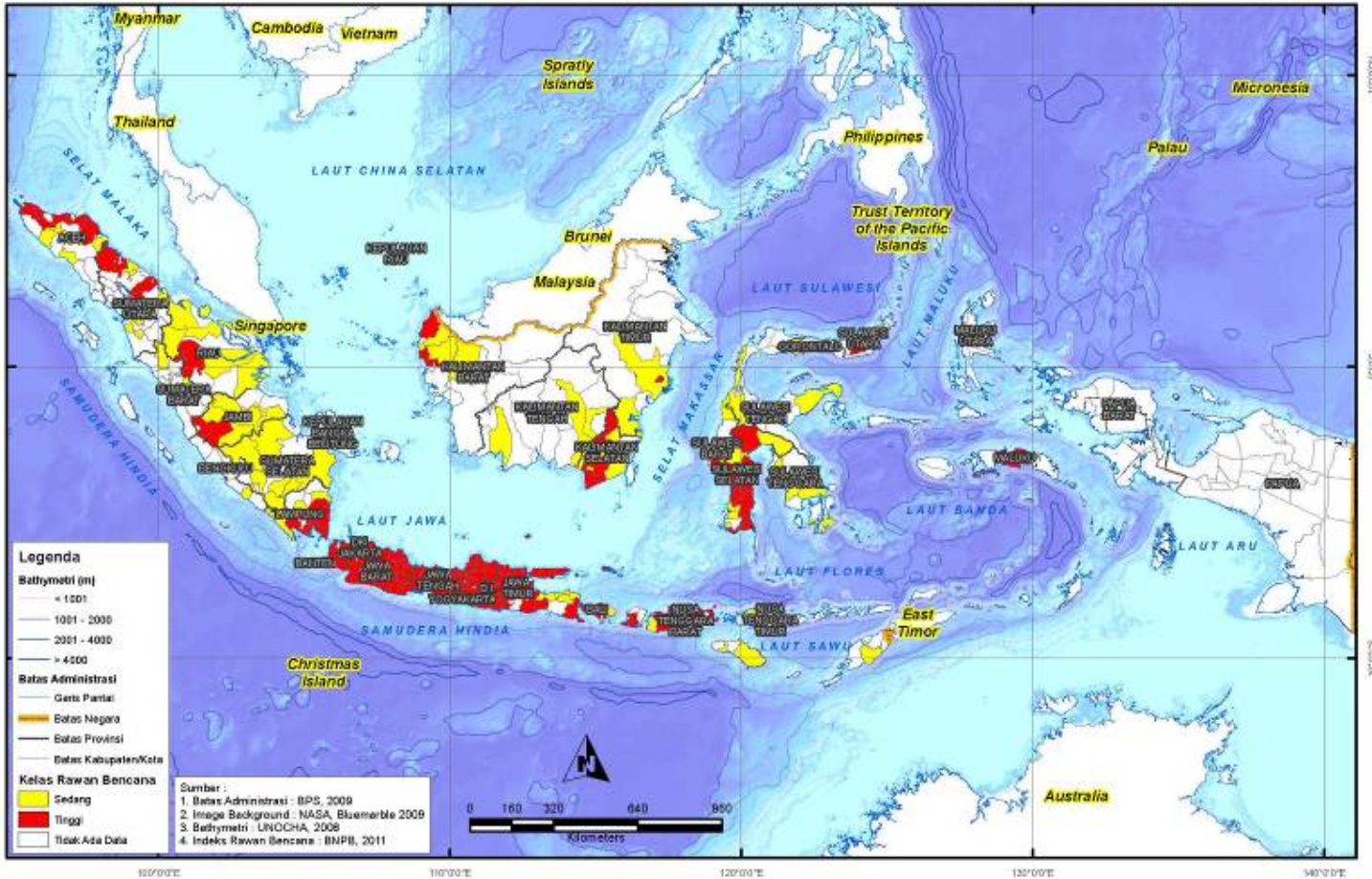
PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
SULAWESI SELATAN	LUWU TIMUR	13	SEDANG	168
SULAWESI SELATAN	KOTA PALOPO	13	SEDANG	169
SULAWESI BARAT	MAMUJU UTARA	13	SEDANG	170
SULAWESI BARAT	MAMASA	13	SEDANG	171
RIAU	INDRAGIRI HILIR	13	SEDANG	172
RIAU	ROKAN HULU	13	SEDANG	173
RIAU	BENKALIS	13	SEDANG	174
RIAU	ROKAN HILIR	13	SEDANG	175
ACEH	ACEH TENGAH	13	SEDANG	176
ACEH	ACEH BARAT	13	SEDANG	177
ACEH	ACEH BARAT DAYA	13	SEDANG	178
ACEH	ACEH TAMIANG	13	SEDANG	179
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT	13	SEDANG	180
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TIMUR	13	SEDANG	181
NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH SELATAN	13	SEDANG	182
NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI	13	SEDANG	183
NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA BARAT	13	SEDANG	184
LAMPUNG	LAMPUNG BARAT	13	SEDANG	185
LAMPUNG	LAMPUNG UTARA	13	SEDANG	186
LAMPUNG	TULANG BAWANG	13	SEDANG	187
KALIMANTAN TENGAH	BARITO SELATAN	13	SEDANG	188
KALIMANTAN SELATAN	BARITO KUALA	13	SEDANG	189
KALIMANTAN SELATAN	TAPIN	13	SEDANG	190
KALIMANTAN SELATAN	TANAH BUMBU	13	SEDANG	191

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
KALIMANTAN SELATAN	BALANGAN	13	SEDANG	192
KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARBARU	13	SEDANG	193
KALIMANTAN BARAT	BENGKAYANG	13	SEDANG	194
KALIMANTAN BARAT	LANDAK	13	SEDANG	195
KALIMANTAN BARAT	SANGGAU	13	SEDANG	196
JAWA TIMUR	BONDOWOSO	13	SEDANG	197
JAWA TIMUR	SITUBONDO	13	SEDANG	198
JAWA TIMUR	PROBOLINGGO	13	SEDANG	199
JAMBI	SAROLANGUN	13	SEDANG	200
JAMBI	BATANGHARI	13	SEDANG	201
JAMBI	MUARO JAMBI	13	SEDANG	202
JAMBI	TEBO	13	SEDANG	203
JAMBI	BUNGO	13	SEDANG	204
GORONTALO	BOALEMO	13	SEDANG	205
GORONTALO	POHUWATO	13	SEDANG	206
BENGKULU	BENGKULU SELATAN	13	SEDANG	207
BALI	BANGLI	13	SEDANG	208
BALI	KARANGASEM	13	SEDANG	209
KALIMANTAN TIMUR	KUTAI KERTANEGARA	11	SEDANG	210
RIAU	PELALAWAN	8	SEDANG	211
KALIMANTAN TIMUR	PASIR	8	SEDANG	212
KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN BARAT	8	SEDANG	213
KALIMANTAN TENGAH	KAPUAS	8	SEDANG	214

PETA INDEX RAWAN BENCANA KEKERINGAN DI INDONESIA

Tingkat Kabupaten/Kota, Update Periode : tahun 2010 - 2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Jl. Ir. H. Juanda No. 35, Jakarta 10120 Indonesia
 Telp: (021) 345 8400, Fax: (021) 345 8500
 website: <http://bnpb.go.id>

15. INDEKS RAWAN BENCANA KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
JAWA BARAT	BANDUNG	36	TINGGI	1
JAWA TENGAH	BANYUMAS	41	TINGGI	2
JAWA BARAT	BEKASI	39	TINGGI	3
NUSA TENGGARA TIMUR	BELU	36	TINGGI	4
JAWA BARAT	CIANJUR	23	SEDANG	5
JAWA TENGAH	CILACAP	38	TINGGI	6
JAWA BARAT	CIREBON	54	TINGGI	7
JAWA TENGAH	DEMAK	33	TINGGI	8
RIAU	INDRAGIRI HULU	31	TINGGI	9
JAWA BARAT	INDRAMAYU	36	TINGGI	10
PAPUA	JAYAPURA	18	SEDANG	11
JAWA TENGAH	JEPARA	33	TINGGI	12
KALIMANTAN TENGAH	KAPUAS	29	TINGGI	13
JAWA BARAT	KARAWANG	36	TINGGI	14
JAWA TENGAH	KEBUMEN	36	TINGGI	15
JAWA TENGAH	KENDAL	36	TINGGI	16
DKI JAKARTA	KEPULAUAN SERIBU	28	TINGGI	17
MALUKU	KOTA AMBON	41	TINGGI	18
ACEH	KOTA BANDA ACEH	28	TINGGI	19
LAMPUNG	KOTA BANDAR LAMPUNG	31	TINGGI	20
JAWA BARAT	KOTA CIREBON	33	TINGGI	21
RIAU	KOTA DUMAI	23	SEDANG	22



PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA BARAT	34	TINGGI	23
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA PUSAT	44	TINGGI	24
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA SELATAN	49	TINGGI	25
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA TIMUR	44	TINGGI	26
DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA UTARA	34	TINGGI	27
NUSA TENGGARA TIMUR	KOTA KUPANG	38	TINGGI	28
SULAWESI SELATAN	KOTA MAKASSAR	39	TINGGI	29
SUMATERA UTARA	KOTA MEDAN	44	TINGGI	30
SUMATERA SELATAN	KOTA PALEMBANG	49	TINGGI	31
SULAWESI TENGAH	KOTA PALU	26	TINGGI	32
RIAU	KOTA PEKANBARU	31	TINGGI	33
BANTEN	KOTA TANGERANG	28	TINGGI	34
KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN BARAT	26	TINGGI	35
JAWA TENGAH	KUDUS	28	TINGGI	36
NUSA TENGGARA TIMUR	KUPANG	39	TINGGI	37
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT	36	TINGGI	38
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TIMUR	39	TINGGI	39
JAWA BARAT	MAJALENGKA	36	TINGGI	40
JAWA TIMUR	MALANG	39	TINGGI	41
SULAWESI BARAT	MAMUJU UTARA	29	TINGGI	42
NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI BARAT	23	SEDANG	43
PAPUA	MERAUKE	26	TINGGI	44
PAPUA	NABIRE	26	TINGGI	45
JAWA TENGAH	PEKALONGAN	36	TINGGI	46

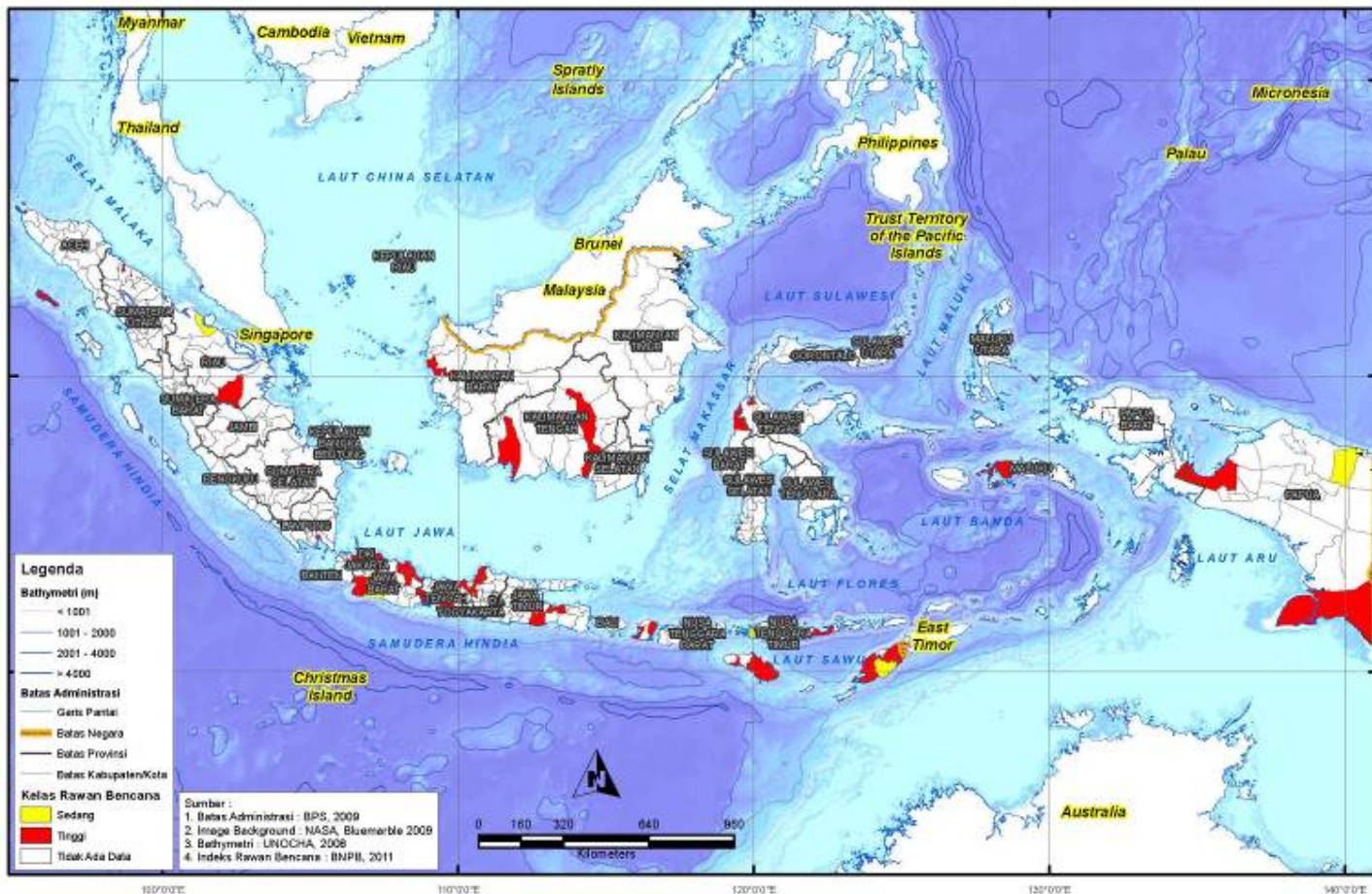


PROVINSI	KABUPATEN	SKOR	KELAS	RANGKING NASIONAL
KALIMANTAN BARAT	PONTIANAK	26	TINGGI	47
JAWA TIMUR	PROBOLINGGO	29	TINGGI	48
JAWA TENGAH	SEMARANG	31	TINGGI	49
MALUKU	SERAM BAGIAN BARAT	28	TINGGI	50
NUSA TENGGARA TIMUR	SIKKA	34	TINGGI	51
ACEH	SIMEULUE	33	TINGGI	52
JAWA BARAT	SUKABUMI	49	TINGGI	53
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT	39	TINGGI	54
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TIMUR	36	TINGGI	55
BANTEN	TANGERANG	49	TINGGI	56
NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH SELATAN	23	SEDANG	57
NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH UTARA	28	TINGGI	58

PETA INDEX RAWAN BENCANA KONDISI LUAR BIASA (KLB) DI INDONESIA

Tingkat Kabupaten/Kota, Update Periode : tahun 2010 - 2011

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 J. Ir. H. Juanda, No. 35 Jakarta 10120 Indonesia
 Telp: (021) 343 8400, Fax: (021) 345 8500
 website: <http://bnpb.go.id>





diterbitkan oleh :



BNPB

DIREKTORAT PENGURANGAN RISIKO BENCANA
DEPUTI BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN

Graha 55 Jl. Tanah Abang II No. 57 Jakarta Pusat
telp. 021-350 3682
fax. 021-380 2391

didukung oleh :

